



**FAKTOR-FAKTOR YANG MELATAR BELAKANGI
RENDAHNYA MINAT SISWA DALAM MEMANFAATKAN
LAYANAN KONSELING PERORANGAN
DI SMP NEGERI 41 SEMARANG**

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh
Musyarofah Hartati
1301411049

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**


PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan di SMP Negeri 41 Semarang telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:


Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2016

Panitia Ujian

Ketua

Dr. Edy Purwanto, M.Si
NIP. 19630121 198703 1 001


Sekretaris


Mulawarman, S.Pd., M.Pd., Ph. D
NIP. 19771223 200501 1 001

Penguji I


Drs. Heru Mugiarto, M.Pd., Kons
NIP. 19610602 198403 1 002

Penguji II


Dra. Ninik Setyowani, M.Pd
NIP. 19521030 197903 2 001

Pembimbing/ Penguji III


Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd, Kons
NIP. 19601228 1986012 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang yerdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah

Semarang, Juni 2016



Penulis,

Musyarofah Hartati

NIM. 1301411049

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- * Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain (QS. Al Insiroh : 6-7)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang Tua Tercinta dan Keluarga
2. Almamaterku Universitas Negeri Semarang
3. Sahabat-Sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016” .

Penyusunan skripsi ini didasarkan atas pelaksanaan penelitian yang dilakukan dalam suatu prosedur yang terstruktur dan terencana yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan di SMP Negeri 41 Semarang. Rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan ini dilihat dari instrumen yang telah disebar oleh guru bimbingan dan konseling sebelumnya dan data pelengkap dari guru BK serta wawancara yang telah dilaksanakan. Dari data yang diperoleh maka peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa tersebut dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan. Dalam skripsi ini akan diuraikan secara rinci mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.

Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini peneliti tidak banyak menemui hambatan dan kendala, meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun berkat ridho Allah SWT dan kerja keras, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir tidak terlepas dari

bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, kasih, karunia, rizki, dan ridhonya kepada penulis.
2. Prof. Dr. Fatur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
3. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Drs. Eko Nusantoro, M. Pd., Kons., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES.
5. Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd, Kons Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik
6. Panitia Sidang Ujian Skripsi Dr. Edy Purwanto, M.Si selaku ketua, Mulawarman S.Pd., M.Pd., Ph. D selaku sekretaris, Drs. Heru Mugarso, M.Pd Kons selaku penguji I, Dra. Ninik Setyowani, M.Pd selaku penguji II, dan Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd selaku penguji III, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pengujian skripsi.
7. Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pendidikan akademik secara teori dan praktik kepada penulis.

8. Kepala Sekolah dan Guru BK di SMP Negeri 41 Semarang, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian survei di sekolah tersebut.
9. Siswa di SMP Negeri 41 Semarang yang telah bersedia menjadi sampel penelitian dengan memberikan informasi yang sebenarnya, sehingga pembuatan skripsi ini berjalan lancar.
10. Keluarga tercinta Bapak Muslihun, Ibu roiyah, Kak Ikah, Indah serta Kak Yana sebagai sumber inspirasi dan semangat yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang.
11. Sahabat-sahabat Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan 2011 (G & C), teman-teman kos, dan teman-teman dengan segala kekompakan, kerja sama, keberagaman serta keunikannya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, baik yang secara langsung maupun tidak yang telah membantu penyusunan skripsi ini

Dengan membaca skripsi ini diharapkan pembaca bisa memperoleh wawasan dan pendalaman materi minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat segala keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Semarang, Juni 2016

Penulis

ABSTRAK

Hartati, Musyarofah. 2016. "*Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan di SMP Negeri 41 Semarang* .Tahun Ajaran 2015/ 2016. Skripsi. Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd., Kons.

Kata kunci: Minat Siswa, Layanan Konseling Perorangan

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena pada siswa kelas VII, VIII, dan IX yang ditandai dengan hasil IKMS yang telah disebarkan siswa kemudian yang sudah melaksanakan konseling perorangan ini berjumlah 24 siswa. Siswa yang melaksanakan konseling hanya sedikit, daripada siswa yang memiliki item bermasalah banyak. Ini merupakan ciri rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian adalah faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan dan faktor apa yang paling dominan dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan di SMP Negeri 41 Semarang.

Jenis penelitian adalah *ex-post facto* dengan desain deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 41 Semarang. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Berdasarkan pendapat pendapat Arikunto pengambilan sampel dapat diambil diantara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih maka sampelnya 653 siswa diambil 163 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologis sebanyak 113 item. Instrumen tersebut telah diuji cobakan untuk digunakan dalam penelitian. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase untuk mengetahui faktor-faktor rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat yaitu kebutuhan, motivasi, persepsi, sikap, teman sebaya, sarana dan prasarana, guru dan konselor. faktor yang paling dominan yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling yaitu faktor teman sebaya 72% pada faktor eksternal berada dalam kategori tinggi. Teman dekat saling mempengaruhi satu sama lain, tanpa sadar siswa mengikuti teman sebaya karena sangat dekat dan mempunyai banyak kesamaan tanpa memikirkan apa yang dia butuhkan. Seperti halnya dengan memanfaatkan layanan konseling. Upaya dalam mengatasi rendahnya minat siswa yaitu personil sekolah lebih mengenalkan layanan bimbingan dan konseling, terutama layanan konseling perorangan guna membantu siswa dalam mencapai kehidupan efektif sehari-harinya.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latarbelakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan	10
1.4 Manfaat	10
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	11
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan.....	15
2.2.1 Pengertian Minat.....	15
2.2.2 Aspek Minat	16
2.2.3 Ciri-ciri Konseling	19
2.2.4 Macam-macam minat	22
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Minat	23
2.3 Konseling Perorangan	25
2.3.1 Pengertian Konseling Perorangan	25
2.3.2 Tujuan Konseling Perorangan	26
2.3.3 Fungsi Konseling Perorangan	28
2.3.4 Asas Konseling Perorangan	30
2.3.5 Komponen Konseling Perorangan	32
2.3.6 Tahapan Konseling Perorangan	33
3.4 Minat Siswa dalam Memanfaatkan Konseling Perorangan	35
3.5 Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memanfaatkan	37

layanan konseling	
3.5.1 Faktor internal	40
3.5.1.1 Faktor Kebutuhan	40
1.5.1.1.1 Pengertian Kebutuhan	40
1.5.1.1.2 Macam Kebutuhan	41
1.5.1.2 Persepsi	43
1.5.1.2.1 Pengertian Persepsi	43
1.5.1.2.2 Faktor yang Berperan dalam Persepsi	44
1.5.1.2.3 Proses Terbentuknya Persepsi	47
1.5.1.3 Motivasi	48
1.5.1.3.1 Pengertian Motivasi	48
1.5.1.3.2 Macam-macam Motivasi	49
1.5.1.3.3 Ciri Motivasi	51
1.5.1.3.4 Fungsi motivasi	52
1.5.1.4 Sikap	53
1.5.1.4.1 Pengertian Sikap	53
1.5.1.4.2 Komponen Sikap	54
3.5.2 Faktor Eksternal	55
3.5.2.1 Faktor Konselor	55
3.5.2.2 Faktor Guru Mata Pelajaran	63
3.5.2.3 Faktor Teman Sebaya	65
3.5.2.4 Faktor Sarana dan Prasarana	68

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	70
3.2 Variabel Penelitian	72
3.2.1 Identifikasi Variabel	72
3.2.2 Jenis Variabel	73
3.2.3 Definisi Operasional Variabel	74
3.3 Populasi dan Sampel	74
3.3.1 Populasi	75
3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling	76
3.4 Metode dan Alat Pengumpulan Data	77
3.5 Prosedur penyusunan Instrumen	79
3.6 Validitas dan Reabilitas	82
3.6.1 Validitas	82
3.6.2 Reliabilitas	84
3.7 Hasil Uji Coba Instrumen	85
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	85
3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen	85
3.8 Teknik Analisis Data.....	86

BAB 4 PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	88
4.1.1 Faktor yang Melatar Belakangi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan ...	89
4.1.1.1 Kebutuhan	91
4.1.1.2 Persepsi	92
4.1.1.3 Motivasi	93
4.1.1.4 Sikap	93
4.1.1.5 Konselor	95
4.1.1.6 Guru	97
4.1.1.7 Teman Sebaya	99
4.1.1.8 Sarana dan Prasarana	100
4.2 Pemahasan	101
4.2.1 Faktor yang Paling dominan Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa dalm memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan	102
4.2.2 Faktor Internal	103
4.2.3 Faktor Ekternal	107
4.3 Keterbatasan Penelitian	110
 BAB 5 PENUTUPAN	
5.1 Simpulan	111
5.2 Saran	112
 DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Daftar Populasi Siswa SMP Negeri 41 Semarang	75
3.2 Daftar Sampel Siswa SMP Negeri 41 Semarang	77
3.3 Penskoran Item	79
3.4 Kriteria Tingkat Reabilitas	85
3.5 Kriteria Rendahnya Minat Siswa	87
4.1 Hasil Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan di SMP Negeri 41 Semarang	90
4.2 Hasil Persentase Faktor Persepsi	92
4.3 Hasil Persentase Faktor Sikap	94
4.4 Hasil Persentase Faktor Konselor	95
4.5 Hasil Persentase Faktor Guru	97
4.6 Hasil Persentase Faktor Teman Sebaya	99
4.7 Hasil Persentase Faktor Sarana dan Prasarana	100

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Hasil Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan	90
4.2 Faktor Persepsi	92
4.3 Faktor Sikap	94
4.4 faktor Konselor	96
4.5 Faktor Guru	98
4.6 Faktor Teman Sebaya	99
4.7 Faktor Sarana dan Prasarana	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Komponen variabel faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa mengikuti konseling perorangan	73
3.2 Prosedur Penyusunan Instrumen	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Awal Penelitian	118
2. Daftar Populasi Penelitian	135
3. Daftar Sampel Penelitian	156
4. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Try Out	159
5. Kisi-kisi Instrumen Sesudah Try Out	171
6. Skala Psikologis	181
7. Perhitungan Validitas Try Out	187
8. Perhitungan Reliabilitas Try Out	189
9. Hasil Uji Validitas	190
10. Hasil Perhitungan Data	202
11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	237
12. Surat Try Out	240
13. Surat Penelitian	241
14. Surat Hasil Penelitian	242

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu memiliki masalah yang beragam, baik masalah yang berkaitan dengan pribadi, sosial, belajar maupun karir. Masalah ini disebabkan adanya sesuatu yang menyimpang dari apa yang diharapkan, direncanakan, ditentukan untuk dicapai sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak terlaksana. Ada individu yang dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dan ada pula yang memerlukan bantuan orang lain, salah satu yang bisa membantu siswa yaitu konselor yang ada di sekolah. Konselor membantu siswa dalam untuk mencapai kehidupan efektif sehari-hari dengan memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling, utamanya layanan konseling perorangan.

Berdasarkan IKMS yang telah disebar kepada siswa 8F yang berjumlah 29 siswa terdapat sekitar 7 siswa yang memiliki masalah pribadi. Kemudian 7 siswa tersebut perlu dikonseling segera untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, masalah siswa berada pada rentan 20% - 45 %. Sedangkan yang sudah melaksanakan konseling perorangan hanya 2 siswa. Dari kelas VII, VIII, dan IX jumlah siswa 653, kemudian yang sudah melaksanakan konseling perorangan ini berjumlah 24 siswa. Menurut guru BK, siswa yang datang untuk memanfaatkan layanan konseling perorangan sedikit. Ini dapat terlihat dari siswa yang datang ke ruang bimbingan dan konseling. Kebanyakan siswa yang melaksanakan layanan konseling perorangan dengan dipanggil oleh guru BK dan hanya beberapa siswa

saja yang datang dengan sukarela. Hal ini terjadi karena siswa yang mengalami masalah ini belum sadar bahwa ia bermasalah. Siswa lebih nyaman cerita pada teman sendiri dan terkadang bercerita kepada orang tua.

Pelaksanaan konseling perorangan ini dapat berjalan dengan dengan adanya minat siswa. Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 2007: 30). Dengan adanya minat pada seseorang maka akan mendorong dirinya untuk memperlihatkan diri pada orang lain berbeda-beda, pekerjaan atau kegiatan-kegiatan tertentu. Minat juga menjadi penyebab dari suatu keaktifan dan hasil dari pada keikutsertaan dalam keaktifan itu dengan disertai perasaan senang bagi orang yang melakukannya.

Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa ciri-ciri minat yang ada pada diri masing-masing individu adalah sebagai berikut (1) Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk dan dipelajari kemudian, (2) Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, (3) Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (4) Minat mempunyai segi motivasi dan perasaan, (4) Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu objek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir namun dipelajari, minat diekspresikan dan dimanifestasikan dalam suatu aktivitas tertentu yang mempunyai motivasi dan perasaan serta seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan memberikan perhatian terhadap objek tersebut. Slameto

(2010: 54) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan, dan cacat tubuh. Serta faktor psikologi yang meliputi intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah serta faktor masyarakat. Faktor keluarga, seperti suasana rumah, pengertian orang tua, dan latarbelakang kebudayaan. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, serta sarana dan prasarana. Selanjutnya yaitu faktor masyarakat. Faktor masyarakat ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kegiatan masyarakat.

Dari pendapat Slameto tersebut dapat dikaitkan dengan minat siswa untuk berkonseling yaitu minat siswa dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang melatarbelakangi minat siswa yaitu kebutuhan, persepsi, motivasi dan minat. Sedangkan faktor eksternal yaitu guru, konselor, teman sebaya, dan sarana dan prasarana.

Menurut Yusuf dan Nurihsan (2011: 202) menyatakan kebutuhan adalah dasar timbulnya tingkah laku individu. Individu yang melakukan tingkah laku tersebut karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhannya. Siswa yang mengalami masalah, akan membutuhkan ataupun kurang membutuhkan bantuan membutuhkan konselor. Siswa yang merasa membutuhkan bantuan akan termotivasi untuk datang kepada konselor untuk melakukan konseling perorangan.

Walgito (2003: 99) menjelaskan pengertian persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti layanan konseling perorangan. Jika siswa memiliki persepsi baik terhadap bimbingan dan konseling ia akan termotivasi untuk mengikuti layanan bimbingan konseling, utamanya disini konseling perorangan. Sebaliknya jika siswa mempunyai persepsi yang kurang baik dengan bimbingan konseling maupun konselornya, siswa tersebut akan enggan mengikuti layanan konseling perorangan.

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organism yang mendorong perilaku ke arah tujuan (Walgito, 2003: 221). Siswa yang mengalami permasalahan dan membutuhkan bantuan konselor maka siswa tersebut akan datang kepada konselor untuk melaksanakan konseling perorangan. Tidak sedikit siswa yang mengalami permasalahan namun ia belum sadar membutuhkan orang lain, motivasinya rendah untuk melaksanakan layanan konseling perorangan kepada konselor. Fakta di lapangan bahwa siswa yang mengalami permasalahan sebetulnya membutuhkan bantuan konselor untuk melakukan konseling, namun ia kurang termotivasi untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sehingga ini akan sedikit banyak mempengaruhi kehidupan efektif sehari-harinya.

Minat seseorang juga terbentuk dalam diri individu karena individu tersebut menaruh rasa ketertarikan terhadap suatu objek. Dengan munculnya rasa

tertarik terhadap suatu objek, maka individu akan berusaha untuk memberikan perhatian atau pengamatan terhadap objek yang diamatinya tersebut. Individu akan berusaha mencari tahu tentang segala yang diminatinya hingga ia memiliki keyakinan tentang objek tersebut dan ia membutuhkannya. Pada akhirnya apa yang ia peroleh akan diwujudkan dalam suatu perbuatan atau tingkah laku. Individu tersebut dikatakan berminat dengan menunjukkan adanya perbuatan yaitu dengan melaksanakan layanan konseling perorangan.

Siswa yang memiliki minat rendah dalam memanfaatkan layanan konseling, maka ia akan enggan untuk datang berkonseling. Dari fakta di lapangan bahwa siswa yang bermasalah hanya sedikit yang datang kepada konselor untuk melaksanakan konseling. Siswa belum sadar jika ia sebenarnya memiliki masalah. Siswa yang enggan untuk melaksanakan konseling perorangan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Siswa yang memiliki masalah belum juga terentaskan dapat berakibat terganggunya kehidupan efektif sehari-hari klien.

George dan Cristiani dalam Latipun (2008:56) mengungkapkan bahwa faktor personal konselor juga dapat mempengaruhi efektifitas konseling. dikaitkan dengan minat siswa dalam efektifitas konseling dipengaruhi faktor eksternal yaitu salah satunya personal konselor. Yusuf dan Nurikhsan (2011: 37) mengungkapkan dari beberapa penelitian menunjukkan kualitas pribadi konselor menjadi faktor penentu bagi pencapaian konseling yang efektif, disamping faktor pengetahuan tentang dinamika perilaku dan keterampilan konseling.

Kepribadian konselor merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti layanan konseling perorangan. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik konselor yang memiliki daya tarik siswa untuk datang untuk berkonseling. Siswa tertarik untuk mendatangi konselor karena kepribadian konselor yang menurut siswa baik bagi mereka, ramah dan bisa menjadi teman bagi mereka. Apabila konselornya galak, tidak ramah kepada siswa, maka siswa enggan mendatangi konselor untuk mengikuti layanan konseling perorangan. Selanjutnya yaitu faktor fasilitas atau sarana dan prasarana. Menurut Sukardi dan Kusmawati (2008:39) ada dua fasilitas yaitu fasilitas fisik dan teknis. Fasilitas fisik yaitu (1) ruang bimbingan dan konseling yang meliputi ruang kerja konselor, ruang pertemuan, Ruang administrasi/tata usaha bimbingan dan konseling, ruang penyimpanan data/catatan-catatan, dan ruang tunggu. (2) Alat-alat perlengkapan ruangan bimbingan dan konseling, meliputi meja dan kursi-kursi, tempat penyimpanan catatan-catatan, serta papan tulis dan papan pengumuman. Sedangkan fasilitas teknis meliputi alat-alat penghimpun data. Seperti: angket, test, inventory, daftar cek. Kedua fasilitas ini dapat berpengaruh dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah.

Dari pendapat Sukardi dapat disimpulkan bahwa faktor fasilitas dapat berpengaruh terhadap rendahnya minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling perorangan. Faktor yang mendukung dalam proses layanan konseling yaitu ruang bimbingan konseling. Jika ruang bimbingan dan konseling yang digunakan untuk melaksanakan konseling perorangan kurang memenuhi standar maka akan mempengaruhi minat siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan adalah dari teman sebaya atau teman pergaulan. Hasil penelitian yang dikemukakan Hans Sebald dalam Yusuf dan Nurikhsan, (2011:194) yaitu bahwa teman sebaya lebih memberikan pengaruh dalam cara berpakaian, hobi, perkumpulan dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya pada remaja juga memberikan kontribusi terhadap minat memanfaatkan layanan konseling perorangan. Jika teman-temannya berminat datang dan memiliki pendapat yang positif mengenai konselor, maka remaja akan mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-temannya.

Layanan konseling perorangan ini sangatlah penting, karena kunci dari semua kegiatan bimbingan dan konseling. Menurut Willis (2004:159) konseling perorangan mempunyai makna spesifik dalam arti pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapport dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya. Sedangkan menurut Prayitno (2004: 105) konseling perorangan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.

Dalam pelaksanaan layanan konseling perorangan terjadi relasi antara konselor dan klien dengan tujuan agar dapat mencapai tujuan klien. Konselor memiliki tanggung jawab dalam proses konseling yaitu untuk mendorong dan

mengembangkan potensi yang ada pada diri klien agar dia mampu bekerja efektif, produktif dan menjadi manusia yang mandiri.

Prayitno (2004: 293) menyatakan bahwa tujuan umum layanan konseling perorangan adalah pengentasan masalah klien dan hal ini termasuk ke dalam fungsi pengentasan. Lebih lanjut Prayitno mengemukakan tujuan khusus konseling ke dalam lima hal yakni fungsi pengentasan, fungsi pengembangan/pemeliharaan, fungsi pencegahan, dan fungsi advokasi.

Fungsi pemahaman akan diperoleh saat klien memahami tentang masalah yang dialaminya secara mendalam dan komprehensif serta positif dan dinamis. Fungsi pengentasaan mengarahkan klien pada pengembangan persepsi, sikap, dan kegiatan agar masalah yang dialami dapat terentaskan. Fungsi pengembangan/pemeliharaan merupakan latarbelakang pemahaman dan pengentasaan masalah klien. Fungsi pencegahan ini akan mencegah masalah yang berlarut yang sedang dialami klien dan mencegah masalah-masalah baru yang mungkin timbul. Sedangkan fungsi advokasi akan menangani sasaran yang bersifat advokasi, jika klien mengalami pelanggaran hak-hak. Kelima fungsi konseling tersebut secara langsung mengarah kepada terpenuhinya kualitas individu untuk mencapai kehidupan efektif sehari-hari.

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan ini perlu diperhatikan. Jika siswa membutuhkan bantuan dari konselor, namun enggan untuk memanfaatkan layanan konseling perorangan maka siswa akan mengalami kehidupan efektif sehari-harinya terganggu. Siswa yang mengalami masalah kemudian ia tumpuk dalam

dirinya maka masalah tersebut tidak akan terselesaikan. Siswa masih akan terganggu dengan masalah yang ia hadapi sehingga sesuatu yang ia kerjakan tidak maksimal. Masalah yang dihadapi siswa tersebut bukan hanya dapat mengganggu dirinya sendiri akan tetapi dapat mengganggu orang lain juga secara tidak langsung.

Berdasarkan latar belakang masalah seperti di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan minat siswa mengikuti layanan konseling individu. Dengan dasar fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di lapangan sehingga peneliti mengambil judul “Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Faktor apa saja yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?
- (2) Faktor apa yang paling dominan melatarbelakangi redahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam mengikuti layanan konseling perorangan di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- (1) Bagi peneliti dapat memperoleh manfaat yaitu menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi minat siswa dalam mengikuti layanan perorangan di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016
- (2) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

1.4.2 Praktis

- (1) Bagi lembaga pendidikan, informasi hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengantisipasi rendahnya minat konseling perorangan pada siswa.
- (2) Bagi guru BK, sebagai penambah wawasan dan referensi dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai.
- (3) Bagi siswa, informasi dari penelitian ini bisa digunakan bahan untuk meningkatkan minat dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Di dalam penyusunan skripsi ini, penelitian menggunakan sistematika sebagai berikut:

1.5.1 Bagian Awal Skripsi

Berisi halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, abstrak, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1.5.2 Bagian Isi

BAB 1 : Pendahuluan yang menguraikan tentang latarbelakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis besar sistematika skripsi

BAB 2 : Tinjauan Pustaka, yang meliputi: 1) Penelitian Terdahulu, 2) Minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan, 3) Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan

BAB 3 : Metode Penelitian, yang menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat pengumpulan data, prosedur penyusunan instrumen, uji instrumen, dan teknik analisis data.

Bab 4 : Hasil penelitian dan Pembahasannya. Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan

BAB 5 : Simpulan dari pembahasan dan saran dari penelitian.

1.5.3 Bagian Akhir Skripsi

Meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang memuat kelengkapan-kelengkapan perhitungan data.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan dibahas tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini. Tinjauan pustaka terdiri atas 1) Penelitian terdahulu, 2) Minat Siswa, 3) Konseling perorangan, 4) Minat siswa dalam memanfaatkan konseling perorangan, dan 5) Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi peneliti dan untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan yang lain. Penelitian terdahulu yang dianggap berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut

Penelitian yang dilakukan oleh Istiani, Rina (2013) mengenai korelasi antara kepribadian konselor dengan minat siswa memanfaatkan konseling perorangan. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa Persepsi siswa tentang kepribadian konselor akan mempengaruhi kecenderungan siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling, salah satunya adalah layanan konseling perorangan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu minat siswa dipengaruhi oleh adanya persepsi siswa terhadap layanan konseling perorangan.

Penelitian Purwanti, Willi et all (2013) tentang Hubungan Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Asas Kerahasiaan oleh Guru BK dengan Minat Siswa untuk

Mengikuti Konseling Perorangan. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa korelasi yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pelaksanaan asas kerahasiaan oleh guru BK dengan minat siswa mengikuti layanan konseling perorangan. Data di atas menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa terhadap pelaksanaan asas kerahasiaan oleh guru BK, maka semakin baik pula minat siswa untuk mengikuti layanan konseling perorangan. Hubungannya dengan penelitian ini yaitu minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling, utamanya layanan konseling perorangan dipengaruhi oleh adanya persepsi siswa tentang konselor sekolah.

Penelitian Maftukhah, Laeli (2010) mengenai korelasi antara persepsi siswa tentang perilaku altruisme konselor sekolah dengan minat siswa dalam mengikuti konseling. Hasil penelitian yaitu minat siswa dalam mengikuti layanan konseling perorangan cukup tinggi 40,26% dan minat persepsi siswa tentang sikap altruisme konselor 46,75%. Dari penelitian tersebut menggambarkan bahwa adanya hubungan antara perilaku altruisme konselor sekolah dengan minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sikap konselor mempengaruhi ketertarikan siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.

Berdasarkan penelitian dari beberapa peneliti di atas menunjukkan bahwa minat siswa melaksanakan layanan konseling perorangan dapat dilatarbelakangi oleh beberapa faktor salah satunya konselor. baik itu dari kepribadian, sikap, dan profesional seorang konselor itu sendiri. Kemudian minat siswa juga dipengaruhi oleh persepsi siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut terkait

“Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan Di SMP Negeri 41 Semarang”

2.2 Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan

Dalam bimbingan dan konseling ada beberapa layanan untuk membantu siswa, salah satunya layanan konseling perorangan. Layanan konseling perorangan ini sudah tersedia guna membantu siswa yang mengalami permasalahan dan bagaimana siswa itu sendiri mau atau tidaknya mengikuti layanan tersebut. Minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan ini akan dibahas tentang pengertian minat, aspek minat, ciri-ciri minat, macam-macam minat, dan faktor yang mempengaruhi minat.

2.2.1 Pengertian Minat

Menurut kamus lengkap psikologi, minat (*interest*) adalah (1) satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (Chaplin, 2008: 255). Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 2007:30).

Guilford dalam Munandir (1996: 146) menyatakan bahwa Minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada suatu kelompok hal tertentu. Pada definisi lain menyebutkan bahwa minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman dan untuk terus demikian. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut Walgito (2003:38). Sejalan dengan pendapat tersebut Hilgard dalam Slameto (2010:57) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Dari beberapa pengertian minat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan memberikan perhatian pada suatu objek dengan disertai perasaan senang. Dari perasaan senang dalam diri subjek akan muncul motivasi untuk melakukan kegiatan yang disenangi. Dalam hal ini minat tersebut dapat dikaitkan dengan minat konseling perorangan yaitu perasaan tertarik dan senang yang muncul pada diri siswa untuk mengikuti layanan konseling perorangan.

2.2.2 Aspek Minat

Menurut Hurlock (2005: 116), semua minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Dalam Aspek kognitif dipermisalkan minat anak terhadap sekolah. Pertama, aspek kognitif ini berkisar sekitar pertanyaan apa saja

keuntungan dan kepuasan pribadi yang dapat diperoleh dari minat. Sebagai contoh, anak merasa yakin bahwa waktu dan usaha yang ia habiskan dengan kegiatan yang berkaitan dengan minatnya memberikannya kepuasan, minat individu itu tidak hanya menetap bahkan menetap. Kedua, aspek afektif minat yang didasarkan pengalaman pribadi, dan apa yang dipelajari di rumah, di sekolah, di masyarakat, serta dari bergai media masa. Dalam hal ini anak merasa ingin tahu mengenai suatu hal yang dapat dipuaskan dengan kegiatan atau aktifitas, maka selama kegiatan tersebut memberikan kepuasan, minat akan menetap atau bahkan semakin kuat.

Aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun minat yang dinyatakan dalam sikap terhadap suatu kegiatan yang ditimbulkan minat. Seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap orang yang penting, yaitu orang tua, guru, teman sebaya yang berkaitan dengan minat tersebut, dan dari sikap yang dinyatakan dalam berbagai bentuk media. Kedua minat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktifitas (*spesific conciused for or living the activity*) yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktifitas atau objek
2. Rasa ingin tahu terhadap aktifitas yang dilakukan mengenai kepuasan dan keuntungan dari minatnya
3. Sikap umum terhadap aktifitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju dengan aktifitas, umumnya terdapat sikap positif atau menyukai aktifitas

4. Merasa senang dengan aktifitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu yang merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktifitas yang dinikmatinya
5. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*)
6. Berpartisipasi dalam aktifitas (*reported choice of or participant in the activity*), yaitu individu memilih dan berpartisipasi dalam aktifitas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan yang dibentuk oleh dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif yang berupa sikap, kesadaran individual, keinginan, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap hal yang diminati. Aspek kognitif dan aspek afektif ini memiliki peran yang sangat penting namun aspek afektif lebih daripada aspek kognitif karena dua alasan. Yang pertama, aspek afektif mempunyai peran yang lebih besar dalam memotivasi tindakan dari pada aspek kognitif. Kedua, aspek minat sekali terbentuk cenderung lebih tahan terhadap perubahan dibandingkan dengan aspek kognitif.

Aspek minat lebih sederhana dijelaskan dalam Djaali (2013:121) bahwa minat pada hakikatnya adalah ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi aspek minat dapat dilihat dari dua segi yaitu: 1) pernyataan menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai daripada yang lainnya, dan 2) partisipasi siswa dalam suatu aktivitas.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek minat terdiri atas: 1) kesadaran spesifik untuk menyukai aktifitas, yaitu diwujudkan dengan perasaan senang terhadap aktifitas tersebut, 2) berpartisipasi aktif dalam aktifitas dan akan memberikan kepuasan atau keuntungan baginya.

Minat seseorang dapat terbentuk karena individu tersebut menaruh rasa dan perhatian terhadap objek dengan munculnya perhatian tersebut. Dengan adanya minat pada seseorang maka akan mendorong dirinya untuk memperlihatkan diri pada orang lain berbeda-beda, pekerjaan atau kegiatan-kegiatan tertentu. Minat juga menjadi penyebab dari suatu keaktifan dan hasil dari pada keikutsertaan dalam keaktifan itu dengan disertai perasaan senang bagi orang yang melakukannya.

2.2.3 Ciri- ciri Minat

Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa ciri-ciri minat yang ada pada diri masing-masing individu adalah sebagai berikut (1) Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk dan dipelajari kemudian, (2) Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, (3) Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (4) Minat mempunyai segi motivasi dan perasaan, (4) Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu objek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat bukan merupakan bawaan sejak lahir tetapi terbentuk karena adanya suatu proses belajar yang

dilakukan oleh individu dengan lingkungannya, minat juga dapat diungkapkan melalui tindakan atau suatu perbuatan.

Sedangkan ciri-ciri minat menurut Hurlock (2005:115) sebagai berikut

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Perubahan minat akan berubah dengan bertambahnya usia. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil.

2. Minat bergantung pada kesiapan belajar

Anak-anak tidak mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental. Sebagai contoh, siswa tidak mempunyai minat yang sungguh-sungguh untuk belajar IPA karena mereka bosan dengan mata pelajaran tersebut.

3. Minat bergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat. Minat tumbuh dari rumah, tetapi bertambah luasnya lingkup sosial akan menjadi tertarik pada minat orang diluar rumah yang mulai dikenal.

4. Perkembangan minat rangkaian terbatas

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas membatasi minat seseorang. Sebagai contoh, anak mulai pemalu, tidak mempunyai minat untuk bertanya pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

5. Minat dipengaruhi oleh budaya

Anak-anak mendapatkan kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya, mereka anggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.

6. Minat berbobot emosi

Bobot emosiobal merupakan aspek afektif dari minat untuk menentukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan bobot emosional yang menyenangkan memperkuatnya.

7. Minat itu egosentrisme

Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentrisme. Misalnya minat anak laki-laki pada matematika, sering berlandaskan keyakinan bahwa kepandaian dibidang matematika di sekolah merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan dan bergengsi di dunia usaha.

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat minat berkembang bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat bergantung pada kesiapan dan kesempatan bejar, perkembangan minat yang terbatas, dipengaruhi oleh budaya berbobot emosional serta egosentrisme. Seseorang yang memiliki minat cenderung akan lebih perhatian terhadap suatu objek. Siswa yang memiliki perasaan senang ketika ia melakukan suatu kegiatan yang diminatinya. Antara minat dengan perasaan senang akan terdapat hubungan timbal balik sehingga terjadi hubungan jika siswa yang tertarik akan senang dan berminat begitu pula sebaliknya siwa yang yang tidak senang cenderung tidak berminat.

2.2.4 Macam-macam Minat

Minat yang timbul dalam diri individu bermacam-macam sesuai dengan tindakan yang akan diwujudkan oleh individu tersebut. Menurut Slameto (2010:64) dikemukakan bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu :

1. Minat yang diekspresikan (*ekspresed Interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya, ungkapan mengenai rasa tertarik siswa pada kegiatan untuk mengikuti layanan konseling perorangan.

2. Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat tidak hanya dengan kata-kata tetapi dengan tindakan atau perbuatan yaitu ikut berperan aktif dalam satu kegiatan. Dalam hal ini siswa tertarik dengan layanan konseling individual kemudian ikut berpartisipasi.

3. Minat yang diinventarisasi (*Inventoried Interest*)

Seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktifitas tertentu. Pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan metode angket.

Dari ketiga macam minat yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat akan diwujudkan baik dengan kata-kata maupun diwujudkan dengan tindakan serta minat dapat dilihat dengan inventori.

Minat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan sebab-musabab atau alasan timbulnya minat, yaitu: a. Minat *Volunter*, b. Minat *Involunter*, dan c. Minat *Nonvolunter* (Surya, 2007: 122). Ketiga jenis minat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat *Volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
2. Minat *Involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
3. Minat *Nonvolunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat timbul dalam diri individu, minat dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar individu tersebut dan minat dapat timbul dari dalam diri siswa secara paksa.

2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Winkel (2007:188) faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu “stemming dasar atau suasana hati yang mendasarinya”. Suasana hati seseorang dapat mempengaruhi tumbuhnya minat. Dalam hal ini menunjukkan bahwa minat dapat tumbuh dari dalam diri individu sendiri. Sedangkan Rakhmat (2005:52) mengemukakan “minat atau perhatian itu dipengaruhi oleh faktor situasional dan faktor personal”. Faktor situasional sering disebut sebagai determinan perhatian yang bersifat eksternal atau penarik perhatian. Adapun faktor personal itu sendiri meliputi perhatian seseorang yang bersifat subyektif.

Crow and Crow dalam Shaleh & Wahab (2005: 264) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat adalah 1) Dorongan dari dalam diri individu, 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Faktor dari dalam diri individu ini salah satunya persepsi, kemudian faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari kondisi lingkungan social individu.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu

1. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, sikap, motivasi, dan kebutuhan (Syah, 2008: 132). Sedangkan menurut Slameto (2010: 54) faktor internal yang meliputi perhatian, motif, kematangan, dan kesiapan. Dari kedua pendapat dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu kebutuhan, persepsi, motivasi dan sikap.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang membuat siswa berminat yang berasal dari luar diri sendiri. Faktor tersebut antara lain: relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, sarana dan prasarana, serta teman bergaul (Slameto, 2010: 54).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa untuk berkonseling yaitu dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang melatarbelakangi minat siswa yaitu kebutuhan, persepsi, motivasi dan sikap.

Sedangkan faktor eksternal yaitu guru, konselor, teman sebaya, dan sarana dan prasarana. Minat dapat timbul atas dasar perasaan yang mendasarinya atau suasana hati dari individu. Tumbuhnya minat dipengaruhi oleh dari dalam individu dan berasal dari luar individu.

2.3 Konseling Perorangan

Dalam bahasan ini akan dibahas mengenai pengertian konseling perorangan, tujuan konseling perorangan, fungsi konseling perorangan, asas-asas bimbingan dan konseling, komponen konseling perorangan, dan tahapan konseling perorangan.

2.3.1 Pengertian Konseling Perorangan

Menurut Willis (2004:159) konseling perorangan mempunyai makna spesifik dalam arti pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport* dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya. Sedangkan menurut Prayitno (2004: 105) konseling perorangan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.

Konseling perorangan merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara bertatap

muka dengan guru pembimbing (konselor) dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah (Sukardi, 2002: 46). Menurut Yusuf (2009: 45) konseling merupakan “proses *helping* atau bantuan dari konselor (*helper*) kepada konseli, baik melalui tatap muka maupun media (cetak maupun elektronik, internet atau telepon), agar klien dapat mengembangkan potensi dirinya atau memecahkan masalahnya, sehingga berkembang menjadi seorang pribadi yang bermakna, baik bagi dirinya sendiri, maupun orang lain dalam rangka mencapai kebahagiaan bersama”

Dari pengertian-pengertian yang diuraikan tersebut, maka konseling perorangan adalah suatu kegiatan wawancara konseling yang dilaksanakan oleh konselor dan klien secara tatap muka langsung atau menggunakan media dengan tujuan untuk membantu mengentaskan masalah yang dihadapi klien agar tercapainya kehidupan efektif sehari-hari.

2.3.2 Tujuan Konseling Perorangan

Menurut Prayitno (2012:105) tujuan konseling perorangan terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum

Tujuan umum konseling perorangan adalah mengentaskan masalah yang dihadapi oleh klien.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus layanan konseling perorangan dapat dirinci dan dikaitkan dengan fungsi-fungsi konseling secara menyeluruh, antara lain: fungsi

pengentasan, fungsi pengembangan, fungsi pencagahan, dan fungsi advokasi.

Sedangkan menurut Hartono (2012: 30) tujuan umum konseling yaitu agar konseli dapat mengubah perilakunya kearah yang lebih maju (*progressive behavior changed*), melalui terlaksananya tugas-tugas perkembangan secara optimal, kemandirian, dan kebahagiaan hidup. Sedangkan tujuan khusus, tujuan dari konseling tergantung dari masalah yang dihadapi oleh masing-masing konseli. Selanjutnya menurut Corey dalam Hartono (2012: 31-32) merinci tujuan konseling ke dalam dua kategori, yaitu tujuan-tujuan global dan tujuan-tujuan yang spesifik. Tujuan-tujuan global sebagai berikut (1) Konseli menyadari dirinya telah melakukan suatu hal atau tindakan yang kurang sesuai dan bermasalah bagi dirinya, (2) Konseli menerima, menyadari dan bertanggung jawab untuk apa yang dia telah lakukan, (3) Konseli yakin atas dirinya sendiri dan timbul rasa ingin untuk mengubah kehidupannya sendiri, (4) Konseli mengambil prespektif yang lebih jelas atas permasalahannya dan menemukan penyelesaian konflik yang dialaminya, (5) Konseli mengintegrasikan semua perasaan dan pengalaman ke dalam seluruh hidupnya, (6) Konseli belajar mengambil risiko serta menghargai kehidupan dan membangun landasan untuk pertumbuhan, (7) Konseli menjadi lebih mempercayai dirinya serta bersedia mendorong dirinya sendiri untuk melakukan apa yang dipilih untuk dilaksanakannya, dan (8) Konseli menjadi lebih sadar atas alternatif-alternatif yang mungkin serta bersedia memilih bagi sendiri dan menerima konsekuensi-konsekuensi dari pilihannya.

Kemudian tujuan spesifik merupakan hasil mengkonkretkan tujuan global kedalam bentuk-bentuk perilaku konseli yang spesifik sesuai dengan permasalahan masing-masing konseli sehingga setiap orang yang terlibat dalam konseling mengetahui cara pasti apa yang akan dicapai.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan umum atau global dari pelaksanaan layanan konseling perorangan yaitu untuk mengentaskan permasalahan yang dialami oleh konseli untuk mencapai kehidupan yang efektif. Sedangkan tujuan khusus layanan konseling perorangan merupakan terwujudnya perilaku yang diharapkan setelah penyelesaian permasalahan yang berbeda tergantung konseli.

2.3.3 Fungsi Konseling Perorangan

Menurut Prayitno (2004:196) fungsi bimbingan dan konseling berfungsi sebagai pemberi layanan kepada peserta didik agar masing-masing peserta didik dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Oleh karena itu pelayanan bimbingan dan konseling mengembang sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui kegiatan bimbingan dan konseling.

1. Fungsi Pemahaman, yaitu fungsi yang membantu peserta didik (siswa) agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

2. Fungsi Preventif, yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh peserta didik. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada siswa tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya..
3. Fungsi Penyembuhan, yaitu fungsi yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Teknik yang dapat digunakan adalah konseling, dan *remedial teaching*.
4. Fungsi Pengembangan dan pemeliharaan. Fungsi pengembangan yaitu fungsi yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa. Konselor dan personel Sekolah/ Madrasah lainnya secara sinergi sebagai *teamwork* berkolaborasi atau bekerjasama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangannya. Fungsi pemeliharaan, yaitu fungsi pemeliharaan atau menjaga yang baik pada diri klien atau individu yang baik diperoleh melalui keturunan maupun hasil pengembangan yang telah dicapai saat ini. Fungsi ini memfasilitasi konseli agar terhindar dari kondisi-kondisi yang akan menyebabkan penurunan produktivitas dan fungsionalitas diri. Pelaksanaan fungsi ini diwujudkan melalui program-program yang menarik, rekreatif, dan fakultatif (pilihan) sesuai dengan minat konseli.

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa fungsi dari bimbingan konseling yang termasuk kedalam konseling perorangan yaitu fungsi pemahaman, fungsi preventif, fungsi penyembuhan, dan fungsi pengembangan dan pemeliharaan.

2.3.4 Asas Konseling Perorangan

Ciri khas yang mendasar dalam pelaksanaan layanan konseling perorangan adalah hubungan interpersonal yang amat intens antara konselor dan klien. Kemudian dengan adanya asas-asas dalam konseling akan memperlancar pelaksanaan layanan. Menurut Munro dalam Prayitno (2012: 114) menyatakan dasar etika konseling yaitu kerahasiaan, kesukarelaan, dan keputusan yang diambil oleh klien sendiri yang mendasari seluruh kegiatan layanan konseling perorangan. Penjelasannya sebagai berikut:

1. **Asas Kerahasiaan**

Asas ini sangatlah penting. Segenap rahasia pribadi klien yang terbongkar menjadi tanggung jawab penuh konselor untuk melindunginya. Keyakinan klien terhadap konselor ini sebagai jaminan suksesnya pelayanan karena adanya perlindungan dari konselor.

2. **Asas kesukarelaan dan keterbukaan**

Kesukarelaan penuh klien untuk menjalani proses pelayanan konseling perorangan bersama konselor menjadi terjaminnya kerahasiaan pribadi klien.

Asas kerahasiaan dan kesukarelaan akan menghasilkan keterbukaan klien. Pengembangan kesukarelaan dan keterbukaan itu harus dilakuakn konselor agar proses konseling dapat berjalan.

3. Keputusan diambil oleh klien sendiri

Ini merupakan asas yang secara langsung menunjang kemandirian klien. Dalam hal ini konselor tidak memberikan syarat apapun untuk diambilnya keputusan oleh klien, tidak mendesak-desak ataupun mengarahkan sesuatu, begitu juga tidak memberikan persetujuan ataupun konfirmasi definitif atas sesuatu yang dikehendaki klien.

4. Asas kekinian dan kegiatan

Asas kekinian diterapkan sejak awal klien bertemu dengan konselor. dengan nuansa kekinianlah segenap proses pelaksanaan layanan dikembangkan dan atas dasar kekinian pula kegiatan klien dalam layanan dijalankan. Tanpa adanya keseriusan dari klien dalam aktifitas layanan dikhawatirkan perolehan klien sangat terbatas dan layanan yang diselienggarakan akan sia-sia.

5. Asas kenormatifan dan keahlian

Aspek teknis dan isi layanan konseling perorangan adalah normatif, tidak ada satupun yang boleh terlepas dari kaidah-kaidah norma yang berlaku baik norma agama, adat, hukum, ilmu, dan kebiasaan. Keahlian konselor diterapkan dalam suasana normatif terhadap klien yang sukarela, terbuka, aktif agar klien mampu mengambil keputusan sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa asas dalam konseling perorangan yaitu asas kerahasiaan, asas kesukarelaan dan keterbukaan, keputusan yang diambil oleh klien, asas kekinian dan kegiatan, dan asas kenormatifan dan keahlian.

2.3.5 Komponen Konseling Perorangan

Menurut Prayitno (2012:111) menyebutkan bahwa dalam layanan konseling perorangan berperan dua pihak, yaitu seorang konselor dan seorang klien.

1. Konselor

Konselor adalah seorang ahli dalam bidang konseling, yang memiliki kewenangan dan mandat secara professional untuk melaksanakan kegiatan pelayanan konseling. Dalam layanan konseling perorangan, konselor secara aktif mengembangkan proses konseling melalui dioprasionalkannya pendekatan, teknik dan asas-asas konseling terhadap klien.

2. Klien

Klien adalah seorang individu yang sedang mengalami permasalahan, atau setidaknya sedang mengalami sesuatu yang ia sampaikan kepada orang lain. Latarbelakang klien yang datang kepada konselor, semuanya perlu mendapatkan dan penanganan sepenuhnya oleh konselor. Melalui layanan konseling perorangan, klien bersama konselor melakukan upaya pensinergian untuk mencapai tujuan layanan konseling perorangan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen dalam pelaksanaan konseling perorangan yaitu adanya konselor dan klien.

2.3.6 Tahapan Konseling Perorangan

Pelaksanaan layanan konseling perorangan ini melalui prosedur atau tahapan dalam melaksanaannya. Winkel (2007: 473) mengemukakan lima fase dalam konseling individual, yaitu (1) fase pembukaan, (2) fase penjelasan masalah, (3) fase penggalian masalah. (4) fase penyelesaian masalah, dan (5) fase penutup.

1. Fase pembukaan, merupakan awal dari pembicaraan yang memungkinkan pembicaraan terbuka dan terarah. Pada fase ini konselor menerima klien dengan sikap ramah kemudian sejenak mengajak klien berbicara secara persuasif atau ajakan yang bersifat "basa-basi". Misalnya menanyakan identitas pribadi klien. Setelah itu bila dianggap perlu konselor dapat menjelaskan beberapa hal yang menyangkut dengan proses konseling secara profesional.
2. Fase penjelajahan masalah, klien lebih aktif mengemukakan fikiran dan perasaan yang menyertai masalahnya. Klien bebas mengemukakan apa yang menjadi masalahnya kepada konselor. Sedangkan konselor mendengarkan dengan penuh perhatian, konselor dapat juga memantulkan fikiran dan perasaan klien melalui teknik refleksi. Dalam fase ini konselor perlu jeli, peka dan mampu menangkap pokok masalah klien untuk bisa masuk pada fase ketiga,
3. Fase penggalian latar belakang masalah. Pada fase kedua konselor belum lagi mendapatkan gambaran yang lengkap tentang masalah klien. Oleh karena itu perlu penggalian/ penjelajahan tentang latar belakang masalah klien. Pada

fase ini konselor berperan lebih aktif, terutama dalam mengemukakan pertanyaan yang memungkinkan klien menjelaskan latar belakang masalahnya secara lengkap dan utuh. Pada fase ini gambaran masalah yang dihadapi klien hendaknya dapat dilihat secara utuh dan bulat. Bila gambaran masalah sudah diperoleh secara lengkap, maka konselor dapat masuk pada fase penyelesaian masalah.

4. Fase penyelesaian masalah, fase penyelesaian masalah ini, konselor bersama klien membahas bagaimana usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh klien. Lebih jauh klien diharapkan dapat merencanakan dan memilih tindakan yang lebih konkrit untuk mengatasi masalah setelah proses konseling berakhir. Bila fase ini telah selesai, maka dapat masuk pada fase berikutnya.
5. Fase penutup, pada fase penutup konselor segera mengakhiri pertemuan setelah klien merasa mantap untuk memilih cara penyelesaian masalahnya. Menutup proses konseling dapat dilakukan dengan cara menyimpulkan/menyarikan isi pembicaraan, menegaskan kembali apa-apa yang perlu dilakukan klien serta kemungkinan untuk melakukan konseling pada waktu selanjutnya. Dalam menyimpulkan isi pembicaraan dapat dilakukan oleh konselor sendiri atau konselor meminta klien melakukannya, dan konselor tinggal memberikan beberapa penguatan pada hal-hal yang penting saja.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan konseling perorangan terdapat beberapa fase diantaranya yaitu fase pembukaan, fase

penjelasan masalah, fase penggalan masalah, fase penyelesaian masalah, dan fase penutup.

3.4 Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan

Konseling perorangan merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara bertatap muka dengan guru pembimbing (konselor) dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah (Sukardi, 2008: 46). Layanan konseling perorangan ini dilaksanakan di sekolah dan salah satu layanan bimbingan dan konseling. Layanan konseling perorangan ini sudah tersedia guna membantu siswa yang mengalami permasalahan, bagaimana siswa itu sendiri berminat untuk berkonseling.

Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 2007: 30). Sejalan dengan pendapat tersebut Hilgard dalam Slameto (2010: 57) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dari pendapat para ahli tentang minat dirumuskan secara berbeda tetapi mengandung unsur kesamaan bahwa minat merupakan aspek psikis yang dimiliki individu yang menghasilkan ketertarikan atau rasa suka terhadap suatu hal dan menimbulkan rasa senang. Minat seseorang dapat terbentuk karena adanya proses belajar yang dilakukan oleh individu dengan lingkungannya. Minat dapat diungkapkan dan dibuktikan dengan tindakan atau

perbuatan. Jika individu memiliki minat terhadap sesuatu, maka ia akan aktif berhubung dengan objek yang menarik perhatiannya tanpa ada yang menyuruh.

Minat seseorang juga terbentuk dalam diri individu karena individu tersebut menaruh rasa ketertarikan terhadap suatu objek. Dengan munculnya rasa tertarik terhadap suatu objek, maka individu akan berusaha untuk memberikan perhatian atau pengamatan terhadap objek yang diamatinya tersebut. Individu akan berusaha mencari tahu tentang segala yang diminatinya hingga ia memiliki keyakinan tentang objek tersebut dan ia membutuhkannya. Pada akhirnya apa yang ia peroleh akan diwujudkan dalam suatu perbuatan atau tingkah laku. Selain itu juga, minat tumbuh karena aspek kebutuhan. Dengan adanya rasa membutuhkan maka dengan sendirinya minat itu akan muncul.

Dengan munculnya aspek-aspek minat seperti, maka individu dapat dikatakan telah menunjukkan adanya minat untuk melakukan suatu aktivitas yang dalam penelitian ini adalah layanan konseling perorangan. Konseling perorangan merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing di SMP Negeri 41 Semarang. Dalam pemberian layanan konseling perorangan ini terdapat hal-hal yang melatarbelakanginya termasuk minat dari siswa. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan di SMP 41 Semarang.

3.5 Faktor yang Melatarbelakangi Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling peerangan. Crow and Crow dalam Shaleh & Wahab (2005: 264) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat adalah 1) Dorongan dari dalam diri individu, 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Faktor dari dalam diri individu ini salah satunya persepsi, kemudian faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari kondisi lingkungan sosial individu. Faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu faktor intern dan faktor eksternal, yaitu

1. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, sikap, motivasi, dan kebutuhan (Syah, 2008: 132). Sedangkan menurut Slameto (2010: 54) faktor internal yang meliputi perhatian, motif, kematangan, dan kesiapan. Dari kedua pendapat dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu kebutuhan, persepsi, motivasi dan perhatian.

Kebutuhan (*motif*) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Suryabrata, 2007: 70). Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu. Seseorang tersebut melakukan

aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

Menurut Walgito (2003: 99) persepsi merupakan stimulus yang diindra oleh individu, diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindra. Proses penginderaan terjadi setiap saat, yaitu pada waktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indera.

Menurut Mc. Donal dalam Sardiman (2011: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Secord dan Backman dalam Azwar (2005:5) berpendapat bahwa "sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal ini perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya". Dalam melihat suatu objek seseorang dapat merespon positif atau negatif tergantung apa yang ada pada *feeling* seseorang, kemudian tergantung pada anggapan seseorang apakah objek tersebut perlu atau tidak untuk direspon dalam bentuk tindakan.

2. Faktor eksternal yaitu faktor yang membuat siswa berminat yang berasal dari luar diri sendiri. Faktor tersebut antara lain: relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, sarana dan prasarana, serta teman bergaul (Slameto, 2010: 54).

Yusuf dan Nurihsan (2011: 37) mengungkapkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan kualitas pribadi konselor menjadi faktor penentu bagi pencapaian konseling yang efektif, disamping faktor pengetahuan tentang dinamika perilaku dan keterampilan konseling. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pribadi atau sosok konselor yang ada disekolah dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling, terutama yang konseling perorangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiani, Rina (2013) mengenai korelasi antara kepribadian konselor dengan minat siswa memanfaatkan konseling perorangan. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa Persepsi siswa tentang kepribadian konselor akan mempengaruhi kecenderungan siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling, salah satunya adalah layanan konseling perorangan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu minat siswa dipengaruhi oleh adanya persepsi siswa terhadap layanan konseling perorangan.

Mugiarso (2011: 115) mengemukakan bahwa kedudukannya sebagai personil pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, guru memiliki posisi yang strategis. Dibandingkan dengan guru pembimbing atau konselor, guru lebih sering berinteraksi dengan siswa secara langsung, dikaitkan dengan peran guru dalam pelaksanaan konseling yaitu dengan memotivator siswa untuk mengikuti layanan

konseling perorangan. Dengan intensitas sering bertemu dan mengamati perkembangan kepribadian siswa, kemajuan belajarnya, dan bukan tidak mungkin akan langsung akan berhadapan langsung dengan permasalahan siswa.

Hasil penelitian yang dikemukakan Hans Sebald dalam Yusuf dan Nurikhsan (2011: 194) yaitu bahwa teman sebaya lebih memberikan pengaruh dalam memilih cara berpakaian, hobi, perkumpulan, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya pada remaja juga memberikan kontribusi terhadap minat mengikuti layanan konseling individu. Jika teman-temannya berminat datang dan memiliki pendapat yang positif mengenai konselor, maka remaja akan mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-temannya.

1.5.1 Faktor Internal

Pada faktor internal ini akan dibahas tentang faktor kebutuhan, faktor persepsi, faktor motivasi, dan faktor minat.

1.5.1.1 Faktor kebutuhan

1.5.1.1.1 Pengertian

Kebutuhan (*motif*) aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Suryabrata, 2007: 70). Sedangkan Yusuf dan Nurihsan (2011: 203) menyatakan kebutuhan adalah dasar timbulnya tingkah laku individu. Individu yang melakukan tingkah laku tersebut karena adanya dorongan untuk memenuhi yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan

kebutuhannya. kebutuhan timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau ketegangan yang menuntut suatu kepuasan.

Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan merupakan keadaan seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu. Siswa yang mengalami masalah, akan membutuhkan ataupun kurang membutuhkan bantuan membutuhkan konselor. Siswa yang merasa membutuhkan bantuan ia akan termotivasi untuk datang kepada konselor untuk melakukan konseling perorangan.

1.5.1.1.2 Macam Kebutuhan

Pada umumnya secara psikologis dikenal dua jenis kebutuhan dalam diri individu yaitu kebutuhan biologis dan kebutuhan sosial psikologis. Menurut Yusuf dan Nurihsan (2011: 202), beberapa diantara kebutuhan-kebutuhan yang harus diperhatikan sebagai berikut: memperoleh kasih sayang, memperoleh harga diri, memperoleh penghargaan yang sama, ingin dikenal, memperoleh prestasi dan posisi, untuk dibutuhkan orang lain, merasa bagian dari kelompok, memperoleh rasa aman dan perlindungan diri, memperoleh kemerdekaan diri.

Menurut Abraham Maslow mengemukakan bahwa motivasi manusia diorganisasikan ke dalam sebuah hirarki kebutuhan (*needs*), yaitu sebuah susunan kebutuhan yang sistematis, dalam mana kebutuhan dasar harus dipenuhi sebelum kebutuhan dasar lainnya muncul. Kebutuhan-kebutuhan ini bersifat intinktif yang mengaktifkan atau mengarahkan tingkah laku. Hirarki kebutuhan menurut Maslow yaitu kebutuhan biologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan pengakuan dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri. Susunan kebutuhan ini bersifat sistematis yang mana kebutuhan dasar harus terpenuhi

terlebih dahulu kemudian kebutuhan-kebutuhan lainnya dapat terpenuhi. Jika seseorang gagal dalam memenuhi kebutuhannya akan berdampak kurang baik bagi diri individu tersebut, sebab dapat menggagalkan pemuasan kebutuhan lainnya dan juga akan mengganggu perkembangan individu tersebut.

Kebutuhan dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder Fatimah (2006: 130). Kebutuhan primer pada hakikatnya kebutuhan biologis atau *organic* dan umumnya merupakan kebutuhan yang didorong oleh motif asli. Contoh kebutuhan primer yaitu: makan, minum. Kemudian kebutuhan sekunder umumnya merupakan kebutuhan yang didorong oleh motif yang dipelajari, seperti kebutuhan untuk mengejar pengetahuan, kebutuhan akan hiburan, dan lain sebagainya. Fatimah (2006: 138), Kebutuhan remaja dapat dikasifikasikan sebagai berikut

1. Kebutuhan organik, yaitu makan, minum, bernafas, seks
2. Kebutuhan emosional, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan simpati dan pengakuan dari pihak lain
3. Kebutuhan berprestasi atau *need of achievement*, yang berkembang karena didorong untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan sekaligus menunjukkan kemampuan psikofisi
4. Kebutuhan untuk mempertahankan diri dan mengembangkan jenis.

Bernard dalam Mappiare (1982:144), Kebutuhan remaja yang bersangkutan dengan kesehatan mental remaja di sekolah yaitu penyesuaian diri dalam *peer*, penyesuaian diri terhadap para guru, penyesuaian diri dalam

hubungan orang tua guru-murid, ketentuan kejelasan tujuan-tujuan, kemantapan rasa harga diri, memahami diri sendiri, dan persiapan untuk perkawinan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan kebutuhan yang dibutuhkan sorang siswa yaitu memperoleh penghargaan yang sama, memperoleh prestasi, bagian dari kelompok, memperoleh rasa aman dan kemerdekaan diri. Program bimbingan dan konseling salah satu usaha ungtuk membantu para siswa memenuhi kebutuhannya secara wajar dan sesuai dengan norma yang berlaku.

1.5.1.2 Persepsi

1.5.1.2.1 Pengertian

Menurut Walgito (2003: 99) persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Proses penginderaan terjadi setiap saat, yaitu pada waktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya.

Persepsi juga dapat diartikan sebagai “proses menyimpulkan informasi dan menafsirkan kesan yang diperoleh melalui alat inderawi kita” (Sugiyo 2005:34). Alat indera tersebut akan menerima stimulus, kemudian diteruskan ke pusat susunan syaraf (otak) dan terjadilah proses psikologis sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar, diraba dan sebagainya. Persepsi dapat menjadi mediasi antara kita dengan lingkungan. Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

Tiap-tiap individu menggunakan indera yang sama atau sejenis dalam menerima stimulus yang sama. Namun, dalam hal persepsi masing-masing individu bisa berbeda tergantung pengalaman masa lalu individu. Apa yang dipersepsi pada waktu tertentu tidak tergantung stimulus itu sendiri, melainkan pengalaman terdahulu yang akan ikut mewarnai pemaknaan pada waktu melakukan persepsi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses penginterpretasian seseorang terhadap objek, peristiwa, atau stimulus dengan objek tertentu untuk menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan tentang objek tersebut.

1.5.1.2.2 Faktor yang Berperan dalam Persepsi

Persepsi tidak timbul begitu saja. Tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi orang berpresepsi. Menurut Siagian (2004: 101) faktor presepsi ada tiga yaitu diri orang yang bersangkutan sendiri, sasaran persepsi, dan faktor situasi.

1. Faktor diri orang yang bersangkutan sendiri

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh motifnya. Motif ini berkaitan dengan pemuasan kebutuhan dan intensitas motif itu sangat dipengaruhi oleh mendesak tidaknya pemuasan kebutuhan tersebut.

2. Faktor sasaran persepsi

Sasaran itu mungkin bisa berupa orang, benda atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya.

3. Faktor situasi

Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian.

Sedangkan menurut Walgito (2003: 101), dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus mempunyai arti individu yang bersangkutan dimana stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan hal itu faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

3. Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi

dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Menurut Sugiyo (2005: 38-41), secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecermatan persepsi antar pribadi, yaitu “faktor situasional dan faktor personal”. Faktor situasional berhubungan dengan deskripsi verbal, petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, dan petunjuk paralinguistik. Deskripsi verbal berhubungan dengan rangkaian kata sifat yang dapat menentukan persepsi seseorang. Petunjuk proksemik berhubungan dengan penggunaan jarak/ ruang dan waktu dalam menyampaikan pesan. Jarak ini terbagi menjadi jarak publik, jarak sosial, jarak personal, dan jarak akrab. Petunjuk kinesik berkaitan dengan gerakan, sedangkan petunjuk paralinguistik merupakan cara seseorang mengucapkan lambang-lambang verbal.

Faktor personal terbagi menjadi pengalaman, motivasi, kepribadian, intelegensi, kemampuan menarik kesimpulan, dan objektivitas. Faktor personal ini berhubungan dengan orang yang melakukan persepsi. Pengalaman yang banyak akan mendorong persepsi semakin cermat. Motivasi yang tinggi terhadap objek persepsi akan menyebabkan persepsi menjadi bias atau kurang objektif. Kepribadian mengandung arti bahwa orang yang memiliki penilaian baik terhadap diri sendiri cenderung memberikan penilaian yang positif pula bagi orang lain. Sementara itu, intelegensi, kemampuan menarik kesimpulan dan objektivitas yang baik akan memicu persepsi yang baik pula. Persepsi orang juga dipengaruhi oleh motifnya. Motif sudah barang tentu berkaitan dengan pemuasan kebutuhan dan intensitas motif itu sangat dipengaruhi oleh mendesak tidaknya pemuasan

kebutuhan tersebut. Persepsi orang sangat berpengaruh pada perilakunya dan perilaku sangat berpengaruh pada motivasinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini merupakan yang berhubungan dengan segi kejasmanian dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, kerangka acuan dan lingkungan.

1.5.1.2.3 Proses Terbentuknya Persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu mungkin memberi interpretasi yang berbeda tentang yang dilihatnya itu. Menurut DeVito yang dikutip Sugiyo (2005:34) proses persepsi melalui tiga tahap, yaitu: (1) Stimulus sensori terjadi, proses ini merupakan proses sensori. Seperti mencium bau parfum orang yang duduk sebelah kita, (2) Stimulus organisasi terorganisasi, tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap pertama, pada tahap ini akan memperoleh pemahaman tertentu dengan prinsip-prinsip (a) kedekatan, artinya bahwa seseorang yang secara fisik dekat dengan orang lain akan diterima sebagai kelompok yang mempunyai beberapa kesamaan seperti nilai-nilai, sikap dan kepercayaan; (b) kesamaan/kemiripan yaitu bahwa seseorang yang mempunyai kesamaan dalam penampilan akan mengelompok menjadi satu, (3) stimulasi sensori diinterpretasikan, maksudnya bahwa apa yang telah diterima melalui sensori di beri makna atau ditafsirkan.

Sobur (2003:447) menjabarkan komponen utama dalam proses persepsi antara lain “seleksi, interpretasi, dan reaksi”. Seleksi adalah proses penyaringan

oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit. Setelah diseleksi kemudian diorganisasikan atau diinterpretasi, proses ini melibatkan pengalaman masa lalu, nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, kecerdasan, dan sebagainya. Selanjutnya, interpretasi dan persepsi tersebut diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Proses dalam persepsi yang pertama adalah menerima rangsangan melalui panca indra. Setelah rangsangan atau data diterima dan diatur, penerima menafsirkan data itu dengan berbagai cara. Proses penafsiran inilah yang dinamakan persepsi. Persepsi pada intinya adalah memberikan arti pada berbagai data dan informasi yang diterima. Setelah melakukan penafsiran atau persepsi maka akan diwujudkan dalam reaksi atau tindakan tertentu terhadap objek yang dipersepsi.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa proses persepsi berlangsung dalam beberapa tahap. Proses pertama dimulai dengan adanya stimulus yang mengenai alat indera. Stimulus ini berasal dari objek atau kejadian yang menjadi pengalaman individu. Stimulus yang diterima akan diteruskan oleh syaraf sensoris ke pusat susunan syaraf (otak). Setelah informasi sampai ke otak terjadi proses kesadaran, yaitu individu mampu menyadari apa yang dilihat, dirasa dan sebagainya. Setelah menyimpulkan dan menafsirkan informasi yang diterimanya, individu memunculkan respon sebagai reaksi terhadap stimulus yang diterimanya.

1.5.1.3 Motivasi

1.5.1.3.1 Pengertian

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organism yang mendorong perilaku ke arah tujuan (Walgito, 2003: 221). Menurut Makmun, (2009: 37) motivasi adalah suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Kemudian Mc. Donal dalam Sardiman (2011: 73) mengemukakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan keadaan dalam diri individu yang mendorong perilaku untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sebagai contoh, apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi.

1.5.1.3.2 Macam-macam Motivasi

Menurut Makmun, Abin Syamsuddin (2009: 37) macam-macam motivasi sebagai berikut:

1. Motivasi seseorang timbul dan tumbuh berkembang dengan jalan ada dua yaitu (1) Motivasi intrinsik. Hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, (2) Motivasi ekstrinsik, yaitu hal atau keadaan yang datang dari luar individu.
2. Motivasi menurut dasar sumber dan proses perkembangannya dibedakan sebagai berikut: (1) Motif primer atau motif dasar menunjukkan pada motif yang tidak dipelajari yang untuk ini sering juga digunakan istilah dorongan. Golongan motif ini dibedakan lagi ke dalam: (a) Dorongan fisiologis yang bersumber pada kebutuhan organis; (b) Dorongan umum dan motif darurat, termasuk didalamnya dorongan takut, (2) Motif sekunder menunjukkan kepada motif yang berkembang dalam diri individu karena pengalaman, dan dipelajari.

Dapat disimpulkan bahwa macam motivasi yaitu motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar diri individu. Baik motivasi tersebut dipelajari atau tidak dipelajari dan motivasi berkembang dari pengalaman individu itu sendiri.

Menurut Frandsen dalam Sardiman (2011: 87) jenis-jenis motif sebagai berikut:

1. Cognitive motives

Motif ini menunjuk pada gejala intrinsik, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental.

2. *Self-expression*

Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia yang penting kebutuhan individu itu sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Untuk ini memang diperlukan kreativitas, penuh imajinasi. Jadi dalam hal ini seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.

3. *Self enhancement*

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis motif yaitu kepuasan individual kemudian diekspresikan serta akan meningkatkan kemajuan diri seseorang.

1.5.1.3.3 Ciri Motivasi

Dalam melaksanakan layanan konseling perorangan tentu saja terdapat motivasi yang ada pada diri siswa. Motivasi siswa dapat dilihat dari motivasi itu sendiri. Menurut Sardiman (2011: 83) motivasi diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan tidak lekas putus asa, (3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, (4) Lebih senang bekerja sendiri, (5) Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, (6) Dapat mempertahankan pendapatnya, (7) Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini, dan (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dapat disimpulkan ciri-ciri inividu yang temotivasi yaitu tidak putus asa dalam menghadapi masalah, tekun menghadapi tugas, dapat mempertahankan pendapatnya serta optimis.

1.5.1.3.4 Fungsi Motivasi

Dalam kegiatan layanan konseling perorangan pasti di temukan siswa yang bersedia datang sendiri maupun dengan dipanggil oleh guru BK. Menurut Sardiman (2011: 85) fungsi motivasi ada tiga, yaitu

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerakatau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini motor penggerak dari setiap kegiata yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tumusan tujuan
3. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang sangat fundamental sifatnya. Dengan kata lain motivasi proses yang amat penting dalam pemuasan berbagai kebutuhan dan menjamin berbagai kepentingan seseorang. Pemuasan kebutuhan tersebut bukan hanya dari motivasi saja melainkan ada faktor lain juga yang berpengaruh didalamnya. Menurut Siagian, Sondang P. (2004: 140) apabila

diingat bahwa motivasi bukanlah merupakan hal yang selalu terwujud dalam bentuk yang konkret, yang dapat segera dilihat. Yang dapat diidentifikasi adalah manifestasinya dalam bentuk perilaku orang per orang dalam organisasi. Dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang berminat untuk memanfaatkan layanan konseling perorangan, ia akan datang kepada konselor sekolah untuk melaksanakan layanan konseling perorangan.

1.5.1.4 Sikap

1.5.1.4.1 Pengertian

Secord dan Backman dalam Azwar (2005: 5) berpendapat bahwa “sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal ini perasaan (*afeksi*), pemikiran (*kognisi*), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya”. Menurut Kendler dalam Yusuf, LN dan Nurihsan (2011: 169-170), sikap adalah kondisi mental yang relatif menetap untuk merespon suatu obyek atau perangsang tertentu yang mempunyai arti, baik bersifat positif, netral, atau negatif, menyangkut aspek-aspek kognisi, afeksi, dan kecenderungan untuk bertindak.

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap merupakan integrasi antara pemikiran, perasaan, dan keinginan untuk merespon terhadap suatu objek sikap. Dalam melihat suatu objek seseorang dapat merespon positif atau negatif tergantung apa yang ada pada *feeling* seseorang, kemudian tergantung pada anggapan seseorang apakah objek tersebut perlu atau tidak untuk direspon dalam bentuk tindakan.

1.5.1.4.2 Komponen Sikap

Dari pengertian sikap yang telah dipaparkan diatas, sikap terbentuk dari beberapa komponen. Menurut Azwar (2005: 24-27) sikap terdiri atas tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu: (1) Komponen kognitif adalah kepercayaan seseorang mengenai yang benar bagi obyek sikap, (2) Komponen afektif adalah komponen yang berkaitan dengan emosional seseorang yang menaruh perasaan terhadap suatu obyek tertentu, (3) Komponen konatif adalah komponen yang menunjukkan kecenderungan perilaku seseorang terhadap objek.

Menurut Walgito (2003:111) sikap mempunyai beberapa komponen, yaitu:

- 1) Komponen kognitif (komponen perseptual) yaitu komponen yang berkaitan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) Komponen afektif (komponen emosional) yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen ini menunjuk arah sikap yaitu positif dan negatif
- 3) Komponen konatif (komponen perilaku atau *action component*) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan perilaku seseorang terhadap objek sikap.

Dari kedua pendapat tersebut diatas, dapat di simpulkan bahwa komponen-komponen sikap antara lain:

- 1) Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, dan keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap. Dalam penerapannya

komponen ini berkaitan dengan pikiran, pengetahuan, pandangan dan keyakinan atau kepercayaan siswa terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah

- 2) Komponen afektif yaitu komponen yang menyangkut masalah emosional subjektif, perasaan, emosi seseorang terhadap objek terutama dalam penilaian. Dalam komponen afektif ini yang menyangkut masalah emosional subjektif, perasaan, emosi seseorang terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah
- 3) Komponen konatif yaitu menunjukkan perilaku atau kecenderungan berperilaku yang berkaitan pada diri seseorang berkaitan dengan objek yang dihadapinya. Pada komponen ini menunjukkan perilaku atau kecenderungan berperilaku siswa yang berkaitan dengan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

1.5.2 Faktor Eksternal

Pada faktor eksternal ini akan dibahas tentang faktor konselor, faktor guru, faktor teman sebaya, dan faktor sarana dan prasarana.

1.5.2.1 Faktor konselor

”Konseling merupakan salah satu bentuk hubungan yang bersifat membantu” (Yusuf dan Nurihsan, 2011: 9). Membantu orang lain agar tumbuh ke arah yang dipilihnya sendiri serta mampu mampu memecahkan permasalahan

yang sedang dihadapinya. Sedangkan menurut Willis (2009: 150) menyatakan bahwa:

Tanggung jawab konselor dalam proses konseling adalah mendorong untuk mengembangkan potensi klien, agar dia mampu bekerja efektif, produktif, dan menjadi manusia mandiri. Di samping itu, tujuan konseling adalah agar klien mencapai kehidupan berdaya guna untuk keluarga, masyarakat, dan bangsanya. Suatu hal yang sangat penting lagi dari tujuan konseling adalah agar meningkatkan keimanan dan keterampilan klien.

Pada faktor konselor ini yang dijabarkan adalah kepribadian konselor yang seharusnya dimiliki oleh seorang konselor atau guru pembimbing. Kualitas pribadi konselor merupakan faktor yang sangat penting dalam konseling. Yusuf dan Nurihsan (2011: 37) mengungkapkan bahwa beberapa hasil penelitian menunjukkan kualitas pribadi konselor menjadi faktor penentu bagi pencapaian konseling yang efektif, disamping itu faktor pengetahuan tentang dinamika perilaku dan keterampilan konseling. Tidak sedikit siswa yang kurang berminat atau datang ke ruang bimbingan konseling. Hal ini terjadi karena para siswa memiliki kesan bahwa guru pembimbing atau konselor tersebut bersifat judes ataupun kurang ramah.

Dimick dalam Latipun (2008: 56) mengungkapkan bahwa factor personal yang perlu dimiliki konselor adalah yaitu 1) spontanitas, 2) fleksibilitas, 3) konsentrasi, 4) keterbukaan, 5) stabilitas emosi, 6) berkeyakinan akan kemampuan untuk berubah, 7) komitmen pada rasa kemanusiaan, 8) kemauan membantu klien mengubah lingkungannya, 9) pengetahuan konselor, 10) totalitas. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Spontanitas

Hal ini menyangkut kemampuan untuk merespon peristiwa ke situasi yang sebagaimana dilihatnya dalam hubungan konseling

2. Fleksibilitas

Kemampuan dan kemampuan konselor untuk mengubah, memodifikasi, dan menetapkan cara-cara yang digunakan jika keadaan mengharuskan.

3. Konsentrasi

Hal ini memnunjukkan kepada keadaan konselor untuk berada “disini” dan “saat ini”. Kepedulian kepada kliennya diantaranya ditunjukkan dengan kemampuan konsentrasi.

4. Keterbukaan

Kemauan konselor bekerja keras untuk menerima pandangan klien sesuai dengan yang dirasakan dan atau dikomunikasikan.

5. Stabilitas emosi

Stabilitas emosi berarti secara emosional konselor dalam keadaan sehat, tidak mengalami gangguan mental yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangannya.

6. Berkeyakinan akan kemampuan untuk berubah

Konselor selalu berkeyakinan bahwa setiap orang pada dasarnya berkemampuan untuk mengubah keadaannya yang mungkin belum sepenuhnya mengalami proses perubahan itu menjadi optimal lebih efektif.

7. Komitmen pada rasa kemanusiaan

Komitmen perlu dimiliki konselor dan menjadi dasar dalam usahanya membantu klien mencapai keinginan, perhatiannya, dan kemauannya.

8. Kemauan membantu klien mengubah lingkungannya

Tugas konselor adalah membantu klien mengubah lingkungannya sesuai dengan potensi yang dimiliki.

9. Pengetahuan konselor

Konselor harus bijak dalam memahami dirinya sendiri, orang lain, kondisi dan pengalamannya dalam hal peningkatan aktualitas dirinya sebagai pribadi yang utuh.

10. Totalitas

Konselor perlu memiliki kualitas pribadi yang baik, yang mencapai kondisi kesehatan mentalnya secara positif.

Pandangan Belkin dalam Winkel & Hastuti (2007: 184) mengungkapkan bahwa kualitas kepribadian seorang konselor di bawah tiga judul, yaitu mengenai diri sendiri (*knowing oneself*), memahami orang lain (*understanding others*), dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain (*relating to others*).

1. Mengenai diri sendiri

Konselor menyadari keunikannya sendiri, kelemahan dan kelebihanannya, serta harus tahu dalam usaha apa dia kirannya akan lebih berhasil. Untuk membantu konselor dalam mengenal diri sendiri mengenai derajat efektivitas yang boleh diharapkan dalam pekerjaannya, ditunjukkan tiga kualitas, yaitu merasa aman dengan diri sendiri, percaya pada orang lain, dan memiliki keteguhan hati.

2. Memahami orang lain

Keterbukaan hati dan pikiran memungkinkan menjadi peka terhadap pikiran dan perasaan yang diungkapkan oleh orang lain atau empati.

3. Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain didukung dari beberapa kualitas yang lain, yaitu sejati, tulus atau ikhlas, bebas dari kecenderungan dengan baik, mampu menghargai orang lain, dan mampu mengungkapkan perasaan serta pikiran secara memadai dalam kata-kata dan isyarat-isyarat.

Pendapat Winkel diatas dapat dipahami yaitu konselor harus mempunyai pemahaman mengenai diri sendiri. Setelah paham diri sendiri kemudian dapat memahami orang lain serta mempunyai kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Adapun menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Konselor yaitu:

Kompetensi Inti	Sub Kompetensi
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2. Konsisten dalam menjalankan kehidupan beragama dan toleran terhadap pemeluk agama lain, 3. Berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur
Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, dan kebebasan dalam memilih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan pandangan positif dan dinamis tentang manusia sebagai makhluk spiritual, bermoral, sosial, individual, dan berpotensi, 2. Menghargai dan mengembangkan potensi positif individu pada umumnya dan konseli pada khususnya, 3. Peduli terhadap kemaslahatan manusia pada umumnya dan konseli pada khususnya, 4. Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sesuai dengan hak asasinya, 5. Toleran terhadap permasalahan konseli, 6. Bersikap demokratis
Menunjukkan integritas stabilitas kepribadian yang kuat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji (seperti berwibawa, jujur, sabar, ramah, dan konsisten), 2. Menampilkan emosi yang stabil, 3. Peka, bersikap empati, serta menghormati karagaman dan perubahan,

	4. Menampilkan toleransi tinggi terhadap konseli yang menghadapi stress dan frustrasi.
Menampilkan kinerja berkualitas tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan tindakan yang cerdas, kreatif, inovatif, dan produktif. 2. Bersemangat, berdisiplin, dan mandiri, 3. Berpenampilan menarik dan menyenangkan, 4. Berkomunikasi secara efektif.

Dari bagan diatas dapat dirangkum bahwa kompetensi kepribadian konselor meliputi:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, meliputi (a) menampilkan kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) konsisten dalam menjalankan kehidupan beragama dan toleran terhadap pemeluk agama lain, (c) berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur,
2. Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih, meliputi (a) mengaplikasikan pandangan positif dan dinamis tentang manusia sebagai makhluk spiritual, bermoral, social, individual, dan berpotensi, (b) menghargai dan mengembangkan potensi positif individu pada umumnya dan konseli pada khususnya, (c) peduli terhadap kemaslahatan manusia pada umumnya dan konseli pada khususnya, (d) menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sesuai dengan hak asasinya, (e) toleran terhadap permasalahan konseli, (f) bersikap demokratis,
3. Menunjukkan integritas stabilitas kepribadian yang kuat, meliputi (a) menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji (seperti berwibawa, jujur, sabar, ramah, dan konsisten), (b) menampilkan emosi yang stabil, (c) peka, bersikap empati, serta menghormati karagaman dan perubahan, (d) menampilkan toleransi tinggi terhadap konseli yang menghadapi stress dan frustrasi.

4. Menampilkan kinerja berkualitas tinggi, meliputi (a) menampilkan tindakan yang cerdas, kreatif, inovatif, dan produktif. (b) bersemangat, berdisiplin, dan mandiri, (c) berpenampilan menarik dan menyenangkan, (d) berkomunikasi secara efektif.

Mulyasa (2008:121) mengemukakan kompetensi kepribadian, yang meliputi :

1. Kepribadian yang matang, stabil, dan dewasa

Hal ini penting karena banyak masalah pendidikan yang disebabkan oleh faktor kepribadian yang kurang mantap, kurang stabil, dan kurang dewasa. Kondisi seperti ini yang nantinya akan mengakibatkan konselor bersifat kurang profesional. Kepribadian yang mantap akan membuat siswanya menjadi percaya kepada konselor pada saat proses penanganan masalah ataupun proses pengembangan diri siswa. Emosi yang stabilpun akan berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk solusi masalah yang dialami siswa. Pribadi yang dewasa akan membentuk perasaan nyaman pada konselornya dan percaya bahwa konselornya mampu membantu memecahkan masalahnya.

2. Disiplin, arif, dan berwibawa

Dalam mendisiplinkan siswa, sangatlah penting jika seorang konselor berusaha untuk mendisiplinkan dirinya terlebih dahulu. Pembentukan pribadi yang disiplin pada siswa, nantinya akan membantu menemukan dirinya; mengatasi masalah, memecahkan timbulnya masalah. Seorang konselor perlu mempunyai pribadi yang disiplin, arif, serta berwibawa. Wibawa akan menjadikan siswa menghormati konselornya, namun tidak mengurangi perasaan percaya

bahwa konselornya mampu menjadi pribadi yang fleksibel, yaitu mampu menjadi teman curhat sekaligus pendidik yang profesional.

3. Menjadi teladan bagi peserta didik

Untuk menjadi teladan tentunya harus mempunyai sesuatu yang baik, yang nantinya dapat diturunkan pada peserta didik. Seorang konselor dengan perilaku serta kepribadian baik, sudah tentu pantas untuk ditiru oleh siswanya. Selalu menjaga sikap dihadapan siswa menjadi kunci untuk dijadikan teladan yang baik.

4. Berakhlak mulia

Semua aspek tidak ada artinya jika aspek yang satu ini tidak terpenuhi. Akhlak mulia merupakan hal utama karena dengan berakhlak mulia, dengan mudah aspek yang disebutkan di atas dapat dimiliki oleh setiap konselor.

Seorang konselor harus mempunyai andil yang besar terhadap keberhasilan pendidikan, juga berperan dalam pembentukan pribadi siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang konselor dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti layanan konseling perorangan. Seorang konselor harus mempunyai kontribusi yang besar dalam keberhasilan pendidikan dan berperan dalam pembentukan pribadi siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang konselor dituntut untuk mempunyai kompetensi kepribadian yang memadai karena kepribadian seorang konselor ini dapat mempengaruhi minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah utamanya konseling perorangan.

1.5.2.2 Faktor Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran merupakan salah satu komponen yang penting dalam membatu perkembangan optimal pada peserta didik. Salah satunya merupakan faktor yang melatarbelakangi minat siswa dalam pemanfaatan layanan yang ada di sekolah. Menurut Mugiarto (2011: 116) mengungkapkan peran guru dalam penyelenggaraan program bimbingan dan konseling di sekolah adalah sebagai informator, fasilitator, mediator, motivator, dan kolaborator. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai informator

Melalui peranan ini guru dapat menginformasikan berbagai hal tentang layanan bimbingan dan konseling. Terutama untuk menginformasikan pentingnya layanan konseling perorangan, tujuan, fungsi, serta manfaatnya bagi siswa. Misalnya pada saat guru mengajar di kelas apabila ada sisa waktu pembelajaran dimanfaatkan untuk mensosialisasikan bahwa apabila siswa mempunyai masalah untuk datang kepada konselor untuk mengikuti layanan konseling perorangan.

2. Guru sebagai fasilitator

Guru dapat berperan sebagai fasilitator terutama ketika dilangsungkan layanan pembelajaran baik itu yang bersifat preventif ataupun kuratif. Misalkan ketika guru memberikan layanan pembelajaran di kelas, guru dapat memberikan informasi-informasi yang digunakan untuk mencegah sesuatu yang belum terjadi atau sudah terjadi pada siswa (seperti tentang seks bebas, bahaya narkoba) agar dapat diminimalisir dampak negatif pada siswa. Apabila guru

sudah tidak bisa memfasilitatori pada siswa maka akan mengalih tangankan pada konselor.

3. Guru sebagai mediator

Guru dapat berperan sebagai mediator antara siswa dengan guru pembimbing. Hal itu tampak misalnya pada saat guru diminta melakukan kegiatan indentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan dan pengalih tanganan siswa yang memerlukan bimbingan dan konseling kepada konselor. sehingga guru wajib member tahu kepada pihak konselor

4. Guru sebagai motivator

Guru dapat berperan sebagai pemberi motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan, misalnya pada saat siswa mengalami gangguan pembelajaran yang disebabkan adanya permasalahan, maka guru dapat merekomendasikan siswa tersebut untuk mengikuti layanan konseling perorangan kepada konselor.

5. Guru sebagai kolaborator

Guru dapat berperan sebagai kolaborator konselor di sekolah, misalnya dalam penyelenggaraan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling ataupun pelaksanaan layanan pendukung. Misalnya ketika konselor memerlukan informasi tentang siswa bermasalah, guru harus menghimpun data yang menyangkut siswa tersebut. Keefektifan pelaksanaan layanan konseling perorangan juga didukung apabila dapat bekerja sama dengan konselor sekolah dalam proses pembelajaran sebagai bentuk kolaborator yang baik.

Sejalan dengan pendapat diatas, Hikmawati (2014: 22) mengungkapkan peranan guru dalam pelaksanaan BK yaitu guru sebagai *informatory*, guru sebagai *fasilitator*, guru sebagai *mediator*, dan guru sebagai *kolaborator*. Dalam penyelenggaraan layanan di sekolah melibatkan personel sekolah lainnya agar lebih berperan sesuai dengan batas-batas kewenangan dan tanggungjawab. Salah satu personel yang berperan penting yaitu guru, karena guru lebih sering berinteraksi dengan siswa secara langsung.

Dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai peranan penting dalam peyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu guru sebagai *informatory*, guru sebagai *fasilitator*, guru sebagai *mediator*, dan guru sebagai *kaolaborator*.

1.5.2.3 Faktor Teman Sebaya

Remaja lebih banyak diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapat dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.

Hasil penelitian yang dikemukakan Hans Sebald dalam Yusuf dan Nurikhsan (2011: 194) bahwa “teman sebaya lebih memberikan pengaruh dalam cara berpakaian, hobi, perkumpulan dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya”. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya pada remaja juga memberikan kontribusi terhadap minat memanfaatkan layanan konseling perorangan. Jika teman-

temannya berminat datang dan memiliki pendapat yang positif mengenai konselor, maka remaja akan mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-temannya.

Faktor teman sebaya ini yang akan dijabarkan adalah aspek yang dapat berkembang dan turut mempengaruhi minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan konseling (Yusuf dan Nurihsan, 2011:193), aspek tersebut adalah

1. *Social cognition*

Social cognition adalah kemampuan untuk memikirkan tentang pikiran, perasaan, motif, dan tingkah laku dirinya dan orang lain (Yusuf dan Nurihsan, 2011:193). Pada perkembangan kognitif remaja yang harus diperhatikan tidak hanya pada cara berpikir dan banyaknya informasi yang dikuasainya saja, namun lebih kepada cara remaja itu menggunakan informasi yang dimilikinya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Kemampuannya memahami orang lain, memungkinkan remaja untuk lebih menjalin hubungan sosial yang lebih baik.

Selain itu, Santrock (2003: 119) menyebutkan bahwa kognisi sosial mengacu pada bagaimana seseorang memandang dan berpikir mengenai aspek sosial mereka, orang-orang yang mereka temui dan yang berkomunikasi dengan mereka, berhubungan dengan orang-orang tersebut, kelompok tempat mereka bergabung, dan bagaimana mereka berpikir mengenai diri mereka sendiri dan orang lain.

2. Konformitas

Konformitas diartikan sebagai motif untuk menjadi sama, sesuai, atau seragai dengan nilai-nilai, kebiasaan, kegemaran (hobi), atau budaya teman

sebayanya. Konformitas muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan oleh mereka (Santrock, 2003:221). Pada diri remaja pengaruh lingkungan dalam menentukan perilaku diakui cukup kuat. Meskipun remaja telah mencapai tahap perkembangan kognitif yang memadai untuk menentukan tindakannya sendiri, namun penentuan diri remaja dalam berpikir lebih banyak dipengaruhi oleh tekanan dari kelompok teman sebaya.

Konformitas terhadap tekanan teman sebaya pada remaja dapat menjadi positif maupun negatif. Dalam kaitannya dengan hal ini, konformitas negatif pada teman sebaya akan mempengaruhi siswa untuk tidak mengikuti layanan konseling perorangan karena teman tersebut mempunyai pengalaman yang tidak baik dalam pelaksanaan konseling perorangan yang tidak optimal dari konselor. Begitupun sebaliknya apabila teman sebaya mempunyai pengalaman yang baik setelah mengikuti layanan konseling maka akan membentuk konformitas positif, sehingga akan menumbuhkan minat untuk mengikuti layanan konseling perorangan bagi teman yang lain.

Faktor teman sebaya diartikan sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap rendahnya minat siswa untuk mengikuti layanan konseling perorangan. Kelompok teman sebaya dapat menilai apabila teman yang pernah masuk ke ruang bimbingan dan konseling maupun siswa yang pernah mengikuti layanan konseling perorangan dinilai sebagai siswa yang bermasalah. Sehingga siswa enggan untuk datang ke konselor untuk mengikuti layanan konseling perorangan.

1.5.2.4 Faktor Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugasnya disekolah konselor memerlukan berbagai macam faktor pendukung untuk memperlancar proses kinerjanya. Pelaksanaan layanan yang telah diprogramkan akan berjalan dengan baik apabila ada faktor pendukung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tidjan (2005: 45) mengungkapkan faktor pendukung tersebut adalah sarana materiil. Sarana ini sangat mendukung proses pelayanan konseling di sekolah. Adapun yang termasuk sarana materiil adalah ruangan konselor dan lokasinya.

1. Ruang konselor. Ciri dari ruangan konselor antara lain:
 - 1) Ruang konselor harus menyenangkan.
 - 2) Ruang ditata sedemikian rupa bersifat artistik, sederhana, bersih dan rapi.
 - 3) Ruang hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa dan konselor dalam keadaan santai, senang, damai dalam proses konseling.
 - 4) Ruang hendaknya mendapat sinar yang cukup dan ventilasi yang memadai.
 - 5) Ukuran ruang konseling minimal berkisar antara lebih dari 2,75-3 meter dan 3-3,5 meter.
 - 6) Ruang harus memperhatikan beberapa hal yaitu ruang penyimpanan data, ruang untuk petugas, ukuran yang tidak terlalu kecil, bebas dari suara yang berasal dari ruangan dan sebagainya.
2. Ruang konselor dan lokasinya. Dalam melaksanakan pelayanan konseling, dituntut adanya ruangan khusus yang memadai diantaranya:
 - 1) Adanya ruangan konseling individual
 - 2) Ruang konferensi kelompok

- 3) Ruang meditasi
- 4) Ruang untuk file dan kartu pribadi
- 5) Ruang untuk menyimpan chart, slide, film yang berkaitan dengan layanan
- 6) Ruang untuk test individual
- 7) Ruang untuk layanan yang bersifat kelompok.

Ruang konselor dan lokasinya sangatlah penting. Di dalam ruang konselor terdapat ruang konseling perorangan. Ruang konseling perorangan ini digunakan untuk pelaksanaan konseling perorangan. Menurut Sukardi (2008: 39) fasilitas yang dimaksud yang dimaksud adalah fasilitas fisik dan teknis. Fasilitas fisik yaitu (1) ruang bimbingan dan konseling yang meliputi ruang kerja konselor, ruang pertemuan, Ruang administrasi/tata usaha bimbingan dan konseling, ruang penyimpanan data/catatan-catatan, dan ruang tunggu. (2) Alat-alat perlengkapan ruangan bimbingan dan konseling, meliputi meja dan kursi-kursi, tempat penyimpanan catatan-catatan, serta papan tulis dan papan pengumuman. Sedangkan fasilitas teknis meliputi alat-alat penghimpun data. Seperti: angket, test, inventory, daftar cek. Kedua fasilitas ini merupakan faktor yang sangat menentukan dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling di sekolah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor fasilitas diperkirakan memberikan pengaruh sehingga melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk mengikuti layanan konseling perorangan. Faktor yang paling mendukung dalam proses konseling adalah ruang bimbingan dan konseling yang mencakup ruang konselor dan lokasinya yang didalamnya terdapat fasilitas fisik dan teknis.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 3) “secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Ketepatan metode akan menjadi hal yang penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam suatu penelitian, metode penelitian berpengaruh terhadap kualitas penelitian tersebut. Agar menghasilkan suatu penelitian yang baik, pemilihan metode penelitian haruslah tepat.

Pada bab ini dibahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari 1) jenis penelitian, 2) variabel penelitian, 3) populasi dan sampel penelitian, 4) metode pengumpulan data, 5) perhitungan validitas dan reliabilitas, 5) dan teknik analisis data

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah salah satu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan cara yang sistematis dan mengikuti aturan-aturan metodologi. Judul penelitian ini yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan konseling perorangan di SMP 41 Semarang, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang

melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului untuk menemukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2005:3). Lebih lanjut Sukardi (2012: 165) menjelaskan penelitian *ex-post facto* merupakan “penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Keterikatan antar variabel bebas maupun variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi dengan alami dan peneliti kemudian mencari kemungkinan faktor penyebab dari suatu kejadian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex-post facto* dengan desain deskriptif kuantitatif. Menurut Azwar (2004:7) dijelaskan bahwa penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Sedangkan menurut Soekidjo (2005:138) penelitian deskriptif dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan laporan, dan penelitian korelasi. Oleh karena itu penelitian ini merupakan jenis desain deskriptif. Artinya penelitian bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa memanfaatkan layanan konseling perorangan. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang diperoleh.

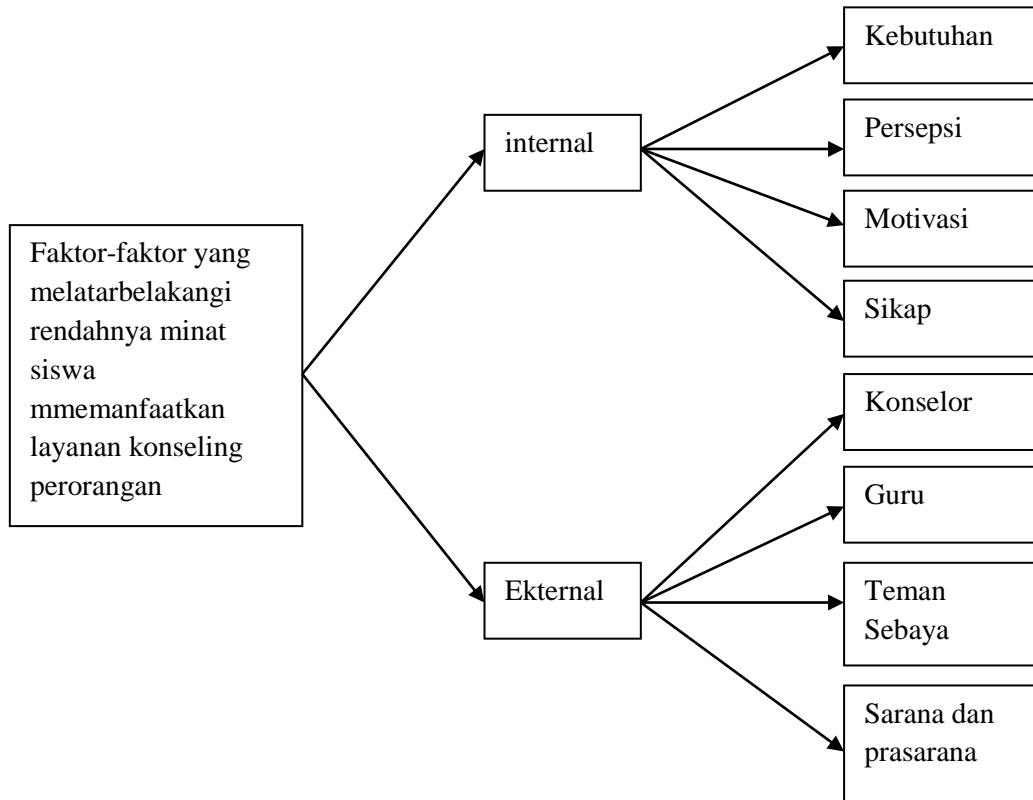
3.2 Variable Penelitian

“Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61)”. Variabel merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Pembahasan mengenai variable dalam penelitian ini meliputi: 1) Identifikasi variabel; 2) Jenis Variabel; dan 3) Definisi operasional variabel.

3.2.1 Identifikasi variabel

Arikunto (2006: 118) mengemukakan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012 : 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dari pengertian diatas, variabel merupakan objek penelitian yang ditetapkan peneliti menjadi fokus penelitian. Dikatakan fokus penelitian karena variabel tersebut yang nantinya akan diteliti secara sistematis sesuai dengan metode ilmiah. Variabel dalam penelitian yaitu variabel tunggal, sehingga tidak ada hubungan anatar variabel. Variabel yang dimaksud yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa memanfaatkan layanan konseling perorangan.



Gambar 3.1
Komponen variabel faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa mengikuti konseling perorangan

3.2.2 Jenis Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu “faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan” sehingga dapat diketahui tentang minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.

3.2.3 Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut (Azwar, 2006:74). Definisi operasional dimaksudkan untuk mengetahui batasan yang jelas, nyata, konkrit, sehingga variabel dapat diukur. Definisi variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.

Berdasarkan pembahasan di kajian pustaka faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu. Faktor ini meliputi: kebutuhan, persepsi, motivasi diri, dan sikap. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berpengaruh dari luar individu, Faktor eksternal, meliputi: konselor, guru, teman sebaya, dan sarana dan prasarana.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif keberadaan populasi dan sampel penelitian merupakan hal yang penting karena populasi dan sampel merupakan sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkap fenomena atau realitas yang akan dijadikan fokus penelitian.

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 41 Semarang yang berjumlah sekitar 653 siswa. Berikut ini disajikan tabel daftar jumlah siswa tiap kelasnya :

Tabel 3.1
Daftar Populasi Siswa SMP Negeri 41 Semarang

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII A	32 Siswa
2	VII B	31 Siswa
3	VII C	32 Siswa
4	VII D	32 Siswa
5	VII E	32 Siswa
6	VII F	32 Siswa
7	VII G	32 Siswa
Jumlah		223 Siswa
8	VIII A	32 Siswa
9	VIII B	32 Siswa
10	VIII C	32 Siswa
11	VIII D	32 Siswa
12	VIII E	32 Siswa
13	VIII F	32 Siswa
14	VIII G	32 Siswa

Jumlah		224 Siswa
15	IX A	32 Siswa
16	IX B	32 Siswa
17	IX C	29 Siswa
18	IX D	30 Siswa
19	IX E	28 Siswa
20	IX F	28 Siswa
21	IX G	26 Siswa
Jumlah		205 Siswa
JUMLAH TOTAL		653 Siswa

3.3.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:118). Menurut Arikunto (2002: 109) sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Jadi sampel merupakan wakil dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya.

Sugiyono (2012: 62) mengungkapkan bahwa teknik sampling merupakan “teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu “*proportional stratified random sampling*”. Menurut Sugiyono (2012:58) teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional. Dapat disimpulkan bahwa pengambilan sampel dengan tujuan siswa yang minat memanfaatkan layanan konseling perorangan rendah dan diproporsionalkan jumlah setiap sampel setiap strata kelas.

“Terdapat cara menentukan ukuran sampel sangat praktis yaitu dengan tabel dan nomogram (Sugiyono, 2005:62). Arikunto (2006:132) mengemukakan bahwa jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil diantara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Maka dari pendapat tersebut di tentukan jumlah sampel yang akan diambil sekitar 25%. Sampel yang diperoleh sekitar 163 dengan masing-masing kelas diambil 8 atau 7 siswa. Daftar perolehan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Siswa SMP Negeri 41 Semarang

No	Kelas	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1	Kelas VII	224	$\frac{25}{100} \times 224 = 56$
2	Kelas VIII	224	$\frac{25}{100} \times 224 = 56$
3	Kelas IX	205	$\frac{25}{100} \times 205 = 51$
JUMLAH			163 siswa

3.4 Metode dan Alat Pengumpulan Data

“Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” (Arikunto, 2006:149). Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Mengumpulkan data berarti mengamati variabel yang diteliti dengan metode pengumpulan data. Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan, yang secara garis besar dibagi menjadi dua faktor

yaitu faktor internal menggunakan skala psikologis dan faktor eksternal menggunakan angket.

1. Angket atau kuesioner

Menurut Sugiyono (2008:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Menurut Sutoyo (2009:167) mengemukakan bahwa ”angket atau *kuesioner* didefinisikan sebagai sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden”. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, kuesioner merupakan alat pengumpul data yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi yang berupa fakta yang dibutuhkan dari responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

2. Skala psikologis

“skala psikologis merupakan alat ukur aspek atau atribut afektif (Azwar, 2005: 3)”. Sutoyo (2009: 170) menjelaskan tentang kegunaan skala psikologis bahwa “skala psikologis digunakan untuk mengungkap kontrak atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu, seperti: tendensi agresifitas, sikap terhadap sesuatu, *self esteem*, kecemasan, persepsi, dan motivasi”. Skala psikologis memiliki karakteristik khusus sebagai alat ukur atau instrumen penelitian, yaitu:

(a) Cenderung digunakan untuk mengukur aspek afektif bukan kognitif, (b) stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan langsung mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan, (c) jawabannya lebih bersifat proyektif, (d) selalu berisi banyak item berkenaan dengan atribut yang diukur, (e) respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”, semua jawaban dianggap benar sepanjang sesuai keadaan yang sebenarnya, jawaban yang berbeda dengan diinterpretasikan berbeda pula. (Azwar, 2005: 3-4)

Skala dalam penelitian ini yaitu skala faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan. Respondennya adalah siswa di SMP Negeri 41 Semarang. Alternatif jawaban dan bobot penilaian yang digunakan sebagai berikut:

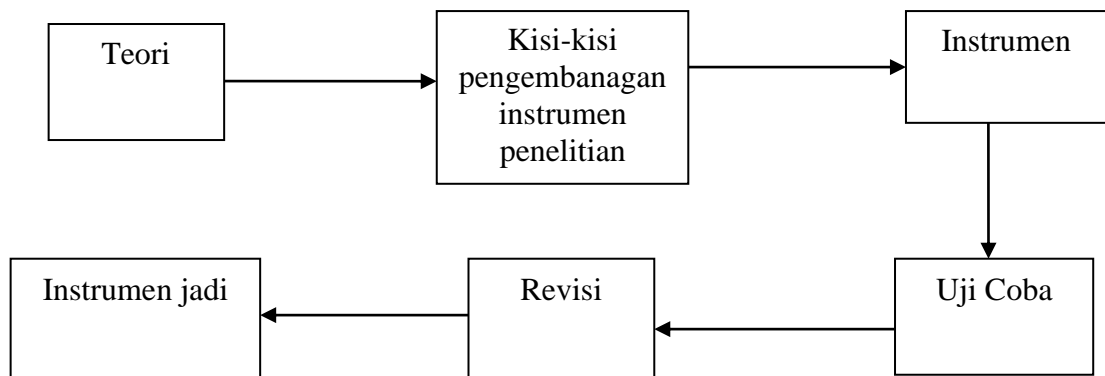
Tabel 3.3
Penskoran Item

No.	Kriteria	Pernyataan negatif	Pernyataan positif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

3.5 Prosedur Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen skala psikologi untuk faktor internal dan angket untuk faktor eksternal guna mengetahui faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan. Instrumen tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti yang selanjutnya dirinci indikator-indikator yang dikembangkan menjadi pernyataan-pernyataan.

Berikut ini merupakan prosedur penyusunan instrumen :



Gambar 3.2
Prosedur Penyusunan Instrumen

Bagan diatas merupakan langkah-langkah menyusun instumen yaitu pertama menyusun kisi-kisi instrumen yang terdiri dari variabel, komponen, nomor soal, menyusun pertanyaana atau pernyataan, kemudian instumen jadi berupa skala psikologis dan kuesioner. Berikut dijelaskan pengembangan kisi-kisi instrumen tentang faktor-faktor yang melatarbelakngi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan:

Variabel	Komponen	Indikator	Descriptor
Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.	Internal	1. Kebutuhan	- Kebutuhan siswa terhadap konseling perorangan
		2. Persepsi	- Motif siswa untuk mengikuti layanan konseling perorangan - Keingintahuan terhadap koseling perorangan - Perhatian terhadap pelaksanaan konseling perorangan
		3. Motivasi	- Motivasi untuk melaksanakan konseling perorangan
		4. Sikap	- Pengetahuan, pandangan

			<p>tentang konseling perorangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perasaan terhadap suatu objek yaitu layanan konseling perorangan - Menunjukkan sikap yang berkaitan dengan objek yaitu konseling perorangan
	Eksternal	5. Konselor	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji (seperti berwibawa, jujur, sabar, ramah, dan konsisten), - Menampilkan emosi yang stabil - Peka, bersikap empati, serta menghormati karagaman dan perubahan - Menampilkan toleransi tinggi terhadap konseli yang menghadapi stress dan frustrasi
		6. Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu menginformasikan kegiatan yang berhubungan dengan BK - Bersifat preventif dan bersifat kuratif - Berperan sebagai penengah siswa dengan konselor - Membantu konselor dalam mendukung maksimalnya layanan konseling perorangan
		7. Teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pandangan orang dilingkungan sekitar tentang konseling perorangan yang

			<p>mempengaruhi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motif untuk menjadi sama, sesuai, atau seragam dengan nilai-nilai kebiasaan budaya teman sebaya khususnya dalam mengikuti konseling perorangan
		8. Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya fasilitas fisik yaitu ruang konselor, ruang konseling beserta lokasinya - Tersedianya fasilitas teknis berupa alat pengumpul data

3.6 Validitas dan reliabilitas

Suatu penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif memerlukan keabsahan data atau validitas dan reliabilitas. Keduanya berfokus bagaimana menciptakan pengukuran yang terhubung dengan konstruk yang diukur.

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:144). “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 173)”. Validitas sangat penting, karena tanpa instrumen yang valid maka data akan memberikan kesimpulan yang bias. Sebuah instrumen dianggap valid apabila benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang akan diukur. Validitas dalam penelitian ini merupakan jenis

validitas konstrak. Validitas konstrak dimaksudkan untuk melihat atau memotret sebuah kondisi lapangan.

Teknik yang digunakan untuk keperluan pengujian validitas butir, instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien product moment

$\sum X$ = Jumlah skor masing-masing item (total)

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh item (total)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian item X dengan item Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2006: 146)

Untuk mengetahui apakah masing-masing item instrumen yang digunakan valid atau tidak, maka r yang telah diperoleh (r hitung) dibandingkan dengan r tabel *product moment* dengan taraf kesalahan 5 %. Apabila r hitung $>$ r tabel maka item instrumen dikatakan valid. Apabila r hitung $<$ r tabel maka item instrumen dikatakan tidak valid.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Suatu instrumen dikatakan

reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan *internal consistency*. “pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2012: 185).

Teknik analisis reliabilitas yang digunakan yaitu *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

k : jumlah item

Sj : varians responden untuk item

Sx : jumlah varians skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reliabel. Adapun kriteria tingkat reliabilitas menurut Arikunto (2006: 178) sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	0,9 < rh 1	Sangat Tinggi
2.	0,7 < rh 0,8	Tinggi
3.	0,5 < rh 0,6	Cukup
4.	0,3 < rh 0,4	Rendah
5.	0,0 - 0,2	Sangat Rendah

3.7 Hasil Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan

Berdasarkan hasil pengujian validitas item dengan menggunakan rumus product moment, dapat diketahui bahwa dari 138 butir pernyataan faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan yang diajukan terhadap 63 responden diperoleh total 25 item yang tidak valid. Item tersebut adalah nomer item nomor 2, 6, 8, 10, 13, 16, 21, 39, 44, 35, 54, 55, 58, 63, 78, 79, 93, 96, 103, 112, 113, 119, 129, 132, dan 134. Semua item yang tidak valid tersebut dihapus dan tidak digunakan karena sudah terwakili oleh 113 item yang sesuai dengan indikator.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan

Berdasarkan Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha terdapat 63 responden. Penghitungan reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* dapat diketahui r hitung sebesar 0,942. Sedangkan dengan taraf kesalahan 5% dapat diketahui r tabel sebesar 0,244. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel dengan r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sedangkan untuk r hitung reliabilitas sebesar 0,942 tergolong dalam kriteria tingkat reliabilitas sangat tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah. Dengan analisis data dapat diketahui makna untuk pemecahan permasalahan penelitian. Metode analisis data adalah cara yang harus ditempuh untuk mengolah data sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan guna mengetahui kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk menganalisis data dengan melihat distribusi jawaban responden dalam jawaban skala psikologi yang telah disebar saat penelitian.

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang melatar belakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan. Adapun rumus yang digunakan, yaitu:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

DP : Deskriptif Persentase

n : Skor yang diperoleh

N : Skor ideal untuk setiap item pertanyaan

(Ali, 1997 :186)

Dalam mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan memiliki

rentangan skor 1-5 adalah interval kriteria tingkat rendahnya minat siswa yang ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentase maksimal} : 5/5 \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Presentase minimal} : 1/5 \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Rentang persentase skor} : 100\% - 20\% = 80\%$$

$$\text{Panjang kelas interval} : \text{Range/banyaknya kelas} = 80\%/5 = 16\%.$$

Berdasarkan penghitungan di atas, dapat ditentukan interval kriteri tingkat kepuasan siswa tentang kualitas layanan konselor dalam format klasikal sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Rendahnya Minat Siswa

Interval	Kriteria
84,% - 100 %	Sangat tinngi
68% - 83%	Tinggi
52% - 67%	Sedang
36% - 51%	Rendah
20% - 35%	Sangat Rendah

Perhitungan persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dalam bentuk kuantitatif agar diketahui gambaran hasil analisis data yang lebih jelas dan mudah ditafsirkan.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan di SMP Negeri 41 Semarang serta keterbatasan penelitian.

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka di bawah akan dipaparkan hasil penelitian secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian secara kuantitatif melalui analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan. Teknis analisis data yang digunakan adalah distribusi Frekuensi. Pengambilan data menggunakan skala psikologis yang ditujukan kepada siswa sebanyak 163 yang diambil dari kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 41 Semarang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kebutuhan, persepsi, motivasi, dan sikap. Serta faktor eksternal terdiri dari konselor, guru, teman sebaya, serta sarana dan prasarana. Masing-masing indikator tersebut dijelaskan oleh deskriptor sehingga lebih mudah dalam mengukur instrumen yang digunakan.

Analisis instrumen dengan teknik deskriptif persentase dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan, dan faktor yang dominan mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.

4.1.1 Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan

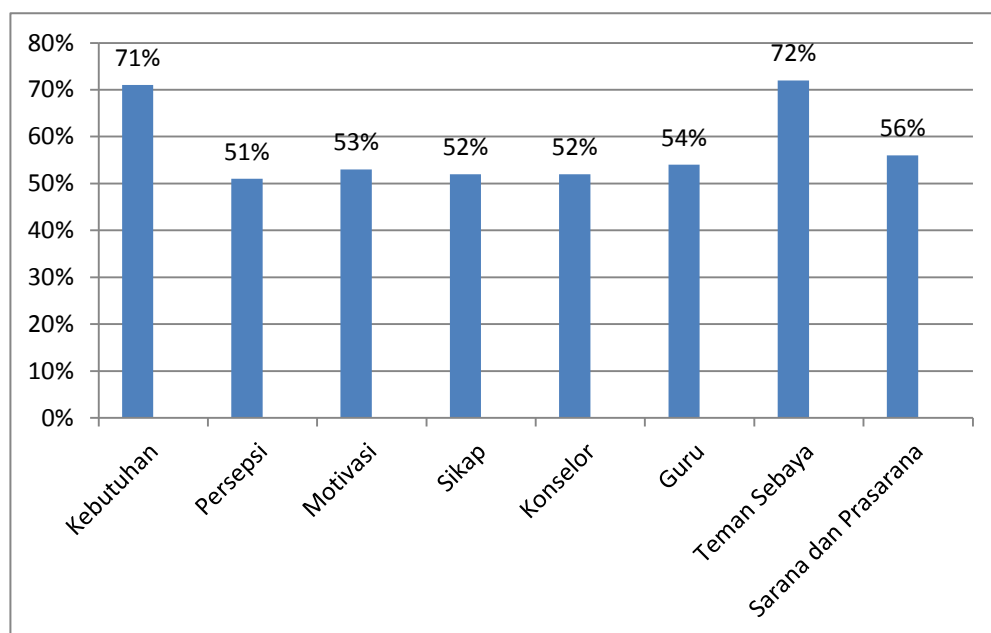
Gambaran rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan ini disajikan dalam bentuk persentase. Hasil persentase perolehan skor faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan di SMP Negeri 41 Semarang meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kebutuhan, persepsi, motivasi, dan sikap. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari konselor, guru, teman sebaya, serta sarana prasarana. Secara umum dapat dilihat dalam tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan di SMP Negeri 41 Semarang.

No	Komponen	Faktor	Persentase	Kategori
1	Internal	Kebutuhan	71%	Tinggi
2		Persepsi	51%	Rendah
3		Motivasi	53%	Sedang

4		Sikap	52%	Sedang
	Rata-rata Persentase		57%	Sedang
5	Ekternal	Konselor	52%	Sedang
6		Guru	54%	Sedang
7		Teman Sebaya	72%	Tinggi
8		Sarana dan Prasarana	56%	Sedang
	Rata-rata Persentase		59%	Sedang



Grafik 4.1

Hasil Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan

Dari tabel dan grafik diatas, faktor-faktor yang memepengaruhi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan dapat dirinci dengan kategori tinggi yaitu kebutuhan dari faktor internal dan teman sebaya dari

faktor eksternal. Selanjutnya dengan kategori sedang yaitu motivasi, sikap, konselor, guru serta sarana prasarana. Sedangkan dengan kategori rendah yaitu persepsi. Persepsi diasumsikan dapat melatarbelakangi rendahnya minat siswa yang tinggi dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan, namun pada kenyataan dilapangan bahwa persepsi menyumbangkan kontribusi yang sedikit dalam rendahnya minat siswa memanfaatkan layanan konseling perorangan.

Dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi rendahnya minat konseling tergolong dalam kategori sedang. Kategori sedang ini meliputi komponen internal maupun eksternal. Artinya faktor-faktor tersebut mempunyai dominan yang cukup mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan disajikan pada masing-masing faktor dengan persentase hasil perolehan skor, sebagai berikut

4.1.1.1 Kebutuhan

Faktor kebutuhan sebagai salah satu faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan mencakup satu aspek saja. Persentase hasil perolehan 71% dengan kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor kebutuhan dalam kategori tinggi. Artinya pengaruh kebutuhan dalam diri siswa sangat menentukan pandangan siswa untuk memanfaatkan layanan konseling tinggi. Hasil persentase perolehan skor indikator kebutuhan diketahui bahwa faktor tersebut melatarbelakangi rendahnya minat siswa terhadap layanan konseling perorangan memiliki persentase sebesar 71%.

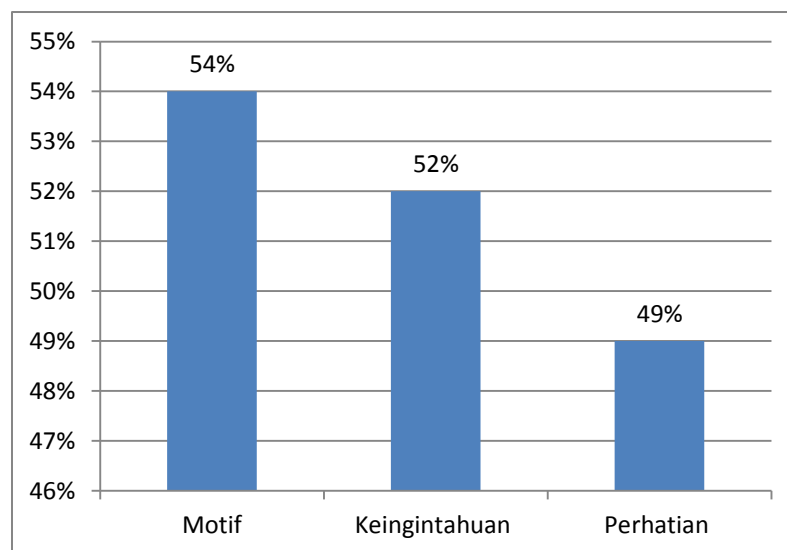
4.1.1.2 Persepsi

Aspek yang menjelaskan persepsi sebagai faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling terdiri dari aspek motif, keingintahuan dan perhatian. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.2
Hasil Persentase Faktor Persepsi

No.	Aspek	Persentase
1	Motif	54%
2	Keingintahuan	52%
3	Perhatian	49%
Rata-rata persentase		51%

Dari tabel diatas, aspek faktor persepsi dapat dilihat dalam kategori rendah.



Grafik 4.2
Faktor Persepsi 51%

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa beberapa aspek berada dalam kategori yang sama. Aspek yang berada dalam kategori sedang di faktor persepsi yaitu keingintahuan, artinya rasa ingin tahu siswa tentang layanan konseling perorangan cukup berpengaruh terhadap rendahnya minat siswa untuk berkonseling. Selanjutnya, aspek yang berada dalam kategori sedang yaitu motif, yang artinya dorongan dari dalam diri siswa mengenai layanan konseling perorangan berpengaruh terhadap rendahnya minat siswa untuk berkonseling. Aspek perhatian berada dalam kategori rendah. Artinya aspek perhatian terhadap layanan konseling itu pelaksanaannya seperti apa yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk berkonseling.

4.1.1.3 Motivasi

Faktor motivasi merupakan salah satu faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam berkonseling. Hasil perolehan persentase motivasi yaitu 53% dengan kategori sedang. Ini menunjukkan arti bahwa motivasi yang ada dalam diri siswa sangat berpengaruh sehingga minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling rendah. Motivasi yang rendah akan mempengaruhi minat seorang siswa terhadap suatu aktivitas atau kegiatan tertentu salah satunya layanan konseling perorangan.

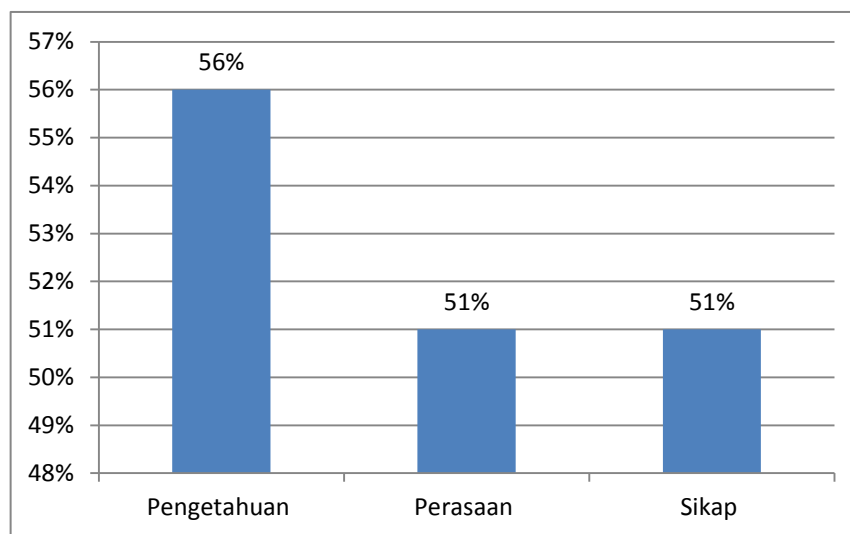
4.1.1.4 Sikap

Aspek yang menjelaskan sikap sebagai faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan terdiri dari pengetahuan, perasaan, dan sikap.

Tabel 4.3
Hasil Persentase Faktor Sikap

No.	Aspek	Persentase
1	Pengetahuan	56%
2	Perasaan	51%
3	Sikap	51%
Rata-rata Persentase		52%

Dari tabel diatas, ketiga aspek dalam faktor sikap tersebut dalam kategori sedang.



Grafik 4.3
Faktor Sikap 52%

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa ada aspek berada dalam kategori yang sama. Aspek pengetahuan sama-sama berada dalam kategori sedang. Artinya aspek pengetahuan yang kurang terhadap layanan konseling perorangan yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk berkonseling. Aspek yang berada dalam kategori cukup tinggi pada faktor sikap yaitu perasaan, artinya perasaan

siswa tentang layanan konseling perorangan cukup berpengaruh terhadap rendahnya minat siswa untuk berkonseling. Selanjutnya, aspek yang berada dalam kategori rendah yaitu sikap, artinya sikap siswa mengenai layanan konseling perorangan berpengaruh terhadap rendahnya minat siswa untuk berkonseling.

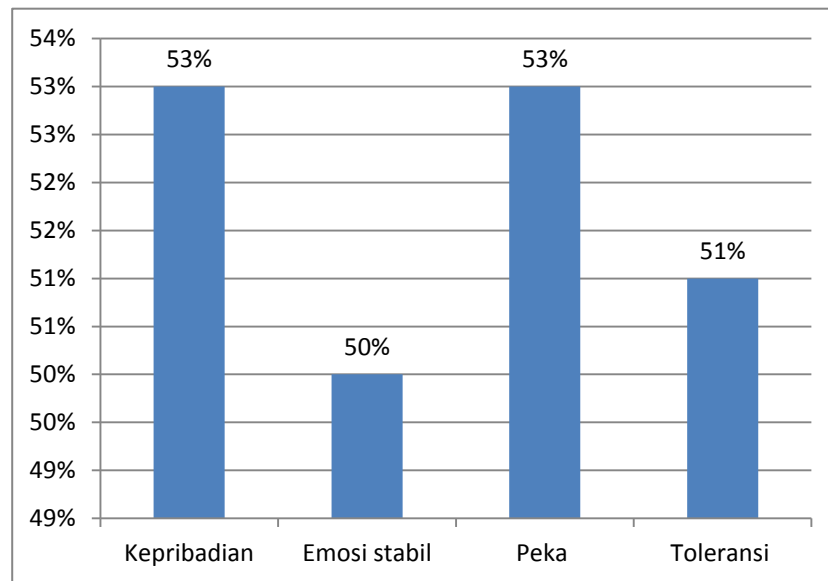
4.1.1.5 Konselor

Aspek yang menjelaskan sikap sebagai faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan terdiri dari kepribadian, emosi stabil, peka, toleransi.

Tabel 4.4
Hasil Persentase Faktor Konselor

No.	Aspek	Persentase
1	Kepribadian	53%
2	Emosi stabil	50%
3	Peka	53%
4	Toleransi	51%
Rata-rata Persentase		52%

Dari tabel diatas, aspek dalam faktor konselor tersebut dalam kategori sedang.



Grafik 4.4
Faktor konselor 52%

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa beberapa aspek berada dalam kategori yang sama yaitu dalam kategori sedang dan kategori rendah. Aspek yang berada dalam kategori sedang pada faktor kepribadian yaitu kepribadian seorang konselor cukup berpengaruh terhadap rendahnya minat siswa untuk berkonseling. Selanjutnya, aspek kepekaan berada dalam kategori sedang. Artinya aspek kepekaan yang ada pada konselor yang kurang membuat minat siswa yang rendah untuk memanfaatkan layanan konseling perorangan. Aspek yang berada dalam kategori rendah yaitu toleransi, artinya toleransi pada siswa melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk berkonseling. Aspek selanjutnya yaitu aspek emosi stabil yang berada pada kategori rendah ini berpengaruh pada minat siswa yang rendah untuk berkonseling.

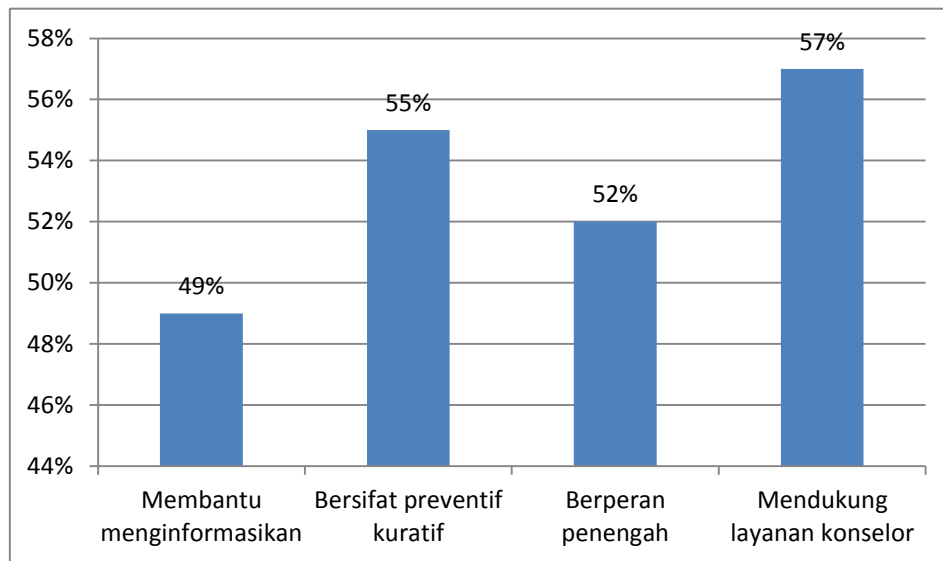
4.1.1.6 Guru

Aspek yang menjelaskan guru sebagai faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan terdiri dari membantu menginformasikan, bersifat preventif dan kuratif, berperan penengahan, dan mendukung layanan konselor.

Tabel 4.5
Hasil Persentase Faktor Guru

No.	Aspek	Persentase
1	Membantu menginformasikan	49%
2	Bersifat preventif dan kuratif	55%
3	Berperan penengah	52%
4	Mendukung layanan konselor	57%
Rata-rata Persentase		54%

Dari tabel diatas, keempat aspek dalam faktor guru tersebut dalam kategori sedang. Diurutkan dari aspek sedang ke aspek yang rendah yaitu aspek mendukung layanan konselor, aspek bersifat preventif dan kuratif, berperan sebagai penengah, dan membantu menginformasikan.



Grafik 4.5
Faktor Guru 54%

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa ada beberapa aspek berada dalam kategori yang sama. Aspek yang berada dalam kategori sedang pada faktor guru yaitu mendukung layanan konselor cukup berpengaruh terhadap rendahnya minat siswa untuk berkonseling. Selanjutnya, aspek bersifat preventif kuratif berada dalam kategori sedang. Artinya aspek ini yang kurang dapat disampaikan oleh guru berpengaruh terhadap minat siswa yang rendah untuk memanfaatkan layanan konseling perorangan. Aspek selanjutnya yaitu aspek berperan sebagai penengah yang berada pada kategori sedang ini berpengaruh pada minat siswa yang rendah untuk berkonseling. Aspek yang berada dalam kategori rendah yaitu membantu menginformasikan, artinya informasi yang kurang dari guru mengenai bimbingan dan konseling ini yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk berkonseling.

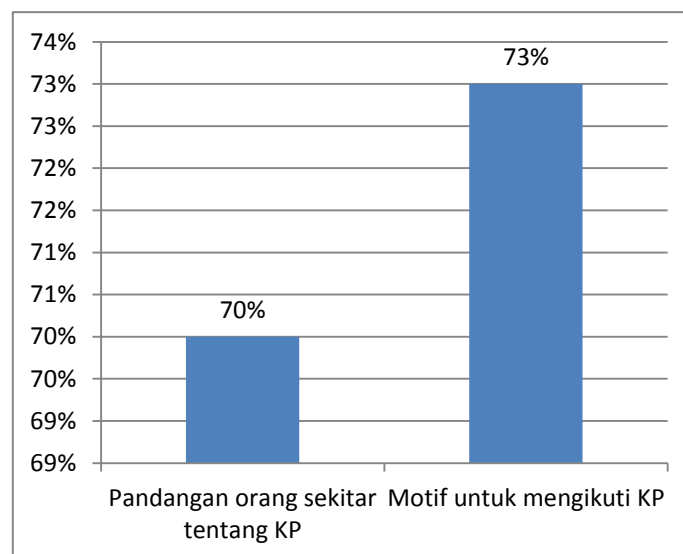
4.1.1.7 Teman Sebaya

Aspek yang menjelaskan teman sebaya sebagai faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan terdiri dari pandangan orang sekitar tentang konseling perorangan dan motif untuk mengikuti konseling perorangan.

Tabel 4.6
Hasil Persentase Faktor Teman Sebaya

No.	Aspek	Persentase
1	Pandangan orang sekitar tentang Konseling Perorangan	70%
2	Motif untuk mengikuti Konseling Perorangan	73%
Rata-rata persentase		72%

Dari tabel diatas, kedua aspek dalam faktor teman sebaya tersebut dalam kategori sedang terdiri dari pandangan orang sekitar tentang Konseling Perorangan dan motif untuk mengikuti Konseling Perorangan.



Grafik 4.6
Faktor Teman Sebaya 72%

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa beberapa aspek berada dalam kategori yang sama. Aspek motif untuk mengikuti Konseling Perorangan sama-sama berada dalam kategori tinggi Artinya aspek ini berperan dalam minat siswa yang rendah terhadap layanan konseling perorangan. Selanjutnya, aspek yang berada dalam kategori tinggi pada faktor teman sebaya yaitu pandangan orang sekitar tentang konseling perorangan mempengaruhi minat siswa tentang layanan konseling perorangan sehingga melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk berkonseling.

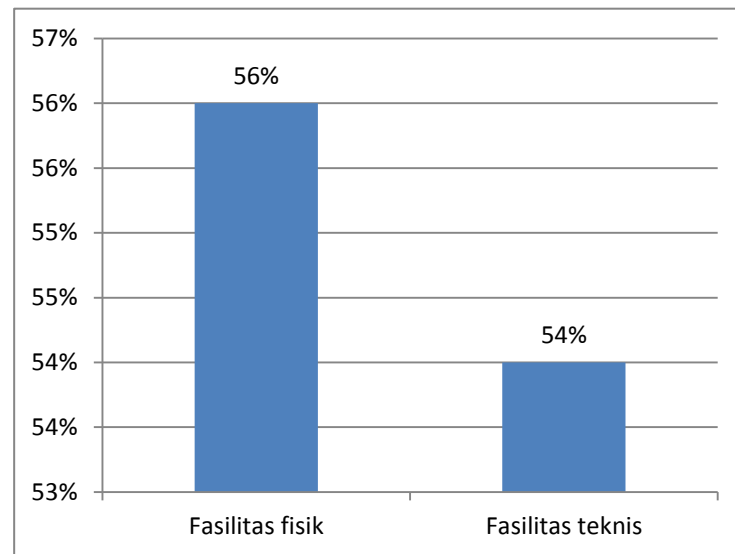
4.1.1.8 Sarana dan Prasarana

Aspek yang menjelaskan sarana dan prasarana sebagai faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan terdiri dari fasilitas fisik dan fasilitas teknis

Tabel 4.7
Hasil Persentase Faktor Sarana dan Prasarana

No.	Aspek	Persentase
1	Fasilitas fisik	56%
2	Fasilitas teknis	54%
Rata-rata Persentase		56%

Dari tabel diatas, kedua aspek dalam faktor teman sebaya tersebut dalam kategori sedang terdiri dari fasilitas fisik dan fasilitas teknis..



Grafik 4.7
Faktor Sarana dan Prasarana 56%

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa beberapa aspek berada dalam kategori yang sama. Aspek yang berada dalam kategori cukup tinggi pada faktor sarana dan prasarana yaitu fasilitas fisik, fasilitas fisik yang kurang memadai akan mempengaruhi minat siswa tentang layanan konseling perorangan sehingga melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk berkonseling. Selanjutnya, aspek fasilitas teknis untuk mengikuti konseling perorangan sama-sama berada dalam kategori sedang. Artinya aspek ini berperan dalam minat siswa yang rendah terhadap layanan konseling perorangan.

4.2 Pembahasan

Setelah memperoleh hasil penelitian, maka peneliti akan membahas dengan mendalam tentang hasil penelitian tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan. Dari tabel sebelumnya dapat dijelaskan seberapa besar tiap aspek

mempunyai pengaruh. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa faktor internal yang berkategori cukup tinggi yaitu kebutuhan. Kemudian yang berkategori sedang yaitu motivasi, sikap dan persepsi. Faktor eksternal yang berkategori cukup tinggi yaitu faktor teman sebaya. Kemudian berkategori sedang yaitu faktor guru, sarana dan prasarana, serta konselor.

4.2.1 Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan

Dalam rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan dilatarbelakngi oleh beberapa faktor. Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan yaitu teman sebaya pada faktor eksternal.

Faktor teman sebaya yang paling tinggi pada faktor eksternal. Faktor teman sebaya memperoleh hasil persentase 72%. Teman dekat saling mempengaruhi satu sama lain meskipun mereka terkadang berengkar. Beberapa orang tanpa sadar mengikuti teman sebaya karena sangat dekat dan mempunyai banyak kesamaan tanpa memikirkan apa yang dia butuhkan. Seperti halnya dengan memanfaatkan layanan bimbingan konseling, utamanya disini layanan konseling perorangan. Teman sebaya mempengaruhi siswa terhadap konseling perorangan sehingga minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan dimana antar teman sebaya mempunyai kelekatan.

4.2.2 Faktor internal

Faktor internal yang melarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan dari yang tinggi yaitu kebutuhan, motivasi, sikap dan persepsi.

Faktor kebutuhan merupakan keadaan seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu. Yusuf dan Nurihsan (2011:203) menyatakan kebutuhan adalah dasar timbulnya tingkah laku individu. Individu yang melakukan tingkah laku tersebut karena adanya dorongan untuk memenuhi yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan kebutuhannya. Kebutuhan timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau ketegangan yang menuntut suatu kepuasan. Jika individu telah memenuhi kebutuhannya, maka ia akan merasa puas dan begitupun sebaliknya jika individu tersebut mengalami kegagalan dalam pemenuhan kebutuhannya maka akan menimbulkan masalah bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya.

Siswa merupakan individu yang masuk dalam masa remaja yang sedang mencari jadi diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Di dalam mewujudkan banyak membutuhkan kebutuhan yang harus dipenuhi baik kebutuhan estetik maupun kognitif. Namun pada kenyataan siswa kurang bisa memenuhi kebutuhan akan dirinya sehingga terjadi ketidakseimbangan. Ketidakseimbangan ini tergambar dari tingkah laku dan ekspresi yang diungkapkan oleh siswa sehingga menjadi permasalahan bagi siswa. Siswa membutuhkan bantuan orang lain khususnya konselor sekolah namun dia kurang bisa memanfaatkan layanan yang sudah

ada. Siswa merasa butuh namun enggan untuk menemui konselor untuk berkonseling.

Siswa yang mengalami masalah akan cenderung membutuhkan ataupun bantuan orang lain. Di sekolah siswa dapat menemui konselor untuk memanfaatkan layanan konseling perorangan. Siswa yang merasa membutuhkan bantuan ia akan termotivasi untuk datang kepada konselor untuk melakukan konseling perorangan. Namun disisi lain, siswa yang membutuhkan konseling ini mempunyai motivasi yang rendah untuk memanfaatkan layanan konseling sehingga siswa enggan untuk memanfaatkan layanan konseling dari guru bimbingan dan konseling. Siswa merasa mampu menyelesaikan permasalahan yang ia hadapi walaupun pada kenyataannya ia memang perlu orang lain untuk membantu. Dari hasil penelitian persentase kebutuhan 71% yang berkategori tinggi. Faktor ini tinggi dalam melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.

Faktor yang kedua yaitu motivasi. Menurut Mc. Donal dalam Sardiman, (2011: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka. Motivasi bukanlah hal yang selalu terwujud dalam bentuk yang nyata yang dapat segera dilihat, namun dapat diidentifikasi dalam bentuk perilaku dalam suatu aktivitas. Seperti halnya dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan

layanan konseling, apabila siswa berminat untuk memanfaatkan layanan konseling maka ia akan datang kepada konselor sekolah untuk melaksanakan layanan konseling perorangan. Sebaliknya jika ia kurang berminat dengan layanan konseling perorangan walaupun ia membutuhkan bantuan konselor ia enggan untuk bertemu konselor guna mengikuti layanan konseling perorangan.

Kepribadian guru bimbingan dan konseling yang ramah membuat siswa senang dengan layanan yang diberikan. Dari hasil skala psikologis yang sudah disebar, menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk melaksanakan konseling perorangan masih rendah. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan motivasi memperoleh persentase 53% dimana dalam kategori sedang. Motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan ini sebenarnya cukup membutuhkan namun tidak sedikit juga yang merasa kurang termotivasi sehingga minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan yang diberikan oleh konselor.

Selain itu, yang ketiga faktor sikap. Menurut Kendler dalam Yusuf, LN dan Nurihsan (2011: 169-170), sikap adalah kondisi mental yang relatif menetap untuk merespon suatu obyek atau perangsang tertentu yang mempunyai arti, baik bersifat positif, netral, atau negatif, menyangkut aspek-aspek kognisi, afeksi, dan kecenderungan untuk bertindak. Dalam konseling, sikap klien atau siswa berperan mengarahkan perilakunya dalam aktivitas konseling. Siswa yang memandang konseling bermanfaat bagi dirinya maka pada suatu saat akan meminta bantuan konselor. Sikap siswa yang kurang berkenan ia akan cenderung menghindari

suatu aktivitas. Seperti halnya jika siswa kurang berkenan dengan layanan konseling perorangan maka ia akan cenderung menghindari.

Faktor sikap ini memperoleh persentase 52% termasuk dalam kategori sedang. Faktor sikap cukup berpengaruh terhadap minat siswa yang rendah dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan. Sikap siswa ini merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi rendahnya siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.

Selanjutnya, faktor persepsi. Persepsi dapat diartikan sebagai “proses menyimpulkan informasi dan menafsirkan kesan yang diperoleh melalui alat inderawi kita” (Sugiyono 2005:34). Alat indera tersebut akan menerima stimulus, kemudian diteruskan ke pusat susunan syaraf (otak) dan terjadilah proses psikologis sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar, diraba dan sebagainya. Persepsi siswa tentang layanan bimbingan dan konseling terutama layanan konseling perorangan sangat menentukan ia dalam bertindak. Siswa yang mempunyai persepsi positif ia cenderung akan mengikuti layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dengan senang hati. Namun sebaliknya siswa yang mempunyai persepsi yang kurang baik ia akan enggan mengikuti layanan bahkan cenderung menghindari diri untuk mengikuti layanan konseling perorangan. Faktor persepsi ini diasumsikan dapat melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling, namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa hasil penelitian mendapatkan persentase dalam kategori rendah. Dari hasil penelitian faktor persepsi memperoleh persentase 51% termasuk kategori rendah. Persepsi siswa terhadap konseling perorangan tidak

terlalu signifikan mempengaruhi rendahnya minat siswa. Faktor ini salah satu penyumbang rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan yang ada di sekolah.

4.2.3 Faktor eksternal

Faktor eksternal yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan dari yang cukup tinggi yaitu teman sebaya, guru, sarana dan prasarana serta konselor.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase faktor teman sebaya yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling sebesar 72% dengan kategori tinggi. Faktor teman sebaya ini mempunyai pengaruh yang tinggi. Teman sebaya adalah anak-anak yang mempunyai tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Anak bergaul dan berinteraksi dengan teman sebayanya secara intensif setiap hari baik diluar rumah maupun di sekolah sehingga pandangan dan harapan teman sebaya meninggalkan kesan tersendiri terhadap anak. Hasil penelitian yang dikemukakan Hans Sebald dalam Yusuf dan Nurikhsan (2011: 194) bahwa “teman sebaya lebih memberikan pengaruh dalam cara berpakaian, hobi, perkumpulan dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya”.

Dalam memilih suatu kegiatan, teman sebaya dapat memberikan pandangan dan ekspektasi yang baik dan buruk tergantung bagaimana anak tersebut menyikapinya. Teman dekat saling mempengaruhi satu sama lain meskipun mereka terkadang berengkar. Beberapa orang tanpa sadar mengikuti teman sebaya

karena sangat dekat dan mempunyai banyak kesamaan tanpa memikirkan apa yang dia butuhkan. Seperti halnya dengan memanfaatkan layanan bimbingan konseling, utamanya disini layanan konseling perorangan. Teman sebaya sebaya memberikan kontribusi terhadap minat untuk memanfaatkan layanan konseling. Minat siswa yang rendah ini dapat pengaruh dari teman sebaya yang setiap harinya intensif berkomunikasi dengan sesama teman sebaya. Pengaruh dan harapan teman sebaya yang optimis dapat berdampak baik bila masing-masing individu dapat mengetahui batasan dan perannya.

Selanjutnya, faktor sarana dan prasarana yang berkaitan dengan rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan. Menurut Sukardi (2003: 39) fasilitas yang dimaksud yang dimaksud adalah fasilitas fisik dan teknis. Kedua fasilitas ini merupakan factor yang sangat menentukan dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling di sekolah. Sarana dan prasarana juga sangat menentukan minat siswa dalam berkonseling. Fasilitas yang cukup baik fisik maupun teknis sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan konseling. Ketersediannya fasilitas fisik atau ruangan konseling akan berpengaruh pada minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling sehingga siswa merasa nyaman dan kerahasiannya terjaga dengan kenyamanan ruangan konseling tersebut. Sebaliknya, jika ruang konseling kurang memadai sedikit banyak dapat berpengaruh terhadap minat siswa sehingga minat siswa menjadi rendah dalam memanfaatkan konseling perorangan.

Selain itu, faktor guru merupakan faktor yang berkaitan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling, disini terutama konseling perorangan.

Hikmawati (2014: 22) mengungkapkan peranan guru dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yaitu guru sebagai *informatory*, guru sebagai fasilitator, guru sebagai mediator, dan guru sebagai kolaborator. Guru mempunyai kontribusi dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling, disini terutama konseling perorangan. Guru lebih sering berinteraksi dengan siswa secara langsung. Kurangnya informasi yang diberikan oleh guru atau kurang maksimalnya peranan personil sekolah dan penerimaan dari siswa sendiri dapat melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konsling perorangan.

Guru mempunyai andil yang cukup besar dalam program Bimbingan dan Konseling, dimana guru dapat memberikan informasi, memberikan pecegahan terhadap hal yang kurang baik dari siswa, sebelum akhirnya dialihtangankan kepada guru BK. Dari hasil penelitian faktor guru memperoleh persentase 54% dalam kategori sedang. Faktor ini melatarbelakngi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling peorangan.

Faktor konselor berada pada persentase 52% tergolong pada kategori sedang. Faktor konselor cukup dominan dalam minat siswa yang rendah dalam memanfaatkan layanan konseling peorangan. Yusuf dan Nurihsan (2011: 37) mengungkapkan bahwa beberapa hasil penelitian menunjukkan kualitas pribadi konselor menjadi faktor penentu bagi pencapaian konseling yang efektif, disamping itu faktor pengetahuan tentang dinamika prilaku dan keterampilan konseling. kepribadian maupun pengetahuan yang dimiliki konselor menentukan siswa dalam melaksanakan layanan konseling peroranagan. Seorang konselor

harus mempunyai andil yang besar terhadap keberhasilan pendidikan, juga berperan dalam pembentukan pribadi siswa.

Kepribadian konselor yang baik akan mempunyai kesan tersendiri bagi siswa. Konselor yang baik akan memberikan persepsi yang baik pula bagi siswa dan siswa antusias mengikuti layanan yang diberikan konselor. Kepribadian konselor akan memberikan kesan tersendiri bagi siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pribadi seorang konselor dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti layanan konseling perorangan.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, akan tetapi penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kemungkinan jawaban tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari responden karena alasan-alasan tertentu, meskipun peneliti sudah berupaya menjelaskan kepada responden untuk jujur dalam menjawab pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Alat ukur yang digunakan yaitu skala psikologi memiliki kemungkinan untuk bias.
3. Instrumen penelitian yang digunakan kurang sesuai
4. Keterbatasan referensi pada beberapa faktor minat

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan di SMP Negeri 41 Semarang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan diklasifikasikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan, yaitu faktor kebutuhan memperoleh persentase 71% dengan kategori tinggi, faktor motivasi 53% memperoleh kategori sedang, faktor sikap 52% memperoleh kategori sedang, dan faktor persepsi 51% dengan kategori rendah.

Faktor eksternal yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan yaitu teman sebaya memperoleh persentase 72% dengan kategori tinggi, faktor sarana prasarana memperoleh persentase 56% dengan kategori sedang, kemudian faktor guru memperoleh persentase 54% dalam kategori sedang, Selanjutnya faktor konselor memperoleh persentase 52% tergolong pada kategori sedang.

2. Faktor dominan yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan yaitu teman sebaya yang memperoleh persentase 72% pada faktor eksternal. Teman sebaya mempengaruhi siswa terhadap konseling perorangan sehingga minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan dimana antar teman sebaya mempunyai kelekatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini hendaknya lebih mengenalkan tentang layanan bimbingan dan konseling utamanya layanan konseling perorangan. Lebih mengenalkan atau mengkomunikasikan layanan konseling perorangan agar siswa dapat memahami layanan dan agar siswa dapat memanfaatkan layanan tersebut dengan sebaik-baiknya.
2. Bagi pihak sekolah sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan hendaknya memenuhi sarana dan prasarana yang memadai agar melaksanakan layanan bimbingan dan konseling berjalan dengan optimal.
3. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan, dapat melakukan penelitian

dengan menggunakan metode dan pendekatan lain agar hasil yang diperoleh lebih luas dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1997. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- _____. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2012 *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hartono dan boy Soedarmadji. 2012. *Psikologi konseling*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Hikmawati, Fenti. 2011. *Bimbingan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Hurlock, Elizabeth B. 2005. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Istiati, Rina. 2013. *Korelasi antara Kepribadian Konselor dengan Minat Siswa Memanfaatkan Konseling Individu di SMA Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Latipun. 2006. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press
- Maftukhah, Laeli. 2010. *Korelasi antara persepsi siswa tentang perilaku altruisme konselor sekolah dengan minat siswa dalam mengikuti konseling perorangan pada siswa kelas VII dan VIII di SMP 2 Negeri Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2009/2010*. UNNES.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2009. *Psikologi kependidikan*. Bandung: rosda karya.
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda

- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir Disekolah*. Jakarta: departemen pendidikan fan kebudayaan direktorat jendral pendidikan tinggi proyek pendidikan tenaga akademik.
- Mugiarso, Heru. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UNNES Press
- Permendiknas No.27 Tahun 2008 tentang Kualifikasi akademik dn Kompetensi Konselor
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Proyitno. 2012. *Jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling*. Padang: program pendidikan profesi konselor jurusan bimbingan dan konseling fakultas ilmu pendidikan.
- Purwanti, Willi et all. 2013. *Hubungan Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Asas Kerahasiaan oleh Guru BK dengan Minat Siswa untuk Mengikuti Konseling Perorangan*. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Ros.
- Rifa'i, Achmad & Chatarina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Santrock. 2002. *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Premada Media.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2005. *Komunikasi Antarpribadi*. Semarang: UNNES Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Peneitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi DK dan Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.

- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surya, Mohamad. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Suryabrata, S. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Pemahaman Individu*. Semarang: Widya Karya
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tidjan et al. 2000. *Bimbingan dan Konseling untuk Sekolah Menengah*. Yogyakarta : UPP-UNY
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- _____. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Willis, Sofyan S. 2004. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, dan Sri hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi pendidikan*. Yogyakarta: media Abadi.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2011. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: rosda karya.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: rizkqi press.

LAMPIRAN

Lampiran I
PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan Wawancara : Mengetahui fenomena mengenai minat konseling perorangan siswa
2. Responden :
3. Interviewer :
4. Pelaksanaan
 - a) Hari/ tanggal :
 - b) Jam :
5. Pertanyaan wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan Konseling Perorangan di sekolah	
2	Apakah dari needassessment banyak ditemukan siswa yang bermasalah yang membutuhkan konseling perorangan?	
3	Data riil siswa yang sebenarnya memiliki masalah dan harus melaksanakan konseling?	
4	Jumlah siswa yang datang untuk melaksanakan konseling perorangan	

ANALISA HASIL IKMS

Sekolah : SMP N 41 SEMARANG
Kelas : Siswa Kelas VIII

MENU

LAYANAN	BIDANG	NO	KEBUTUHAN DAN MASALAH	NOMOR KODE KONSELI	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)
ORIENTASI	PRIBADI	1	Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/010,8F/011,8F/013,8F/014,8F/015,8F/018,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/026,8F/027,8F/028,8F/029,	20	0.68966	SEGERA
		2	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		3	Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/012,8F/013,8F/014,8F/015,8F/019,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/027,8F/028,8F/029,	18	0.62069	SEGERA
		4	Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	8F/001,8F/003,8F/004,8F/007,8F/008,8F/009,8F/013,8F/015,8F/016,8F/020,8F/023,8F/025,8F/027,8F/028,8F/029,	15	0.51724	SEGERA
		5	Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.	8F/001,8F/007,8F/013,8F/028,8F/029,	5	0.17241	SEDANG
						0	0
	SOSIAL		6	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/013,8F/015,8F/021,8F/023,8F/027,8F/028,8F/029,	12	0.41379
		7	Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/010,8F/011,8F/013,8F/015,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/027,8F/029,	15	0.51724	SEGERA

	8	Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.	8F/001,8F/002,8F/003,8F/007,8F/008,8F/009,8F/010,8F/012,8F/013,8F/014,8F/019,8F/023,8F/025,8F/029,	14	0.48276	SEGERA
	9	Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.	8F/001,8F/003,8F/004,8F/005,8F/007,8F/008,8F/011,8F/012,8F/013,8F/014,8F/015,8F/016,8F/019,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/027,8F/029,	20	0.68966	SEGERA
	10	Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/010,8F/013,8F/015,8F/021,8F/023,8F/027,8F/029,	12	0.41379	SEGERA
					0	0
BELAJAR	11	Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/010,8F/011,8F/013,8F/015,8F/019,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/027,8F/028,8F/029,	17	0.58621	SEGERA
	12	Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/010,8F/011,8F/013,8F/015,8F/016,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/025,8F/027,8F/028,8F/029,	18	0.62069	SEGERA
	13	Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.	8F/001,8F/003,8F/007,8F/008,8F/010,8F/011,8F/013,8F/015,8F/019,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/028,8F/029,	15	0.51724	SEGERA
	14	Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	8F/001,8F/005,8F/007,8F/008,8F/010,8F/011,8F/013,8F/015,8F/019,8F/022,8F/023,8F/024,8F/029,	13	0.44828	SEGERA
	15	Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	8F/001,8F/003,8F/004,8F/005,8F/007,8F/008,8F/010,8F/013,8F/023,8F/028,8F/029,	11	0.37931	TINGGI
					0	0
KARIR	16	Membutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/008,8F/022,8F/023,8F/025,8F/027,8F/028,8F/029,	10	0.34483	TINGGI

		17	Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	8F/003,8F/005,8F/008,8F/011,8F/012,8F/013,8F/014,8F/015,8F/018,8F/019,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/026,8F/027,8F/029	18	0.62069	SEGERA
		18	Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.	8F/003,8F/005,8F/008,8F/012,8F/019,8F/022,8F/023,8F/024,8F/027,8F/029,	10	0.34483	TINGGI
		19	Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi.	8F/003,8F/004,8F/005,8F/008,8F/012,8F/016,8F/018,8F/019,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/026,8F/027,8F/029,	15	0.51724	SEGERA
		20	Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/013,8F/014,8F/015,8F/018,8F/019,8F/022,8F/023,8F/024,8F/026,8F/027,8F/029,	16	0.55172	SEGERA
						0	0
INFORMASI	PRIBADI	21	Membutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.	8F/001,8F/003,8F/004,8F/005,8F/007,8F/008,8F/010,8F/011,8F/014,8F/016,8F/018,8F/019,8F/021,8F/022,8F/023,8F/026,	16	0.55172	SEGERA
		22	Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/009,8F/010,8F/013,8F/015,8F/018,8F/019,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/026,8F/028,	17	0.58621	SEGERA
		23	Membutuhkan informasi tentang kultur sekolah.	8F/001,8F/002,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/011,8F/015,8F/016,8F/018,8F/019,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/026,8F/029,	17	0.58621	SEGERA
		24	Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.	8F/001,8F/007,8F/015,8F/022,8F/023,8F/028,	6	0.2069	TINGGI
		25	Membutuhkan informasi pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	8F/014,8F/015,8F/021,8F/023,8F/024,	5	0.17241	SEDANG
	SOSIAL	26	Membutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.	8F/001,8F/005,8F/007,8F/008,8F/010,8F/011,8F/013,8F/021,8F/022,8F/023,	10	0.34483	TINGGI

	27	Ingin mengetahui cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.	8F/001,8F/003,8F/007,8F/008,8F/010,8F/014,8F/015,8F/016,8F/019,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/025,8F/028,	15	0.51724	SEGERA
	28	Membutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.	8F/001,8F/004,8F/007,8F/008,8F/010,8F/011,8F/014,8F/016,8F/018,8F/019,8F/021,8F/022,8F/024,8F/026,8F/027,8F/028,	16	0.55172	SEGERA
	29	Membutuhkan informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/010,8F/013,8F/016,8F/018,8F/019,8F/021,8F/022,8F/024,8F/026,8F/027,8F/028,	16	0.55172	SEGERA
	30	Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	8F/003,8F/005,8F/008,8F/009,8F/015,8F/018,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/026,8F/027,8F/028,	13	0.44828	SEGERA
					0	0
BELAJAR	31	Kekurangan informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.	8F/003,8F/005,8F/006,8F/008,8F/011,8F/015,8F/016,8F/018,8F/019,8F/021,8F/022,8F/026,8F/027,8F/028,	14	0.48276	SEGERA
	32	Membutuhkan informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/006,8F/007,8F/008,8F/011,8F/013,8F/015,8F/018,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/026,8F/027,8F/028,	17	0.58621	SEGERA
	33	Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar.	8F/001,8F/007,8F/011,8F/023,8F/024,8F/028,	6	0.2069	TINGGI
	34	Membutuhkan informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.	8F/002,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/011,8F/012,8F/013,8F/014,8F/015,8F/018,8F/021,8F/023,8F/024,8F/026,8F/027,8F/028,	17	0.58621	SEGERA
	35	Membutuhkan informasi cara belajar kelompok.	8F/002,8F/005,8F/007,8F/008,8F/012,8F/013,8F/014,8F/015,8F/020,8F/021,8F/022,8F/024,8F/026,8F/027,8F/028,8F/029,	16	0.55172	SEGERA

KARIR	36	Kekurangan informasi tentang bagaimana memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	8F/007,8F/020,8F/021,8F/027,8F/028,	5	0.17241	SEDANG	
	37	Mebutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.	8F/003,8F/005,8F/008,8F/010,8F/011,8F/013,8F/016,8F/018,8F/019,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/026,8F/027,8F/028,	16	0.55172	SEGERA	
	38	Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.	8F/003,8F/005,8F/008,8F/013,8F/014,8F/016,8F/018,8F/019,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/027,8F/028,	14	0.48276	SEGERA	
	39	Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.	8F/005,8F/016,8F/018,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/028,	8	0.27586	TINGGI	
	40	Mebutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.	8F/003,8F/005,8F/008,8F/010,8F/015,8F/016,8F/018,8F/019,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/026,8F/027,	15	0.51724	SEGERA	
PENEMPATAN DAN PENYALUR	PRIBADI	41	Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.	8F/018,	1	0.03448	RENDAH
		42	Kurang senang dengan kondisi kelas.	8F/002,8F/003,8F/005,8F/007,8F/010,8F/012,8F/014,8F/016,8F/017,8F/018,8F/019,8F/021,8F/022,8F/024,8F/026,8F/028,	16	0.55172	SEGERA
		43	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.	8F/007,	1	0.03448	RENDAH
		44	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		45	Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.	8F/016,	1	0.03448	RENDAH
SOSIAL	46	Kurang senang dengan teman sebangku.	8F/008,8F/020,8F/022,8F/028,	4	0.13793	SEDANG	

	47	Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.	8F/004,8F/016,	2	0.06897	RENDAH
	48	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.	8F/004,8F/006,8F/009,8F/011,8F/016,8F/020,8F/022,8F/025,8F/027,	9	0.31034	TINGGI
	49	Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.	8F/016,	1	0.03448	RENDAH
	50	Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
BELAJAR	51	Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.	8F/004,8F/016,	2	0.06897	RENDAH
	52	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.	8F/006,8F/016,8F/018,8F/020,8F/021,8F/023,8F/026,	7	0.24138	TINGGI
	53	Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.	8F/016,8F/023,8F/024,	3	0.10345	SEDANG
	54	Kelompok belajar tidak cocok.	8F/022,	1	0.03448	RENDAH
	55	Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.	8F/023,	1	0.03448	RENDAH
KARIR	56	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/008,8F/015,8F/016,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,	10	0.34483	TINGGI
	57	Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.	8F/009,8F/018,	2	0.06897	RENDAH
	58	Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.	8F/008,8F/021,	2	0.06897	RENDAH
	59	Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	60	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.	8F/010,8F/015,8F/019,	3	0.10345	SEDANG

PENGUASA AN KONTEN	PRIBADI	61	Kurang percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.	8F/003,8F/021,8F/027,	3	0.10345	SEDANG
		62	Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.	8F/003,8F/004,8F/006,8F/016,8F/022,	5	0.17241	SEDANG
		63	Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan.	8F/003,8F/005,8F/006,8F/008,8F/009,8F/012,8F/014,8F/015,8F/016,8F/017,8F/018,8F/019,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,8F/025,8F/026,8F/028,8F/029,	20	0.68966	SEGERA
		64	Kurang bisa memanfaatkan waktu senggang.	8F/003,8F/005,8F/006,8F/010,8F/014,8F/015,8F/016,8F/021,8F/022,8F/023,8F/026,	11	0.37931	TINGGI
		65	Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik.	8F/002,8F/014,8F/016,8F/017,8F/021,8F/022,8F/025,8F/026,	8	0.27586	TINGGI
	SOSIAL	66	Sulit mematuhi tata tertib sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		67	Sulit mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		68	Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis.	8F/023,	1	0.03448	RENDAH
		69	Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.	8F/029,	1	0.03448	RENDAH
		70	Sulit memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR	71	Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	8F/016,	1	0.03448	RENDAH
		72	Sering kali tidak siap menghadapi ujian.	8F/009,8F/016,8F/018,8F/021,8F/024,8F/025,8F/026,	7	0.24138	TINGGI
		73	Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.	8F/009,8F/016,8F/018,8F/023,8F/025,8F/026,8F/028,8F/029,	8	0.27586	TINGGI
		74	Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	8F/006,8F/008,8F/014,8F/015,8F/016,8F/017,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/024,	11	0.37931	TINGGI
		75	Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.	8F/010,8F/015,8F/016,8F/018,8F/026,8F/028,	6	0.2069	TINGGI

KARIR	76	Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.	8F/011,8F/016,	2	0.06897	RENDAH	
	77	Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/007,8F/008,8F/016,8F/021,8F/022,8F/023,8F/025,	10	0.34483	TINGGI	
	78	Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.	8F/016,	1	0.03448	RENDAH	
	79	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.	8F/016,8F/023,8F/024,	3	0.10345	SEDANG	
	80	Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.	8F/003,8F/005,8F/009,8F/011,8F/016,8F/019,8F/021,8F/022,	8	0.27586	TINGGI	
KONSELING PERORANGAN	PRIBADI	81	Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/008,8F/014,8F/017,8F/021,8F/022,8F/023,8F/028,	10	0.34483	TINGGI
		82	Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/014,8F/016,8F/017,8F/018,8F/023,	8	0.27586	TINGGI
		83	Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.	8F/025,	1	0.03448	RENDAH
		84	Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.	8F/002,8F/003,8F/006,8F/011,8F/015,8F/016,8F/020,8F/024,8F/026,	9	0.31034	TINGGI
		85	Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	8F/006,8F/016,	2	0.06897	RENDAH
	SOSIAL	86	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	8F/003,8F/004,8F/010,8F/016,8F/023,	5	0.17241	SEDANG
		87	Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	8F/004,8F/009,8F/010,8F/014,8F/025,	5	0.17241	SEDANG

	88	Bingung ingin memutus hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.	8F/004,8F/016,8F/021,8F/027,	4	0.13793	SEDANG	
	89	Minder dengan teman di kelas.	8F/004,8F/025,	2	0.06897	RENDAH	
	90	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
BELAJAR	91	Takut bertanya / menjawab di kelas.	8F/001,8F/002,8F/003,8F/012,8F/013,8F/017,	6	0.2069	TINGGI	
	92	Setiap belajar sulit masuk / memahami.	8F/003,8F/006,8F/012,8F/015,8F/018,8F/021,8F/025,8F/026,	8	0.27586	TINGGI	
	93	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	8F/003,8F/025,	2	0.06897	RENDAH	
	94	Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	8F/004,	1	0.03448	RENDAH	
	95	Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
KARIR	96	Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.	8F/001,8F/003,8F/008,8F/016,8F/018,8F/021,8F/022,8F/023,	8	0.27586	TINGGI	
	97	Bingung belum memiliki cita-cita.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
	98	Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	8F/005,8F/023,	2	0.06897	RENDAH	
	99	Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.	8F/003,	1	0.03448	RENDAH	
	100	Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.	8F/020,	1	0.03448	RENDAH	
BIMBINGAN KELOMPOK	PRIBADI	101	Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.	8F/001,8F/003,8F/004,8F/005,8F/007,8F/008,8F/010,8F/011,8F/013,8F/015,8F/016,8F/018,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/025,8F/026,8F/028,	19	0.65517	SEGERA

	102	Kurang memahami adanya perbedaan individu.	8F/001,8F/022,	2	0.06897	RENDAH
	103	Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.	8F/001,8F/005,8F/008,8F/009,8F/010,8F/011,8F/013,8F/015,8F/016,8F/018,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/025,8F/026,	16	0.55172	SEGERA
	104	Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	8F/001,8F/002,8F/003,8F/006,8F/008,8F/009,8F/011,8F/013,8F/015,8F/016,8F/017,8F/022,8F/023,8F/024,8F/025,8F/026,8F/029,	17	0.58621	SEGERA
	105	Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah	8F/001,8F/003,8F/005,8F/006,8F/008,8F/015,8F/016,8F/018,8F/021,8F/022,8F/023,8F/028,	12	0.41379	SEGERA
SOSIAL	106	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.	8F/001,8F/003,8F/005,8F/008,8F/011,8F/015,8F/016,8F/021,8F/022,8F/023,8F/025,8F/026,8F/028,	13	0.44828	SEGERA
	107	Kurang mengetahui tentang bagaimana hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.	8F/010,8F/011,8F/013,8F/021,8F/022,8F/023,8F/028,	7	0.24138	TINGGI
	108	Mebutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.	8F/008,8F/014,8F/016,8F/018,8F/021,8F/022,	6	0.2069	TINGGI
	109	Kurang mengetahui bagaimana sebaiknya saya berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	8F/016,8F/021,	2	0.06897	RENDAH
	110	Kurang tahu dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.	8F/023,8F/029,	2	0.06897	RENDAH
BELAJAR	111	Tidak tahu kiat-kiat belajar mandiri.	8F/010,	1	0.03448	RENDAH
	112	Ingin memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.	8F/005,8F/008,8F/010,8F/011,8F/015,8F/016,8F/018,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/025,8F/029,	13	0.44828	SEGERA

	113	Ingin tahu cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.	8F/001,8F/002,8F/003,8F/005,8F/008,8F/010,8F/011,8F/012,8F/013,8F/015,8F/016,8F/017,8F/018,8F/020,8F/021,8F/022,8F/023,8F/025,8F/026,8F/027,8F/029,	21	0.72414	SEGERA	
	114	Ingin mengetahui dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.	8F/001,8F/003,8F/008,8F/011,8F/013,8F/015,8F/016,8F/021,8F/022,8F/023,8F/026,8F/029,	12	0.41379	SEGERA	
	115	Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.	8F/001,8F/003,8F/022,	3	0.10345	SEDANG	
KARIR	116	Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan.	8F/001,8F/003,8F/016,8F/018,8F/022,8F/023,	6	0.2069	TINGGI	
	117	Ingin lebih tahu lebih dalam mengenai banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.	8F/001,8F/003,8F/008,8F/016,8F/018,8F/019,8F/021,8F/022,8F/023,	9	0.31034	TINGGI	
	118	Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya.	8F/003,8F/008,8F/016,8F/021,8F/022,8F/023,	6	0.2069	TINGGI	
	119	Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.	8F/003,8F/016,8F/018,8F/022,8F/023,	5	0.17241	SEDANG	
	120	Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.	8F/016,8F/018,8F/021,8F/022,	4	0.13793	SEDANG	
KONSELING KELOMPOK	PRIBADI	121	Merasa secara jasmaniah kurang menarik.	8F/006,8F/016,	2	0.06897	RENDAH
		122	Sering murung dan merasa tidak bahagia.	8F/004,8F/009,8F/016,8F/025,	4	0.13793	SEDANG
		123	Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.	8F/010,8F/015,8F/023,	3	0.10345	SEDANG
		124	Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.	8F/008,8F/016,	2	0.06897	RENDAH

KONSELING KELOMPOK		125	Mengalami masalah karena ingin berprestasi sendiri.	8F/021,8F/022,	2	0.06897	RENDAH
	SOSIAL	126	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.	8F/008,8F/009,8F/011,8F/021,8F/022,8F/025,8F/027,	7	0.24138	TINGGI
		127	Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.	8F/027,	1	0.03448	RENDAH
		128	Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		129	Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		130	Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.	8F/003,8F/016,8F/018,8F/023,	4	0.13793	SEDANG
	BELAJAR	131	Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.	8F/003,8F/009,8F/011,8F/015,8F/016,8F/018,8F/021,8F/025,	8	0.27586	TINGGI
		132	Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.	8F/006,8F/009,8F/021,8F/022,8F/025,8F/026,	6	0.2069	TINGGI
		133	Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		134	Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	8F/009,8F/021,8F/022,	3	0.10345	SEDANG
		135	Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.	8F/006,8F/008,8F/009,8F/010,8F/015,8F/016,8F/018,8F/021,8F/022,8F/023,8F/026,8F/028,	12	0.41379	SEGERA
	KARIR	136	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.	8F/015,8F/018,8F/021,8F/022,8F/023,8F/026,8F/027,	7	0.24138	TINGGI

		137	Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		138	Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		139	Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		140	Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.	8F/004,	1	0.03448	RENDAH
KONSULTASI	PRIBADI	141	Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		142	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.	8F/016,8F/021,8F/023,	3	0.10345	SEDANG
		143	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	8F/005,8F/015,8F/021,8F/022,8F/023,8F/025,	6	0.2069	TINGGI
		144	Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.	8F/021,	1	0.03448	RENDAH
		145	Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.	8F/014,8F/017,8F/021,	3	0.10345	SEDANG
	SOSIAL	146	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.	8F/016,8F/021,8F/022,	3	0.10345	SEDANG
		147	Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,	8F/016,8F/025,	2	0.06897	RENDAH
		148	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.	8F/008,8F/011,8F/016,8F/021,8F/022,8F/023,8F/027,	7	0.24138	TINGGI
149		Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	8F/005,8F/023,	2	0.06897	RENDAH	

	150	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.	8F/016,8F/021,	2	0.06897	RENDAH
BELAJAR	151	Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.	8F/003,8F/005,8F/016,8F/027,	4	0.13793	SEDANG
	152	Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.	8F/004,8F/021,8F/022,8F/027,8F/028,	5	0.17241	SEDANG
	153	Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.	8F/012,8F/015,8F/017,8F/022,8F/027,	5	0.17241	SEDANG
	154	Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.	8F/007,8F/016,8F/027,	3	0.10345	SEDANG
	155	Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.	8F/003,8F/017,8F/027,	3	0.10345	SEDANG
KARIR	156	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.	8F/008,8F/021,8F/022,8F/027,	4	0.13793	SEDANG
	157	Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.	8F/008,	1	0.03448	RENDAH
	158	Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	159	Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.	8F/016,8F/022,8F/029,	3	0.10345	SEDANG
	160	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.	8F/016,8F/022,8F/023,	3	0.10345	SEDANG

MEDIASI	PRIBADI	161	Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.	8F/006,	1	0.03448	RENDAH
		162	Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		163	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.	8F/023,	1	0.03448	RENDAH
		164	Saya punya masalah dengan teman sepermainan.	8F/006,8F/022,	2	0.06897	RENDAH
		165	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.	8F/004,	1	0.03448	RENDAH
	SOSIAL	166	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.	8F/004,8F/022,	2	0.06897	RENDAH
		167	Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.	8F/004,8F/022,	2	0.06897	RENDAH
		168	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.	8F/004,8F/016,	2	0.06897	RENDAH
		169	Saya memiliki masalah dengan tetangga.	8F/023,8F/024,	2	0.06897	RENDAH
		170	Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.	8F/023,8F/027,	2	0.06897	RENDAH
	BELAJAR	171	Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.	8F/023,	1	0.03448	RENDAH
		172	Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.	8F/023,	1	0.03448	RENDAH
		173	Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	8F/011,8F/018,8F/021,8F/022,8F/025,	5	0.17241	SEDANG

	174	Guru pilih kasih, dan saya tidak diikutkan dalam olimpiade / kejuaraan.	8F/014,	1	0.03448	RENDAH
	175	Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
KARIR	176	Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.	8F/022,	1	0.03448	RENDAH
	177	Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.	8F/016,	1	0.03448	RENDAH
	178	Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.	8F/022,	1	0.03448	RENDAH
	179	Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	180	Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.	#REF!	3	0.10345	SEDANG

Lampiran II
DAFTAR POPULASI SISWA

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VIIA

Wali Kelas : Dra. Agustin Ariati, M. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ANISA NOVANTI	P	V		
2		ANTA SHAHRUL ADITYA P.	L	V		
3		AQSHAL FEBRIAN ROSHAN	L	V		
4		ARDILA RIAWAN	L	V		
5		ASTRI BERIANTINA	P	V		
6		DELVIN DANANJAYA	L	V		
7		DIDIT ENGGA PUTRA	L	V		
8		DWI NUR CAHYO	L	V		
9		ERVINA DEVI AGATA	P	V		
10		FADIOLA PUTRI FATIKA	P	V		
11		FATIMAH AZ ZAHRA	P	V		
12		IRVANDIANTO NUGROHO	L	V		
13		ISYA'BELL GEBY WIJAYA	P	V		
14		KAREN NOVI AWIYANTO	P	V		
15		LAILATUL LATHIFAH	P	V		
16		MIFTAH NISTYA APLIANI	P	V		
17		MONIKA AYUNINGTYAS	P			V
18		NOVIA REGINA CAILY N.	P			V
19		MUHAMMAD GUNARDHO	L	V		
20		NEYZKA ARMA EIGERIO G.	L	V		
21		PUJA MEGA NURAINI	P	V		
22		RESTU AGUNG NUGROHO	L	V		
23		RIHANDANA YUDIFAHRESI	L			V
24		RIO SAPUTRA	L	V		
25		RISKI BASTIAN PRAMUDHITO	L	V		
26		SABRINA KAMALIAH YUSUP	P	V		
27		SAFIRA JENNY NATHANIA	P	V		
28		VELINDA PUSPA KIRANI	P	V		
29		WIDYA WAHYUNINGSING	P	V		
30		YESI SOPLANTILA	P	V		
31		YOHANES DERIO KARUNIA P	L			V
32		ZAKIYAH DESIANA ROSE	P	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VII B

Wali Kelas : Herliena Trie Aprieastutie, S. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		APRILIA DEWI HANDAYANI	P			V
2		ALAN ARYA AKBAR	L	V		
3		ALIVIA ZAKI AGUSTIN	P	V		
4		ARYA RESTU ANANTA	L	V		
5		AYSAHPUTRI ARIFIA WIJAYA K.	P	V		
6		BAGUS VISABILLI SANDHI A. W.	L	V		
7		CINDY MARTHA PUSPITA	P			V
8		DIKA RIO SAPUTRA	L	V		
9		DIMAS SURYA FIRMAN HADITA	L	V		
10		EGUH GUNAEDI	L	V		
11		EVI SEPTIYANINGTYAS	P	V		
12		FARID AJI CAHYONO	L	V		
13		FEBY ANASTIA	P			V
14		GLORIA DINA RAHAYU	P	V		
15		HERU NAWANG SETIAWAN	L	V		
16		IGBAL ALFIANSAN ALKODIR	L	V		
17		ILHAM BAGAS ATHA SAPUTRA	L	V		
18		INDARWATI	P	V		
19		IRA HADIN SALSABILA	P			V
20		KAILA ZEFANYA PUTRI B.	P	V		
21		LINTANG PUTRA RESALDI	L	V		
22		MARSELA DELA PUSPITA	P	V		
23		MAULA MIRZA LISTANTO	L	V		
24		MIFTAKHUL CHAFIDOH	L	V		
25		MIFTAKHUL HUDA	L	V		
26		MUCHAMMAD FATHUN NIZAR	L	V		
27		OKTAVIA NINGRUM	P	V		
28		RIZKY ARYO SURYO NUGROHO	L	V		
29		SALMA TYAS ANGGARAINI	P	V		
30		TEGAR CAHYA PUTRA	L	V		
31		YASINTA NURMA ALJANA	P	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VII C

Wali Kelas : Supriatun, S. Pd, M. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ADELIANA MUSTIKASARI	P	V		
2		AHMAD ADHI NUGROHO	L	V		
3		ALFANI SATRIA SULISTIYONO	L	V		
4		ALYSSA DINDA RAMADHANI	P	V		
5		AMEI CHERA INDIAN	P	V		
6		CICI SILOMITA YENIAR	P	V		
7		CLARA MAURIN ANGELINA	P	V		
8		DEANDRA AYU INTANA	P	V		
9		DIMAS PUTRA PAMUNGKAS	L	V		
10		ADELWEISS AVRILIA BALQIS	P	V		
11		GURUH AJI SAPUTRA	L	V		
12		GUSTI ANGGARA MUKTI	L	V		
13		HERMAWAN ADHI SAPUTRA	L	V		
14		ILHAM ANANDA SAPUTRA	L	V		
15		ILLAFI RAHMAWATI	P	V		
16		ISNA NUR MAULIDA	P	V		
17		KEVIN FEBRIANTO	L	V		
18		MAHARANI RISDA SAPUTRI	P	V		
19		MAHARANI AGNESIA S.	P	V		
20		MARISA DEA SABRINA	P	V		
21		MUHAMMADINUR RIZKY	L	V		
22		MUHAMMAD IRFAN NURIF	L	V		
23		NAUFAL NUR ABID	L	V		
24		NICO GALANG SATRIO	L	V		
25		RIZAL SARTIATAMA	L	V		
26		SABRINA AYU YANUARESTI	P	V		
27		TEGAR ADI PRAKOSO	L	V		
28		TEUKU KRISTYAWAN K. W.	L	V		
29		VANESZA NURUL AINI	P	V		
30		VIOLETA DIVA RANI	P	V		
31		WANDA PUTRI ARDIYANTI	P	V		
32		YASINTA HILDA MUJIYANI	P	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VII D

Wali Kelas : Atri Martanti, S. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ABDUL MAJID	L	V		
2		ACHMAD OKI ALVIAN DWI	L	V		
3		ADINDA NOER KUSUMA H.	L	V		
4		ALIFFIARY INNAYAH P.	P	V		
5		ANANDA TITO HAFIDZ F.	L	V		
6		ANDHIKA MAULANA W.	L	V		
7		ASTI	P	V		
8		ASYIFA NASYADIRA	P	V		
9		AURA CINTA DIVASYA	P	V		
10		DIVA CINTA ASMARA	P	V		
11		ERSA AURELYA RAMADHANI	P	V		
12		EVI PUSPITA	P	V		
13		FAHREN NATASYA NINE P.	P	V		
14		FEBBIYATI MIFTAKUL JANAHA	P	V		
15		HAWA CITRA SAHIDA	P	V		
16		IMEL FEBRIYANTI	P	V		
17		IRVAN DWI NUGROHO	L	V		
18		KEVIN FERDI WAHYUDI	L	V		
19		KHARISMA AZLINA NUFITRI	P	V		
20		MELINDA ANGGRAINI P.	P	V		
21		NORMA ZAHROTUL HAYATI	P	V		
22		NOVIANA PUTRI ERNANDRA	P	V		
23		REHAN GONGGO JATI	L	V		
24		RIYO WIBOWO	L	V		
25		SARDI	L	V		
26		SILVIA CAHYA NINGRUM	P	V		
27		SOFIANA SAPUTRI	P	V		
28		SUPRAYETNO AGUNG SEDAYU	L	V		
29		TEGAR WAHYU PRATAMA	L	V		
30		VIOLINA MAHMUDAH	P	V		
31		YESSI UTAMI FIBRIANTI	P	V		
32		YUSUF HUSNIF HUSRON S.	L	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VII E

Wali Kelas : Dra. Angelin Kencan Wungu

No.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		AMARA MEYRANDINI	P	V		
2		ANDRE RIZKIAWAN	L	V		
3		ANDREAN RIO GILANG P.	L	V		
4		ARIF NUR CAHYA	L	V		
5		ARMAN BUDI SANTOSO	L	V		
6		ARNNETA ALSYAFFARADIKA	P	V		
7		ASA MAULIDA ZAHRA	P	V		
8		NBINTANG PUTRA RISALDI	L	V		
9		BINYA SHULKAN FIRDAUS	L	V		
10		BURHANUDIN BAGAS SOFIAN	L	V		
11		DAVID BRIAN MARCELLINO	L	V		
12		GALIH NUR PRABOWO	L	V		
13		ILHAM ACHMAD SYAIFUDIN	L	V		
14		INDRA AGUSTYAWAN	L	V		
15		ISROFATUL ROSIDAH	P	V		
16		LUISRA VANIA PUTRI	P	V		
17		KURNIASANDI TRI CAHYONO	L	V		
18		MAHESA IBNU GAGARIN	L	V		
19		MUHAMAD FARHAN A. Z.	L	V		
20		MUHAMMAD ALDI	L	V		
21		MUHAMMAD BAGUS SAPUTRA	L	V		
22		NIA AGUSTIN DIAHPITALOKA	P	V		
23		NURHALIZA HAPSARI	P	V		
24		OKTAVIA NUR FADHILLA	P	V		
25		PUTRA MAHARDIKA	L	V		
26		RASYID SEPTIAWAN	L	V		
27		RIFAN JOVANDO	L	V		
28		RISTANIA DEWI	P	V		
29		SAFIRA DWI MAYA	P	V		
30		TIARA IRAWATI	P	V		
31		TIARA MAHARANI	P	V		
32		YUKI MOCHAMMAD AKBAR	L	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VII F

Wali Kelas : Budi Hermawan, S. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		AISYA KUSUMA PUTRI	P	V		
2		AMANDA DIAN PRAYOGA P. Z.	P	V		
3		ANGGA ALIF SETYAWAN	L	V		
4		ANGGA RAMAPUTRA	L	V		
5		APRILIA FATKHIROH I.	P	V		
6		BAGAS FERNANDU	L	V		
7		BAYU ALLIT NUSWANTORO	L	V		
8		BIRAMANGGANA GALUH A.	P	V		
9		BRIGIDA MERILA WARDANI	P	V		
10		CIKA SUCI DEWI UTAMA	P	V		
11		CITRA ARIVIA PUSPITASARI	P	V		
12		DANI AJI PAMUNGKAS	L	V		
13		DESSY WULANSARI	P	V		
14		DITA CHYA NABILA	P	V		
15		HANNINDA SETYO HAPSARI	P	V		
16		HESBY CAKRA KUSUMA P.	L	V		
17		INDRA SURYA WIJAYA	L	V		
18		JESIKA PERMATASARI	P	V		
19		KALIKHA AKBAR RIZKYANZA	P	V		
20		LAILA QURROTUL AINI	P	V		
21		MUHAMMAD KHIRSON AFU A.	L	V		
22		NISRINA NOR MEIDEA	P	V		
23		NOFRI RIFATUL MA'ARIF	L	V		
24		NURCHASANA	P	V		
25		PRATI DINA NUR AINI HANUM	P	V		
26		PRAKAS PAMUNGKAS	L	V		
27		RAMADANI DEVIN PRADITA	P	V		
28		SALMA AULIA RAHMAWATI	P	V		
29		SHAFIRA AVRIZKI LATHIFAH	P	V		
30		SISKA MAYWIDIYATI	P	V		
31		WAHYU EKA PRATAMA PUTRA	L	V		
32		YUDHA EFENDHI	L	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VII G

Wali Kelas : Slamet Ruswadi, S. Pd, M. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ACHMAD YUSUF FECHRIYAN	L	V		
2		AFNA DWI LESTARI	P	V		
3		AGUNG DWI CAHYO	L	V		
4		AHMAD BINTANG SATRIA	L	V		
5		AKBAR RAFFI	L	V		
6		ANDINI NUR ROKHMAHWATI	P	V		
7		AZALIA ARDA ADRISTY S.	P	V		
8		CHIRUL UMAM	L	V		
9		ELEICIA MELFY NAOFIZSA	P	V		
10		FANDY ACHMAD KURNIA P.	L	V		
11		FEBRIANI ASHARI WAHYUDI	P	V		
12		FITRIYANTI	P	V		
13		FRIZKY SURYA PARNAN S.	L	V		
14		GALANG EKA ARYANTO	L	V		
15		HICMATUL INDRI NOVIYANI	P	V		
16		IBRAHIM RISYADBANA	L	V		
17		ILHAM ADI SAPUTRA	L	V		
18		IVA ANNISYA PUTRI	P	V		
19		KARIMA ALYA VIRANY	P	V		
20		LUQMAN NAUFALA RIFQI P.	L	V		
21		MOHAMAD SYAHRUL S.	L	V		
22		MUHAMMAD MALIK	L	V		
23		NAJWA JASMINE KIRANA	P	V		
24		NUR CAHYA APRILIA PUTRI	P	V		
25		OKTA DWI SETIAWAN	L	V		
26		ORINA GITA ARUM	P	V		
27		PUTRI ANITA SARI	P	V		
28		RIZKY JATI NUGROHO	L	V		
29		SAVIRA FALUNA KRISSHINTA	P	V		
30		SYAHRU RAMADHAN	L	V		
31		VINDY SHIRLEY NOVITASARI	P	V		
32		WAHYU TIRTA PRATAMA	L	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VIII A

Wali Kelas : IMAM MUJADI, M. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ALFIAH AGUS RIZKIKA	L	V		
2		ALDIANSYAH AGIL P.	L	V		
3		ALFINA DAMAYANTI	P	V		
4		AMANDA PUTRI RISTANTI	P	V		
5		ANDIKA FADHIL YANTOKO	L	V		
6		ANDINI YULI PRASETYANI	P	V		
7		ANNISA DWI SEPTIANA	P	V		
8		DEVITA ROSSA AZZAHRA	P	V		
9		DIAN ZULISTIANI	P	V		
10		HERA ALVIA PUSPITA	P	V		
11		HESTI AYU WULANDARI	P	V		
12		INA OKTAVIYASARI	P	V		
13		IQBAL ADRIZ SYACHPUTRA	L	V		
14		LILI AFIATUN SOLIHAH	P	V		
15		LULU FITROTIL	P	V		
16		MAULVI RAFI REDHA	L	V		
17		MUHAMMAD DZAKI ERA D.	L	V		
18		PUTRI RATNA SARI	P	V		
19		RAEHANNISA RAHMAYANTI	P	V		
20		RAMADAANI LAILATUL QODRI	L	V		
21		RIAN PRATAMA CAHYA K.	L	V		
22		SABELA AYU SAFITRI	L	V		
23		SALMA DEWARI PURNAMA	P	V		
24		SHIFA HANA NUR A.	P	V		
25		SHINTA MERU SITORESMI	P	V		
26		SHINTA SEPTIANA PUTRA	P	V		
27		SILVI ANGGREANINGRUM	P	V		
28		TRIA FIDIYAWATI	P	V		
29		WIDYA AYU OKTAVIA	P	V		
30		YOHANES EKA MEI PRADANA	L		V	
31		YOLAND PATRESIA	P	V		
32		YUNI NURHIDAYAH	P	V		

TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VIII B

Wali Kelas : ISTARDLIN HASNY, M. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ACHMAD MUFID IRFADHO	L	V		
2		AGUSTIN PUTRI PAMUNGKAS	P	V		
3		AISYAH DINI NURARYATI	P	V		
4		ANGGITA DEWI WARDANI	P	V		
5		AURORA NGGUN SASMITA	P	V		
6		CANTHIKA SHITHAHY N. A.	P	V		
7		CHRISTIAN NATANEAL	L		V	
8		CHUCHUT BERLIANA	P	V		
9		DIMAS WAHYU SETIAWAN	L	V		
10		ERLINA	P	V		
11		ERICKA DWI SETYANI	P	V		
12		FANIA ILA CLAUSRISTA PUTRI	P		V	
13		FIKRI KHUSAINUL KARIM	L	V		
14		FRISKA APRILIA NULADANI	L	V		
15		HANANTO BIMA SAPUTRA	L		V	
16		HANIFA AYU KUMALASARI	P	V		
17		ILHAM CHANDRA FAHROZA	L	V		
18		IQBAL KURNIAWAN	L	V		
19		KRISNA PUTRA	L	V		
20		KRISTANTI DWI NAOMI	P		V	
21		MAESTI YUANDA PRASTIKA	P		V	
22		MARCELIA REZA R.	P	V		
23		MARIA DWI MARGIWATI	P	V		
24		MEGA ARTAMEVIA SALSABILA	P	V		
25		MOHAMAT RISKI SETIAWAN	L	V		
26		NURUL WAKHIDAH M.S. P.	P	V		
27		OKTA FIAN NINGRUM DELA A.	P	V		
28		RESYA SEPTIANI ANNASIAH	P	V		
29		TERA WIJAYANTI	P	V		
30		VERONICA CINDY PUSPITASARI	P		V	
31		WULAN RAHMAWATI	P		V	
32		YAHANA DIAS NATALIA	P		V	

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VIII C

Wali Kelas : Dra. SRI WAHYUDIN

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ALFANI ROSALINAN W.	P	V		
2		ANDIKA BUDI PRATAMA	L	V		
3		AULIYA BELA DINI HAQIQI	P	V		
4		AURA LINTANG CAHYA K.	P	V		
5		BAGAS HANINDITO	L	V		
6		BANINDRA ROHFAN P.	L	V		
7		CARISSA PRAMESTYA	P	V		
8		CHARISTA TRI ANGGRAENI	P	V		
9		DEA NOVITA ANGGRAENI	P	V		
10		DELLA ROMANA PUTRI	P	V		
11		DEWI AJENG PRAMITASARI	P	V		
12		DWI IRSYA	P	V		
13		ENDANG SULISTYOWATI	P	V		
14		EVA UMIYATUL HIDAYAH	P	V		
15		HERLINAN ANINDIYA PUTRI	P	V		
16		INDAH KUSUMA WARDANI	P	V		
17		KEVIN ANANDO	L	V		
18		KINANTI ESTI RAHAYU	P	V		
19		LUTFI ARYA MAULANA	L	V		
20		MEITA AYU PRAMESTI	P	V		
21		MELAN DERMAWATI	P	V		
22		MELINDA FEBRIANAN SARI	P	V		
23		MUHAMMAD ROYYAN	L	V		
24		NAUFAL HISYAM AUFAA P.	L	V		
25		NIKEN AYU SINTAWATI	P	V		
26		PUTRI CHARISMATUL J.	P	V		
27		PUTRI MUTIARA S.	P	V		
28		QOTRUNADA GILANG R.	L	V		
29		RAFLI NUR WAHYUDIN	L	V		
30		SUCI NOVITASARI	P	V		
31		TRITIAN RIZKY ADRIAWAN	L	V		
32		YULIANA SAFITRI	P	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VIII D

Wali Kelas : RENI INDRIYUANI, S. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ADI TIRTA SAPUTRA	L	V		
2		ADITYA ANDI P.	L	V		
3		ALFIRA YASMINE PRAYOGO	P	V		
4		ANANDA SAFIATUL NAUFAL ANAS	L	V		
5		ANANG MARDIYANSAH	L	V		
6		ANGGIETHA KUSUMA T.	P	V		
7		ANISA ADEL FIERA	P	V		
8		APRILIA ARIFIANI	P	V		
9		CHINTYA VERONICA	P	V		
10		DEKA PRAYOGA NUGRAHAMEIAJI	L	V		
11		DEVINA SALSA AMALIA	P	V		
12		DITA MAHARANI SUTRISNA	P	V		
13		FADILA FATMAWATI	P	V		
14		FIERDA HUSNA SEPTIA	P	V		
15		HANIF TEGUH FAISHOL	L	V		
16		ILHAM SATRIO WIBOWO	L	V		
17		JEHAN ESTI WITAMA PUTRI	L	V		
18		MENTARI AYU SEPTIANI	P	V		
19		MUHAMMAD NAFIAN	L	V		
20		PRADA SAFA DIVANGGA PRAYER	L	V		
21		PUTRI BUDIYAN SARI	P	V		
22		PUTRI NUR RAHMAYANI	P	V		
23		RENI MIFTACHUL JANNAH	P	V		
24		REZKY PRATIWI	P	V		
25		ROBBY YULIANTO	L	V		
26		ROZZY ALFATHI MARDIATI	P	V		
27		RUDY HERMAWAN PATIWAEEL	L	V		
28		SILVIANA INDAH SARI	P	V		
29		TITIAN SINAR BERLIAN	P	V		
30		VINA AYU LESTARI	P	V		
31		YUNITA SINTA AMANDA	P	V		
32		YUSUF ZIDANE ARDIYANSYAH	L	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VIII E

Wali Kelas : Drs. EDY SOENARJO, M. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ABDUL AZIS	L	V		
2		ADE RAFLI FERDIANSYAH	L	V		
3		ADHI FERDIANSYAH	L	V		
4		AFNAN ARIEF BACHTIAR	L	V		
5		AHMAD ALI WAHYUDIN	L	V		
6		AMRIANDI MUHAMMAD I.	L	V		
7		ANDINI YULIANA CITRA	P	V		
8		ARDHA BISMA YUZAY	L	V		
9		ARDIANSYAH ALI MAHENDRA	L	V		
10		BIMA PAMUNGKAS	L	V		
11		BINTANG PUWAN D.	L	V		
12		DANANG SETIAWAN	L	V		
13		DEVI PUSPA WATI	P	V		
14		DEWI WAHYU PURWANTI	P	V		
15		DHIMAS PUTRA WAHYU ADI S.	L	V		
16		DIKA MARIANA	P	V		
17		DWI RAHMA FIRMANSYAH	L	V		
18		FIKI KRISNA MURTI	L	V		
19		HANAFI RAHMATULLOH	L	V		
20		LAULINA DWI ERNING PRAJA	P	V		
21		MOHAMAD RIZKI SAPUTRA	L	V		
22		MOHAMAD ADI WIBOWO	L	V		
23		OKKY RENDRA GUNAWAN	L	V		
24		OKTA ATHAYA FAUZIYYA S.	P	V		
25		OKTAVIA WUNI PRATIWI	P	V		
26		RIZAL RANGGA PRATAMA	L	V		
27		SAIFUL JULKIFLI	L	V		
28		TULUNG AZASIA	L	V		
29		VICKY SANJAYA	L	V		
30		WACONO AJI TUNGGAL	L	V		
31		WAHYUNI	P	V		
32		YUNI INDRIYANI	P	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VIII F

Wali Kelas : SUKIMIN, M. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ADAM FIRDAUS	L	V		
2		ADI SUSANTO	L	V		
3		ADINDA PUTRI NOVIANI	P	V		
4		ADY MULYA PUTRA P.	L	V		
5		AJI FRASTIO	L	V		
6		AKBAR EKKA NUGRAHA	L	V		
7		ANDREAN EKA AYUDA PUTRA	L	V		
8		ANGELIA FRANSISCA	P	V		
9		ANISA DIVA TENNOVILA	P	V		
10		BINTANG RAMADEKA HADI W.	L	V		
11		DANANG ZAKARIYANTO	L	V		
12		DEWA BAGUS SUWITOMO	L	V		
13		DIVAN ARIS ANDRIANSYAH	L	V		
14		DWIKI ANDIKA	L	V		
15		FRRAS EMILUL FATA	P	V		
16		GLADYS SANDITYA	P	V		
17		HABIBULLAH AL MUJAHID	L	V		
18		IRWAN YUSUF ARDIANTO	L	V		
19		LILYANA BONITA	P	V		
20		MARIO WAHYU PRATAMA	L	V		
21		MUHAMMAD YULIANTO	L	V		
22		NOORFAIZIN	L	V		
23		PEDRO IRAWAN	P	V		
24		PUTERI ANJALNI ALQARD M.	P	V		
25		RATIH FITRIYANTI	P	V		
26		RAVIKA MARSHANDA	P	V		
27		RIKO PUTRA PRATAMA	L	V		
28		RIZKI MIKO KRISTIAN	L	V		
29		RYNO DIKA WICAKSONO	L	V		
30		SORAYA ASROFANI	P	V		
31		YAAFI NINO PRATAMA	L	V		
32		YUDHA PANGESTU YULIANTO	L	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : VIII G

Wali Kelas : NURHIDAYATI, S. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ADRIAN BAIHAQI	L	V		
2		AGUS SETIAWAN	L	V		
3		ALAMSYAH SULTAN B. J.	L	V		
4		ALFINA NOR ROVIKOH	P	V		
5		ANANG SURYA WICAKSANA	L	V		
6		ANGGA PRATAMA	L	V		
7		APRAS TRIWALUYO	L	V		
8		BERLINDA PINKY AMALIA	P	V		
9		DANUR WIWIDO RESTU S.	L	V		
10		DAVID YUNAS MULYONO	L	V		
11		DINA AYU ANGGRAINI	P	V		
12		FAJAR ADI NUGRAHA	L	V		
13		FARID ANDIKA WIBISONO	L	V		
14		FERY WAHYU PRATAMA	P	V		
15		GURUH ADI SAPUTRA	L	V		
16		IQBAL DWI ALDIANSYAH	P	V		
17		IRHAM NUR ARIF	L	V		
18		JULIAN BAGASKARA	L	V		
19		KISTOMA EGNANDUWICA R. P.	L	V		
20		MAULANA YUSUF	P	V		
21		MUHAMMAD AZIZ RAMADHAN	L	V		
22		NOVITA SUWARNO PUTRI	P	V		
23		OCTAVIONA SETYA PUTRI	P	V		
24		RIBUT SUWONDO	L	V		
25		RIDHO ANDRI SAPUTRA	L	V		
26		RIDHO BINTAN WICAKSANA	L	V		
27		RULLY SETIAWAN	L	V		
28		RYAN BAGUS SAPUTRA	L	V		
29		SATRIYO PUTRA WIBOWO	P	V		
30		SETIAWAN BAGUS PRASETYO	L	V		
31		TUNGGAL JATI	L	V		
32		VAYZA INDAH FIBRIANTI	P	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : IX A

Wali Kelas : TAITI ISNAINI, S. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		AA ZAFIRA PURUSATAMA	P	V		
2		ACTAVIAN PRAMESWARI	P	V		
3		ANDI DWI PRASETYA	L	V		
4		ANGGITA KUSUMA PUTRI	P	V		
5		ANNISA'UL IZZA PARAMESWARI	P	V		
6		ARI AGUNG WICAKCOSONO	L			V
7		AUFAA DHIYAA K. B. W.	P	V		
8		CALVIN MAULANA PRATAMA	L	V		
9		CHRISNA DEVI YONIFASARI	P	V		
10		DEBBY FITRIANA	P	V		
11		DEWI APRILIANI	P	V		
12		DITA DWI ARYANTI	P	V		
13		DWI SULISTYANINGTYAS	P	V		
14		DYAH AYU KUSUMA DEWI	P	V		
15		ELVANA SAFITRI	P	V		
16		FANNI DWI SAPRILIANI	P	V		
17		FAUZAN AKBAR OKSLANTO	L	V		
18		FIBI ARIANTO	L	V		
19		FINKA CINDY ANTIKA	P	V		
20		FITRI RAHAYU NINGRUM	P	V		
21		JOFANI PERMATA SARI	P	V		
22		LAILI MAGFIROH	P	V		
23		MUHAMMAD MAKSUM RIDHO	L	V		
24		MUHAMMAD SUPRIYADI	L	V		
25		NADIA RIZKI ANDRIA LUKITO	P	V		
26		PRAMESITA AURANING S. A.	P	V		
27		PUTRI AYU KUSUSMA	P	V		
28		PUTRI FITRIANI LESTARI	P	V		
29		RITAFIA RAHMADANI	P	V		
30		SEPTI MEILINIA SARI	P	V		
31		SEPTIA TRI NINGSIH	P	V		
32		WAHYU KHOIRUL UMAR	L	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : IX B

Wali Kelas : SITI KUDHLAEFAH, S. Ag

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ANDRIEL JOSEPH GULO	L		V	
2		AL FADHILATUL UMMAH H. N.	P	V		
3		ARYA KUSUMA DEWA	L	V		
4		ASA NUR FADILA	P	V		
5		BIMA KEN	L	V		
6		DESI SUCI FATMAWATI	P	V		
7		DEVYA NIKEN DAMAYANTI	P	V		
8		DIMAS BAGUS WICAKSONO	L	V		
9		DIMAS INDRAJAYA	L		V	
10		EMILLIA RAHMAWATI	P	V		
11		ERIN BELLA PRATIWI	P	V		
12		FATKHULIA RIZKIANA C.	P	V		
13		GOZALA TANGGON BETHANY	L		V	
14		IKA NUR ALVIYANTI	P	V		
15		KRISTIANINGSIH NURIZKI	P	V		
16		LISA NAHDALIA PRADANI	P	V		
17		LUKMAN NUR ROFIQ	L	V		
18		MICHAEL BINTANG	L		V	
19		MUHAMMAD RIZAL I. I.	L	V		
20		NABILA HANIFAH MAULANA	P	V		
21		NIKMATUL DAFIRA PRASANTI	P	V		
22		PERMATA GARNETA PUTRI P.	P	V		
23		PUTRI HILDA SETIAWAN	P	V		
24		RAHMADYA CARELLA PUTRI	P	V		
25		RESA PUJANTI	P	V		
26		RIZKI ALFARIZI	L	V		
27		SHINTA AULIA RANI	P	V		
28		SOFI FADLIYATUL FATIMAH	P	V		
29		SOLIQHA ARUM INDRASARI	P	V		
30		THOMAS ARDIAN	L		V	
31		YONANDA AYU OKTAVIANI	P		V	
32		YOSIA KURNIA PUTRA	L		V	

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : IX C

Wali Kelas : MURWATI, S. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		AGUNG PURNOMO	L	V		
2		AHMAD DINAR TRI NUGROHO	L	V		
3		ANANDA NUR ZUSINTA	P	V		
4		AYU CAESARNURI	P	V		
5		BAGUS IMAM SANTOSO	L	V		
6		CAHYANING TIYAS SUKMO D.	P	V		
7		DEA ARVINA ANDINI	P	V		
8		DWI ALFINA KURNIASARI	P	V		
9		FAJAR ADIT HELVIYANTO	L	V		
10		FENDI SURYO NUGROHO	L	V		
11		FAREN ADILA	P	V		
12		HANI WIDYANINGSIH	P	V		
13		HIMAWAN PRAKOSA	L	V		
14		HUNDAWATI ANGGREYANI	P	V		
15		INTAN HIBROSY R.	P	V		
16		ISNI ROFIQUTUSHOLEKHAH	P	V		
17		KARISMA NANDAEKA P.	L	V		
18		KENNY NANDA MUKTI	L	V		
19		LUTFI PUTRA TIARDHI	L	V		
20		M. LUTFI HAKIM RAMADANNY	L	V		
21		MITA SEPTI PRATIWI	P	V		
22		MUCHAMMAD KAIRU SUDIQ	L	V		
23		NADILA NUR HIDAYANTI	P	V		
24		NETA JAYANAGIA	P	V		
25		NISRINA KHAIRUNNISA	P	V		
26		SUDARMI	P	V		
27		TIA OKTAVIANI	P	V		
28		TOMY AJI MUSTOFA	L	V		
29		VISTY OKTAFIONA	P	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : IX D

Wali Kelas : SRI RAHAYU, S. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		AJI EFENDI MARICO	L	V		
2		AHMAD CANDRA FITRIAWAN	L	V		
3		AIRLANGGA AULIA KRISDA	L	V		
4		ANDIKA ARFIYANTO	L	V		
5		ARDIAN SELA PAMUNGKAS	L	V		
6		BAGUS CAHYANA PUTRA	P	V		
7		CHAIRUL AJI SAPUTRA	L	V		
8		DEDY RISMAWAN	L	V		
9		DESY RAHMADANTI	P	V		
10		DHINNY AGMALIA	P	V		
11		DITYA RAHMATUL AZIFAH	P	V		
12		FIGO TRI NURDIYANTO	L	V		
13		FIRDIA DISTA RAHMAWATI	P	V		
14		GAMA APRILIANSYAH	L	V		
15		HANNIDA ARSIKA	P	V		
16		HENGKY SUDARSONO	L	V		
17		ICHSAN NURDIN	L	V		
18		IVAN HUR HARTANTO	L	V		
19		KRISNA TRI WICAHYO	L	V		
20		MOHAMMAD WILDAN M	L	V		
21		MUHAMMAD FIRDAUS S. N.	L	V		
22		NOVA WULAN RAMADHANI	P	V		
23		RAMDANI HERMAWAN	L	V		
24		RINKA OKTA PRAMESTI	P	V		
25		RIO REFO PRATAMA	L	V		
26		SEPTIYA HANIF PRASETYO	L	V		
27		SILVIA FEBRIANA	P	V		
28		SINDU DAERMA HARTOKO	L	V		
29		SYAFAATUN NISYAK	L	V		
30		WIWIT YULIANI	P	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : IX E

Wali Kelas : Dra. SRI YATUN

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ADINDA BERLINA PUTRI	L	V		
2		AFIF DWI SETIAWAN	L	V		
3		ALVAN LUTHFI QOTHRUNNADA	L	V		
4		ANDIKA SETIAWAN	L	V		
5		ANGGOTA PUTRI PANGESTIKA	P	V		
6		ANGGUN DESI MARSELLA	P	V		
7		ANISA SETYA RUBIANINGRUM	P	V		
8		ARINA MULTI RAHMAWATI	P	V		
9		BUDI SANTOSO	L	V		
10		DEDE HARI WIDODO	L	V		
11		DEVA NARENDRA PUTRA	L	V		
12		DEVANDA PUTRA WIDYA	L	V		
13		DITA INTAN AYU SURYANTO	P	V		
14		H Aidar Azmi Toriqi Fenando	P	V		
15		ILHAM OKTAVIANTO	L	V		
16		ISMAIL SUPOGATI	L	V		
17		LOKA VALENTINO FEBRIYATNA	L	V		
18		M. ALFIAN DIMAS YUNIAR	L	V		
19		MUHAMMAD RAFI KURNIAWAN	L	V		
20		NADIA OKTAVIA DEWI L.	P	V		
21		RONALDO DUGARRY	L	V		
22		SEPTIAN JOKO ADI NUGROHO	L	V		
23		SELLA ATIKA CRISTIYANA	P	V		
24		SILVIA AGHNI NUR AZIZI	P	V		
25		TEGAR FAJAR EKA SAPUTRA	L	V		
26		VIRGIAN ADE RENDRA BUANA	L	V		
27		WAHYU TRIMAULANA DEWA S.	L	V		
28		WIWIT ADI SAPUTRA	L	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : IX F

Wali Kelas : IDA ZUBAIDAH, S. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ADE EAGAN ARRASYID	L	V		
2		ADI KURNIAWAN	L	V		
3		AGUS HARI SUKARNO	L	V		
4		ANDRA FEBRIAN P	L	V		
5		ARIS HADIS MUNANDAR	L	V		
6		BMA SAPUTRA	L	V		
7		DEDI SETYAWAN	L	V		
8		DEVIRA GRESSYA PUTRI SARI	P	V		
9		DONY ANDIKA HERMAWAN	L	V		
10		FAJAR KHAIRULSIDQI	L	V		
11		FATCHUL LAILUL MAULUDIN	L	V		
12		FITA ERVIANA	P	V		
13		GALANG PRASETYA R.	L	V		
14		GILDA KHARISMA PUTRI A.	P	V		
15		KARTIKA WAHYU EKA W.	P	V		
16		KRISNA FAJAR SAPUTRA	L	V		
17		MAULANA MALIKUL MULKI B.	L	V		
18		MOCHAMMAD RIFQI F.	L	V		
19		MUCHAMMAD ANDIKA P.	L	V		
20		MUHAMMAD GUNTUR F.	L	V		
21		NICO IQBAL RAMADHAN	L	V		
22		NUR NIKMATUL UMAMAH	P	V		
23		RISKA GRAHASTIKA S.	P	V		
24		TRI MULYANTO	L	V		
25		VEVANI SETYANA WIJAYA	P	V		
26		WIKO ADITYA WIDIANTO	L	V		
27		YOSA KURNIA PUTRA	L	V		
28		YUDHA WIDHYATMOKO N.	L	V		

DAFTAR SISWA SMPN 41 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

KELAS : IX G

Wali Kelas : MURYADI, S. Pd

NO.	NISN	NAMA	JK	AGAMA		
				ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
1		ADE SUPRIYADI	L	V		
2		ADELWEIS AKKADIA PUTRI	P	V		
3		AL FAKAR MUHAMMAD ABADI	L	V		
4		BAGAS WAHAB SEPTIAWAN	L	V		
5		CHICILIA AYU ZHERLINA	P	V		
6		DERI SAPUTRO	L	V		
7		DWI AGUS PRASTIYO	L	V		
8		ELSA MEILINDA	P	V		
9		FERDIAN SYAMSUL ADDAFIQ	L	V		
10		FERDY IRAWAN	L	V		
11		HIKMA SARI ARINI AVIMIA	P	V		
12		ILMAN NAFIA	L	V		
13		MUHAMMAD DANU F.	L	V		
14		MUHAMMAD ANJAS PANGESTU	L	V		
15		PANCA KURNIA DAENG S.	L	V		
16		RANDI MALIK FAJAR	L	V		
17		RELIFIAN IBNU PANGESTU	L	V		
18		RIZQI ANGGARA TRISNA	L	V		
19		RIZZAL WAHYUGGI	L	V		
20		ROFIQI ANHARI SUCI	P	V		
21		SAVIO EKKY SHEVA ALMAYDA	L	V		
22		SEVA HUSNI PAMUNGKAS	L	V		
23		TRI JAYA KUSUMA	L	V		
24		VINA WIDIAWATI	P	V		
25		YANIAR REGITA ARYANTI	P	V		
26		YOGI ARIANTI	L	V		

Lampiran III
DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

KELAS VII	1	AQSHAL FEBRIAN R.	KELAS VII	33	ANDRE RIZKIAWAN
	2	ERVINA DEVI AGATA		34	BINTANG PUTRA R.
	3	IRVANDIANTO NUGROHO		35	ILHAM ACHMAD S.
	4	MONIKA AYUNINGTYAS		36	LUISRA VANIA PUTRI
	5	NOVIA REGINA C. N.		37	NIA AGUSTIN DIA P.
	6	NEYZKA ARMA EIGERIO		38	PUTRA MAHARDIKA
	7	RISKI BASTIAN P.		39	RASYID SEPTIAWAN
	8	WIDYA WAHYUNINGSING		40	TIARA MAHARANI
	9	ALVIA ZAKI AGUSTIN		41	AISYA KUSUSMA PUTRI
	10	ARYA RESTU ANANTA		42	CIKA SUCI DEWI UTAMA
	11	DIKA RIO SAPUTRA		43	INDRA SURYA WIJAYA
	12	EGUH GUNAI		44	JESIKA PERMATASARI
	13	ILHAM BAGAS ATHA S.		45	MUHAMMAD K. A. A.
	14	MIFTAKHUL CHAFIDOH		46	NISRINA NOR MEIDEA
	15	MIFTAKHUL HUDA		47	NOFRI RIFATUL MA'ARIF
	16	YASINTA NURMA ALJANA		48	SALMA AULIA R.
	17	AHMAD ADHI NUGROHO		49	ACHMAD YUSUF F.
	18	DEANDRA AYU INTANA		50	AGUNG DWI CAHYO
	19	DIMAS PUTRA P.		51	ELICIA MELFY N.
	20	GURUH AJI SAPUTRA		52	GALANG EKA ARYANTO
	21	MAHARANIAGNESIA S.		53	IBRAHIM RISYADBANA
	22	NAUFAL NUR ABID		54	IVA ANISSYA PUTRI
	23	TEGAR ADI PRAYOKO		55	LUQMAN NAUFALA R. P.
	24	YASINTA HILDA M.		56	RIZKY JATI NUGROHO
	25	ADINDA NOER K.H.			
	26	ANDHIKA MAULANA W.			
	27	ASYIFA NASYADIRA			
	28	FAHREN NATASYA N. P.			
	29	NOVIANA PUTRI E.			
	30	REHAN GONGGO JATI			
	31	TEGAR WAHYU PRATAMA			
	32	YESSI UTAMI FIBRIANTI			

KELAS VIII	1	ALFINA DAMAYANTI	KELAS VIII	33	ADE RAFLI F.
	2	ANDINI YULI PRASETYANI		34	ANDINI YULIANA CITRA
	3	DEVITA ROSSA AZZAHRA		35	ALDIANSYAH ALI M.
	4	LULU FITROTIL		36	DEWI WAHYU P.
	5	MUHAMMMAD DZAKI E. D		37	MOHAMAD RIZKI S.
	6	RAEHANNISA R.		38	OKKY RENDRA G.
	7	RAMADANI LAILATUL Q.		39	SAIFUL JULKIFLI
	8	TRIA FIDIYAWATI		40	YUNI INDRIYANI
	9	CANTHIKA S. NA. A.		41	ADY MAULANA P. P.
	10	CHUCHUT BERLIANA		42	AJI FRATIO
	11	ERICA DWI SETYANI		43	AKBAR EKA NUGRAHA
	12	FRISKA APRILIA N.		44	ANISA DIVA T.
	13	MOHAMAT RISKI S.		45	DANANG Z.
	14	OKTA IA NINGRUM D. A.		46	DWIKI ANDIKA
	15	RESYA SEPTIANI A.		47	PUTRI ANJALNI A. M.
	16	VERONICA CINDY P.		48	RATIH FITRIYANTI
	17	ALFIAN ROSALINAN W.		49	ANANG SURYA W.
	18	AURA LINTANG CAHYA K.		50	BERLINDA PINKY A.
	19	DELLA ROMANA PUTRI		51	FARID ANDIKA W.
	20	DEWI AJENG P.		52	JULIAN BAGASKARA
	21	ENDANG SULISTYOWATI		53	MAULANA YUSUF
	22	KINANTHI ESTI RAHAYU		54	RIBUT SUWONDO
	23	MELAN DARMAWATI		55	RIDHO BINTAN W.
	24	NIKEN AYU SINTAWATI		56	RYAN BAGUS SAPUTRA
	25	ADITYA ANDI P.			
	26	ALFIRA YASMINE P.			
	27	DEKA PRAYOGA N.			
	28	ILHAM SATRIO WIBOWO			
	29	PRADA SAFA DIVANGGA P.			
	30	ROBBY YULIANTO			
	31	TITIAN SINAR BERLIAN			
	32	YUNINA SINTA AMANDA			

KELAS IX	1	CALVIN MAULANA P.	KELAS IX	40	KRISNA FAJAR SAPUTRA
	2	DWI SULISTYANINGTYAS		41	YUDHA WIDHYATMOKO N.
	3	LAILI MAGFIROH		42	MUCHAMMAD ANDIKA P.
	4	ELVANA SAFITRI		43	ANDRA FEBRIAN P
	5	FIBI ARIANTO		44	AGUS HARI SUKARNO
	6	PRAMESITA A. S. A.		45	MOCHAMMAD RIFQI F.
	7	NADIA RIZKI ANDRIA L.		46	VEVANI SETYANA WIJAYA
	8	FITRI RAHAYU NINGRUM		47	FERDIAN SYAMSUL A.
	9	MUHAMMAD RIZAL I. I.		48	RELIFIAN IBNU PANGESTU
	10	PERMATA GARNETA P.I.P.		49	HIKMA SARI ARINI AVIMIA
	11	RESA PUJANTI		50	ADE SUPRIYADI
	12	ARYA KUSUMA DEWA		51	PANCA KURNIA DAENG S.
	13	SOLIQHA ARUM I.		52	YOGI ARIANTI
	14	MICHAEL BINTANG		53	SAVIO EKKY SHEVA A.
	15	NABILA HANIFAH M.			
	16	LISA NAHDALIA P.			
	17	AGUNG PURNOMO			
	18	AHMAD DINAR TRI N.			
	19	FENDI SURYO NUGROHO			
	20	CAHYANING TIYAS S. D.			
	21	BAGUS IMAM SANTOSO			
	22	FAREN ADILA			
	23	HIMAWAN PRAKOSA			
	24	TOMY AJI MUSTOFA			
	25	KRISNA TRI WICAHYO			
	26	BAGUS CAHYANA PUTRA			
	27	HENGKY SUDARSONO			
	28	NOVA WULAN R.			
	29	GAMA APRILIANSYAH			
	30	DESY RAHMADANTI			
	31	IVAN HUR HARTANTO			
	32	FIRDIA DISTA R.			
	33	M. ALFIAN DIMAS Y.			
	34	ILHAM OKTAVIANTO			
	35	ALVAN LUTHFI Q.			
	36	DITA INTAN AYU S.			
	37	SILVIA AGHNI NUR AZIZI			
	38	BUDI SANTOSO			
	39	ADINDA BERLINA PUTRI			

Lampiran IV
Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Tryout

Variabel	Komponen	Indicator	Descriptor	Item	No. Item	
					+	-
Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.	Internal	1. Kebutuhan	- Kebutuhan siswa terhadap konseling perorangan	<ul style="list-style-type: none"> - Walau merasa tidak mampu menyelesaikan masalah yang dialami saya masih merasa kurang membutuhkan guru BK dalam menyelesaikan masalah. - Saya lebih senang bercerita dengan teman tentang permasalahan yang dialami daripada konseling perorangan dengan guru BK - Saya memendam masalah saya sendiri, tanpa harus bercerita kepada guru BK maupun teman - Dengan berkonseling maupun tidak sama saja permasalahan saya tidak terselesaikan - Saya mampu menyelesaikan permasalahan yang saya alami tanpa melaksanakan konseling perorangan - Saya merasa mampu menyelesaikan masalah sendiri namun disisi lain konseling juga penting. - Solusi dari teman lebih membantu daripada saya berkonseling - + saya menemui guru BK untuk meminta saran dari guru BK - + saya datang kepada guru BK bila saya mempunyai masalah - + Saya menemui guru BK untuk 	8, 9, 10 = 3	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11 = 8

				<p>mengungkapkan permasalahan yang bersifat pribadi dengan berkonseling</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seberat apapun masalah yang saya alami, akan saya selesaikan sendiri. 		
		2. Persepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Motif siswa untuk mengikuti layanan konseling perorangan - Keingintahuan terhadap konseling perorangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengikuti layanan konseling perorangan atas dasar ajakan teman - + Saya sadar akan pentingnya layanan Konseling Perorangan guna membantu kehidupan pribadi siswa sendiri - Saya tidak melaksanakan konseling karena guru BK sinis - Saya enggan berkonseling karena teman-teman pun tidak berkonseling jika ada permasalahan - Saya tidak senang dengan adanya konseling karena menurut saya membuka aib saya. - Saya tidak tahu pelaksanaan konseling perorangan itu seperti apa - Saya kurang paham tentang layanan konseling perorangan - Saya tidak mau tahu tentang konseling perorangan karena guru BK kurang ramah - Saya ingin tahu konseling perorangan itu seperti apa namun saya takut menanyakan kepada guru BK - + Saya merasa tertarik untuk mengetahui jika melihat siswa yang sedang berada di ruang 	16, 21, 24, 27, 28 = 7	12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 29, 30 = 12

			<ul style="list-style-type: none"> - Perhatian terhadap pelaksanaan konseling perorangan 	<p>BK.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selama menjadi siswa di sekolah ini saya tidak tahu tentang layanan konseling perorangan. - Saya tidak mau tahu ada apa dalam kegiatan konseling karena saya merasa tidak perlu tahu. - + Saya tertarik untuk mengetahui bagaimana kegiatan konseling yang dilakukan oleh BK dengan kliennya. - Saya acuh terhadap layanan yang diberikan guru BK terutama layanan konseling perorangan - Saya kurang antusias dengan layanan konseling perorangan karena guru BK galak - + Guru BK yang ramah membuat siswa segan dengan layanan yang diberikan - + Dengan adanya asas kerahasiaan membuat saya tidak ragu-ragu dan malu untuk menceritakan permasalahannya - Saya takut berkonseling karena saya takut permasalahan yang saya alami diceritakan kepada orang lain. - Saya kurang tertarik untuk curhat dengan guru BK untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat pribadi. 		
		3. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi untuk melaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi saya untuk berkonseling rendah karena guru BK terkesan tidak ramah 	36, 38, 39 = 3	31, 32, 33, 34,

			<p>konseling perorangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa belum butuh untuk melaksanakan konseling perorangan - Saya merasa mampu menyelesaikan masalahnya tanpa harus berkonseling - Saya melakukan konseling karena dipanggil guru BK - Saya enggan berkonseling karena guru BK kurang menyenangkan - + Saya bersedia mengikuti konseling guna memecahkan permasalahan yang saya hadapi - Saya menghindari pembicaraan masalah yang mendalam ketika saya berkonseling - + Saya senang datang ke ruang BK karena guru BK sangat ramah. - + Saya senang meminta bantuan pada guru BK karena kesabarannya. - Saya merasa enggan untuk minta bantuan pada guru BK karena belum begitu mengenal guru BK. - Saya enggan menemui guru BK untuk meminta bantuan karena tidak percaya kerahasiaannya. 		35, 37, 40, 41 = 8
	4. Sikap	<p>- Pengetahuan, pandangan tentang konseling perorangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saya belum paham tentang pelaksanaan konseling perorangan itu seperti apa - Saya kurang mendapatkan manfaat dari layanan BK utamanya layanan konseling perorangan 	45, 46, 52, 53, 54, 55, 58 = 7	42, 43, 44, 47, 48, 49, 50, 51, 56, 57, 59, 60,

			<ul style="list-style-type: none"> - Perasaan terhadap suatu objek yaitu layanan konseling perorangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Yang saya tahu berkonseling itu guna pemecahan masalah yang individu hadapi atau untuk curhat - + Saya mendapatkan informasi tentang konseling perorangan setelah melihat papan program BK. - + Saya merasa senang setelah mengikuti layanan konseling perorangan karena mendapatkan wawasan baru - Setelah melaksanakan konseling perorangan saya merasa cemas takut masalah saya serius - Pada pelaksanaan konseling perorangan saya merasa cemas karena konselor menyalahkan saya - Dalam berkonseling saya malu mengungkapkan masalah yang saya alami - Saya takut melakukan konseling perorangan karena dianggap siswa yang bermasalah - Saya merasa tidak nyaman dalam mengungkapkan masalah ketika sedang berlangsung konseling - + Saya tertarik mengikuti konseling karena bisa mendapat jalan keluar dari masalah yang saya alami. - + Saya senang dengan adanya konseling karena dapat dijadikan sebagai tempat curhat. 		61, 62 = 14
--	--	--	--	---	--	-------------

			<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap yang berkaitan dengan objek yaitu konseling perorangan 	<ul style="list-style-type: none"> - + Saya berkeinginan untuk mengikuti layanan koseling - + Saya mengikuti layanan konseling perorangan atas kemauan sendiri - Saya menghindari konseling karena saya mampu mengatasi masalah yang saya hadapi - Bila ada program konseling yang ditawarkan oleh guru BK, sayatidak tertarik untuk mencobanya. - + Bila ada waktu luang, saya senang datang ke ruang BK untuk berkonsultasi dengan guru BK. - Karena saya kurang senang dengan kepribadian guru BK sehingga membuat saya enggan mengikuti konseling. - Saya kurang senang mengikuti konseling karena guru BK terlihat galak. - Saya enggan mengikuti konseling karena guru BK hanya akan mengabaikan masalah saya. - Saya enggan menceritakan masalah saya kepada guru BK karena belum tentu bisa selesai. 		
	Eksternal	5. Konselor	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji (seperti berwibawa, jujur, sabar, ramah, dan konsisten), 	<ul style="list-style-type: none"> - + Guru BK menepati janji jika ada anda yang ingin melakukan konseling - Guru BK kurang menjaga kerahasiaan masalah yang dihadapi anda dalam konseling - + Guru BK mudah bergaul dengan anda - + Guru BK selalu menyapa anda - Jika bertemu dengan anda, guru BK tidak 	63, 65, 66, 73, 78, 79, 83, 85, 89, 91, 92 = 12	64, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 74, 75, 76, 77, 81, 82, 84, 86, 87,

			<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan emosi yang stabil - Peka, bersikap empati, serta menghormati 	<p>pernah senyum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK menceritakan masalah yang anda alami kepada siswa lain - Jika bertemu dengan siswa yang bermasalah guru BK kurang ramah. - Wajah guru BK terlihat sinis setiap ada siswa yang mau konsultasi. - Guru BK membatalkan janji yang sudah dibuat dengan anda - Guru BK kurang bersikap tenang dalam menangani masalah anda - + Guru BK sangat sabar menghadapi anda yang sedang menghadapi permasalahan - Guru BK mudah marah apabila anda yang melakukan kesalahan - Guru BK suka terlihat marah-marah dengan siswa sehingga terkesan galak - Guru BK terlihat sibuk sendiri jika siswa sedang mengungkapkan masalahnya. - Kepribadian guru BK angkuh, sehingga membuat anda kurang dekat dengannya. - Guru BK kurang mendengarkan secara seksama saat anda sedang berbicara - + Jika anda yang sedang berbicara, Guru BK terlihat mengganggu kepala pertanda pemahaman konselor. 	88, 90, 93, 94, 95 = 20
--	--	--	---	---	-------------------------

			<p>karagaman dan perubahan</p> <p>- Menampilkan toleransi tinggi terhadap konseli yang menghadapi stress dan frustrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - + Guru BK siap menerima kedatangan anda di ruang BK setiap saat. - Guru BK tidak mau menghargai pendapat anda - Guru BK tidak menghargai setiap keputusan yang diambil oleh anda - + Guru BK penuh empati saat berbicara dengan siapa saja - Guru BK tidak menyelesaikan masalah anda hingga tuntas. - + Guru BK mau mendengarkan semua keluhan yang dialami oleh anda. - Dalam membantu menyelesaikan masalah yang anda alami, Guru BK nampak kurang bersemangat. - Guru BK mudah putus asa dalam membantu menyelesaikan masalah anda - Guru BK mempunyai motivasi yang rendah dalam upaya merubah perilaku anda yang tidak baik atau menyimpang - + Guru BK berusaha untuk dapat membantu menyelesaikan masalah anda dengan baik. - Guru BK dalam menyelesaikan masalah kurang tepat dengan masalah yang anda alami - + Guru BK sepenuhnya dalam membantu menyelesaikan masalah anda - + Guru BK memiliki berbagai cara dalam menangani masalah anda. 		
--	--	--	--	---	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK kurang kreatif dalam menangani masalah anda - Guru BK dalam mengatasi masalah yang anda alami, cara yang digunakan sangat membosankan - Masukan yang diberikan Guru BK tidak sesuai dengan masalah yang anda alami. 		
		6. Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu menginformasikan kegiatan yang berhubungan dengan BK - Bersifat preventif dan bersifat kuratif - Berperan sebagai penengah siswa dengan konselor 	<ul style="list-style-type: none"> - + Guru memberikan pengetahuan tentang BK - Guru tidak memberitahukan peranan BK bagi anda - Saya tidak diberikan pengertian oleh guru tentang pentingnya BK membantu individu - + Guru memberikan pengetahuan kepada siswa tentang cara penanganan permasalahan guna membuka wawasan anda - Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih bersemngat bersekolah - + Guru memotivasi anda untuk datang ke ruang BK guna menambah wawasan - Saya tidak termotivasi oleh guru untuk datang ke ruang BK untuk mengikuti layanan konseling perorangan - + Jika anda bermasalah di alih tangankan atau dilaporkan ke BK - Guru berusaha menangani permasalahan yang 	96, 99, 101, 103 = 5	97, 98, 100, 102, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110 = 10

			<ul style="list-style-type: none"> - Membantu konselor dalam mendukung maksimalnya layanan konseling perorangan 	<p>sedang anda hadapi daripada diminta datang kepada guru BK, namun tidak ada hasilnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru tidak menyarankan anda datang ke ruang BK untuk berkonsultasi - Guru memperkeruh suasana kepada guru BK jika saya sedang bermasalah - Guru menjadi perantara anda dengan konselor - Siswa yang mengalami permasalahan disuruh datang ke ruang BK oleh guru - Bila ada waktu luang, guru tidak meminta saya ruang BK untuk berkonsultasi dengan guru BK. - Guru menyarankan saya datang ke ruang BK namun saya enggan meminta bantuan untuk berkonseling 		
		7. Teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pandangan orang dilingkungan sekitar tentang konseling perorangan yang mempengaruhi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - + Dengan adanya konseling perorangan pun tidak membantu dalam permasalahan yang saya alami. - Yang datang ke ruang BK terkesan untuk siswa nakal - + Guru BK membantu saya dalam memecahkan masalah - Setelah keluar dari ruang BK utamanya ruang konseling perorangan menjadi pusat perhatian teman-teman - Teman-teman menanyai saya setelah saya 	113, 117, 118 = 3	111, 112, 114, 115, 116, 119, 120, 121, 122 = 9

			<ul style="list-style-type: none"> - Motif untuk menjadi sama, sesuai, atau seragam dengan nilai-nilai kebiasaan budaya teman sebaya khususnya dalam mengikuti konseling perorangan 	<ul style="list-style-type: none"> - dipanggil ke ruang konseling - Saya tidak tertarik datang ke ruang BK karena anak-anak yang datang kesana adalah anak-anak yang memiliki masalah dengan sekolah. - + Setelah mengikuti konseling perorangan pemikiran saya jadi terbuka - + Ajakan teman teman sebaya untuk berkonseling menjadikan saya lebih baik. - Saya kurang bisa mengambil manfaat setelah berkonseling. - Saya tidak berkeinginan untuk berkonseling walaupun mendengar teman saya bisa menyelesaikan masalahnya setelah mengikuti konseling. - Saya hanya akan menemui guru BK jika saya mendapat hukuman dari pihak sekolah karena kesalahan yang saya perbuat. - Saya tidak akan berhubungan dengan yang namanya Guru BK karena bagi saya hanya akan membuat malu diri saya sendiri. 		
		8. Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya fasilitas fisik yaitu ruang konselor, ruang konseling beserta lokasinya 	<ul style="list-style-type: none"> - + Sekolah menyediakan ruang kerja konselor - Sekolah tidak menyediakan ruangan khusus konseling perorangan - Ruang konseling kurang nyaman - + Ruang konseling sangat bersih - Sekolah tidak menyediakan ruang pertemuan 	123, 126, 128, 134, 137 = 5	124, 125, 127, 129, 130, 131, 132,

			<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya fasilitas teknis berupa alat pengumpul data 	<ul style="list-style-type: none"> ruang bimbingan dan konseling - + Sekolah menyediakan papan tulis dan papan pengumuman di ruang BK - Sekolah tidak menyediakan ruang tunggu di ruang BK - Sekolah tidak menyediakan ruang tata usaha bimbingan dan konseling - Tidak ada sekat ruang kerja Guru BK dan ruang konseling - Saya merasa tertarik untuk mengetahui jika melihat siswa yang sedang berada di ruang BK. - Ruang BK di sekoah saya sempit, saya menjadi malas untuk datang kesana. - + Guru BK menyebar identifikasi kebutuhan dan masalah konseli (IKMS) untuk mengungkap permasalahan siswa. - Guru BK tidak pernah meminta bantuan kepada pihak lain untuk mengadakan test psikologi permasalahan siswa - Guru BK tidak pernah menanyakan keadaan siswa yang mempunyai masalah - + Sekolah menyediakan alat pengumpul data. - Guru BK tidak menyebar alat ungkap masalah siswa pada setiap awal tahun pelajaran 		<p>133, 135, 136, 138 = 10</p>
Jumlah					39	99
Jumlah Total					138	

Lampiran V
Kisi-kisi Instrumen Sesudah Try Out

Variabel	Komponen	Indicator	Descriptor	Item	Item Valid	
					+	-
Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.	Internal	1. Kebutuhan	- Kebutuhan siswa terhadap konseling perorangan	<ul style="list-style-type: none"> - Walau merasa tidak mampu menyelesaikan masalah yang dialami saya masih merasa kurang membutuhkan guru BK dalam menyelesaikan masalah. - Saya memendam masalah saya sendiri, tanpa harus bercerita kepada guru BK maupun teman - Saya datang kepada guru BK bila saya mempunyai masalah - Dengan berkonseling maupun tidak sama saja permasalahan saya tidak terselesaikan - Saya mampu menyelesaikan permasalahan yang saya alami tanpa melaksanakan konseling perorangan + Saya menemui guru BK untuk meminta saran dari guru BK - Seberat apapun masalah yang saya alami, akan saya selesaikan sendiri. 	6	1, 2, 3, 4, 5, 7
		2. Persepsi	- Motif siswa untuk mengikuti layanan konseling	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengikuti layanan konseling perorangan atas dasar ajakan teman - Saya tidak melaksanakan konseling karena guru BK sinis - Saya enggan berkonseling karena teman-teman 	17, 20, 21	8, 9, 10, 11, 12, 13,

			<p>perorangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keingintahuan terhadap koseling perorangan - Perhatian terhadap pelaksanaan konseling perorangan 	<p>pun tidak berkonseling jika ada permasalahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak tahu pelaksanaan konseling perorangan itu seperti apa - Saya kurang paham tentang layanan konseling perorangan - Saya tidak mau tahu tentang konseling perorangan itu karena guru BK kurang ramah - Saya ingin tahu konseling perorangan itu seperti apa namun saya takut menanyakan kepada guru BK - Selama menjadi siswa di sekolah ini saya tidak tahu tentang layanan konseling perorangan. - Saya tidak mau tahu ada apa dalam kegiatan konseling karena saya merasa tidak perlu tahu. + Saya tertarik untuk mengetahui bagaimana kegiatan konseling yang dilakukan oleh BK dengan kliennya. - Saya acuh terhadap layanan yang diberikan guru BK terutama layanan konseling perorangan - Saya kurang antusias dengan layanan konseling perorangan karena guru BK galak + Guru BK yang ramah membuat siswa segan dengan layanan yang diberikan + Dengan adanya asas kerahasiaan membuat saya tidak ragu-ragu dan malu untuk menceritakan permasalahannya 		14, 15, 16, 18, 19, 22, 23
--	--	--	---	---	--	---

				<ul style="list-style-type: none"> - Saya takut berkonseling karena saya takut permasalahan yang saya alami diceritakan kepada orang lain. - Saya kurang tertarik untuk curhat dengan guru BK untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat pribadi. 		
		3. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi untuk melaksanakan konseling perorangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi saya untuk berkonseling rendah karena guru BK terkesan tidak ramah - Saya merasa belum butuh untuk melaksanakan konseling perorangan - Saya merasa mampu menyelesaikan masalahnya tanpa harus berkonseling - Saya melakukan konseling karena dipanggil guru BK - Saya enggan berkonseling karena guru BK kurang menyenangkan + Saya bersedia mengikuti konseling guna memecahkan permasalahan yang saya hadapi - Saya menghindari pembicaraan masalah yang mendalam ketika saya berkonseling + Saya senang datang ke ruang BK karena guru BK sangat ramah. - Saya merasa enggan untuk minta bantuan pada guru BK karena belum begitu mengenal guru BK. - Saya enggan menemui guru BK untuk meminta bantuan karena tidak percaya kerahasiaannya. 	29, 31	24, 25, 26, 27, 28, 30, 32, 33

		4. Sikap	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan, pandangan tentang konseling perorangan - Perasaan terhadap suatu objek yaitu layanan konseling perorangan - Menunjukkan sikap yang berkaitan 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya belum paham tentang pelaksanaan konseling perorangan itu seperti apa - Saya kurang mendapatkan manfaat dari layanan BK utamanya layanan konseling perorangan + Saya merasa senang setelah mengikuti layanan konseling perorangan karena mendapatkan wawasan baru - Setelah melaksanakan konseling perorangan saya merasa cemas takut masalah saya serius - Pada pelaksanaan konseling perorangan saya merasa cemas karena konselor menyalahkan saya - Dalam berkonseling saya malu mengungkapkan masalah yang saya alami - Saya takut melakukan konseling perorangan karena dianggap siswa yang bermasalah - Saya merasa tidak nyaman dalam mengungkapkan masalah ketika sedang berlangsung konseling + Saya tertarik mengikuti konseling karena bisa mendapat jalan keluar dari masalah yang saya alami. + Saya senang dengan adanya konseling karena dapat dijadikan sebagai tempat curhat. - Saya menghindari konseling karena saya mampu mengatasi masalah yang dialami - Bila ada program konseling yang ditawarkan oleh guru BK, saya tidak tertarik untuk mencobanya. 	36, 42, 43	34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 44, 45, 46, 47, 48, 49,
--	--	----------	---	--	------------	---

			dengan objek yaitu konseling perorangan	<ul style="list-style-type: none"> - Karena saya kurang senang dengan kepribadian guru BK sehingga membuat saya enggan mengikuti konseling. - Saya kurang senang mengikuti konseling karena guru BK terlihat galak. - Saya enggan mengikuti konseling karena guru BK hanya akan mengabaikan masalah saya. - Saya enggan menceritakan masalah saya kepada guru BK karena belum tentu bisa selesai. 		
	Eksternal	5. Konselor	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji (seperti berwibawa, jujur, sabar, ramah, dan konsisten), - Menampilkan emosi yang stabil - Peka, bersikap empati, serta 	<ul style="list-style-type: none"> - Konselor kurang menjaga kerahasiaan masalah yang dihadapi anda dalam konseling + Konselor mudah bergaul dengan anda + Konselor selalu menyapa anda - Jika bertemu dengan anda, guru BK tidak pernah senyum - Konselor menceritakan masalah yang anda alami kepada siswa lain - Jika bertemu dengan siswanya, konselor tidak pernah tersenyum. - Wajah guru pembimbing terlihat sinis setiap ada siswa yang mau konsultasi. - Konselor membatalkan janji yang sudah dibuat dengan anda - Konselor kurang bersikap tenang dalam menangani masalah anda 	51, 52, 59, 67, 69, 73, 73, 76	50, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 68, 70, 71, 72,

			<p>menghormati karagaman dan perubahan</p> <p>- Menampilkan toleransi tinggi terhadap konseli yang menghadapi stress dan frustrasi</p>	<p>+ Konselor sangat sabar menghadapi anda yang sedang menghadapi permasalahan</p> <p>- Konselor mudah marah apabila anda yang melakukan kesalahan</p> <p>- Guru pembimbing suka terlihat marah-marah dengan siswa sehingga terkesan galak</p> <p>- Guru pembimbing terlihat sibuk sendiri jika siswa sedang mengungkapkan masalahnya.</p> <p>- Kepribadian guru pembimbing angkuh, sehingga membuat anda kurang dekat dengannya.</p> <p>+ Konselor siap menerima kedatangan anda di ruang BK setiap saat.</p> <p>- Konselor tidak mau menghargai pendapat anda</p> <p>- Konselor tidak menghargai setiap keputusan yang diambil oleh anda</p> <p>+ Konselor penuh empati saat berbicara dengan siapa saja</p> <p>- Konselor tidak menyelesaikan masalah anda hingga tuntas.</p> <p>+ Konselor mau mendengarkan semua keluhan yang dialami oleh anda.</p> <p>- Dalam membantu menyelesaikan masalah yang anda alami, konselor nampak kurang bersemangat.</p> <p>- Konselor mudah putus asa dalam membantu menyelesaikan masalah anda Konselor mempunyai motivasi yang rendah dalam upaya</p>	74, 77, 78
--	--	--	--	--	------------

				<p>merubah perilaku anda yang tidak baik atau menyimpang</p> <ul style="list-style-type: none"> + Konselor berusaha untuk dapat membantu menyelesaikan masalah anda dengan baik. - Konselor dalam menyelesaikan masalah kurang tepat dengan masalah yang anda alami + Konselor sepenuhnya dalam membantu menyelesaikan masalah anda + Konselor memiliki berbagai cara dalam menangani masalah anda. - Konselor dalam mengatasi masalah yang anda alami, cara yang digunakan sangat membosankan - Masukan yang diberikan konselor tidak sesuai dengan masalah yang anda alami. 		
		6. Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu menginformasikan kegiatan yang berhubungan dengan BK - Bersifat preventif dan bersifat kuratif 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru tidak memberitahukan peranan BK bagi anda - Saya tidak diberikan pengertian oleh guru tentang pentingnya BK membantu individu + Guru memberikan pengetahuan kepada siswa tentang cara penanganan permasalahan guna membuka wawasan anda - Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih bersemngat bersekolah + Guru memotivasi anda untuk datang ke ruang BK guna menambah wawasan - Saya tidak termotivasi oleh guru untuk datang ke 	81, 83	79, 80, 82, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91

			<ul style="list-style-type: none"> - Berperan sebagai penengah siswa dengan konselor - Membantu konselor dalam mendukung maksimalnya layanan konseling perorangan 	<p>ruang BK untuk mengikuti layanan konseling perorangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berusaha menangani permasalahan yang sedang anda hadapi daripada di minta datang kepada guru BK, namun tidak ada hasilnya - Guru tidak menyarankan anda datang ke ruang BK untuk berkonsultasi - Guru memperkeruh suasana kepada guru BK jika saya sedang bermasalah - Guru menjadi perantara anda dengan konselor - Siswa yang mengalami permasalahan disuruh datang ke ruang BK oleh guru - Bila ada waktu luang, guru tidak meminta saya ruang BK untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing. - Saya enggan meminta bantuan untuk berkonseling kepada guru BK atas saran guru 		
		7. Teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pandangan orang dilingkungan sekitar tentang konseling perorangan yang mempengaruhi 	<ul style="list-style-type: none"> + Dengan adanya konseling perorangan pun tidak membantu dalam permasalahan yang saya alami. - Setelah keluar dari ruang BK utamanya ruang konseling perorangan menjadi pusat perhatian teman-teman - Teman-teman menanyai saya setelah saya dipanggil k ruang konseling - Saya tidak tertarik datang ke ruang BK karena 	96, 97	92, 93, 94, 95, 98, 99, 100

			<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motif untuk menjadi sama, sesuai, atau seragam dengan nilai-nilai kebiasaan budaya teman sebaya khususnya dalam mengikuti konseling perorangan 	<p>anak-anak yang datang kesana adalah anak-anak yang memiliki masalah dengan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> + Setelah mengikuti konseling perorangan pemikiran saya jadi terbuka + Ajakan teman teman sebaya untuk berkonseling menjadikan saya lebih baik. - Saya tidak berkeinginan untuk berkonseling walaupun mendengar teman saya bisa menyelesaikan masalahnya setelah mengikuti konseling. - Saya hanya akan menemui guru pembimbing jika saya mendapat hukuman dari pihak sekolah karena kesalahan yang saya perbuat. - Saya tidak akan berhubungan dengan yang namanya guru pembimbing karena bagi saya hanya akan membuat malu diri saya sendiri. 		
	8. Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya fasilitas fisik yaitu ruang konselor, ruang konseling beserta lokasinya 	<ul style="list-style-type: none"> + Sekolah menyediakan ruang kerja konselor - Sekolah tidak menyediakan ruangan khusus konseling perorangan - Ruang konseling kurang nyaman + Ruang konseling sangat bersih - Sekolah tidak menyediakan ruang pertemuan ruang bimbingan dan konseling + Sekolah menyediakan papan tulis dan papan pengumuman di ruang BK - Sekolah tidak menyediakan ruang tata usaha 	101, 104, 106, 112	102, 103, 105, 107, 108, 109, 110, 111, 113	

			<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya fasilitas teknis berupa alat pengumpul data 	<p>bimbingan dan konseling</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada sekat ruang kerja konselor dan ruang konseling. - Ruang BK di sekoah saya sempit jadi saya malas datang kesana. <ul style="list-style-type: none"> + Konselor tidak pernah meminta bantuan kepada pihak lain untuk mengadakan test psikologi permasalahan siswa - Konselor tidak pernah menanyaan keadaan siswa yang mempunyai masalah + Sekolah menyediakan alat pengumpul data. - Konselor tidak menyebar alat ungkap masalah siswa pada setiap awal tahun pelajaran 		
Jumlah					25	88
Jumlah total					113	

Lampiran VI

SKALA PSIKOLOGI

FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI RENDAHNYA MINAT SISWA DALAM MEMANFAATKAN LAYANAN KONSELING PERORANGAN

Pengantar:

Skala psikologi ini bukanlah sebuah tes, melainkan berisi daftar pernyataan yang dapat menggambarkan kondisi anda sesungguhnya. Dengan tujuan dari skala psikologi ini yaitu untuk mengumpulkan data penelitan mengenai faktor-faktor yang melatbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan.

Sehubungan dengan tujuan tersebut anda diminta untuk mengisi skala ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dari pihak-pihak yang tidak berwenang. Selain itu jawaban yang anda berikan tidak ada kaitannya dengan nilai di sekolah. Atas kerjasama dan partisipasinya yang baik disampaikan terimakasih.

Petunjuk pengisian:

1. Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang diikuti dengan lima pilihan jawaban yaitu:
 - a. **Selalu (SL)** jika pernyataan tersebut *selalu terjadi pada diri anda*
 - b. **Sering (SR)** jika pernyataan tersebut *sering terjadi pada diri anda*
 - c. **Kadang-kadang (KD)** jika pernyataan tersebut *kadang-kadang terjadi pada diri anda*
 - d. **Jarang (JR)** jika pernyataan tersebut *jarang terjadi pada diri anda*
 - e. **Tidak Pernah (TP)** jika pernyataan tersebut *tidak pernah terjadi pada diri anda*
2. Anda diminta untuk memilih satu dari lima jawaban tersebut yang paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, dengan memberikan tanda cek (V) pada kolom yang sudah disediakan

Untuk kepentingan lebih lanjut, silahkan tulis identitas anda dengan lengkap

Nama Lengkap :

No.Absen :

Kelas :

Sekolah :

Terimakasih Atas Kerjasamanya dan Selamat Mengerjakan

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Walau merasa tidak mampu menyelesaikan masalah yang dialami saya masih merasa kurang membutuhkan guru BK dalam menyelesaikan masalah.					
2.	Saya memendam masalah saya sendiri, tanpa harus bercerita kepada guru BK maupun teman					
3.	Saya datang kepada guru BK bila saya mempunyai masalah					
4.	Dengan berkonseling maupun tidak sama saja permasalahan saya tidak terselesaikan					
5.	Saya mampu menyelesaikan permasalahan yang saya alami tanpa melaksanakan konseling perorangan					
6.	Saya menenemui guru BK untuk meminta saran dari guru BK					
7.	Seberat apapun masalah yang saya alami, akan saya selesaikan sendiri.					
8.	Saya mengikuti layanan konseling perorangan atas dasar ajakan teman					
9.	Saya tidak melaksanakan konseling karena guru BK sinis					
10.	Saya enggan berkonseling karena teman-teman pun tidak berkonseling jika ada permasalahan					
11.	Saya tidak tahu pelaksanaan konseling perorangan itu seperti apa					
12.	Saya kurang paham tentang layanan konseling perorangan					
13.	Saya tidak mau tahu tentang konseling perorangan karena guru BK kurang ramah					
14.	Saya ingin tahu konseling perorangan itu seperti apa namun saya takut menanyakan kepada guru BK					
15.	Selama menjadi siswa di sekolah ini saya tidak tahu tentang layanan konseling perorangan					
16.	Saya tidak mau tahu ada apa dalam kegiatan konseling karena saya merasa tidak perlu tahu					
17.	Saya tertarik untuk mengetahui bagaimana kegiatan konseling yang dilakukan oleh guru BK dengan kliennya					
18.	Saya acuh terhadap layanan yang diberikan guru BK terutama layanan konseling perorangan					
19.	Saya kurang antusias dengan layanan konseling perorangan karena guru BK galak					
20.	Guru BK yang ramah membuat siswa segan dengan layanan yang diberikan					
21.	Dengan adanya asas kerahasiaan membuat saya tidak ragu-ragu dan malu untuk menceritakan permasalahnya					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
22.	Saya takut berkonseling karena saya takut permasalahan yang saya alami diceritakan kepada orang lain					
23.	Saya kurang tertarik untuk curhat dengan guru BK untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat pribadi					
24.	Motivasi saya untuk berkonseling rendah karena konselor terkesan tidak ramah					
25.	Saya merasa belum butuh untuk melaksanakan konseling perorangan					
26.	Saya merasa mampu menyelesaikan masalahnya tanpa harus berkonseling					
27.	Saya melakukan konseling karena dipanggil guru BK					
28.	Saya enggan berkonseling karena guru BK kurang menyenangkan					
29.	Saya bersedia mengikuti konseling guna memecahkan permasalahan yang saya hadapi					
30.	Saya menghindari pembicaraan masalah yang mendalam ketika saya berkonseling					
31.	Saya senang datang ke ruang BK karena guru BK sangat ramah					
32.	Saya merasa enggan untuk minta bantuan pada guru BK karena belum begitu mengenal guru BK					
33.	Saya enggan menemui guru BK untuk meminta bantuan karena tidak percaya kerahasiaannya.					
34.	Saya belum paham tentang pelaksanaan konseling perorangan itu seperti apa					
35.	Saya kurang mendapatkan manfaat dari layanan BK utamanya layanan konseling perorangan					
36.	Saya merasa senang setelah mengikuti layanan konseling perorangan karena mndapatkan wawasan baru					
37.	Setelah melaksanakan konseling perorangan saya merasa cemas takut masalah saya serius					
38.	Pada pelaksanaan konseling perorangan saya merasa cemas karena guru BK menyalahkan saya					
39.	Dalam berkonseling saya malu mengungkapkan masalah yang saya alami					
40.	Saya takut melakukan konseling perorangan karena dianggap siswa yang bermasalah					
41.	Saya merasa tidak nyaman dalam mengungkapkan masalah ketika sedang berlangsung konseling					
42.	Saya tertarik mengikuti konseling karena bisa mendapat jalan keluar dari masalah yang saya alami					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
43.	Saya senang dengan adanya konseling karena dapat dijadikan sebagai tempat curhat					
44.	Saya menghindari konseling karena saya mampu mengatasi masalah yang dialami					
45.	Bila ada program konseling yang ditawarkan oleh guru BK, saya tidak tertarik untuk mencobanya					
46.	Karena saya kurang senang dengan kepribadian guru BK sehingga membuat saya enggan mengikuti konseling					
47.	Saya kurang senang mengikuti konseling karena guru BK terlihat galak					
48.	Saya enggan mengikuti konseling karena guru BK hanya akan mengabaikan masalah saya					
49.	Saya enggan menceritakan masalah saya kepada guru BK karena belum tentu bisa selesai					
50.	Guru BK kurang menjaga kerahasiaan masalah yang dihadapi anda dalam konseling					
51.	Guru BK mudah bergaul dengan anda					
52.	Guru BK selalu menyapa anda					
53.	Jika bertemu dengan anda, guru BK tidak pernah senyum					
54.	Guru BK menceritakan masalah yang anda alami kepada siswa lain					
55.	Jika bertemu dengan siswa yang bermasalah guru BK kurang ramah.					
56.	Wajah guru BK terlihat sinis setiap ada siswa yang mau konsultasi.					
57.	Guru BK membatalkan janji yang sudah dibuat dengan anda					
58.	Guru BK kurang bersikap tenang dalam menangani masalah anda					
59.	Guru BK sangat sabar menghadapi anda yang sedang menghadapi permasalahan					
60.	Guru BK mudah marah apabila anda yang melakukan kesalahan					
61.	Guru BK suka terlihat marah-marah dengan siswa sehingga terkesan galak					
62.	Guru BK terlihat sibuk sendiri jika siswa sedang mengungkapkan masalahnya					
63.	Kepribadian guru BK angkuh, sehingga membuat anda kurang dekat dengannya					
64.	Guru BK siap menerima kedatangan anda di ruang BK setiap saat					
65.	Guru Bk tidak mau menghargai pendapat anda					
66.	Guru BK tidak menghargai setiap keputusan yang diambil oleh anda					
67.	Guru BK penuh empati saat berbicara dengan siapa saja					
68.	Guru BK tidak menyelesaikan masalah anda hingga tuntas					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
69.	Guru BK mau mendengarkan semua keluhan yang dialami oleh anda					
70.	Dalam membantu menyelesaikan masalah yang anda alami, guru BK nampak kurang bersemangat					
71.	Guru BK mudah putus asa dalam membantu menyelesaikan masalah anda					
72.	Guru BK mempunyai motivasi yang rendah dalam upaya merubah perilaku anda yang tidak baik atau menyimpang					
73.	Guru BK berusaha untuk dapat membantu menyelesaikan masalah anda dengan baik					
74.	Guru BK dalam menyelesaikan masalah kurang tepat dengan masalah yang anda alami					
75.	Guru BK sepenuhnya dalam membantu menyelesaikan masalah anda					
76.	Guru BK memiliki berbagai cara dalam menangani masalah anda					
77.	Guru BK dalam mengatasi masalah yang anda alami, cara yang digunakan sangat membosankan					
78.	Guru BK yang diberikan konselor tidak sesuai dengan masalah yang anda alami					
79.	Guru tidak memberitahukan peranan BK bagi anda					
80.	Saya tidak diberikan pengertian oleh guru tentang pentingnya BK membantu individu					
81.	Guru memberikan pengetahuan kepada siswa tentang cara penanganan permasalahan guna membuka wawasan anda					
82.	Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih bersemngat bersekolah					
83.	Guru memotivasi anda untuk datang ke ruang BK guna menambah wawasan					
84.	Saya tidak termotivasi oleh guru untuk datang ke ruang BK untuk mengikuti layanan konseling perorangan					
85.	Guru berusaha menangani permasalahan yang sedang anda hadapi daripada diminta datang kepada guru BK, namun tidak ada hasilnya					
86.	Guru tidak menyarankan anda datang ke ruang BK untuk berkonsultasi					
87.	Guru memperkeruh suasana kepada guru BK jika saya sedang bermasalah					
88.	Guru menjadi perantara anda dengan guru BK					
89.	Siswa yang mengalami permasalahan disuruh datang ke ruang BK oleh guru					
90.	Bila ada waktu luang, guru tidak meminta saya ruang BK untuk berkonsultasi dengan guru BK					

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
91.	Saya enggan meminta bantuan untuk berkonseling kepada guru BK atas saran guru					
92.	Dengan adanya konseling perorangan pun tidak membantu dalam permasalahan yang saya alami					
93.	Setelah keluar dari ruang BK utamanya ruang konseling perorangan menjadi pusat perhatian teman-teman					
94.	Teman-teman menanyai saya setelah saya dipanggil ke ruang konseling					
95.	Saya tidak tertarik datang ke ruang BK karena anak-anak yang datang kesana adalah anak-anak yang memiliki masalah dengan sekolah					
96.	Setelah mengikuti konseling perorang pemikiran saya jadi terbuka					
97.	Ajakan teman teman sebaya untuk berkonseling menjadikan saya lebih baik					
98.	Saya tidak berkeinginan untuk berkonseling walaupun mendengar teman saya bisa menyelesaikan masalahnya setelah mengikuti konseling					
99.	Saya hanya akan menemui guru pembimbing jika saya mendapat hukuman dari pihak sekolah karena kesalahan yang saya perbuat					
100.	Saya tidak akan berhubungan dengan yang namanya guru pembimbing karena bagi saya hanya akan membuat malu diri saya sendiri					
101.	Sekolah menyediakan ruang kerja konselor					
102.	Sekolah tidak menyediakan ruangan khusus konseling perorangan					
103.	Ruang konseling kurang nyaman					
104.	Ruang konseling sangat bersih					
105.	Sekolah tidak menyediakan ruang pertemuan ruang bimbingan dan konseling					
106.	Sekolah menyediakan papan tulis dan papan pengumuman di ruang BK					
107.	Sekolah tidak menyediakan ruang tata usaha BK					
108.	Tidak ada sekat ruang kerja Guru BK dan ruang konseling					
109.	Ruang BK di sekoah saya sempit, saya menjadi malas untuk datang kesana					
110.	Guru BK tidak pernah meminta bantuan kepada pihak lain untuk mengadakan test psikologi permasalahan siswa					
111.	Guru BK tidak pernah menanyakan keadaan siswa yang mempunyai masalah					
112.	Sekolah menyediakan alat pengumpul data.					
113.	Guru BK tidak menyebar alat ungkap masalah siswa pada setiap awal tahun pelajaran					

Lampiran VII Perhitungan Validitas Try Out

PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	345	9	119025	1035
2	1	325	1	105625	325
3	3	303	9	91809	909
4	1	386	1	148996	386
5	2	396	4	156816	792
6	5	529	25	279841	2645
7	1	371	1	137641	371
8	3	355	9	126025	1065
9	1	385	1	148225	385
10	1	330	1	108900	330
11	3	300	9	90000	900
12	1	291	1	84681	291
13	1	203	1	41209	203
14	2	321	4	103041	642
15	1	399	1	159201	399
16	3	338	9	114244	1014
17	5	337	25	113569	1685
18	2	317	4	100489	634
19	1	344	1	118336	344
20	1	219	1	47961	219
21	4	383	16	146689	1532
22	5	314	25	98596	1570
23	1	386	1	148996	386
24	1	338	1	114244	338
25	1	281	1	78961	281
26	1	348	1	121104	348
27	3	307	9	94249	921
28	3	280	9	78400	840
29	3	338	9	114244	1014
30	5	255	25	65025	1275
31	1	387	1	149769	387
32	1	323	1	104329	323
33	3	389	9	151321	1167
34	2	424	4	179776	848
35	1	321	1	103041	321
36	3	294	9	86436	882
37	3	333	9	110889	999
38	4	430	16	184900	1720
39	5	413	25	170569	2065
40	3	402	9	161604	1206
41	2	307	4	94249	614
42	5	379	25	143641	1895
43	3	389	9	151321	1167
44	2	410	4	168100	820
45	2	393	4	154449	786

46	3	422	9	178084	1266
47	4	341	16	116281	1364
48	5	455	25	207025	2275
49	4	384	16	147456	1536
50	5	415	25	172225	2075
51	2	337	4	113569	674
52	3	397	9	157609	1191
53	2	238	4	56644	476
54	1	306	1	93636	306
55	3	330	9	108900	990
56	5	325	25	105625	1625
57	3	308	9	94864	924
58	2	271	4	73441	542
59	3	318	9	101124	954
60	4	313	16	97969	1252
61	3	249	9	62001	747
62	2	392	4	153664	784
63	3	257	9	66049	771
Σ	165	21676	547	7676702	58031

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[63 \times 58031] - [165 \times 21676]}{\sqrt{\{[63 \times 547] - [165]^2\} \{[63 \times 7676702] - [21676]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.251$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 63$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.244$
 karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

Lampiran VIII

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{7676702 - \frac{21676}{63}}{63} \\ &= 3528.738 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{547 - \frac{[165]^2}{63}}{63} = 1.85$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{1049 - \frac{[247]^2}{63}}{63} = 1.30$$

$$\sigma_{b138}^2 = \frac{487 - \frac{[149]^2}{63}}{63} = 2.17$$

$$\sum \sigma_b^2 = 227.69$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{138}{138 - 1} \right) \left(1 - \frac{227.69}{3528.738} \right)$$

$$r_{11} = 0.942$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 63$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.244$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

Lampiran IX

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA ANGKET PENELITIAN

No	BUTIR SOAL													BUTIR SOAL												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	5	1	2	3	4	5	5	5	4	1	3	1	5	5	4	4	1	4	2	4	1	5	3	
2	1	5	3	2	1	2	4	4	4	3	1	1	3	1	2	5	1	1	2	1	2	1	1	5	2	
3	3	4	3	2	4	1	3	5	5	5	4	1	5	1	1	3	1	1	1	2	4	1	1	2	1	
4	1	4	3	2	1	3	3	5	4	5	2	1	3	3	2	5	5	4	1	1	3	1	3	3	4	
5	2	4	2	1	2	4	3	4	4	4	1	1	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5	2	1	3	
6	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	1	3	4	5	5	5	5	5	4	1	1	5	4	4	
7	1	5	4	3	2	3	3	5	5	5	4	1	4	1	2	5	5	1	2	1	1	4	1	1	4	1
8	3	2	1	3	2	5	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2	3	1	1	5	3	1	5	1	
9	1	3	1	5	3	2	1	5	5	5	1	1	4	1	3	4	1	1	1	5	3	1	1	3	2	
10	1	4	1	2	4	4	3	4	5	5	1	2	1	1	3	5	3	3	1	3	3	1	2	2	1	
11	3	1	4	1	4	4	1	2	5	4	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	5	1	1	3	1	
12	1	3	2	2	2	2	1	5	5	5	2	1	1	2	3	5	2	2	1	1	5	1	2	4	1	
13	1	4	3	1	1	5	3	3	3	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	2	4	2	1	2	4	3	4	5	5	3	1	5	1	3	3	1	1	1	2	4	1	1	2	1	
15	1	2	1	1	3	2	3	5	5	5	5	3	4	3	1	5	2	4	2	5	1	3	1	5	3	
16	3	4	1	1	3	5	3	4	4	4	1	1	5	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	1	
17	5	2	2	1	3	5	1	2	4	5	1	1	5	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	
18	2	4	2	3	2	4	4	1	3	4	1	1	4	1	1	2	3	4	1	2	3	4	1	5	3	
19	1	4	2	2	4	2	4	5	4	5	4	1	2	2	3	4	1	2	1	2	4	3	3	4	3	
20	1	2	1	1	1	5	2	5	5	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21	4	4	3	1	3	2	4	5	5	5	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	4	3	
22	5	5	1	3	3	5	1	5	3	3	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2	3	3	1	
23	1	2	3	1	5	4	1	5	5	5	2	1	2	1	3	3	4	1	1	4	1	4	2	3	2	
24	1	4	1	1	4	4	4	5	5	5	4	1	5	1	2	5	3	2	1	5	4	5	3	4	1	
25	1	3	2	2	2	2	1	5	5	5	2	1	1	3	3	5	2	2	1	1	5	1	2	4	1	
26	1	4	3	2	1	3	3	5	4	5	2	1	3	3	3	5	2	2	1	1	3	1	3	3	3	
27	3	2	1	3	1	3	1	4	5	5	2	2	4	2	3	5	1	2	1	2	5	3	1	4	1	
28	3	5	5	1	2	4	2	5	4	4	2	2	5	1	1	2	1	4	1	5	2	1	1	1	1	
29	3	2	1	1	1	5	2	5	4	5	1	1	2	1	1	1	3	2	4	1	5	1	1	1	1	
30	5	4	3	1	1	3	4	4	1	5	1	1	5	1	1	4	1	1	1	3	2	1	1	2	1	
31	1	5	3	2	3	2	4	5	5	5	5	2	1	1	1	1	1	3	5	3	1	5	3	2	2	
32	1	5	2	1	3	3	2	5	5	5	3	1	3	1	2	5	2	2	2	2	3	3	2	1	1	
33	3	3	4	1	2	5	1	5	5	3	3	4	1	1	3	5	1	1	1	5	1	1	1	1	3	
34	2	5	3	1	3	5	5	5	5	5	3	1	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2	5	2	
35	1	3	2	2	3	4	2	3	1	3	2	1	5	1	2	1	3	2	2	4	3	2	1	2	3	
36	3	5	4	1	2	4	3	5	5	5	3	1	2	1	1	4	1	3	1	2	5	2	3	2	2	
37	3	4	2	1	2	3	3	4	1	5	3	1	5	1	4	4	2	2	1	5	1	2	1	1	2	

38	4	5	1	1	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4	2	1	2	4	1	3	2	2	5	4	2	
39	5	5	5	3	3	4	2	3	2	3	4	3	5	2	2	1	1	1	1	2	1	4	2	5	2	
40	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	
41	2	4	3	2	5	4	2	5	2	5	3	1	3	1	3	4	2	1	1	3	3	1	1	3	1	
42	5	5	2	1	3	4	5	4	4	4	5	3	1	4	1	4	4	4	1	5	1	2	1	4	2	
43	3	5	2	1	3	4	5	4	4	4	5	3	1	4	1	4	3	1	2	1	5	1	2	1	4	4
44	2	1	2	1	1	3	2	5	5	5	4	1	1	1	2	5	3	3	1	4	2	1	1	4	1	
45	2	3	3	1	3	2	2	4	4	4	3	2	4	1	2	1	3	3	3	2	3	1	2	4	2	
46	3	5	4	3	4	5	2	3	4	5	3	2	1	3	5	2	1	2	3	1	3	2	4	3	1	
47	4	4	1	1	4	1	1	1	1	5	5	1	2	1	1	4	1	1	3	1	2	2	1	4	2	
48	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	3	4	4	5	
49	4	3	4	3	3	5	3	5	5	5	3	1	2	3	1	5	2	1	3	2	2	2	3	4	3	
50	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	1	4	3	2	5	
51	2	5	3	3	3	4	2	5	5	5	1	4	5	1	1	2	5	1	1	1	3	1	2	1	2	
52	3	5	5	1	2	4	5	5	5	5	4	2	2	1	3	4	2	3	4	4	2	2	2	1	1	
53	2	4	3	1	3	2	3	4	5	5	1	1	4	1	1	5	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
54	1	5	3	1	1	1	2	2	5	5	2	1	2	1	1	4	5	3	1	1	5	1	1	1	1	
55	3	5	3	3	4	5	2	3	4	2	2	1	4	2	3	1	4	4	2	2	2	4	3	4	5	
56	5	4	5	1	3	3	2	2	5	5	3	1	3	1	3	2	1	4	1	1	1	1	3	3	1	
57	3	5	3	2	1	3	3	4	5	4	3	1	3	1	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	5	1
58	2	5	4	1	4	4	3	5	4	4	1	1	3	1	1	5	1	2	1	1	5	1	1	3	1	
59	3	5	2	1	2	4	3	2	5	5	3	1	2	1	1	4	1	2	1	2	5	2	1	4	1	
60	4	3	4	1	1	3	2	4	1	2	3	1	5	1	4	3	4	4	1	4	3	1	5	4	1	
61	3	5	1	1	1	3	5	5	1	5	3	2	5	1	3	1	2	2	1	3	3	3	1	5	1	
62	2	3	3	1	3	2	2	1	5	4	3	2	4	1	4	3	4	2	3	5	5	3	2	4	4	
63	3	5	1	1	1	4	3	3	4	4	2	1	3	1	2	1	3	3	1	3	3	2	1	4	1	
ΣX	165	247	171	111	168	222	178	255	261	282	163	93	205	97	149	204	142	148	110	164	174	132	121	194	122	
ΣX ²	547	1049	569	269	544	868	598	1121	1179	1308	503	187	783	207	441	804	418	422	282	554	608	368	313	716	322	
ΣXY	58031	85321	60130	39716	59915	76769	62535	88013	91014	96783	57916	33206	69367	35165	53231	70795	50323	52348	40137	58408	58412	46715	43723	68051	44447	
r _{xy}	0.251	0.080	0.270	0.380	0.461	0.089	0.283	0.063	0.262	-0.077	0.435	0.366	-0.232	0.504	0.446	0.108	0.317	0.354	0.516	0.376	-0.276	0.290	0.498	0.256	0.571	
r _{tabel}	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	
Kriteria	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
σ _b ²	1.853	1.300	1.691	1.184	1.548	1.382	1.534	1.433	1.576	0.737	1.311	0.802	1.870	0.930	1.429	2.313	1.580	1.199	1.451	2.050	2.055	1.475	1.300	1.913	1.383	

	BUTIR SOAL													BUTIR SOAL										
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	5	3	1	2	1	1	3	1	1	5	2	5	5	3	3	3	1	3	5	5	1	1	4	3
1	3	5	4	2	2	1	2	1	2	4	1	5	5	1	1	2	1	2	5	5	1	1	2	1
1	2	4	1	3	2	1	3	1	1	4	3	4	2	3	4	1	2	4	4	2	2	3	2	1
2	4	3	1	4	3	3	2	2	3	5	1	5	4	1	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2
4	1	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	5	4	2	2	1	1	5	1	3	3	4	5	2
4	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5
1	2	5	5	5	1	2	4	1	1	5	2	5	5	5	5	3	3	3	4	4	2	1	5	4
1	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	5	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2
1	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	4	4	2	3	2	3	1	5	5	3	2	1	5
1	5	4	1	2	1	1	3	1	1	5	2	4	4	1	3	2	1	3	3	5	3	1	2	2
1	1	5	3	4	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	5	3	1	1	3	1
1	4	5	1	2	1	2	1	1	1	5	1	5	4	2	2	2	1	1	5	5	2	2	2	2
1	1	1	1	4	1	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1
1	2	3	1	3	2	2	2	1	1	3	3	4	2	3	4	1	3	5	3	2	2	3	2	1
1	2	4	2	4	3	2	3	1	4	5	4	5	5	3	3	4	3	4	3	5	4	5	4	3
1	3	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	3	4	2	5	3	2	3	5	3	1	1	1	1
1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2
2	1	2	2	2	2	1	1	1	4	3	2	4	4	1	1	1	1	4	3	2	2	2	2	1
3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	4	2	5	5	2	2	2	2	2	5	5	1	1	2	2
1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1
4	4	3	3	1	3	3	3	1	1	5	3	3	5	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2
1	1	3	1	1	1	4	3	2	1	1	2	4	4	2	2	1	2	4	5	4	3	2	2	3
3	2	2	3	3	1	4	3	1	1	5	1	5	5	1	1	4	5	4	3	4	5	4	3	4
1	4	5	1	4	1	2	4	1	3	5	2	4	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	1	1
1	4	5	1	2	1	2	1	1	1	5	1	5	4	2	2	2	1	1	5	5	1	1	2	2
2	4	3	1	2	3	2	1	1	2	5	1	5	4	1	1	3	4	2	3	1	1	1	1	1
2	2	5	2	1	3	1	2	1	2	5	2	4	2	1	2	3	2	1	3	5	2	2	2	3
1	1	3	4	4	1	1	2	4	2	2	3	1	1	4	3	4	4	5	2	1	3	1	5	4
1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	5	1	3	4	3	1	1	3	4	1
1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	4	5	2	1	1	2	1
1	3	3	5	1	3	3	4	1	3	5	3	5	5	3	3	2	1	3	3	5	3	1	3	2
1	1	3	4	4	1	1	2	4	2	4	3	2	2	2	3	4	4	5	2	1	2	2	5	3
1	3	3	3	5	3	1	3	4	2	1	3	4	4	5	5	3	1	2	3	2	5	4	3	2
3	2	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	5	4	2	3	2	3	4	3	1	4
1	1	2	4	5	1	2	2	3	1	1	3	1	1	1	1	3	2	2	5	3	2	2	3	3
1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	5	3	4	3	1	1	4	2	2	5	1	1	1	1	2
1	1	2	3	3	1	3	3	1	1	3	1	2	3	3	3	3	5	2	2	1	3	3	5	4

1	5	3	2	3	4	5	2	4	1	4	5	3	2	2	5	1	3	4	1	5	3	4	5	3	
4	5	5	3	4	2	3	4	1	2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	5	3	1	2	3	2	
3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	
1	1	4	2	5	1	3	2	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	
1	1	2	3	5	1	3	3	1	3	2	2	3	3	4	4	2	2	5	2	1	3	1	5	2	
2	1	5	3	5	4	2	3	1	3	2	2	2	3	4	4	2	2	5	2	1	3	4	5	3	
1	2	4	4	4	1	2	4	1	1	4	1	5	5	1	1	2	2	2	4	5	3	2	1	1	
3	3	3	2	4	3	1	3	3	4	3	2	2	3	4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
2	3	4	5	3	2	3	1	2	4	4	5	4	3	4	3	4	3	2	3	4	5	3	3	4	
3	3	5	1	1	2	2	4	1	1	5	1	4	4	1	1	1	1	4	4	5	4	2	1	1	
2	2	5	3	2	5	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	2	3	2	5	4	5	4	
4	3	2	1	4	3	2	3	3	2	5	1	5	5	2	1	1	2	3	5	4	2	1	2	3	
4	2	2	2	2	5	5	3	4	5	2	3	4	2	2	3	4	4	4	1	1	3	1	3	4	
1	3	4	1	3	1	3	4	1	1	4	2	3	3	2	1	2	1	4	4	4	1	1	3	1	
1	2	3	4	5	1	4	5	4	1	5	2	5	5	1	1	2	3	2	4	5	3	2	1	2	
1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	
1	1	1	5	5	1	4	2	1	1	1	4	3	1	4	5	5	3	4	4	5	1	1	5	5	
2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	
1	1	3	5	4	1	3	3	2	2	3	1	1	1	4	3	2	4	3	3	2	1	4	3	5	
1	4	2	4	4	1	1	1	1	1	4	1	5	5	1	2	3	1	1	5	5	1	1	1	1	
1	1	4	1	2	1	1	3	3	1	5	1	5	4	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	
1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	1	4	5	1	1	1	2	3	4	5	1	1	1	2	
1	5	1	1	3	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	3	4	2	3	1	3	2	
1	1	2	3	3	2	1	3	1	2	3	1	4	4	1	1	2	2	4	4	1	1	1	2	2	
3	3	5	2	3	5	4	4	3	2	4	2	4	5	1	3	3	4	2	5	3	1	2	2	2	
1	2	1	3	3	2	3	1	1	1	2	1	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	1	3	1	
103	146	200	156	191	126	151	162	109	118	225	131	218	201	133	148	141	137	189	218	193	141	127	163	146	
233	444	744	494	677	338	441	484	257	302	913	347	880	775	365	460	391	385	661	858	737	417	343	545	432	
37554	51416	70413	55374	66899	46101	53464	57788	38997	42695	78736	47135	76737	70207	47211	52449	49596	48662	65060	74134	68164	51660	46255	58015	52422	
0.563	0.246	0.328	0.350	0.256	0.634	0.363	0.534	0.386	0.498	0.270	0.511	0.330	0.194	0.338	0.308	0.267	0.349	0.007	-0.183	0.312	0.668	0.587	0.372	0.484	
0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
1.042	1.704	1.759	1.737	1.580	1.387	1.275	1.088	1.103	1.306	1.765	1.203	2.027	2.157	1.358	1.812	1.217	1.405	1.516	1.672	2.351	1.636	1.403	1.988	1.510	

51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75
1	5	5	2	3	2	1	5	1	1	1	3	2	1	4	4	3	1	1	1	1	1	5	1	1
2	3	5	4	4	2	1	5	3	2	1	2	3	1	4	4	2	1	2	1	1	2	5	1	1
2	2	4	4	4	3	2	5	1	4	1	1	5	1	4	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1
4	4	4	4	3	2	4	3	3	5	5	5	4	3	4	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2
3	4	4	5	4	4	3	4	1	2	1	2	5	1	5	4	2	1	2	1	2	3	5	1	3
5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	3	5	5	5	3	2	4	5	3	4	2	5	5
3	5	5	5	5	4	3	5	1	1	1	1	5	1	4	5	1	1	1	1	1	1	4	2	1
3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2
1	4	3	5	5	3	2	5	2	2	5	4	3	2	5	4	1	5	4	5	4	5	3	1	2
3	1	3	2	4	1	2	5	1	2	1	3	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
2	3	5	3	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	2	3	1	1	1	1	1	5	1	1
2	5	5	5	5	2	1	5	1	1	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	4	4	4	3	3	5	2	3	1	3	2	3	3	4	1	1	2	1	1	3	2	2	3
2	5	3	5	5	4	3	5	1	1	1	2	5	3	1	1	1	4	3	1	1	1	2	1	3
3	4	4	5	4	5	2	2	1	1	1	2	4	1	2	2	1	1	1	1	2	5	4	3	4
4	1	1	3	5	1	1	3	1	4	2	5	3	4	4	5	1	1	2	2	4	3	3	2	2
1	3	5	4	4	1	1	5	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3
2	4	2	5	5	2	1	5	1	1	2	2	4	2	5	4	2	1	1	1	1	1	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	2	1
3	5	4	3	4	2	2	4	5	3	2	2	4	1	3	5	3	4	2	2	2	2	5	2	2
2	1	1	1	1	2	1	5	2	1	2	1	1	1	4	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2
3	2	3	2	5	3	1	3	1	2	3	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	1	2	1
3	4	4	1	1	1	1	5	1	1	2	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1
2	5	5	5	5	2	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	4	2	3	4	2	4	2	5	1	3	4	2
4	4	3	5	3	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	2	2	3	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
3	2	3	1	3	5	2	2	1	1	3	4	4	1	1	5	3	1	1	4	3	5	4	3	2
2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
5	3	2	4	3	4	3	1	5	5	3	2	2	1	3	3	4	1	3	3	3	4	3	1	3
3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2
3	2	1	2	3	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	5	4	3
5	2	3	3	3	4	2	3	4	5	2	1	3	3	2	3	3	2	4	2	4	5	4	4	3
3	3	2	3	4	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	4	3	5	2	2	3	2	1	1	1	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2

4	4	3	2	1	4	3	5	1	1	1	2	3	4	1	3	3	2	3	4	2	3	2	5	4
3	4	5	5	4	2	3	4	1	3	5	4	2	5	2	3	1	2	3	1	2	3	5	2	1
3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
2	4	3	4	5	3	1	5	1	1	1	3	2	1	4	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1
1	4	4	5	3	3	2	4	1	1	1	3	2	1	3	3	1	2	1	1	2	2	3	3	2
2	1	2	4	3	2	3	5	5	4	2	3	2	1	3	1	1	1	3	2	1	3	1	1	3
1	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	3	5	5	5	4	2	2	2	3	5	4	3	2
2	4	3	2	4	4	3	5	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3
3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	1	4	3	4	4	3	2	3	2	1	2	3	2
1	2	3	3	3	3	1	5	3	1	2	2	5	4	4	4	2	1	2	1	2	1	5	5	2
5	2	3	2	3	3	5	2	4	4	3	3	3	4	1	1	5	4	3	4	2	5	2	5	5
3	5	5	4	5	2	3	5	2	3	1	3	5	1	4	5	3	1	3	3	2	1	5	1	1
2	4	3	3	2	3	5	4	4	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1	5	1	1
3	3	2	4	4	4	3	5	1	1	1	3	1	3	5	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	5	5	5	4	4	1	5	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	1	1
1	4	4	4	3	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1
1	5	3	3	5	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	5	1	1
2	4	3	3	5	1	3	5	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	4	4	1
3	5	2	3	5	3	5	5	1	1	1	3	1	5	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
1	5	2	4	5	1	2	4	1	3	1	1	5	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1
4	3	3	5	4	1	1	5	1	1	1	1	5	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	4	5	5	2	2	5	1	1	1	2	4	3	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2
2	2	2	3	4	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1
2	1	1	4	4	3	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	5	5	2	3	4
3	2	1	1	3	1	1	4	1	1	1	2	4	1	2	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1
155	203	192	208	222	156	140	245	113	116	116	141	191	139	163	182	118	113	112	109	107	131	171	124	116
457	775	692	804	890	486	410	1061	295	302	302	399	703	431	549	656	300	275	250	269	239	387	601	342	284
55320	71353	67383	72640	77104	56265	51079	84779	40721	42172	42563	50713	66242	49922	57779	64249	42806	40584	40962	39993	38727	47670	60552	45192	42442
0.489	0.293	0.274	0.212	0.149	0.555	0.626	0.099	0.410	0.514	0.603	0.515	0.101	0.402	0.322	0.305	0.531	0.429	0.727	0.594	0.540	0.519	0.314	0.546	0.645
0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244
Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
1.220	1.950	1.724	1.891	1.737	1.608	1.595	1.746	1.489	1.426	1.426	1.346	1.999	2.005	2.053	2.100	1.274	1.166	0.821	1.297	0.924	1.848	2.207	1.580	1.136

76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	5	5	1	1	1	3	2	5	1	1	2	3	2	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	4	5	4	2	1	4	1	5	1	2	3	2	5	1	3	5	1	1	5	1	2	4	3
1	1	5	5	2	1	1	3	1	5	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	1	1	2	1
1	2	3	2	3	4	3	3	5	3	2	3	2	3	1	4	4	5	1	1	1	1	1	1	1
2	5	1	4	3	1	2	4	1	3	3	1	1	4	1	3	5	1	3	2	1	1	4	1	1
5	4	1	1	1	4	4	2	5	2	5	4	5	2	5	2	1	5	5	5	1	3	4	1	1
3	2	5	3	3	1	3	2	2	4	1	1	2	1	2	2	2	4	1	2	1	1	1	3	1
2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	1	1	4	3	3	1	2	4	2
1	2	5	5	4	2	1	5	1	4	2	2	3	4	3	2	5	2	1	3	4	2	1	4	3
1	5	1	1	1	1	1	2	1	5	1	1	1	2	1	5	1	5	3	4	4	3	1	3	4
1	1	5	5	5	1	1	5	1	4	2	2	3	2	5	4	3	3	1	1	4	1	1	1	1
1	1	5	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
1	3	5	2	1	3	3	4	1	1	3	2	3	3	1	2	2	4	3	5	1	1	1	2	5
2	4	3	3	3	1	1	5	1	5	2	5	2	2	1	4	3	4	3	2	5	4	3	1	3
2	5	5	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	2	1
2	2	1	2	1	2	3	5	1	2	3	2	3	4	5	2	3	3	3	3	4	2	3	2	5
3	2	5	4	1	1	1	2	5	1	1	1	4	1	2	1	1	5	3	2	2	2	5	1	1
1	1	5	4	3	1	1	2	1	3	2	1	1	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1
1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2
2	1	5	1	1	1	3	4	3	4	3	1	1	3	2	1	1	5	1	1	5	1	2	3	1
2	4	4	3	2	2	5	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	5	4	4	3	3	3	4	4
1	1	5	4	5	1	4	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	4	2	3	1	1	2	2
1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
3	5	4	4	5	1	1	4	3	5	2	3	3	5	2	3	5	5	1	1	1	1	5	1	1
1	1	4	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
1	1	5	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	5	1	3	1	2	1	5	1
3	5	5	1	3	1	1	2	5	4	2	3	1	1	2	5	2	5	3	2	1	1	4	3	1
1	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	1	1
5	3	3	1	1	4	3	3	1	2	1	1	1	2	1	5	2	2	5	3	2	2	3	5	4
2	2	5	4	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	4	1	5	1	3	1	2	1	5	1
2	2	4	3	3	1	1	5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	2	3	2	3
3	3	2	4	5	3	3	4	4	1	3	5	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	5	5	3
1	1	5	3	1	1	1	3	1	2	2	1	5	2	2	3	2	2	1	2	1	5	1	2	1
1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	3	1
1	2	4	3	1	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	5	5	1	2	2	1	4	2	3	2

3	2	5	4	3	4	5	3	4	3	2	3	4	1	1	3	2	5	4	3	4	3	2	1	4
1	3	4	3	2	1	2	3	3	5	4	3	3	2	1	3	2	3	3	2	5	2	3	2	2
2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	2
1	1	5	2	1	1	1	3	1	1	1	1	4	2	1	3	2	3	1	1	3	1	1	4	1
2	3	3	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2
2	4	4	5	1	1	4	1	2	1	1	1	2	2	3	4	1	4	1	1	1	3	2	2	5
4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	1	5	4	5	5	4	5	1	3	4	4	3	2
2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4
4	3	4	3	2	5	2	3	2	3	2	4	3	4	4	1	4	5	4	3	4	3	4	4	1
1	1	5	1	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	4	4	5	5	1	1	1	3	1	5	1
3	3	3	2	2	5	5	3	3	2	2	2	3	1	5	2	2	4	4	4	1	5	5	4	3
1	2	5	3	1	1	1	3	3	2	3	2	1	5	2	3	3	3	1	1	1	1	4	2	1
1	1	5	5	5	1	1	5	1	5	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2
1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	4	2	4	3	2	2	1	1	3	1
1	1	5	2	1	1	1	4	2	4	3	3	3	5	1	5	5	1	2	3	2	1	1	4	5
1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	2	1	1	1	2
1	1	5	3	2	1	1	5	1	4	1	1	1	5	1	5	5	3	1	1	1	1	1	3	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	3	2	1	1	2	2
1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1
1	1	5	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	5	5	4	4	1	5	1	1	1	1
1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5
1	2	4	3	2	1	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	4	3	2	1	2	1	2	5	1
1	1	5	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	5	1	1	2	4	3	2	1
1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	2	1
2	3	5	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2
1	2	1	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	1	5	1	2	2	1	1	2	1
108	132	264	172	128	105	122	169	134	163	117	115	125	147	136	177	151	243	137	123	144	119	128	158	122
250	374	1198	582	362	253	330	571	384	543	279	287	329	445	406	623	487	1047	409	313	448	309	364	506	342
39490	47718	89137	59976	45699	38639	44122	60614	47675	58193	42705	42314	45188	52528	48549	62700	53774	82839	50252	44455	50715	43199	46892	55691	43456
0.619	0.499	-0.379	0.161	0.351	0.608	0.474	0.486	0.337	0.410	0.667	0.669	0.518	0.413	0.354	0.343	0.348	-0.157	0.632	0.535	0.229	0.525	0.598	0.271	0.308
0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244
Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
1.046	1.571	1.479	1.813	1.644	1.258	1.512	1.898	1.597	1.956	0.995	1.243	1.306	1.645	1.813	2.028	2.017	1.770	1.792	1.175	1.917	1.358	1.676	1.770	1.706

101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125
3	2	5	3	1	1	1	5	1	1	1	2	5	1	1	3	5	5	1	3	1	1	2	1	1
5	1	4	3	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	4	4	3	1	2	1	5	1	1
2	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1
1	3	4	4	1	5	3	2	3	4	3	5	5	4	3	1	1	2	2	3	1	5	3	1	4
4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	2	5	3	2	5	3	4	3	1	3	4	4	4	3	1
2	1	1	5	5	4	4	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	4	1	1	5
3	4	5	3	4	1	2	1	2	5	3	3	2	4	3	1	1	5	2	2	1	1	3	3	3
4	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	4	2	3	1	4	4	2	3	2	2	4	3	2
4	1	5	1	2	2	1	3	2	1	1	1	5	2	3	2	3	1	4	3	4	2	5	1	1
4	1	5	1	1	1	1	2	1	3	2	4	3	5	3	2	3	4	3	2	3	1	5	1	2
4	1	3	3	1	1	1	5	1	1	1	4	4	1	3	2	5	5	3	1	1	1	5	1	1
1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	4	2	1	1	1	1	2	3	1	5	1	3	1	1
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1
4	2	5	3	2	1	4	3	2	1	1	1	5	2	1	2	5	3	2	3	4	2	1	3	4
2	5	4	1	1	1	2	2	3	4	3	2	5	3	2	4	1	1	4	3	2	4	2	1	1
5	1	4	5	5	5	5	1	1	1	2	3	4	4	3	2	2	4	3	5	4	2	3	1	4
1	5	1	1	1	3	2	3	4	2	3	5	3	4	2	3	5	2	13	3	2	3	2	3	2
4	1	5	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	5	2	2
1	5	5	2	1	1	1	2	1	2	1	3	5	3	2	3	2	3	2	1	1	1	3	4	1
1	5	2	4	4	2	1	1	1	1	2	3	3	4	5	3	3	2	5	3	3	3	3	3	1
1	1	5	1	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	3	4	2	3	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	4	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1
5	1	1	3	2	1	3	5	1	4	3	1	1	4	1	3	1	5	4	1	5	2	2	1	5
1	3	4	1	1	1	5	5	5	1	3	1	5	2	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	4
1	1	1	1	1	1	4	5	1	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2
1	1	3	1	4	2	1	4	5	3	2	5	2	3	5	2	2	3	1	3	5	2	2	1	3
1	5	4	3	5	1	1	1	5	1	1	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
4	1	2	5	3	1	4	1	1	2	3	2	2	3	5	1	3	5	2	3	2	2	5	1	3
1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	5	3	1	1	1	2	3	1	1	1	2
4	3	2	3	3	3	2	1	1	1	4	3	1	4	2	3	5	4	3	1	3	4	1	4	3
3	3	2	2	5	2	1	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2
1	1	5	1	3	1	4	4	1	3	1	5	2	3	3	3	3	5	3	4	3	3	5	2	2
2	2	5	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	5	3	2	3	4	1	2	1	1
4	2	3	4	1	2	3	1	2	1	1	1	2	5	2	4	3	1	2	4	3	1	4	1	4

1	4	1	3	2	1	3	4	5	4	1	1	3	2	4	2	1	5	2	4	3	5	5	3	2
5	3	2	4	2	1	3	4	4	5	5	4	3	2	3	3	5	3	4	3	5	2	5	4	3
4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2
5	1	5	1	3	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	4	4	1	3	1	1	1	5	1	1
4	2	5	3	3	2	2	3	2	2	1	5	3	5	2	4	3	1	2	4	3	1	2	1	4
2	4	1	5	4	3	2	3	5	1	2	5	3	5	2	4	3	1	2	4	3	1	4	1	4
2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	1	1	4	3	4	3	4	5	2	2	2	2	3	1	2
4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	1	1	4	2	3
3	4	3	2	5	3	4	1	3	4	3	5	3	2	4	3	4	2	3	4	1	4	3	5	4
4	4	5	4	3	1	3	1	1	1	1	1	3	4	3	3	5	4	2	4	4	1	1	2	4
3	4	2	3	2	3	4	5	4	3	2	1	4	3	4	5	2	3	2	1	2	3	2	5	4
4	2	4	4	3	1	3	4	3	2	1	2	3	4	5	3	5	4	3	2	3	4	4	1	3
4	1	5	1	1	1	3	3	3	4	3	2	3	5	3	2	4	2	3	1	1	1	5	2	2
5	2	5	1	1	1	3	5	1	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3
5	1	5	1	3	1	1	5	1	1	2	1	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4
2	1	5	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	5	1	1	1	2	2	1	4	1	5	3	1	1	4	1	1	2	3	1	1	3	1	1
2	3	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	4	2	4	5	4	2	2	3	2	3	1	1	2
1	1	1	1	3	3	1	2	5	1	4	5	3	4	5	4	4	2	3	5	4	5	3	5	2
5	1	5	4	5	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	5	2	1
5	1	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1
1	2	5	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	5	3	2	3	4	1	2	1	1
3	2	3	5	1	2	3	1	2	1	1	1	2	5	4	4	2	3	1	4	3	1	4	1	4
4	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	2	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	2	1	3	4	3	3	4	2	3
3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	3	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
180	138	210	147	139	108	148	163	143	134	120	166	184	176	175	152	174	174	154	153	150	119	181	111	140
648	412	852	457	421	250	444	563	455	378	298	576	628	606	617	452	610	600	548	463	468	321	645	275	408
63262	48765	71744	53055	50172	38784	52089	57561	51005	47352	43253	57760	64210	62124	62489	54302	61987	61611	54298	54747	53547	43455	63893	39852	50755
0.246	0.262	-0.088	0.496	0.469	0.431	0.254	0.266	0.338	0.277	0.504	0.117	0.203	0.314	0.426	0.464	0.398	0.341	0.214	0.471	0.393	0.547	0.309	0.398	0.562
0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244
Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
2.157	1.770	2.452	1.839	1.844	1.046	1.554	2.279	2.103	1.500	1.120	2.236	1.461	1.844	2.111	1.375	2.088	1.926	2.767	1.475	1.788	1.552	2.016	1.281	1.563

126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	Y	Y ²
5	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	345	119025
1	1	3	1	1	1	2	1	5	1	1	5	2	325	105625
1	3	5	4	5	4	2	3	4	1	1	5	1	303	91809
4	5	3	1	4	2	1	3	1	2	4	5	3	386	148996
1	5	1	1	1	2	1	5	2	5	5	1	1	396	156816
2	1	1	1	1	5	5	5	1	5	5	3	5	529	279841
5	3	1	3	1	1	2	2	4	2	2	3	3	371	137641
4	3	4	3	2	3	2	3	5	2	2	4	2	355	126025
5	2	3	3	2	1	2	3	4	3	2	5	5	385	148225
4	1	4	3	2	1	2	3	3	4	4	2	5	330	108900
1	4	1	1	1	1	1	1	5	1	3	1	1	300	90000
5	1	5	1	1	1	3	1	5	1	3	3	1	291	84681
1	5	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	203	41209
1	3	5	5	1	1	3	3	4	1	1	5	3	321	103041
4	3	5	1	1	1	5	4	3	1	4	1	3	399	159201
1	1	1	4	4	2	3	5	5	3	4	4	4	338	114244
3	2	2	3	1	1	3	4	2	3	5	4	1	337	113569
1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	317	100489
3	2	4	2	1	2	1	2	4	2	2	4	2	344	118336
1	1	1	1	1	5	5	1	5	5	1	1	5	219	47961
4	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	383	146689
1	1	1	5	4	2	5	3	4	1	1	5	1	314	98596
5	3	2	4	4	5	3	3	3	2	1	2	3	386	148996
3	2	3	4	3	4	1	3	4	2	3	5	1	338	114244
5	1	5	1	1	1	3	1	5	1	3	3	1	281	78961
3	2	1	1	2	3	4	1	1	1	5	2	2	348	121104
4	5	3	1	4	2	3	5	5	2	5	1	1	307	94249
1	1	1	1	1	1	5	5	2	1	1	1	1	280	78400
1	2	2	3	3	5	3	1	2	2	3	2	5	338	114244
1	5	1	5	5	5	5	1	2	1	1	1	1	255	65025
2	2	5	5	4	2	3	1	1	3	4	4	1	387	149769
1	1	1	1	1	1	5	5	2	1	1	1	1	323	104329
3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	5	1	389	151321
3	3	3	1	4	2	3	4	3	5	3	5	3	424	179776
2	2	4	3	4	5	1	3	4	4	3	4	3	321	103041
1	1	5	1	1	1	1	2	5	1	1	3	2	294	86436
3	5	5	4	2	3	4	5	3	3	4	2	2	333	110889

2	5	3	1	3	5	3	5	4	4	3	5	5	430	184900
5	3	5	4	5	5	1	3	2	5	3	4	1	413	170569
3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	402	161604
5	2	2	3	3	2	3	1	5	4	2	3	2	307	94249
3	5	5	4	2	3	2	5	3	5	3	4	5	379	143641
3	5	5	4	2	4	4	5	3	5	3	4	5	389	151321
3	4	3	2	5	5	4	4	2	3	3	4	1	410	168100
3	3	3	2	2	2	4	3	3	1	3	4	2	393	154449
3	4	3	1	4	3	4	3	2	2	1	3	1	422	178084
2	5	1	1	1	2	4	1	4	3	4	1	2	341	116281
3	4	5	2	3	4	5	5	1	5	5	1	5	455	207025
2	4	1	1	1	5	3	2	3	2	1	3	2	384	147456
4	5	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	415	172225
2	3	1	3	2	3	3	2	5	2	3	3	5	337	113569
1	4	4	2	2	3	4	4	5	1	2	1	3	397	157609
1	5	1	1	1	1	5	2	5	1	1	1	1	238	56644
2	1	2	1	1	1	1	2	4	1	3	1	1	306	93636
1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	330	108900
2	1	1	2	4	1	4	3	1	1	4	3	2	325	105625
1	1	1	1	1	1	5	4	5	1	3	5	1	308	94864
1	1	1	4	3	1	3	1	5	1	1	2	1	271	73441
5	1	2	1	1	1	1	2	5	1	1	3	2	318	101124
3	2	1	4	2	3	4	5	3	5	4	4	5	313	97969
1	1	1	1	1	1	3	1	5	1	1	5	2	249	62001
4	3	1	2	2	2	4	3	4	2	2	5	2	392	153664
2	1	1	1	1	1	2	3	5	1	2	1	2	257	66049
163	168	164	141	141	153	189	177	220	146	159	194	149	21676	7676702
549	592	582	429	427	511	677	625	884	468	511	734	487		
57934	59430	58068	48846	49850	54199	65447	63375	73178	52870	56578	68263	53245		
0.351	0.290	0.282	0.067	0.271	0.282	0.085	0.468	-0.500	0.495	0.382	0.277	0.365	k =	138
0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	$\Sigma\sigma_b^2 =$	227.69
Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	$\sigma_t^2 =$	3528.74
2.053	2.323	2.501	1.829	1.797	2.249	1.774	2.060	1.867	2.091	1.770	2.203	2.171	$r_{11} =$	0.942

Lampiran X
Perhitungan Data

No.	Respon	Kelas	kebutuhan										persepsi														
			1	2	3	4	5	6	7	Y	%	8	9	10	y	%	11	12	13	14	15	16	17	y	%	18	19
1	R-1	VII	3	1	5	1	3	4	4	21	60	4	2	1	7	46.7	1	1	3	2	1	3	5	16	46	2	1
2	R-2	VII	5	4	3	2	5	3	5	27	77.1	3	3	2	8	53.3	3	3	1	3	3	3	3	19	54	1	4
3	R-3	VII	3	5	4	5	1	5	5	28	80	3	3	3	9	60	1	3	4	3	1	1	3	16	46	1	3
4	R-4	VII	5	3	5	4	4	1	1	23	65.7	1	3	4	8	53.3	2	2	1	1	4	3	2	15	43	5	1
5	R-5	VII	3	2	1	4	5	5	1	21	60	4	3	4	11	73.3	2	3	1	4	2	2	3	17	49	2	1
6	R-6	VII	5	4	5	2	5	5	2	28	80	1	1	5	7	46.7	1	1	3	1	2	2	5	15	43	1	2
7	R-7	VII	4	3	1	5	4	4	3	24	68.6	2	3	2	7	46.7	3	3	4	2	2	3	4	21	60	4	1
8	R-8	VII	2	4	4	5	3	2	3	23	65.7	2	2	2	6	40	3	3	1	3	2	1	3	16	46	2	2
9	R-9	VII	1	5	4	5	3	5	4	27	77.1	1	2	5	8	53.3	2	3	2	4	2	1	5	19	54	1	1
10	R-10	VII	4	5	4	1	2	3	4	23	65.7	5	4	2	11	73.3	1	3	3	3	2	2	4	18	51	4	2
11	R-11	VII	5	5	1	5	4	5	3	28	80	1	5	2	8	53.3	2	4	3	4	5	3	4	25	71	3	3
12	R-12	VII	2	3	5	4	1	4	5	24	68.6	4	5	5	14	93.3	2	3	3	2	3	2	5	20	57	2	4
13	R-13	VII	5	5	1	5	5	5	5	31	88.6	1	4	5	10	66.7	5	5	4	4	5	4	3	30	86	5	4
14	R-14	VII	2	5	1	5	4	5	5	27	77.1	1	3	3	7	46.7	4	3	2	3	2	1	4	19	54	2	3
15	R-15	VII	4	3	4	2	3	4	1	21	60	2	3	3	8	53.3	2	3	3	2	3	2	3	18	51	4	3
16	R-16	VII	3	4	5	3	2	5	3	25	71.4	1	3	3	7	46.7	3	3	2	4	3	2	3	20	57	1	3
17	R-17	VII	5	1	3	3	4	3	2	21	60	1	2	3	6	40	2	4	1	2	1	3	2	15	43	5	1
18	R-18	VII	2	5	4	5	3	4	3	26	74.3	4	1	4	9	60	3	3	1	3	3	3	4	20	57	1	3
19	R-19	VII	5	4	5	3	4	5	1	27	77.1	2	3	2	7	46.7	1	3	1	2	1	3	4	15	43	4	1
20	R-20	VII	3	2	4	2	5	3	5	24	68.6	1	2	4	7	46.7	1	1	2	5	1	2	4	16	46	1	3
21	R-21	VII	5	1	3	4	3	4	3	23	65.7	2	3	1	6	40	2	3	1	2	1	3	5	17	49	3	1
22	R-22	VII	3	5	2	4	3	5	3	25	71.4	3	2	3	8	53.3	3	3	1	2	2	1	2	14	40	5	1
23	R-23	VII	2	4	1	3	4	5	5	24	68.6	3	3	4	10	66.7	3	1	2	1	3	4	5	19	54	1	1
24	R-24	VII	5	1	5	1	5	5	3	25	71.4	2	3	1	6	40	1	2	1	3	4	1	3	15	43	1	3
25	R-25	VII	3	3	4	5	3	2	3	23	65.7	3	3	3	9	60	3	3	1	3	2	4	3	19	54	3	2
26	R-26	VII	5	4	5	3	5	4	2	28	80	3	1	3	7	46.7	3	3	1	3	2	1	4	17	49	3	1
27	R-27	VII	4	3	5	1	4	5	5	27	77.1	3	2	3	8	53.3	3	3	1	3	1	3	4	18	51	3	1
28	R-28	VII	5	5	1	5	3	5	2	26	74.3	1	4	3	8	53.3	4	4	2	3	5	3	4	25	71	3	3
29	R-29	VII	3	2	5	3	4	1	3	21	60	4	1	2	7	46.7	2	2	3	3	2	4	4	20	57	3	3
30	R-30	VII	4	3	2	5	3	4	5	26	74.3	3	2	3	8	53.3	4	4	2	3	2	4	2	21	60	1	2
31	R-31	VII	3	5	4	1	5	3	4	25	71.4	3	3	5	11	73.3	1	3	3	5	1	2	3	18	51	1	4
32	R-32	VII	5	4	3	5	4	5	2	28	80	1	4	2	7	46.7	2	3	1	3	4	1	3	17	49	4	1
33	R-33	VII	1	3	1	5	5	4	5	24	68.6	3	1	3	7	46.7	3	1	3	2	4	4	3	20	57	1	4

34	R-34	VII	5	5	2	3	5	4	1	25	71.4	1	5	2	8	53.3	1	4	1	3	2	3	3	17	49	3	1
35	R-35	VII	3	4	5	1	3	4	3	23	65.7	2	1	3	6	40	2	3	3	3	2	1	4	18	51	3	3
36	R-36	VII	5	2	1	4	3	5	2	22	62.9	2	4	4	10	66.7	2	3	4	1	4	1	3	18	51	5	5
37	R-37	VII	2	5	1	2	4	3	4	21	60	2	2	2	6	40	3	2	1	2	3	1	3	15	43	2	1
38	R-38	VII	3	1	5	4	3	5	5	26	74.3	1	3	3	7	46.7	2	2	3	1	3	2	5	18	51	1	1
39	R-39	VII	4	3	2	1	5	5	5	25	71.4	1	2	4	7	46.7	3	2	1	2	1	1	4	14	40	4	1
40	R-40	VII	1	3	1	4	4	4	5	22	62.9	3	4	1	8	53.3	3	3	1	1	3	1	2	14	40	1	1
41	R-41	VII	4	2	4	3	2	3	3	21	60	4	3	2	9	60	1	1	2	3	2	3	3	15	43	3	3
42	R-42	VII	5	4	1	2	3	4	5	24	68.6	5	1	2	8	53.3	3	2	1	2	4	1	1	14	40	2	3
43	R-43	VII	2	4	1	2	4	5	5	23	65.7	4	1	2	7	46.7	2	3	1	3	1	2	2	14	40	1	1
44	R-44	VII	3	5	5	2	3	3	2	23	65.7	1	4	2	7	46.7	3	1	3	3	2	4	1	17	49	1	1
45	R-45	VII	3	3	4	1	5	3	5	24	68.6	3	2	1	6	40	1	2	3	2	1	2	3	14	40	1	1
46	R-46	VII	4	5	5	3	4	2	2	25	71.4	5	1	3	9	60	4	4	3	5	4	2	2	24	69	3	3
47	R-47	VII	5	1	4	3	3	5	1	22	62.9	2	1	4	7	46.7	3	4	1	1	3	3	5	20	57	2	4
48	R-48	VII	1	5	4	5	2	4	4	25	71.4	2	2	4	8	53.3	4	1	3	2	1	1	5	17	49	1	3
49	R-49	VII	4	3	2	4	2	3	5	23	65.7	4	3	3	10	66.7	2	2	2	3	2	2	2	15	43	2	2
50	R-50	VII	2	5	3	1	4	5	4	24	68.6	1	2	3	6	40	4	2	3	2	1	1	3	16	46	1	3
51	R-51	VII	1	3	3	2	5	5	4	23	65.7	5	1	4	10	66.7	3	2	1	2	1	2	5	16	46	3	1
52	R-52	VII	2	5	1	4	2	3	5	22	62.9	2	3	3	8	53.3	1	3	2	1	3	2	2	14	40	1	1
53	R-53	VII	5	3	2	4	3	4	2	23	65.7	4	3	2	9	60	4	4	2	1	3	2	1	17	49	1	1
54	R-54	VII	2	5	1	4	3	4	2	21	60	3	1	4	8	53.3	1	2	1	5	4	5	1	19	54	5	3
55	R-55	VII	3	4	1	4	2	5	4	23	65.7	1	4	2	7	46.7	3	5	5	1	2	1	5	22	63	1	5
56	R-56	VII	2	5	4	1	3	5	2	22	62.9	3	4	1	8	53.3	1	2	1	4	3	1	3	15	43	1	1
57	R57	VIII	2	5	1	5	5	5	5	28	80	4	1	4	9	60	5	5	1	4	4	5	1	25	71	5	4
58	R58	VIII	4	1	3	4	4	5	2	23	65.7	1	4	3	8	53.3	4	4	3	2	1	2	3	19	54	4	3
59	R59	VIII	5	1	5	1	5	5	5	27	77.1	3	2	4	9	60	5	5	1	4	4	4	1	24	69	1	1
60	R60	VIII	3	5	1	4	4	5	4	26	74.3	1	3	4	8	53.3	1	1	1	1	4	4	3	15	43	1	3
61	R61	VIII	5	4	4	5	4	2	5	29	82.9	4	2	2	8	53.3	2	3	3	2	4	5	3	22	63	2	4
62	R62	VIII	4	4	3	2	3	5	3	24	68.6	3	1	2	6	40	2	3	2	4	2	2	5	20	57	1	1
63	R63	VIII	1	3	4	3	1	5	5	22	62.9	2	3	4	9	60	3	3	1	1	1	1	5	15	43	1	1
64	R64	VIII	4	4	1	5	5	5	4	28	80	2	3	3	8	53.3	1	1	3	1	3	2	5	16	46	3	1
65	R65	VIII	4	3	2	5	3	5	3	25	71.4	1	2	3	6	40	1	3	1	5	3	1	1	15	43	3	1
66	R66	VIII	5	4	4	5	3	2	5	28	80	4	2	4	10	66.7	3	1	3	4	5	2	2	20	57	1	3
67	R-67	VIII	2	5	5	3	5	4	3	27	77.1	2	3	3	8	53.3	4	1	3	4	2	3	3	20	57	4	3
68	R-68	VIII	3	2	2	1	3	5	5	21	60	1	3	5	9	60	1	4	1	2	1	2	3	14	40	2	1
69	R-69	VIII	5	4	4	3	4	3	4	27	77.1	4	3	3	10	66.7	4	3	3	4	4	4	4	26	74	3	3
70	R-70	VIII	3	3	2	5	3	5	4	25	71.4	1	2	3	6	40	2	4	3	4	2	1	4	20	57	2	5

71	R-71	VIII	3	2	1	3	3	5	4	21	60	1	3	3	7	46.7	2	4	3	4	2	1	2	18	51	2	5
72	R-72	VIII	4	4	5	3	2	5	2	25	71.4	2	4	2	8	53.3	2	2	1	1	2	1	5	14	40	3	1
73	R-73	VIII	5	3	1	5	3	4	3	24	68.6	2	3	2	7	46.7	3	2	3	3	2	3	4	20	57	3	2
74	R-74	VIII	5	4	3	3	4	3	1	23	65.7	2	3	4	9	60	3	2	3	4	2	3	2	19	54	3	2
75	R-75	VIII	5	3	1	1	2	5	5	22	62.9	1	4	2	7	46.7	2	3	3	1	2	1	4	16	46	2	4
76	R-76	VIII	5	4	5	4	5	2	3	28	80	4	5	4	13	86.7	3	4	5	3	4	5	3	27	77	4	3
77	R-77	VIII	3	3	4	1	3	5	5	24	68.6	1	4	5	10	66.7	1	2	1	2	3	3	4	16	46	1	3
78	R-78	VIII	5	3	4	3	2	4	2	23	65.7	4	3	2	9	60	3	3	1	3	2	2	3	17	49	4	2
79	R-79	VIII	3	5	1	5	4	5	4	27	77.1	2	4	5	11	73.3	2	3	1	2	2	3	3	16	46	2	1
80	R-80	VIII	4	3	5	1	5	4	4	26	74.3	2	3	3	8	53.3	3	3	4	3	2	2	5	22	63	3	2
81	R-81	VIII	3	1	3	5	4	5	3	24	68.6	1	4	5	10	66.7	4	3	2	1	2	1	2	15	43	1	1
82	R-82	VIII	5	2	5	2	5	1	5	25	71.4	2	1	3	6	40	4	4	1	3	2	1	4	19	54	2	1
83	R-83	VIII	4	5	3	4	4	4	4	28	80	1	2	3	6	40	5	5	2	3	4	4	4	27	77	3	3
84	R-84	VIII	2	3	4	3	4	3	3	22	62.9	5	3	4	12	80	3	5	2	4	3	5	5	27	77	4	2
85	R-85	VIII	4	5	4	1	2	4	3	23	65.7	4	2	5	11	73.3	1	2	3	1	2	1	4	14	40	1	1
86	R-86	VIII	5	2	1	4	4	5	4	25	71.4	1	2	3	6	40	2	4	3	4	3	1	4	21	60	2	5
87	R-87	VIII	4	5	3	1	4	4	3	24	68.6	2	1	4	7	46.7	3	3	1	5	1	1	1	15	43	1	1
88	R-88	VIII	3	4	5	5	1	4	3	25	71.4	3	4	2	9	60	2	2	3	2	2	2	3	16	46	3	2
89	R-89	VIII	4	2	1	4	3	5	5	24	68.6	3	2	2	7	46.7	3	3	1	3	2	3	3	18	51	1	1
90	R-90	VIII	3	5	4	5	3	4	3	27	77.1	4	4	4	12	80	1	4	1	3	4	5	4	22	63	3	2
91	R-91	VIII	5	1	3	2	5	3	4	23	65.7	1	3	3	7	46.7	2	1	1	3	3	3	1	14	40	1	1
92	R-92	VIII	3	3	1	3	5	5	5	25	71.4	4	2	4	10	66.7	1	3	1	1	3	1	5	15	43	1	1
93	R-93	VIII	2	3	2	4	3	5	2	21	60	2	1	3	6	40	2	2	1	3	1	3	3	15	43	2	1
94	R-94	VIII	4	2	4	2	2	5	3	22	62.9	3	1	3	7	46.7	4	4	1	3	1	3	3	19	54	2	1
95	R-95	VIII	2	5	5	1	3	4	5	25	71.4	3	2	3	8	53.3	5	2	1	2	3	1	2	16	46	3	1
96	R-96	VIII	3	4	5	3	2	5	1	23	65.7	1	3	4	8	53.3	3	3	2	1	1	2	2	14	40	2	1
97	R-97	VIII	5	3	1	4	5	5	3	26	74.3	2	2	3	7	46.7	3	3	2	2	1	1	3	15	43	1	3
98	R-98	VIII	3	5	2	5	1	4	5	25	71.4	3	3	3	9	60	3	3	3	3	1	1	3	17	49	2	2
99	R-99	VIII	5	5	5	4	5	3	4	31	88.6	1	2	4	7	46.7	5	4	3	3	3	3	3	24	69	2	2
100	R-100	VIII	3	3	4	3	5	3	3	24	68.6	4	5	3	12	80	3	4	3	4	3	4	1	22	63	3	4
101	R-101	VIII	3	4	5	5	1	4	3	25	71.4	3	1	3	7	46.7	1	1	2	3	1	1	5	14	40	3	1
102	R-102	VIII	4	3	1	3	5	5	2	23	65.7	1	2	3	6	40	2	2	1	2	4	1	4	16	46	2	2
103	R-103	VIII	3	2	5	1	4	2	5	22	62.9	4	5	3	12	80	1	3	4	2	1	1	3	15	43	2	1
104	R-104	VIII	5	3	1	4	5	4	3	25	71.4	3	2	3	8	53.3	4	1	2	3	1	2	1	14	40	1	1
105	R-105	VIII	2	5	5	1	3	5	3	24	68.6	2	1	3	6	40	3	3	2	2	1	1	3	15	43	1	3
106	R-106	VIII	1	4	5	4	4	3	5	26	74.3	3	4	2	9	60	5	3	4	2	4	3	5	26	74	1	1
107	R-107	VIII	5	5	1	5	1	5	3	25	71.4	1	5	5	11	73.3	5	5	5	5	5	5	5	35	100	5	5

108	R-108	VIII	4	3	5	1	3	4	2	22	62.9	3	3	2	8	53.3	1	3	2	3	1	2	3	15	43	2	2
109	R-109	VIII	5	3	5	5	2	5	4	29	82.9	4	3	4	11	73.3	3	4	3	4	3	2	3	22	63	2	1
110	R-110	VIII	2	3	5	1	5	4	5	25	71.4	2	1	3	6	40	2	3	1	5	2	3	2	18	51	2	2
111	R-111	VIII	3	3	2	5	3	5	3	24	68.6	1	3	4	8	53.3	1	2	4	1	2	3	3	16	46	2	3
112	R-112	VIII	3	4	2	5	3	4	4	25	71.4	3	1	3	7	46.7	2	2	1	2	3	2	5	17	49	1	1
113	R-113	IX	3	4	5	4	3	4	3	26	74.3	1	2	3	6	40	2	4	1	3	1	1	2	14	40	1	1
114	R-114	IX	1	3	1	5	4	5	2	21	60	2	3	3	8	53.3	1	2	1	1	4	1	5	15	43	1	1
115	R-115	IX	1	3	5	1	3	5	4	22	62.9	1	3	5	9	60	4	1	3	1	2	2	4	17	49	2	2
116	R-116	IX	4	3	1	5	2	5	3	23	65.7	3	4	1	8	53.3	1	3	1	3	3	2	2	15	43	2	2
117	R-117	IX	3	4	5	3	5	4	5	29	82.9	1	3	4	8	53.3	1	1	3	2	1	1	5	14	40	2	5
118	R-118	IX	3	4	3	4	3	5	4	26	74.3	3	2	5	10	66.7	1	2	2	3	2	1	3	14	40	2	1
119	R-119	IX	3	3	4	3	3	3	4	23	65.7	3	2	2	7	46.7	2	2	3	3	2	2	3	17	49	2	1
120	R-120	IX	2	3	5	4	5	4	3	26	74.3	4	2	3	9	60	3	1	4	3	2	2	3	18	51	1	2
121	R-121	IX	5	3	1	2	4	5	4	24	68.6	2	1	3	6	40	2	2	2	1	2	3	5	17	49	2	1
122	R-122	IX	3	4	2	5	5	4	3	26	74.3	1	3	4	8	53.3	2	1	3	2	4	2	1	15	43	1	1
123	R-123	IX	2	3	5	3	1	5	5	24	68.6	2	1	3	6	40	4	3	4	5	5	1	3	25	71	2	2
124	R-124	IX	4	5	2	5	3	4	3	26	74.3	3	3	2	8	53.3	1	1	3	2	4	2	1	14	40	1	1
125	R-125	IX	2	3	5	4	1	5	5	25	71.4	2	2	3	7	46.7	4	1	1	2	2	1	5	16	46	1	1
126	R-126	IX	5	4	1	5	5	3	4	27	77.1	3	3	3	9	60	3	3	1	2	2	1	4	16	46	3	2
127	R-127	IX	3	5	5	1	5	4	5	28	80	3	1	5	9	60	2	3	3	1	1	2	3	15	43	3	2
128	R-128	IX	3	5	5	1	4	5	4	27	77.1	1	2	5	8	53.3	2	3	1	1	4	2	3	16	46	1	3
128	R-129	IX	5	1	5	4	5	5	5	30	85.7	2	3	2	7	46.7	5	1	3	2	1	1	4	17	49	2	1
130	R-130	IX	2	4	2	5	3	4	5	25	71.4	2	1	3	6	40	1	2	2	1	3	1	4	14	40	2	1
131	R-131	IX	5	5	1	3	5	5	4	28	80	4	1	2	7	46.7	3	2	1	3	1	1	3	14	40	1	3
132	R-132	IX	3	5	5	4	2	5	2	26	74.3	1	3	4	8	53.3	4	2	2	1	1	1	5	16	46	3	1
133	R-133	IX	5	4	5	1	5	4	3	27	77.1	1	3	5	9	60	1	2	3	4	1	1	3	15	43	1	4
134	R-134	IX	1	3	4	5	2	5	5	25	71.4	4	1	2	7	46.7	4	5	1	1	1	1	5	18	51	2	1
135	R-135	IX	5	4	5	1	4	5	3	27	77.1	4	1	4	9	60	3	3	1	1	3	3	3	17	49	4	3
136	R-36	IX	3	2	3	4	3	3	5	23	65.7	3	3	3	9	60	3	3	3	3	3	3	3	21	60	2	3
137	R-137	IX	5	5	5	4	5	4	3	31	88.6	3	3	4	10	66.7	3	3	3	1	3	2	4	19	54	2	4
138	R-138	IX	4	5	1	5	4	5	5	29	82.9	4	2	1	7	46.7	3	3	1	4	1	1	2	15	43	4	3
139	R-139	IX	3	3	5	2	1	5	4	23	65.7	2	4	2	8	53.3	1	3	4	4	3	2	3	20	57	2	1
140	R-140	IX	5	2	5	1	5	4	3	25	71.4	5	1	3	9	60	2	2	1	3	2	1	3	14	40	1	4
141	R-141	IX	1	4	5	2	5	5	5	27	77.1	2	1	4	7	46.7	4	1	3	4	2	1	1	16	46	3	2
142	R-142	IX	4	2	5	1	4	3	4	23	65.7	5	4	2	11	73.3	2	3	1	4	2	2	2	16	46	2	4
143	R-143	IX	4	5	5	1	5	4	4	28	80	2	3	1	6	40	2	2	1	2	2	2	3	14	40	1	2
144	R-144	IX	5	3	1	5	4	5	3	26	74.3	1	3	4	8	53.3	1	3	5	1	1	3	1	15	43	3	4

145	R-145	IX	4	2	5	3	2	5	3	24	68.6	2	4	3	9	60	5	5	2	1	5	1	4	23	66	1	3
146	R-146	IX	3	5	1	4	5	3	4	25	71.4	3	1	3	7	46.7	3	3	2	3	2	5	5	23	66	4	3
147	R-147	IX	4	3	4	1	4	5	3	24	68.6	2	2	2	6	40	2	3	1	4	2	3	2	17	49	1	1
148	R-148	IX	2	5	1	5	3	5	4	25	71.4	5	1	2	8	53.3	3	3	5	4	1	2	3	21	60	1	3
149	R-149	IX	5	3	2	4	5	3	5	27	77.1	3	5	1	9	60	2	3	3	1	2	3	2	16	46	2	1
150	R-150	IX	3	2	5	1	5	5	4	25	71.4	4	1	3	8	53.3	5	5	1	2	1	1	3	18	51	1	3
151	R-151	IX	1	3	1	4	5	5	5	24	68.6	2	1	4	7	46.7	5	5	1	1	1	1	4	18	51	1	1
152	R-152	IX	3	5	2	5	5	4	5	29	82.9	3	3	3	9	60	4	4	2	3	3	2	4	22	63	1	4
153	R-153	IX	5	5	4	2	5	4	3	28	80	1	3	3	7	46.7	4	4	2	3	3	2	4	22	63	1	2
154	R-154	IX	5	2	1	5	4	5	3	25	71.4	2	2	4	8	53.3	5	5	1	5	5	2	5	28	80	4	1
155	R-155	IX	3	4	4	1	3	4	5	24	68.6	3	1	4	8	53.3	1	2	1	3	3	2	4	16	46	2	1
156	R-156	IX	3	5	3	1	5	4	4	25	71.4	4	2	5	11	73.3	1	2	1	3	1	2	4	14	40	2	4
157	R-157	IX	5	4	1	5	5	5	3	28	80	1	3	5	9	60	1	5	1	5	5	5	5	27	77	5	5
158	R-158	IX	1	3	4	5	4	3	5	25	71.4	5	2	3	10	66.7	5	5	2	3	1	2	1	19	54	1	1
159	R-159	IX	2	5	4	1	5	5	5	27	77.1	3	1	5	9	60	5	1	5	5	1	1	5	23	66	1	3
160	R-160	IX	4	3	5	3	5	4	1	25	71.4	5	3	4	12	80	1	4	1	3	2	3	1	15	43	4	3
161	R-161	IX	3	5	1	5	5	4	3	26	74.3	3	2	3	8	53.3	3	5	1	1	4	2	4	20	57	1	4
162	R-162	IX	3	5	4	1	5	5	4	27	77.1	2	2	5	9	60	3	5	5	5	4	1	3	26	74	3	1
163	R-163	IX	3	4	5	3	5	4	1	25	71.4	1	2	3	6	40	1	3	1	3	1	2	4	15	43	1	3
			563	582	524	527	595	682	587	4060	71.2	407	411	511	1329	54.4	421	461	346	434	390	353	534	2939	52	354	356

				Motivasi																							
20	21	22	23	y	%	Y	%	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Y	%	34	35	y	%	36	37	38	39
3	2	3	2	13	43.3	36	45	1	3	4	1	5	4	2	3	5	1	29	58	4	2	6	60	3	1	1	3
1	3	3	3	15	50	42	52.5	1	3	3	2	1	3	3	4	3	3	26	52	3	5	8	80	3	3	3	3
1	3	1	2	11	36.7	36	45	3	2	4	1	4	2	1	1	2	4	24	48	4	2	6	60	2	2	1	2
1	2	1	3	13	43.3	36	45	1	4	3	5	1	2	3	1	4	1	25	50	2	3	5	50	3	1	5	3
2	3	2	1	11	36.7	39	48.8	5	5	3	4	2	4	3	5	4	3	38	76	2	5	7	70	2	1	1	5
1	5	1	1	11	36.7	33	41.3	1	3	3	2	4	5	1	5	1	2	27	54	4	4	8	80	4	2	1	3
2	2	5	3	17	56.7	45	56.3	3	2	3	2	5	3	4	2	1	1	26	52	3	3	6	60	3	4	3	4
3	3	1	3	14	46.7	36	45	4	1	2	1	4	3	5	3	1	1	25	50	3	2	5	50	2	1	1	1
3	5	4	5	19	63.3	46	57.5	1	2	3	5	1	5	1	5	2	4	29	58	4	3	7	70	5	1	1	1
4	3	5	4	22	73.3	51	63.8	2	3	2	4	2	1	2	5	1	1	23	46	2	5	7	70	2	1	1	3
3	2	2	5	18	60	51	63.8	3	5	5	1	4	2	3	2	3	4	32	64	3	3	6	60	2	4	5	3
1	3	4	5	19	63.3	53	66.3	3	3	2	2	5	4	3	2	3	3	30	60	5	1	6	60	2	3	4	2
5	5	5	5	29	96.7	69	86.3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	45	90	5	5	10	100	2	5	5	3
3	5	5	5	23	76.7	49	61.3	3	2	5	1	3	5	3	4	2	1	29	58	2	5	7	70	5	1	1	3
5	4	1	2	19	63.3	45	56.3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	4	29	58	3	3	6	60	4	5	5	3
4	3	2	4	17	56.7	44	55	3	2	3	2	3	4	2	5	2	2	28	56	3	4	7	70	4	1	1	2
3	2	1	2	14	46.7	35	43.8	1	4	2	1	4	5	2	3	1	2	25	50	5	1	6	60	1	2	1	3
1	1	3	2	11	36.7	40	50	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	27	54	3	2	5	50	3	2	1	4
4	4	3	5	21	70	43	53.8	4	2	5	1	1	5	3	5	3	2	31	62	1	4	5	50	3	1	1	3
2	1	4	1	12	40	35	43.8	1	2	3	5	1	3	2	4	2	3	26	52	3	5	8	80	4	1	3	3
3	4	1	1	13	43.3	36	45	2	5	2	1	3	4	1	5	1	4	28	56	3	4	7	70	3	1	1	1
1	3	1	1	12	40	34	42.5	3	1	3	5	1	3	1	3	4	2	26	52	2	4	6	60	1	1	1	1
4	5	1	4	16	53.3	45	56.3	1	4	4	1	1	5	1	5	1	1	24	48	5	2	7	70	5	1	1	1
1	2	1	5	13	43.3	34	42.5	1	3	2	5	3	2	1	3	1	3	24	48	1	4	5	50	1	2	3	1
2	3	1	4	15	50	43	53.8	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	29	58	5	1	6	60	2	3	3	2
2	1	3	2	12	40	36	45	1	5	3	2	1	4	3	5	3	2	29	58	2	5	7	70	1	3	2	3
5	4	3	3	19	63.3	45	56.3	2	2	1	2	1	4	1	5	1	3	22	44	5	1	6	60	4	1	1	1
2	4	3	1	16	53.3	49	61.3	2	5	2	2	1	2	2	3	2	3	24	48	4	3	7	70	3	3	5	3
1	2	3	1	13	43.3	40	50	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	27	54	5	3	8	80	2	2	3	1
2	3	3	2	13	43.3	42	52.5	2	2	3	4	3	2	2	1	2	2	23	46	3	3	6	60	2	3	4	3
3	3	1	3	15	50	44	55	1	2	2	2	3	3	2	4	2	3	24	48	5	2	7	70	4	1	3	3
1	2	1	3	12	40	36	45	2	2	1	2	2	5	3	4	2	1	24	48	4	5	9	90	1	1	2	1
1	3	2	4	15	50	42	52.5	4	2	5	1	1	3	2	1	2	1	22	44	4	5	9	90	3	4	2	4

1	2	4	4	15	50	40	50	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	30	60	3	3	6	60	3	2	2	2
4	3	2	3	18	60	42	52.5	2	2	3	2	1	3	4	1	2	4	24	48	4	2	6	60	5	2	3	3
1	2	1	1	15	50	43	53.8	2	3	4	1	3	1	3	5	1	1	24	48	4	1	5	50	2	2	4	3
1	4	2	2	12	40	33	41.3	3	1	2	3	1	3	2	3	1	3	22	44	1	5	6	60	1	3	2	2
2	1	3	2	10	33.3	35	43.8	3	1	4	1	3	3	2	3	2	2	24	48	3	3	6	60	5	1	3	2
1	3	2	1	12	40	33	41.3	1	1	3	4	3	4	1	1	3	1	22	44	2	5	7	70	3	1	1	3
2	1	1	5	11	36.7	33	41.3	4	3	5	2	1	3	1	5	3	4	31	62	5	3	8	80	1	3	1	2
1	2	3	3	15	50	39	48.8	3	3	2	3	4	1	3	4	2	2	27	54	2	3	5	50	4	2	3	3
1	2	1	2	11	36.7	33	41.3	2	2	3	1	5	3	2	2	1	2	23	46	1	4	5	50	1	2	3	3
1	2	3	4	12	40	33	41.3	3	4	5	1	1	2	5	1	3	1	26	52	5	1	6	60	1	1	1	2
2	4	1	2	11	36.7	35	43.8	4	1	2	3	1	3	1	3	1	3	22	44	2	5	7	70	2	3	1	2
3	1	3	3	12	40	32	40	1	2	2	2	1	3	3	4	3	2	23	46	5	1	6	60	1	3	2	3
2	2	1	3	14	46.7	47	58.8	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	56	3	2	5	50	4	2	3	3
3	4	4	2	19	63.3	46	57.5	4	2	3	3	2	1	4	1	2	2	24	48	3	2	5	50	1	3	2	1
2	2	3	1	12	40	37	46.3	1	2	3	5	1	2	3	3	1	4	25	50	1	1	2	20	3	1	1	5
2	3	3	3	15	50	40	50	2	3	2	3	2	5	3	2	3	3	28	56	4	2	6	60	2	3	3	3
1	3	1	4	13	43.3	35	43.8	1	4	4	1	5	4	3	5	3	1	31	62	5	1	6	60	3	1	1	1
1	4	4	5	18	60	44	55	3	2	5	1	1	1	4	5	1	3	26	52	2	3	5	50	1	3	1	3
2	4	2	3	13	43.3	35	43.8	2	2	3	1	5	4	3	2	2	1	25	50	3	2	5	50	2	3	2	4
1	2	3	2	10	33.3	36	45	2	3	2	4	1	1	4	1	3	1	22	44	2	3	5	50	2	2	1	2
2	5	1	1	17	56.7	44	55	2	4	5	3	2	4	1	2	3	1	27	54	3	3	6	60	4	1	2	1
3	5	1	5	20	66.7	49	61.3	4	3	1	3	5	1	5	1	1	2	26	52	4	3	7	70	4	1	5	4
2	5	1	1	11	36.7	34	42.5	1	1	1	2	4	5	1	5	1	1	22	44	1	4	5	50	5	1	1	3
5	5	5	5	29	96.7	63	78.8	4	5	5	5	1	5	5	1	1	5	37	74	5	5	10	100	1	4	5	5
3	3	2	2	17	56.7	44	55	2	4	1	3	1	3	2	3	2	1	22	44	2	3	5	50	3	2	1	4
5	1	5	4	17	56.7	50	62.5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	1	40	80	5	5	10	100	1	2	2	3
3	5	3	3	18	60	41	51.3	3	1	2	1	3	3	2	5	1	1	22	44	3	2	5	50	3	4	3	4
5	3	2	2	18	60	48	60	5	5	4	3	1	4	3	4	5	5	39	78	5	5	10	100	2	3	2	3
1	4	2	1	10	33.3	36	45	1	3	2	1	4	3	2	3	3	2	24	48	3	2	5	50	3	4	3	3
3	4	3	4	16	53.3	40	50	1	1	2	5	2	2	3	4	1	1	22	44	4	4	8	80	3	1	1	3
1	5	1	1	12	40	36	45	1	1	4	1	4	5	1	5	1	1	24	48	2	3	5	50	2	5	1	1
1	3	2	4	14	46.7	35	43.8	3	3	2	5	3	4	3	1	4	3	31	62	3	4	7	70	1	3	5	3
2	2	4	3	15	50	45	56.3	3	3	5	4	2	2	5	2	3	3	32	64	3	2	5	50	3	4	4	3
5	3	4	1	20	66.7	48	60	3	4	2	2	3	5	3	2	3	2	29	58	3	4	7	70	3	2	3	4
1	3	2	1	10	33.3	33	41.3	3	2	2	1	5	1	2	3	3	3	25	50	1	4	5	50	1	3	3	1
3	4	3	4	20	66.7	56	70	3	3	4	3	2	1	4	3	2	1	26	52	2	3	5	50	2	5	4	3
1	3	2	4	17	56.7	43	53.8	2	4	3	1	4	3	3	3	3	2	28	56	4	1	5	50	2	2	2	3

1	5	2	4	19	63.3	44	55	2	4	3	1	4	3	5	4	4	3	33	66	2	4	6	60	3	5	2	5
4	3	1	2	14	46.7	36	45	1	2	2	1	2	5	1	5	2	2	23	46	2	3	5	50	4	1	1	1
4	4	3	2	18	60	45	56.3	3	3	3	1	2	4	2	4	2	2	26	52	2	4	6	60	4	2	3	3
3	5	5	3	21	70	49	61.3	3	4	5	3	2	1	4	2	3	4	31	62	3	2	5	50	2	5	4	3
2	1	3	1	13	43.3	36	45	2	3	3	1	1	5	2	3	1	2	23	46	3	3	6	60	4	1	1	2
2	1	4	5	19	63.3	59	73.8	2	3	4	5	2	1	4	1	5	5	32	64	3	2	5	50	3	2	1	1
2	5	1	3	15	50	41	51.3	2	1	3	1	2	5	4	3	3	1	25	50	2	3	5	50	2	1	2	3
3	2	3	2	16	53.3	42	52.5	4	1	2	2	2	4	3	2	2	3	25	50	4	2	6	60	3	2	3	4
3	3	3	3	15	50	42	52.5	1	3	3	1	1	3	2	3	3	3	23	46	2	3	5	50	3	1	1	3
4	4	2	4	19	63.3	49	61.3	2	2	2	2	2	2	2	5	2	3	24	48	3	3	6	60	3	2	1	3
1	5	4	3	15	50	40	50	1	2	3	1	1	4	3	4	3	1	23	46	3	2	5	50	5	3	2	1
1	1	5	5	15	50	40	50	1	3	3	1	1	3	2	4	3	3	24	48	3	2	5	50	4	1	1	2
2	2	3	4	17	56.7	50	62.5	3	4	4	1	2	3	3	3	2	2	27	54	4	3	7	70	4	4	4	3
3	2	5	4	20	66.7	59	73.8	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	26	52	3	3	6	60	3	3	3	3
1	3	1	1	8	26.7	33	41.3	4	1	3	4	1	5	1	4	2	1	26	52	1	4	5	50	2	1	1	1
1	5	4	4	21	70	48	60	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	29	58	3	3	6	60	2	2	2	3
1	3	3	3	12	40	34	42.5	1	3	3	2	1	3	1	3	1	4	22	44	3	2	5	50	3	1	1	1
3	3	2	2	15	50	40	50	1	2	3	1	2	3	2	4	2	3	23	46	3	2	5	50	4	1	3	2
5	3	3	1	14	46.7	39	48.8	3	3	2	1	5	2	1	2	2	3	24	48	3	3	6	60	1	1	1	2
3	1	2	4	15	50	49	61.3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	30	60	5	5	10	100	1	3	2	4
1	3	1	3	10	33.3	31	38.8	2	1	2	5	3	1	4	1	3	1	23	46	1	1	2	20	1	1	1	1
1	5	5	5	18	60	43	53.8	1	3	4	1	1	3	1	4	1	3	22	44	2	2	4	40	2	1	1	2
1	2	2	3	11	36.7	32	40	1	2	3	2	1	3	3	4	2	3	24	48	1	2	3	30	3	2	1	2
1	2	3	3	12	40	38	47.5	2	2	3	3	2	5	3	3	2	2	27	54	3	2	5	50	3	4	3	5
2	4	1	1	12	40	36	45	3	1	3	2	5	1	2	3	1	2	23	46	3	3	6	60	2	4	3	2
3	4	1	2	13	43.3	35	43.8	2	1	2	3	1	3	1	2	3	4	22	44	2	2	4	40	1	2	2	1
1	4	3	3	15	50	37	46.3	1	4	3	1	1	4	4	3	3	1	25	50	1	3	4	40	1	1	1	3
1	3	4	4	16	53.3	42	52.5	1	4	3	4	1	3	2	2	1	2	23	46	3	5	8	80	3	2	4	1
2	3	2	3	14	46.7	45	56.3	2	3	3	3	2	1	4	4	3	3	28	56	2	2	4	40	3	2	4	5
3	4	4	2	20	66.7	54	67.5	3	5	3	2	5	2	5	2	3	2	32	64	3	2	5	50	3	2	4	2
3	2	1	1	11	36.7	32	40	2	1	3	4	1	5	1	3	1	3	24	48	1	4	5	50	1	1	3	3
1	5	2	1	13	43.3	35	43.8	3	3	1	2	2	2	2	1	2	4	22	44	3	1	4	40	5	2	1	3
1	2	3	3	12	40	39	48.8	2	2	3	3	2	5	3	3	2	2	27	54	3	2	5	50	2	3	3	3
1	3	3	3	12	40	34	42.5	1	2	3	4	3	3	3	5	2	2	28	56	1	2	3	30	1	2	3	2
1	4	3	3	15	50	36	45	2	4	3	1	1	4	2	3	3	1	24	48	3	1	4	40	1	1	1	3
5	5	1	1	14	46.7	49	61.3	1	2	5	1	4	2	3	4	3	4	29	58	5	3	8	80	3	4	3	2
5	5	5	5	30	100	76	95	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	46	92	5	5	10	100	5	5	5	5

1	3	3	3	14	46.7	37	46.3	1	1	2	5	2	3	4	4	1	3	26	52	1	2	3	30	4	2	2	4
5	5	1	1	15	50	48	60	1	4	5	3	3	2	1	3	4	2	28	56	3	2	5	50	4	5	3	4
3	3	4	1	15	50	39	48.8	2	1	3	5	2	3	2	3	3	4	28	56	3	3	6	60	3	2	2	5
3	3	3	3	17	56.7	41	51.3	2	2	3	2	5	4	2	3	1	1	25	50	2	3	5	50	5	3	5	3
2	5	4	1	14	46.7	38	47.5	1	4	1	1	2	5	2	5	2	2	25	50	1	3	4	40	4	1	2	1
1	2	5	5	15	50	35	43.8	3	1	3	2	5	1	4	2	1	3	25	50	5	1	6	60	1	2	2	4
2	5	1	1	11	36.7	34	42.5	3	1	3	2	4	3	1	5	1	1	24	48	2	1	3	30	3	1	1	2
3	4	1	1	13	43.3	39	48.8	1	1	4	2	3	5	1	3	1	1	22	44	1	3	4	40	3	4	1	4
4	5	2	4	19	63.3	42	52.5	1	3	4	1	2	1	5	3	2	1	23	46	2	2	4	40	2	1	5	1
3	2	5	1	18	60	40	50	2	1	3	1	5	1	3	5	3	1	25	50	2	2	4	40	2	1	1	3
2	3	3	2	13	43.3	37	46.3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	25	50	2	3	5	50	3	3	3	3
2	3	3	3	14	46.7	38	47.5	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	25	50	2	4	6	60	3	2	3	3
3	4	1	2	13	43.3	40	50	5	3	2	1	4	4	2	3	3	2	29	58	1	3	4	40	4	1	1	2
1	3	2	1	10	33.3	33	41.3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	25	50	2	1	3	30	3	2	2	2
2	3	3	1	11	36.7	34	42.5	1	4	1	3	1	5	4	3	1	3	26	52	2	2	4	40	1	2	4	4
2	5	3	1	15	50	46	57.5	3	2	5	2	5	4	2	1	3	3	30	60	2	1	3	30	1	2	4	4
2	3	3	1	11	36.7	33	41.3	1	4	1	3	2	5	4	3	1	1	25	50	1	3	4	40	1	3	1	3
1	5	5	5	18	60	41	51.3	1	5	5	1	1	4	4	2	3	3	29	58	5	5	10	100	1	1	1	4
4	4	1	4	18	60	43	53.8	3	3	2	2	5	3	2	4	2	2	28	56	2	2	4	40	2	1	1	2
1	4	1	1	12	40	36	45	1	3	5	5	1	3	2	1	1	1	23	46	2	3	5	50	2	1	1	1
1	4	1	1	11	36.7	35	43.8	2	3	5	3	5	3	2	1	1	1	26	52	2	3	5	50	2	3	3	1
2	5	1	1	12	40	36	45	1	4	5	1	1	4	1	5	2	1	25	50	1	1	2	20	4	1	1	2
2	4	1	1	11	36.7	31	38.8	2	4	2	5	3	2	1	1	2	2	24	48	2	2	4	40	2	3	1	3
1	3	3	2	13	43.3	34	42.5	1	1	3	3	4	1	3	2	3	2	23	46	3	2	5	50	1	1	1	3
2	5	1	1	13	43.3	37	46.3	4	3	5	1	3	4	1	5	1	1	28	56	2	3	5	50	4	1	1	1
3	5	1	2	16	53.3	40	50	3	2	1	5	4	3	1	4	2	3	28	56	1	4	5	50	3	1	2	3
1	3	1	2	10	33.3	35	43.8	1	3	5	1	1	5	2	5	1	1	25	50	4	1	5	50	1	5	1	2
1	5	1	1	15	50	41	51.3	3	5	3	1	3	3	2	5	5	1	31	62	3	3	6	60	3	3	2	4
3	4	2	2	16	53.3	46	57.5	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	26	52	4	3	7	70	3	2	3	3
4	3	3	3	19	63.3	48	60	1	3	3	3	5	2	3	3	3	3	29	58	3	2	5	50	4	2	4	3
1	3	2	1	14	46.7	36	45	2	1	2	1	2	3	2	5	2	2	22	44	3	2	5	50	3	2	1	5
2	2	1	2	10	33.3	38	47.5	3	2	5	1	4	2	3	4	3	2	29	58	3	2	5	50	1	4	3	4
3	3	2	1	14	46.7	37	46.3	1	2	1	5	3	3	2	4	2	1	24	48	1	4	5	50	3	3	2	3
1	2	1	1	10	33.3	33	41.3	2	1	3	3	5	3	1	3	1	3	25	50	4	1	5	50	1	4	4	3
1	2	3	3	15	50	42	52.5	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	23	46	1	4	5	50	3	2	1	2
1	3	2	1	10	33.3	30	37.5	1	1	1	2	4	3	2	3	2	4	23	46	3	2	5	50	2	2	3	2
2	1	3	1	14	46.7	37	46.3	1	1	3	4	5	2	3	1	4	1	25	50	1	1	2	20	1	1	4	3

1	2	1	2	10	33.3	42	52.5	2	3	2	1	3	1	3	4	3	2	24	48	3	4	7	70	2	3	4	5
2	3	2	1	15	50	45	56.3	1	2	4	2	3	2	3	3	5	4	29	58	5	4	9	90	2	3	1	2
2	3	3	4	14	46.7	37	46.3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	24	48	1	4	5	50	2	3	2	4
2	3	2	1	12	40	41	51.3	1	2	4	2	3	2	3	3	5	3	28	56	5	4	9	90	2	3	5	2
1	2	3	3	12	40	37	46.3	2	2	4	1	1	2	2	4	3	4	25	50	3	1	4	40	1	2	4	2
1	3	2	4	14	46.7	40	50	3	5	5	2	4	3	2	5	1	1	31	62	5	2	7	70	5	2	1	2
1	5	2	5	15	50	40	50	2	1	4	1	1	4	2	5	1	4	25	50	1	1	2	20	5	1	3	4
1	3	2	2	13	43.3	44	55	3	2	1	3	4	3	2	3	2	2	25	50	3	2	5	50	2	2	2	3
1	3	2	2	11	36.7	40	50	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	23	46	3	2	5	50	2	2	5	3
2	1	4	5	17	56.7	53	66.3	5	3	1	1	3	1	3	1	5	5	28	56	5	5	10	100	3	4	3	4
1	4	3	1	12	40	36	45	1	2	4	3	4	5	3	3	3	3	31	62	1	2	3	30	2	3	1	5
1	3	4	5	19	63.3	44	55	4	1	3	1	1	5	3	3	3	1	25	50	1	2	3	30	3	3	1	4
2	5	5	5	27	90	63	78.8	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	40	80	5	3	8	80	5	1	2	5
1	5	1	1	10	33.3	39	48.8	1	3	5	3	2	2	1	5	1	1	24	48	3	2	5	50	1	3	1	4
1	5	5	5	20	66.7	52	65	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	43	86	4	1	5	50	1	1	3	5
1	1	1	1	11	36.7	38	47.5	1	1	5	3	4	1	1	1	1	5	23	46	1	3	4	40	1	2	1	3
1	4	2	2	14	46.7	42	52.5	1	3	4	1	5	1	3	1	3	3	25	50	2	3	5	50	1	1	4	3
4	3	5	2	18	60	53	66.3	5	2	4	2	3	1	3	5	5	2	32	64	5	4	9	90	5	1	1	5
1	5	1	1	12	40	33	41.3	4	2	1	2	4	1	1	3	1	5	24	48	2	3	5	50	1	4	2	1
347	529	406	424	2416	49.4	6684	51.3	369	436	494	384	439	490	419	524	388	389	4332	53	466	459	925	56.7	420	363	373	452

Sikap																											
40	41	42	43	y	%	44	45	46	47	48	49	y	%	Y	%	50	51	52	53	54	55	y	%	56	57	58	y
1	2	3	2	16	40	1	3	3	1	4	1	13	43.3	35	43.8	1	3	4	3	1	3	15	50	4	3	2	9
1	3	3	2	21	52.5	3	3	3	2	2	2	15	50	44	55	3	4	2	3	3	1	16	53.3	1	3	3	7
1	3	2	3	16	40	2	5	1	1	2	3	14	46.7	36	45	1	4	3	3	4	5	20	66.7	4	1	2	7
4	2	3	5	26	65	2	5	4	5	1	2	19	63.3	50	62.5	2	3	4	3	5	4	21	70	2	3	2	7
5	4	4	3	25	62.5	5	2	1	3	1	5	17	56.7	49	61.3	5	4	3	1	1	4	18	60	2	2	3	7
1	1	5	5	22	55	2	3	2	1	4	3	15	50	45	56.3	1	1	1	1	1	1	6	20	1	4	2	7
4	3	3	4	28	70	5	4	2	3	3	4	21	70	55	68.8	3	2	3	4	1	5	18	60	3	1	2	6
1	2	3	2	13	32.5	2	1	4	3	1	2	13	43.3	31	38.8	1	2	3	1	3	1	11	36.7	4	2	2	8
3	1	3	4	19	47.5	3	2	1	3	4	2	15	50	41	51.3	1	4	5	4	1	2	17	56.7	5	3	3	11
1	1	2	5	16	40	1	3	3	3	2	1	13	43.3	36	45	1	4	3	1	3	1	13	43.3	2	4	1	7
2	3	2	3	24	60	2	5	3	4	2	3	19	63.3	49	61.3	4	4	5	3	4	3	23	76.7	5	3	3	11
3	1	4	3	22	55	3	4	5	5	3	5	25	83.3	53	66.3	3	5	2	5	5	5	25	83.3	5	4	5	14
5	5	5	4	34	85	5	5	4	5	5	5	29	96.7	73	91.3	4	3	5	5	3	5	25	83.3	5	4	5	14
1	2	5	5	23	57.5	2	5	3	2	1	1	14	46.7	44	55	2	2	1	3	4	2	14	46.7	2	2	2	6
4	3	4	5	33	82.5	1	2	1	3	4	1	12	40	51	63.8	3	1	4	3	5	4	20	66.7	3	3	1	7
1	2	4	3	18	45	2	1	3	1	2	5	14	46.7	39	48.8	2	4	3	4	2	2	17	56.7	3	2	4	9
1	5	1	1	15	37.5	3	1	4	3	1	1	13	43.3	34	42.5	1	3	2	3	1	3	13	43.3	4	3	1	8
3	4	4	3	24	60	2	3	2	2	1	3	13	43.3	42	52.5	1	4	3	2	4	2	16	53.3	1	4	2	7
1	2	5	2	18	45	3	2	4	1	2	5	17	56.7	40	50	3	3	2	5	2	1	16	53.3	5	1	3	9
4	2	3	4	24	60	1	3	2	1	3	3	13	43.3	45	56.3	5	3	3	3	3	2	19	63.3	2	1	4	7
1	3	5	5	20	50	4	3	1	2	4	1	15	50	42	52.5	1	3	4	1	3	1	13	43.3	3	4	1	8
1	1	3	5	14	35	1	1	2	1	3	5	13	43.3	33	41.3	4	2	3	1	4	1	15	50	2	1	2	5
1	1	5	1	16	40	2	2	3	1	4	1	13	43.3	36	45	1	5	4	2	1	4	17	56.7	1	3	1	5
2	1	2	2	14	35	1	5	1	3	1	1	12	40	31	38.8	3	1	3	4	3	1	15	50	2	1	4	7
4	3	3	3	23	57.5	3	2	3	4	3	3	18	60	47	58.8	2	3	4	3	5	3	20	66.7	3	3	3	9
1	3	1	1	15	37.5	1	3	1	2	3	2	12	40	34	42.5	2	4	3	3	1	2	15	50	1	3	2	6
1	1	5	5	19	47.5	1	2	2	1	2	4	12	40	37	46.3	3	2	5	1	4	1	16	53.3	4	3	1	8
2	2	3	3	24	60	3	1	3	4	2	3	16	53.3	47	58.8	1	3	1	3	2	3	13	43.3	3	2	3	8
2	3	5	1	19	47.5	4	1	2	3	1	3	14	46.7	41	51.3	4	5	5	1	2	4	21	70	2	4	2	8
2	2	3	2	21	52.5	2	2	1	4	3	2	14	46.7	41	51.3	4	3	2	1	3	2	15	50	2	2	1	5
4	2	5	3	25	62.5	2	2	3	3	1	2	13	43.3	45	56.3	1	3	4	2	1	3	14	46.7	3	1	2	6
1	1	2	4	13	32.5	1	2	2	1	2	3	11	36.7	33	41.3	3	4	1	3	4	1	16	53.3	1	3	3	7
1	3	1	2	20	50	4	3	1	4	5	4	21	70	50	62.5	3	5	5	4	3	1	21	70	1	1	1	3

2	2	4	3	20	50	2	3	2	2	2	3	14	46.7	40	50	2	4	5	3	5	2	21	70	2	1	3	6
2	3	5	2	25	62.5	2	3	1	3	1	3	13	43.3	44	55	3	3	2	3	4	3	18	60	1	2	4	7
5	5	1	3	25	62.5	2	4	4	1	1	1	13	43.3	43	53.8	4	5	5	2	1	3	20	66.7	2	4	2	8
1	1	2	1	13	32.5	2	2	1	3	1	5	14	46.7	33	41.3	2	5	3	5	2	1	18	60	3	2	2	7
3	2	3	2	21	52.5	1	1	1	3	4	3	13	43.3	40	50	4	4	5	1	3	2	19	63.3	3	3	3	9
1	2	3	3	17	42.5	2	4	3	1	1	2	13	43.3	37	46.3	2	3	3	2	1	3	14	46.7	2	3	2	7
1	3	5	5	21	52.5	2	3	3	4	1	5	18	60	47	58.8	3	1	2	4	2	1	13	43.3	3	2	1	6
3	2	4	4	25	62.5	1	3	1	2	4	3	14	46.7	44	55	1	3	4	3	1	5	17	56.7	1	3	4	8
2	3	1	1	16	40	5	1	1	1	3	4	15	50	36	45	2	4	2	1	2	1	12	40	3	2	1	6
4	1	1	1	12	30	1	3	4	1	1	2	12	40	30	37.5	4	2	1	5	2	1	15	50	3	1	4	8
1	1	2	3	15	37.5	1	2	1	5	1	3	13	43.3	35	43.8	3	4	1	1	2	3	14	46.7	2	4	3	9
1	2	2	1	15	37.5	2	2	2	2	3	3	14	46.7	35	43.8	2	1	4	3	1	2	13	43.3	1	2	1	4
3	1	2	2	20	50	1	1	3	3	3	3	14	46.7	39	48.8	2	2	2	3	4	1	14	46.7	2	2	1	5
2	2	1	3	15	37.5	2	1	4	2	1	2	12	40	32	40	4	3	3	1	5	1	17	56.7	5	3	1	9
1	1	2	2	16	40	3	2	1	3	5	1	15	50	33	41.3	3	3	2	4	1	4	17	56.7	3	1	3	7
2	3	2	2	20	50	3	4	2	1	2	2	14	46.7	40	50	1	2	2	2	3	4	14	46.7	2	3	4	9
3	2	2	3	16	40	2	3	1	2	1	3	12	40	34	42.5	3	3	1	4	3	1	15	50	3	3	2	8
4	3	1	2	18	45	4	3	3	1	1	2	14	46.7	37	46.3	2	3	1	3	4	2	15	50	2	3	1	6
4	3	4	4	26	65	3	2	1	1	2	4	13	43.3	44	55	3	3	5	2	1	2	16	53.3	3	1	2	6
4	3	2	2	18	45	2	2	3	2	1	3	13	43.3	36	45	4	1	3	3	1	1	13	43.3	2	1	5	8
4	2	3	5	22	55	5	4	2	1	3	2	17	56.7	45	56.3	4	1	4	3	1	1	14	46.7	3	2	1	6
4	2	5	5	30	75	1	1	5	4	2	3	16	53.3	53	66.3	1	5	5	1	1	5	18	60	2	3	1	6
1	1	3	3	18	45	3	2	3	4	1	4	17	56.7	40	50	1	3	5	3	2	1	15	50	4	3	1	8
5	1	1	1	23	57.5	5	5	1	5	4	5	25	83.3	58	72.5	4	2	2	4	4	1	17	56.7	2	4	5	11
3	2	5	4	24	60	3	4	3	3	3	3	19	63.3	48	60	4	2	5	1	1	1	14	46.7	1	2	2	5
1	3	2	1	15	37.5	4	3	1	5	1	1	15	50	40	50	5	1	1	3	2	4	16	53.3	1	1	5	7
4	3	3	3	27	67.5	2	3	4	3	2	1	15	50	47	58.8	3	3	3	4	1	3	17	56.7	3	3	3	9
1	3	2	1	17	42.5	4	1	3	2	4	5	19	63.3	46	57.5	4	3	2	3	3	1	16	53.3	3	2	2	7
1	2	3	4	23	57.5	3	3	3	2	4	3	18	60	46	57.5	3	4	3	4	2	3	19	63.3	2	4	3	9
2	3	2	2	17	42.5	2	1	3	4	3	1	14	46.7	39	48.8	1	3	2	3	3	1	13	43.3	3	3	4	10
2	1	3	5	20	50	5	4	1	1	3	1	15	50	40	50	1	2	5	1	4	2	15	50	3	3	3	9
3	3	3	5	26	65	3	5	3	1	3	5	20	66.7	53	66.3	3	1	3	4	1	3	15	50	3	1	2	6
4	3	4	3	28	70	4	3	3	3	2	3	18	60	51	63.8	4	1	5	5	3	3	21	70	1	4	3	8
4	4	4	4	28	70	3	5	2	3	3	4	20	66.7	55	68.8	5	1	1	5	5	3	20	66.7	4	3	2	9
3	4	3	3	21	52.5	2	3	3	4	5	3	20	66.7	46	57.5	3	3	2	4	1	3	16	53.3	4	1	4	9
2	1	4	3	24	60	4	5	4	3	2	1	19	63.3	48	60	2	3	2	5	4	3	19	63.3	2	5	4	11
1	1	3	2	16	40	1	2	2	1	3	3	12	40	33	41.3	2	2	2	1	1	1	9	30	4	2	1	7

4	3	3	4	29	72.5	1	2	2	1	3	3	12	40	47	58.8	2	2	4	3	1	4	16	53.3	1	2	1	4
2	1	3	4	17	42.5	3	1	2	1	3	5	15	50	37	46.3	1	3	2	3	2	1	12	40	3	1	2	6
3	3	4	3	25	62.5	2	3	2	2	3	3	15	50	46	57.5	3	3	4	3	3	2	18	60	2	2	2	6
4	5	3	2	28	70	1	3	2	3	4	3	16	53.3	49	61.3	4	3	2	2	4	5	20	66.7	3	3	5	11
1	4	4	3	20	50	5	1	3	1	2	2	14	46.7	40	50	3	5	5	2	2	1	18	60	3	1	1	5
2	3	2	2	16	40	4	5	5	5	4	3	26	86.7	47	58.8	4	1	4	2	2	3	16	53.3	3	4	5	12
1	2	2	2	15	37.5	3	1	1	4	1	3	13	43.3	33	41.3	2	5	5	3	1	1	17	56.7	2	1	2	5
2	2	3	2	21	52.5	1	3	2	3	3	2	14	46.7	41	51.3	3	3	4	3	1	3	17	56.7	2	2	2	6
3	3	2	2	18	45	3	2	1	1	2	3	12	40	35	43.8	1	2	3	2	1	1	10	33.3	1	1	1	3
2	2	4	3	20	50	1	2	2	2	2	3	12	40	38	47.5	3	4	2	2	2	3	16	53.3	2	4	2	8
4	2	3	1	21	52.5	4	1	4	2	1	3	15	50	41	51.3	2	4	4	2	2	2	16	53.3	4	3	3	10
3	3	3	4	21	52.5	2	4	1	4	1	1	13	43.3	39	48.8	5	2	2	3	1	1	14	46.7	4	3	2	9
3	3	5	3	29	72.5	2	2	1	3	3	2	13	43.3	49	61.3	1	4	1	3	2	2	13	43.3	2	4	2	8
3	3	3	3	24	60	3	3	3	3	3	3	18	60	48	60	3	3	3	3	3	3	18	60	3	4	2	9
1	1	3	4	14	35	1	1	1	1	4	3	11	36.7	30	37.5	1	2	2	1	3	4	13	43.3	1	1	4	6
1	1	2	5	18	45	2	3	1	4	4	1	15	50	39	48.8	3	4	2	3	2	1	15	50	2	3	2	7
1	1	3	3	14	35	3	4	2	3	1	1	14	46.7	33	41.3	1	3	3	1	4	1	13	43.3	3	5	1	9
1	2	4	5	22	55	3	2	3	3	2	2	15	50	42	52.5	2	3	4	2	1	2	14	46.7	5	3	2	10
1	2	1	1	10	25	1	3	1	1	2	5	13	43.3	29	36.3	3	1	2	1	3	3	13	43.3	2	3	1	6
1	1	1	1	14	35	5	5	5	4	3	2	24	80	48	60	2	3	5	3	4	4	21	70	3	4	3	10
1	1	1	3	10	25	1	2	3	1	4	1	12	40	24	30	2	3	2	1	3	3	14	46.7	3	2	1	6
5	3	4	1	19	47.5	3	2	1	1	1	5	13	43.3	36	45	1	5	5	1	4	1	17	56.7	1	3	4	8
1	2	3	2	16	40	2	3	1	1	2	3	12	40	31	38.8	2	2	3	3	1	5	16	53.3	3	2	1	6
3	3	4	4	29	72.5	2	4	1	2	3	2	14	46.7	48	60	1	4	2	2	4	2	15	50	2	2	1	5
1	1	5	5	23	57.5	2	1	2	3	1	1	10	33.3	39	48.8	1	4	4	1	3	3	16	53.3	1	2	3	6
2	3	1	3	15	37.5	2	1	3	2	1	5	14	46.7	33	41.3	4	3	3	1	2	1	14	46.7	4	3	1	8
5	3	3	4	21	52.5	3	3	3	2	1	3	15	50	40	50	3	3	4	3	1	2	16	53.3	2	3	1	6
4	3	4	1	22	55	4	3	4	1	1	4	17	56.7	47	58.8	3	3	3	2	1	3	15	50	2	2	3	7
4	3	2	4	27	67.5	3	2	3	2	1	1	12	40	43	53.8	3	5	2	3	5	1	19	63.3	2	3	1	6
3	2	2	4	22	55	4	2	4	3	5	2	20	66.7	47	58.8	4	4	3	2	2	3	18	60	2	4	3	9
2	1	1	1	13	32.5	4	3	1	2	1	2	13	43.3	31	38.8	1	1	1	1	1	1	6	20	1	4	3	8
3	3	5	4	26	65	1	4	3	2	3	1	14	46.7	44	55	1	2	3	3	1	1	11	36.7	3	1	1	5
3	3	3	4	24	60	4	2	2	1	2	2	13	43.3	42	52.5	2	1	1	3	4	2	13	43.3	2	3	1	6
2	2	2	3	17	42.5	2	3	2	1	2	2	12	40	32	40	3	1	4	2	1	1	12	40	2	1	2	5
5	3	3	4	21	52.5	3	3	3	2	1	3	15	50	40	50	1	3	4	3	1	2	14	46.7	2	3	4	9
3	1	4	3	23	57.5	4	5	4	3	2	1	19	63.3	50	62.5	2	3	3	2	1	4	15	50	2	4	3	9
5	3	2	1	31	77.5	2	4	5	5	5	5	26	86.7	67	83.8	5	1	1	5	1	5	18	60	1	5	5	11

5	1	4	4	26	65	3	2	2	2	3	3	15	50	44	55	1	2	4	1	5	2	15	50	2	1	2	5
2	4	4	5	31	77.5	1	4	3	2	1	4	15	50	51	63.8	3	2	3	2	3	2	15	50	1	2	5	8
4	3	2	2	23	57.5	4	3	2	2	2	3	16	53.3	45	56.3	4	3	2	2	1	1	13	43.3	3	2	2	7
2	3	4	5	30	75	1	2	3	3	3	3	15	50	50	62.5	3	3	3	5	3	3	20	66.7	3	3	4	10
4	2	3	5	22	55	5	2	4	1	4	1	17	56.7	43	53.8	1	3	3	4	2	1	14	46.7	1	5	1	7
3	5	1	3	21	52.5	1	3	1	1	3	4	13	43.3	40	50	4	3	3	2	5	3	20	66.7	3	2	1	6
1	1	3	4	16	40	1	4	2	2	4	1	14	46.7	33	41.3	1	5	4	3	1	1	15	50	2	4	1	7
1	3	5	5	26	65	3	2	1	3	1	3	13	43.3	43	53.8	2	5	4	2	1	3	17	56.7	3	1	2	6
2	1	4	2	18	45	3	3	1	1	3	3	14	46.7	36	45	1	2	3	3	2	4	15	50	3	2	3	8
1	2	3	5	18	45	1	4	2	3	1	1	12	40	34	42.5	1	3	4	4	5	4	21	70	3	3	3	9
3	3	3	3	24	60	2	3	2	3	2	2	14	46.7	43	53.8	2	2	2	3	3	3	15	50	2	2	2	6
2	2	3	3	21	52.5	2	3	2	3	2	1	13	43.3	40	50	3	2	2	3	3	3	16	53.3	4	2	2	8
1	2	3	2	16	40	3	3	2	1	3	2	14	46.7	34	42.5	4	3	4	3	3	2	19	63.3	1	1	1	3
2	2	2	2	17	42.5	2	2	3	3	3	2	15	50	35	43.8	3	3	4	2	2	2	16	53.3	3	2	2	7
5	5	1	1	23	57.5	3	1	3	1	2	3	13	43.3	40	50	1	3	3	4	2	3	16	53.3	3	4	1	8
5	5	1	1	23	57.5	3	4	1	3	2	2	15	50	41	51.3	4	1	3	3	2	1	14	46.7	4	3	1	8
3	3	1	1	16	40	3	1	3	1	2	5	15	50	35	43.8	1	3	2	4	3	1	14	46.7	3	4	3	10
5	4	4	3	23	57.5	5	2	1	4	3	1	16	53.3	49	61.3	3	2	1	2	1	4	13	43.3	2	3	3	8
3	2	2	2	15	37.5	2	4	3	3	3	2	17	56.7	36	45	1	2	3	2	3	3	14	46.7	3	2	2	7
1	1	3	2	12	30	5	1	3	2	1	3	15	50	32	40	4	1	5	3	2	1	16	53.3	1	4	1	6
2	2	3	2	18	45	5	1	1	1	1	2	11	36.7	34	42.5	1	1	5	2	3	3	15	50	2	3	1	6
1	1	2	4	16	40	2	2	2	2	3	2	13	43.3	31	38.8	3	4	2	1	1	4	15	50	4	1	2	7
1	1	2	3	16	40	1	2	4	1	5	1	14	46.7	34	42.5	2	4	2	1	2	1	12	40	1	3	2	6
1	3	2	3	15	37.5	3	2	4	1	3	2	15	50	35	43.8	4	3	2	3	3	1	16	53.3	3	4	3	10
1	1	3	4	16	40	5	2	3	4	1	3	18	60	39	48.8	1	4	2	1	3	4	15	50	1	1	1	3
1	4	2	3	19	47.5	1	4	1	3	2	1	12	40	36	45	3	2	3	2	5	1	16	53.3	3	2	1	6
1	1	3	3	17	42.5	3	1	4	3	1	3	15	50	37	46.3	1	5	1	3	3	5	18	60	1	4	1	6
4	4	5	4	29	72.5	3	4	2	5	3	1	18	60	53	66.3	3	5	5	5	1	3	22	73.3	4	1	3	8
3	3	3	3	23	57.5	3	3	4	3	3	3	19	63.3	49	61.3	3	4	3	3	2	3	18	60	3	2	3	8
2	1	4	3	23	57.5	3	3	3	4	3	2	18	60	46	57.5	1	5	5	3	3	3	20	66.7	2	3	2	7
2	3	4	5	25	62.5	3	2	5	2	3	2	17	56.7	47	58.8	1	4	3	2	4	2	16	53.3	2	4	1	7
4	3	4	3	26	65	2	1	2	3	2	3	13	43.3	44	55	3	1	4	4	3	4	19	63.3	3	5	4	12
1	3	3	4	22	55	2	3	1	5	1	2	14	46.7	41	51.3	2	4	4	3	1	4	18	60	3	4	2	9
3	2	1	1	19	47.5	2	4	3	1	4	4	18	60	42	52.5	2	2	4	1	4	2	15	50	4	2	3	9
2	4	3	3	20	50	2	3	4	4	1	2	16	53.3	41	51.3	3	4	2	2	5	1	17	56.7	1	5	1	7
1	2	3	4	19	47.5	2	2	1	3	3	2	13	43.3	37	46.3	2	3	3	1	2	2	13	43.3	2	4	1	7
2	1	1	1	14	35	5	3	4	2	5	2	21	70	37	46.3	5	3	1	3	2	1	15	50	1	5	1	7

5	5	1	1	26	65	4	3	1	5	2	3	18	60	51	63.8	2	2	3	1	4	4	16	53.3	5	1	3	9
4	3	1	5	21	52.5	2	5	3	1	4	5	20	66.7	50	62.5	3	3	1	3	4	2	16	53.3	4	3	3	10
3	2	1	2	19	47.5	2	2	4	1	3	1	13	43.3	37	46.3	4	3	2	1	3	3	16	53.3	1	3	3	7
4	3	1	5	25	62.5	2	5	3	4	4	5	23	76.7	57	71.3	3	1	5	3	4	2	18	60	4	3	3	10
2	1	1	2	15	37.5	1	2	5	1	1	2	12	40	31	38.8	2	1	3	3	1	3	13	43.3	2	5	1	8
1	3	2	4	20	50	2	4	2	1	3	1	13	43.3	40	50	2	2	2	1	2	3	12	40	4	1	2	7
1	5	5	5	29	72.5	3	2	1	4	2	2	14	46.7	45	56.3	1	4	2	2	1	3	13	43.3	1	3	2	6
2	3	3	2	19	47.5	2	2	5	3	2	2	16	53.3	40	50	2	3	2	4	2	2	15	50	3	2	3	8
2	3	3	2	22	55	2	2	2	2	2	2	12	40	39	48.8	2	3	3	1	2	2	13	43.3	2	3	2	7
3	5	3	3	28	70	4	4	4	5	3	4	24	80	62	77.5	5	3	3	4	1	3	19	63.3	2	1	3	6
4	2	4	2	23	57.5	3	1	2	3	2	3	14	46.7	40	50	1	2	2	1	1	1	8	26.7	4	2	1	7
2	3	3	3	22	55	1	1	4	2	2	4	14	46.7	39	48.8	1	4	4	3	1	3	16	53.3	1	3	5	9
5	5	5	5	33	82.5	5	5	5	5	5	5	30	100	71	88.8	1	5	1	1	5	5	18	60	3	1	1	5
1	1	1	3	15	37.5	1	1	4	3	1	2	12	40	32	40	1	2	5	1	1	3	13	43.3	2	3	4	9
5	1	3	1	20	50	5	1	1	1	1	5	14	46.7	39	48.8	2	2	3	1	2	1	11	36.7	4	3	3	10
3	2	1	1	14	35	3	5	3	1	2	3	17	56.7	35	43.8	3	2	3	3	1	3	15	50	2	4	1	7
1	2	2	3	17	42.5	2	1	2	2	3	3	13	43.3	35	43.8	4	3	1	3	1	2	14	46.7	5	4	2	11
5	4	5	5	31	77.5	2	5	1	1	2	4	15	50	55	68.8	1	2	2	1	1	2	9	30	4	1	2	7
3	1	2	1	15	37.5	5	3	5	4	1	2	20	66.7	40	50	3	1	1	1	1	1	8	26.7	5	3	1	9
402	395	471	484	3360	51.5	423	441	406	402	393	436	2501	51.1	6786	52	401	472	485	418	396	391	2563	52.4	418	431	375	1224

Konselor																											
%	59	60	61	62	63	y	%	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	y	%	Y	%	79
60	1	3	1	4	3	12	48	1	3	1	2	1	2	4	3	1	4	1	2	3	1	1	30	40	66	45.5	3
46.7	3	3	4	3	1	14	56	3	1	3	5	1	5	1	1	2	3	1	2	2	1	3	34	45.3	71	49	1
46.7	4	1	3	3	1	12	48	3	2	3	2	4	3	2	1	5	1	4	2	3	2	1	38	50.7	77	53.1	2
46.7	2	3	4	5	5	19	76	4	3	2	2	3	3	2	3	1	5	2	5	4	3	5	47	62.7	94	64.8	5
46.7	3	4	4	2	1	14	56	5	3	2	1	5	1	4	3	3	1	2	3	5	2	4	44	58.7	83	57.2	1
46.7	1	2	3	4	1	11	44	2	2	3	4	1	3	1	2	4	3	1	4	2	3	1	36	48	60	41.4	3
40	5	3	1	3	5	17	68	4	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	1	2	5	45	60	86	59.3	2
53.3	1	1	1	1	1	5	20	1	5	1	3	4	1	3	2	3	1	3	3	1	4	1	36	48	60	41.4	3
73.3	5	4	2	3	1	15	60	3	1	3	4	1	3	1	4	2	5	2	4	5	1	4	43	57.3	86	59.3	3
46.7	1	3	4	1	3	12	48	4	3	1	5	1	3	2	1	5	1	1	3	4	3	1	38	50.7	70	48.3	1
73.3	3	3	3	4	2	15	60	2	5	3	4	5	4	3	3	4	3	2	2	3	5	2	50	66.7	99	68.3	4
93.3	1	5	5	3	4	18	72	1	2	3	3	4	1	5	1	2	3	4	4	2	3	1	39	52	96	66.2	2
93.3	4	5	5	5	5	24	96	2	4	4	3	5	2	5	3	4	2	4	3	3	3	3	50	66.7	113	77.9	3
40	3	2	1	3	2	11	44	4	2	3	1	3	2	1	2	1	4	3	4	4	1	3	38	50.7	69	47.6	1
46.7	3	4	5	5	4	21	84	3	4	2	3	1	3	1	2	4	3	3	1	1	3	2	36	48	84	57.9	2
60	5	2	2	3	2	14	56	2	2	1	4	1	4	2	3	2	1	2	2	3	4	2	35	46.7	75	51.7	2
53.3	1	4	3	3	1	12	48	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	25.3	52	35.9	3
46.7	3	3	3	1	2	12	48	1	2	5	1	3	2	3	1	2	4	3	2	3	2	2	36	48	71	49	3
60	2	5	2	4	1	14	56	5	2	1	3	2	4	1	5	1	4	3	3	4	3	4	45	60	84	57.9	2
46.7	2	1	5	3	1	12	48	3	3	1	3	1	3	2	1	2	5	3	5	3	1	2	38	50.7	76	52.4	3
53.3	3	1	2	2	4	12	48	2	1	3	3	1	3	1	5	1	2	1	4	3	5	1	36	48	69	47.6	3
33.3	2	4	1	5	1	13	52	4	3	2	1	3	2	4	3	3	2	5	3	2	1	2	40	53.3	73	50.3	2
33.3	5	3	1	2	1	12	48	5	1	5	3	1	4	1	2	2	5	1	4	4	3	1	42	56	76	52.4	3
46.7	1	3	1	3	1	9	36	5	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	4	39	52	70	48.3	2
60	3	3	3	3	3	15	60	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	2	4	3	1	41	54.7	85	58.6	4
40	3	4	3	2	1	13	52	1	4	3	4	1	4	3	2	5	3	5	3	1	4	3	46	61.3	80	55.2	1
53.3	5	1	2	3	1	12	48	5	1	3	3	4	2	1	3	4	2	1	5	5	3	1	43	57.3	79	54.5	2
53.3	1	3	4	4	3	15	60	3	1	2	3	1	5	2	3	2	1	4	3	4	3	3	40	53.3	76	52.4	4
53.3	3	3	3	4	1	14	56	1	4	1	5	2	1	5	3	4	1	3	5	3	3	1	42	56	85	58.6	3
33.3	1	4	1	1	3	10	40	2	1	5	1	3	3	2	5	2	5	2	1	3	2	4	41	54.7	71	49	1
40	2	1	3	2	4	12	48	5	3	3	2	4	3	3	2	1	4	4	1	5	2	1	43	57.3	75	51.7	2
46.7	3	5	1	3	2	14	56	1	4	4	3	3	5	1	4	5	1	5	3	2	3	1	45	60	82	56.6	1
20	3	2	3	3	2	13	52	5	2	3	4	3	3	5	1	3	4	3	2	4	1	1	44	58.7	81	55.9	2

40	3	3	4	3	4	17	68	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	47	62.7	91	62.8	4
46.7	4	2	1	2	3	12	48	5	2	2	5	2	5	2	2	2	5	1	4	5	2	4	48	64	85	58.6	3
53.3	3	1	2	1	5	12	48	4	3	3	2	5	3	4	3	2	1	3	5	2	5	2	47	62.7	87	60	4
46.7	1	3	2	3	1	10	40	2	5	1	3	2	2	3	4	2	2	5	1	2	1	3	38	50.7	73	50.3	3
60	3	3	2	1	4	13	52	5	1	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	46	61.3	87	60	3
46.7	3	2	3	4	1	13	52	4	3	2	3	2	2	5	3	2	5	1	3	2	5	2	44	58.7	78	53.8	2
40	1	4	3	2	5	15	60	1	2	5	4	3	3	4	5	2	1	2	1	4	3	5	45	60	79	54.5	2
53.3	2	2	2	3	3	12	48	4	3	3	3	2	2	4	5	5	3	5	1	2	3	2	47	62.7	84	57.9	2
40	1	3	1	4	1	10	40	3	5	4	5	2	4	3	3	2	4	2	5	1	2	5	50	66.7	78	53.8	3
53.3	1	4	3	1	2	11	44	5	4	1	2	4	2	3	4	3	3	3	2	5	5	2	48	64	82	56.6	1
60	3	1	4	3	2	13	52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	43	57.3	79	54.5	4
26.7	3	3	2	3	1	12	48	2	3	5	3	2	5	5	3	2	3	1	4	2	3	4	47	62.7	76	52.4	2
33.3	1	3	4	3	1	12	48	2	4	3	3	5	3	4	2	5	1	3	2	2	3	3	45	60	76	52.4	3
60	1	3	4	2	3	13	52	3	2	3	5	2	2	3	2	3	3	2	5	4	1	2	42	56	81	55.9	2
46.7	2	1	2	2	3	10	40	2	3	4	2	3	2	3	5	3	4	3	2	2	1	5	44	58.7	78	53.8	1
60	2	2	1	2	2	9	36	5	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	38	50.7	70	48.3	3
53.3	2	3	2	3	2	12	48	2	2	3	4	1	5	3	4	1	2	3	2	5	5	3	45	60	80	55.2	3
40	4	3	2	2	1	12	48	1	4	3	2	3	3	5	1	3	5	3	4	1	3	3	44	58.7	77	53.1	4
40	2	4	3	2	3	14	56	5	2	2	4	4	4	2	2	1	3	2	4	3	2	2	42	56	78	53.8	4
53.3	1	3	2	2	4	12	48	1	3	2	2	3	5	3	1	3	2	5	3	3	3	4	43	57.3	76	52.4	4
40	3	4	2	5	2	16	64	5	3	5	4	4	4	3	1	4	1	2	3	5	4	2	50	66.7	86	59.3	5
40	4	4	5	2	1	16	64	5	1	3	4	1	5	3	2	1	5	3	5	5	3	1	47	62.7	87	60	3
53.3	5	1	3	1	4	14	56	5	1	1	4	1	4	1	4	3	2	3	5	2	2	5	43	57.3	80	55.2	4
73.3	1	1	5	5	4	16	64	2	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	4	3	5	4	55	73.3	99	68.3	5
33.3	5	1	1	2	3	12	48	5	1	1	4	3	3	2	1	1	4	3	4	1	5	4	42	56	73	50.3	3
46.7	3	3	3	3	3	15	60	5	1	5	1	5	1	5	1	2	3	4	1	2	1	2	39	52	77	53.1	5
60	4	2	4	3	3	16	64	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	42	56	84	57.9	2
46.7	2	2	3	3	2	12	48	5	3	5	2	2	5	3	4	1	3	5	4	3	1	3	49	65.3	84	57.9	3
60	3	2	2	1	3	11	44	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	41	54.7	80	55.2	3
66.7	2	2	2	3	1	10	40	3	5	4	2	4	2	3	2	1	2	4	2	2	1	5	42	56	75	51.7	1
60	2	3	3	1	2	11	44	2	3	3	4	3	2	1	3	1	5	2	5	4	1	1	40	53.3	75	51.7	5
40	3	3	5	3	1	15	60	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	1	3	1	37	49.3	73	50.3	1
53.3	2	4	3	4	3	16	64	4	1	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	5	3	46	61.3	91	62.8	4
60	2	2	4	3	4	15	60	1	3	5	2	1	3	5	2	4	5	5	2	4	3	4	49	65.3	93	64.1	2
60	4	3	3	3	1	14	56	3	2	3	5	2	3	4	5	3	4	1	5	4	4	2	50	66.7	89	61.4	1
73.3	3	2	5	4	3	17	68	2	5	5	4	3	4	1	4	3	2	5	2	3	2	1	46	61.3	93	64.1	1
46.7	2	3	1	3	1	10	40	5	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	2	2	3	4	37	49.3	63	43.4	3

26.7	2	3	4	1	5	15	60	3	2	3	3	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1	1	30	40	65	44.8	2
40	4	2	3	1	2	12	48	5	1	2	3	1	5	1	3	2	4	3	4	3	2	3	42	56	72	49.7	2
40	4	2	2	3	5	16	64	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	5	50	66.7	90	62.1	3
73.3	2	3	3	2	2	12	48	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	45	60	88	60.7	3
33.3	1	3	2	1	3	10	40	2	1	2	5	3	1	5	2	1	5	2	4	1	3	3	40	53.3	73	50.3	2
80	3	5	5	4	4	21	84	2	3	3	2	3	4	3	4	4	1	5	1	1	4	4	44	58.7	93	64.1	4
33.3	3	1	2	4	1	11	44	5	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	5	2	1	37	49.3	70	48.3	3
40	4	3	3	2	2	14	56	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	5	2	3	42	56	79	54.5	4
20	3	2	4	1	3	13	52	1	3	2	3	3	4	2	2	5	4	2	4	2	3	1	41	54.7	67	46.2	3
53.3	1	4	3	4	2	14	56	4	2	2	3	1	5	2	5	2	3	3	3	3	5	2	45	60	83	57.2	2
66.7	3	3	3	2	2	13	52	4	2	4	5	1	4	3	2	2	5	1	3	3	2	2	43	57.3	82	56.6	2
60	5	1	4	3	1	14	56	3	1	3	3	1	2	4	2	3	2	1	4	1	3	5	38	50.7	75	51.7	1
53.3	3	2	3	1	3	12	48	2	2	3	1	3	5	1	1	1	2	1	3	1	3	2	31	41.3	64	44.1	4
60	1	3	2	5	1	12	48	2	2	3	1	5	1	3	2	3	1	3	2	3	4	1	36	48	75	51.7	1
40	5	2	3	3	1	14	56	4	3	1	3	1	5	1	2	3	2	1	4	1	3	4	38	50.7	71	49	3
46.7	4	3	1	2	3	13	52	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	5	2	3	39	52	74	51	2
60	3	2	2	4	1	12	48	4	3	3	2	5	3	3	3	3	2	2	1	2	4	1	41	54.7	75	51.7	1
66.7	4	3	2	3	2	14	56	5	3	2	4	3	4	1	5	1	4	3	1	3	2	3	44	58.7	82	56.6	3
40	1	4	3	1	2	11	44	1	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	1	5	2	33	44	63	43.4	1
66.7	2	3	4	2	3	14	56	3	4	3	4	4	3	5	4	3	1	4	2	3	5	3	51	68	96	66.2	4
40	2	5	1	4	1	13	52	1	5	2	2	2	2	3	1	2	4	3	3	1	2	2	35	46.7	68	46.9	1
53.3	1	2	3	4	3	13	52	3	2	5	3	3	4	2	1	3	1	1	2	3	3	5	41	54.7	79	54.5	2
40	4	2	4	3	2	15	60	2	4	2	4	1	4	3	2	1	4	1	3	4	1	3	39	52	76	52.4	1
33.3	3	2	4	3	2	14	56	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	5	1	3	3	41	54.7	75	51.7	2
40	3	3	5	1	1	13	52	3	2	1	2	1	4	1	5	1	3	2	3	5	4	1	38	50.7	73	50.3	1
53.3	1	2	2	3	5	13	52	4	2	3	2	3	1	2	1	4	3	2	3	1	3	1	35	46.7	70	48.3	2
40	3	4	2	1	2	12	48	3	5	2	3	2	3	1	3	1	2	4	2	3	1	2	37	49.3	71	49	1
46.7	4	3	2	2	4	15	60	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	36	48	73	50.3	2
40	2	5	4	2	5	18	72	4	2	4	2	3	1	4	3	4	1	3	3	2	3	5	44	58.7	87	60	3
60	4	2	2	3	4	15	60	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	1	37	49.3	79	54.5	3
53.3	2	2	3	2	1	10	40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	39	26.9	1
33.3	3	2	4	3	2	14	56	3	3	2	3	1	2	2	2	3	1	4	1	1	3	3	34	45.3	64	44.1	2
40	1	2	4	3	2	12	48	3	3	2	4	2	3	1	3	2	2	4	3	2	3	3	40	53.3	71	49	2
33.3	3	2	2	2	2	11	44	2	5	4	3	3	1	2	3	2	1	3	2	4	1	2	38	50.7	66	45.5	5
60	2	3	3	3	3	14	56	3	3	3	1	2	1	3	2	2	1	3	4	2	3	2	35	46.7	72	49.7	1
60	5	3	1	3	4	16	64	5	3	1	3	2	3	2	2	1	4	3	4	2	5	3	43	57.3	83	57.2	4
73.3	1	5	5	2	1	14	56	5	1	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	51	68	94	64.8	5

33.3	2	3	3	4	1	13	52	1	3	4	1	5	2	1	1	4	1	1	2	3	1	2	32	42.7	65	44.8	3
53.3	3	2	4	3	4	16	64	3	1	2	2	3	4	4	2	4	4	1	3	5	3	1	42	56	81	55.9	3
46.7	4	3	2	2	2	13	52	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	36	48	69	47.6	3
66.7	2	3	3	3	3	14	56	3	3	3	1	2	1	3	2	2	1	3	4	2	3	2	35	46.7	79	54.5	1
46.7	2	4	3	2	1	12	48	2	2	1	5	1	2	1	3	3	2	3	5	1	4	1	36	48	69	47.6	2
40	4	4	1	2	4	15	60	2	1	3	1	3	4	3	2	2	1	3	4	1	2	2	34	45.3	75	51.7	2
46.7	2	1	4	3	1	11	44	1	3	1	5	1	2	3	2	2	3	1	3	5	1	3	36	48	69	47.6	3
40	4	3	3	2	1	13	52	3	2	1	3	2	3	2	1	5	3	1	5	4	1	2	38	50.7	74	51	1
53.3	1	3	4	3	2	13	52	1	1	1	2	2	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2	26	34.7	62	42.8	3
60	4	5	2	1	3	15	60	4	3	1	4	2	3	1	1	3	3	2	5	3	2	1	38	50.7	83	57.2	2
40	4	3	3	2	3	15	60	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	36	48	72	49.7	2
53.3	2	3	4	1	2	12	48	1	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	4	1	3	3	34	45.3	70	48.3	3
20	2	2	2	2	3	11	44	3	1	1	3	2	4	3	4	2	5	2	4	4	3	1	42	56	75	51.7	3
46.7	2	2	3	4	3	14	56	2	3	3	1	4	2	3	2	2	4	2	1	1	3	3	36	48	73	50.3	3
53.3	1	3	2	3	3	12	48	1	2	1	3	2	2	4	1	3	1	3	3	2	2	1	31	41.3	67	46.2	1
53.3	4	3	2	2	3	14	56	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	3	33	44	69	47.6	3
66.7	1	3	4	2	3	13	52	4	2	1	3	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	29	38.7	66	45.5	1
53.3	3	2	1	4	1	11	44	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	21	28	53	36.6	1
46.7	5	3	4	3	2	17	68	4	3	1	5	1	2	1	1	3	2	3	2	2	4	4	38	50.7	76	52.4	2
40	2	4	3	2	1	12	48	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	1	3	1	3	1	32	42.7	66	45.5	1
40	1	3	1	2	4	11	44	1	4	1	2	1	3	1	3	1	2	2	1	2	3	2	29	38.7	61	42.1	1
46.7	2	3	2	4	3	14	56	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	40	53.3	76	52.4	3
40	1	3	2	4	2	12	48	1	2	2	3	1	3	2	2	5	1	5	2	4	1	2	36	48	66	45.5	2
66.7	1	2	4	2	3	12	48	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	22	29.3	60	41.4	3
20	3	2	3	1	2	11	44	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	20	26.7	49	33.8	1
40	2	4	1	3	2	12	48	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	26	34.7	60	41.4	1
40	3	4	3	2	1	13	52	5	1	1	3	1	4	1	1	3	3	1	5	4	1	1	35	46.7	72	49.7	2
53.3	3	1	4	3	1	12	48	1	3	1	3	1	2	3	3	1	1	1	3	1	3	3	30	40	72	49.7	1
53.3	2	3	3	5	2	15	60	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	43	57.3	84	57.9	3
46.7	4	2	2	2	2	12	48	3	1	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	2	38	50.7	77	53.1	1
46.7	4	3	2	3	2	14	56	4	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	4	2	1	2	31	41.3	68	46.9	3
80	1	3	2	4	2	12	48	5	1	1	3	1	1	2	3	1	1	3	1	2	3	2	30	40	73	50.3	1
60	3	4	4	3	2	16	64	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	32	42.7	75	51.7	1
60	3	4	2	3	2	14	56	4	4	4	3	2	4	3	2	1	1	2	2	1	3	3	39	52	77	53.1	2
46.7	1	2	3	1	4	11	44	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	22	29.3	57	39.3	3
46.7	5	3	2	1	2	13	52	3	1	2	4	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	29	38.7	62	42.8	1
46.7	3	4	4	3	3	17	68	1	1	1	4	5	1	1	1	1	5	1	3	1	1	1	28	37.3	67	46.2	2

60	2	4	3	3	3	15	60	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	33	44	73	50.3	2
66.7	4	3	2	4	1	14	56	1	1	1	4	3	2	2	1	3	1	4	3	1	1	3	31	41.3	71	49	2
46.7	1	2	3	3	2	11	44	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	25	33.3	59	40.7	1	
66.7	2	3	4	5	1	15	60	1	1	1	4	3	2	2	1	3	1	4	3	1	1	3	31	41.3	74	51	2
53.3	3	4	2	1	2	12	48	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	1	2	1	2	1	22	29.3	55	37.9	5
46.7	5	3	1	3	2	14	56	2	1	1	1	3	5	2	1	1	1	1	4	4	1	2	30	40	63	43.4	1
40	1	2	5	3	3	14	56	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	5	4	3	1	41	54.7	74	51	2
53.3	1	3	4	1	2	11	44	2	1	1	3	2	4	2	1	1	2	3	3	1	3	2	31	41.3	65	44.8	2
46.7	1	2	2	3	2	10	40	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	1	3	27	36	57	39.3	3
40	2	5	3	4	4	18	72	4	1	1	4	3	3	4	2	1	5	2	5	3	2	4	44	58.7	87	60	3
46.7	5	1	3	2	1	12	48	2	1	1	1	1	5	1	1	3	1	2	4	2	1	1	27	36	54	37.2	3
60	5	1	2	5	3	16	64	5	1	2	4	1	2	3	1	1	4	4	5	1	1	3	38	50.7	79	54.5	2
33.3	5	1	3	1	3	13	52	5	1	2	1	5	5	1	1	1	3	4	5	5	1	3	43	57.3	79	54.5	2
60	4	4	3	2	1	14	56	1	1	1	4	1	1	3	1	1	2	4	1	3	1	1	26	34.7	62	42.8	2
66.7	1	3	2	5	1	12	48	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	2	23	30.7	56	38.6	1
46.7	3	2	1	3	1	10	40	3	3	3	1	2	3	3	1	1	1	2	4	3	3	3	36	48	68	46.9	3
73.3	2	3	1	5	1	12	48	4	3	2	1	2	2	2	3	5	2	3	4	1	2	5	41	54.7	78	53.8	1
46.7	1	2	2	5	3	13	52	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	4	2	2	1	31	41.3	60	41.4	3
60	4	2	3	1	5	15	60	3	1	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	1	33	44	65	44.8	1
50.1	431	455	451	445	383	2165	53.1	473	388	385	453	391	450	403	377	396	404	409	489	420	411	395	6244	51.1	12196	51.6	390

Guru																											
80	y	%	81	82	83	84	y	%	85	86	87	y	%	88	89	90	91	y	%	Y	%	92	93	94	95	y	%
4	7	70	4	1	3	1	9	45	5	2	1	8	53.3	1	3	1	1	6	30	30	46.2	3	5	3	3	14	70
2	3	30	3	3	3	3	12	60	3	3	3	9	60	3	3	3	1	10	50	34	52.3	3	3	4	2	12	60
3	5	50	3	5	1	2	11	55	2	3	3	8	53.3	5	5	1	2	13	65	37	56.9	4	5	5	4	18	90
3	8	80	2	3	1	2	8	40	3	1	4	8	53.3	1	5	5	1	12	60	36	55.4	3	2	3	4	12	60
3	4	40	2	1	4	3	10	50	4	3	1	8	53.3	4	4	5	1	14	70	36	55.4	3	4	4	5	16	80
2	5	50	2	3	3	1	9	45	1	1	1	3	20	3	3	1	4	11	55	28	43.1	2	3	5	4	14	70
3	5	50	5	4	3	2	14	70	3	3	2	8	53.3	3	1	2	3	9	45	36	55.4	3	5	4	3	15	75
1	4	40	1	3	2	4	10	50	2	2	2	6	40	1	4	1	2	8	40	28	43.1	4	3	4	5	16	80
3	6	60	4	2	3	2	11	55	1	2	4	7	46.7	1	1	1	1	4	20	28	43.1	2	2	5	2	11	55
2	3	30	5	1	3	5	14	70	2	4	2	8	53.3	2	2	2	2	8	40	33	50.8	5	5	4	1	15	75
3	7	70	1	3	2	2	8	40	3	3	3	9	60	4	3	2	3	12	60	36	55.4	5	4	4	3	16	80
3	5	50	4	4	2	3	13	65	4	1	4	9	60	2	5	3	2	12	60	39	60	4	5	4	4	17	85
3	6	60	1	4	1	3	9	45	3	5	3	11	73.3	5	5	2	1	13	65	39	60	4	5	5	5	19	95
1	2	20	3	1	3	2	9	45	1	2	4	7	46.7	3	3	5	3	14	70	32	49.2	2	4	4	5	15	75
4	6	60	1	4	2	3	10	50	5	1	2	8	53.3	3	4	5	4	16	80	40	61.5	3	2	1	4	10	50
2	4	40	3	1	4	3	11	55	2	2	2	6	40	2	1	3	2	8	40	29	44.6	1	3	5	3	12	60
3	6	60	3	3	3	3	12	60	3	3	3	9	60	1	1	1	1	4	20	31	47.7	3	4	3	4	14	70
2	5	50	4	3	4	2	13	65	2	4	1	7	46.7	2	4	2	1	9	45	34	52.3	2	5	4	4	15	75
3	5	50	3	1	4	3	11	55	2	2	3	7	46.7	2	2	3	3	10	50	33	50.8	4	4	3	5	16	80
2	5	50	3	5	1	4	13	65	3	2	3	8	53.3	1	4	2	2	9	45	35	53.8	4	3	5	2	14	70
1	4	40	3	1	5	1	10	50	3	3	1	7	46.7	1	5	1	1	8	40	29	44.6	3	5	4	4	16	80
3	5	50	1	3	2	3	9	45	1	2	4	7	46.7	2	5	1	5	13	65	34	52.3	4	2	4	3	13	65
2	5	50	4	1	5	4	14	70	3	3	3	9	60	1	2	1	3	7	35	35	53.8	3	4	3	5	15	75
4	6	60	1	1	1	4	7	35	5	1	2	8	53.3	5	5	5	3	18	90	39	60	3	5	5	5	18	90
3	7	70	4	3	3	4	14	70	3	3	4	10	66.7	5	3	3	2	13	65	44	67.7	4	4	5	2	15	75
3	4	40	4	1	3	1	9	45	2	2	2	6	40	2	3	1	2	8	40	27	41.5	4	4	2	3	13	65
3	5	50	4	3	4	1	12	60	1	4	3	8	53.3	2	2	1	1	6	30	31	47.7	3	5	4	5	17	85
2	6	60	3	3	2	2	10	50	2	3	5	10	66.7	5	5	1	1	12	60	38	58.5	4	2	4	3	13	65
3	6	60	5	1	3	1	10	50	3	4	2	9	60	3	2	1	3	9	45	34	52.3	2	4	2	5	13	65
3	4	40	2	3	1	3	9	45	5	4	3	12	80	5	5	1	1	12	60	37	56.9	5	5	5	2	17	85
3	5	50	3	2	2	1	8	40	3	5	2	10	66.7	3	3	1	1	8	40	31	47.7	5	4	4	3	16	80
5	6	60	1	5	4	2	12	60	1	4	3	8	53.3	1	1	5	5	12	60	38	58.5	5	5	5	4	19	95
4	6	60	5	1	3	1	10	50	2	3	3	8	53.3	3	2	1	1	7	35	31	47.7	3	5	5	3	16	80

4	8	80	3	4	3	2	12	60	2	3	1	6	40	1	2	2	3	8	40	34	52.3	2	2	1	2	7	35
4	7	70	3	2	5	3	13	65	2	1	4	7	46.7	4	5	3	2	14	70	41	63.1	3	4	5	5	17	85
2	6	60	5	1	3	5	14	70	4	5	3	12	80	4	2	1	3	10	50	42	64.6	5	4	4	4	17	85
1	4	40	2	2	3	2	9	45	2	2	1	5	33.3	3	1	2	1	7	35	25	38.5	2	3	2	5	12	60
2	5	50	5	1	5	5	16	80	4	5	5	14	93.3	3	5	4	4	16	80	51	78.5	4	3	2	4	13	65
4	6	60	2	1	3	2	8	40	3	1	1	5	33.3	5	2	3	2	12	60	31	47.7	2	4	5	4	15	75
1	3	30	1	5	4	3	13	65	1	3	4	8	53.3	1	4	1	1	7	35	31	47.7	1	3	4	2	10	50
2	4	40	3	5	3	3	14	70	3	2	1	6	40	5	5	3	3	16	80	40	61.5	2	3	4	3	12	60
3	6	60	1	3	1	2	7	35	4	2	3	9	60	3	5	2	1	11	55	33	50.8	2	5	3	4	14	70
4	5	50	4	1	3	1	9	45	2	2	1	5	33.3	1	1	3	2	7	35	26	40	1	4	3	1	9	45
2	6	60	1	5	4	1	11	55	3	3	3	9	60	4	5	2	1	12	60	38	58.5	5	3	4	1	13	65
3	5	50	2	2	2	2	8	40	2	3	3	8	53.3	4	5	3	2	14	70	35	53.8	1	4	5	1	11	55
1	4	40	3	1	4	3	11	55	3	2	2	7	46.7	4	4	4	2	14	70	36	55.4	1	4	4	4	13	65
2	4	40	3	3	3	3	12	60	3	1	4	8	53.3	5	5	1	2	13	65	37	56.9	3	5	5	1	14	70
4	5	50	2	1	2	1	6	30	1	4	1	6	40	1	4	1	3	9	45	26	40	5	4	4	4	17	85
1	4	40	1	4	3	2	10	50	3	2	1	6	40	5	5	3	2	15	75	35	53.8	1	4	3	2	10	50
2	5	50	5	1	5	3	14	70	2	1	2	5	33.3	1	2	3	4	10	50	34	52.3	3	3	2	5	13	65
5	9	90	2	2	5	4	13	65	5	2	1	8	53.3	4	5	2	3	14	70	44	67.7	4	5	5	4	18	90
4	8	80	3	1	4	2	10	50	2	5	2	9	60	1	5	1	1	8	40	35	53.8	2	4	4	2	12	60
4	8	80	1	3	2	2	8	40	3	2	1	6	40	3	4	1	2	10	50	32	49.2	3	4	5	4	16	80
5	10	100	3	1	4	3	11	55	2	2	3	7	46.7	1	5	4	2	12	60	40	61.5	1	4	3	4	12	60
1	4	40	5	1	3	3	12	60	3	3	3	9	60	1	3	1	2	7	35	32	49.2	2	3	2	3	10	50
2	6	60	5	1	3	5	14	70	4	1	3	8	53.3	3	5	1	1	10	50	38	58.5	3	4	5	3	15	75
3	8	80	5	2	5	1	13	65	1	3	5	9	60	5	5	4	4	18	90	48	73.8	5	5	4	5	19	95
4	7	70	1	5	1	5	12	60	5	3	3	11	73.3	4	4	5	4	17	85	47	72.3	5	4	4	5	18	90
1	6	60	5	2	4	5	16	80	5	1	5	11	73.3	5	4	4	4	17	85	50	76.9	5	4	5	4	18	90
2	4	40	4	3	5	2	14	70	3	4	1	8	53.3	1	5	5	1	12	60	38	58.5	3	2	3	3	11	55
3	6	60	3	3	2	4	12	60	4	2	3	9	60	4	4	4	4	16	80	43	66.2	5	3	3	4	15	75
3	6	60	3	4	3	3	13	65	2	4	2	8	53.3	3	4	3	3	13	65	40	61.5	3	4	2	1	10	50
1	2	20	5	1	3	1	10	50	1	1	1	3	20	1	4	3	3	11	55	26	40	4	3	3	3	13	65
2	7	70	5	2	5	1	13	65	2	2	2	6	40	1	4	1	1	7	35	33	50.8	3	5	5	2	15	75
3	4	40	3	5	1	3	12	60	3	3	2	8	53.3	3	3	1	3	10	50	34	52.3	3	5	3	5	16	80
3	7	70	2	3	5	1	11	55	3	3	3	9	60	4	4	1	3	12	60	39	60	2	5	4	3	14	70
1	3	30	3	4	3	2	12	60	4	3	4	11	73.3	2	3	4	2	11	55	37	56.9	1	3	4	3	11	55
1	2	20	2	3	4	4	13	65	1	3	2	6	40	3	3	3	1	10	50	31	47.7	2	3	2	3	10	50
2	3	30	3	4	1	2	10	50	3	3	4	10	66.7	5	5	4	3	17	85	40	61.5	2	1	2	3	8	40
1	4	40	2	3	5	3	13	65	1	4	4	9	60	5	5	4	5	19	95	45	69.2	1	5	4	5	15	75

2	4	40	2	1	4	2	9	45	1	4	4	9	60	5	5	3	5	18	90	40	61.5	3	5	4	5	17	85
2	4	40	5	2	5	2	14	70	3	3	2	8	53.3	1	1	2	1	5	25	31	47.7	3	2	3	2	10	50
3	6	60	3	2	3	2	10	50	3	2	3	8	53.3	3	3	3	3	12	60	36	55.4	2	3	3	3	11	55
4	7	70	4	3	2	3	12	60	2	1	4	7	46.7	3	3	4	3	13	65	39	60	4	3	2	3	12	60
4	6	60	3	2	5	4	14	70	1	1	1	3	20	1	1	1	1	4	20	27	41.5	1	3	5	3	12	60
4	8	80	3	3	3	3	12	60	3	1	2	6	40	3	3	4	5	15	75	41	63.1	4	4	4	4	16	80
4	7	70	2	5	3	2	12	60	3	2	3	8	53.3	1	4	2	3	10	50	37	56.9	1	4	4	3	12	60
2	6	60	4	2	2	3	11	55	2	1	3	6	40	3	2	4	3	12	60	35	53.8	3	4	3	2	12	60
2	5	50	3	1	4	2	10	50	3	2	1	6	40	3	3	4	2	12	60	33	50.8	3	3	5	2	13	65
3	5	50	4	3	3	3	13	65	3	1	2	6	40	2	3	3	3	11	55	35	53.8	2	4	2	3	11	55
1	3	30	5	2	4	2	13	65	2	3	2	7	46.7	5	5	1	1	12	60	35	53.8	6	3	4	3	16	80
3	4	40	2	1	3	2	8	40	3	3	3	9	60	1	1	1	1	4	20	25	38.5	3	2	3	4	12	60
1	5	50	1	5	1	2	9	45	1	4	1	6	40	5	5	1	4	15	75	35	53.8	5	5	3	2	15	75
3	4	40	4	1	2	3	10	50	4	1	3	8	53.3	3	4	1	1	9	45	31	47.7	3	4	2	3	12	60
2	5	50	2	3	3	5	13	65	1	3	1	5	33.3	5	5	1	4	15	75	38	58.5	3	5	1	1	10	50
1	3	30	2	1	4	2	9	45	1	4	4	9	60	5	5	4	5	19	95	40	61.5	1	5	4	5	15	75
3	4	40	1	3	3	1	8	40	3	1	3	7	46.7	1	3	1	1	6	30	25	38.5	2	3	4	2	11	55
2	5	50	4	3	2	1	10	50	2	2	2	6	40	3	3	2	1	9	45	30	46.2	2	3	2	3	10	50
1	2	20	1	3	3	1	8	40	1	5	3	9	60	1	5	2	2	10	50	29	44.6	3	4	3	5	15	75
2	6	60	2	5	3	4	14	70	5	4	5	14	93.3	3	5	2	3	13	65	47	72.3	4	3	5	5	17	85
1	2	20	2	2	3	2	9	45	3	3	1	7	46.7	5	5	2	3	15	75	33	50.8	4	2	3	3	12	60
1	3	30	3	5	3	1	12	60	3	2	4	9	60	1	5	1	1	8	40	32	49.2	1	5	5	5	16	80
3	4	40	3	2	1	2	8	40	2	3	1	6	40	3	3	2	2	10	50	28	43.1	3	3	2	1	9	45
3	5	50	2	1	3	3	9	45	4	4	4	12	80	3	4	3	4	14	70	40	61.5	4	5	5	3	17	85
1	2	20	1	3	4	2	10	50	1	1	1	3	20	5	5	1	2	13	65	28	43.1	5	2	3	2	12	60
2	4	40	3	2	2	2	9	45	2	4	1	7	46.7	1	4	3	2	10	50	30	46.2	3	5	5	3	16	80
2	3	30	4	1	4	2	11	55	2	3	3	8	53.3	3	4	2	2	11	55	33	50.8	2	3	5	5	15	75
3	5	50	3	4	3	2	12	60	3	1	1	5	33.3	4	4	4	3	15	75	37	56.9	3	4	4	3	14	70
4	7	70	4	2	1	3	10	50	4	4	4	12	80	3	4	2	3	12	60	41	63.1	4	5	4	3	16	80
2	5	50	3	4	4	4	15	75	2	5	3	10	66.7	3	2	3	4	12	60	42	64.6	3	2	3	5	13	65
1	2	20	1	3	2	1	7	35	2	1	1	4	26.7	2	5	1	2	10	50	23	35.4	1	4	3	2	10	50
3	5	50	4	3	2	3	12	60	2	4	4	10	66.7	2	4	2	4	12	60	39	60	4	5	5	3	17	85
3	5	50	2	1	3	2	8	40	4	4	4	12	80	3	4	3	4	14	70	39	60	4	5	5	5	19	95
5	10	100	3	2	1	1	7	35	5	1	1	7	46.7	2	5	1	2	10	50	34	52.3	3	2	3	2	10	50
3	4	40	3	1	3	3	10	50	3	3	3	9	60	3	4	2	2	11	55	34	52.3	2	5	5	5	17	85
3	7	70	4	1	4	3	12	60	4	2	4	10	66.7	2	4	4	1	11	55	40	61.5	1	3	2	4	10	50
1	6	60	1	5	5	5	16	80	1	5	5	11	73.3	5	5	5	5	20	100	53	81.5	5	5	5	5	20	100

3	6	60	4	2	4	2	12	60	3	2	1	6	40	3	3	2	2	10	50	34	52.3	2	3	1	3	9	45
1	4	40	3	1	2	3	9	45	2	5	4	11	73.3	3	3	1	4	11	55	35	53.8	3	2	4	3	12	60
3	6	60	3	3	2	4	12	60	2	3	2	7	46.7	4	4	3	3	14	70	39	60	2	4	5	3	14	70
2	3	30	4	1	4	2	11	55	2	3	3	8	53.3	3	4	2	2	11	55	33	50.8	3	5	5	5	18	90
1	3	30	5	5	5	1	16	80	2	2	1	5	33.3	1	1	2	3	7	35	31	47.7	2	3	2	5	12	60
2	4	40	1	3	4	4	12	60	2	2	2	6	40	4	3	1	2	10	50	32	49.2	2	4	4	3	13	65
3	6	60	1	4	2	1	8	40	1	3	3	7	46.7	1	5	1	1	8	40	29	44.6	3	3	2	2	10	50
2	3	30	4	3	3	1	11	55	2	1	4	7	46.7	4	5	3	1	13	65	34	52.3	2	4	3	3	12	60
2	5	50	2	1	2	3	8	40	2	3	4	9	60	4	5	3	2	14	70	36	55.4	2	1	4	4	11	55
3	5	50	3	1	4	1	9	45	3	3	1	7	46.7	2	4	1	2	9	45	30	46.2	3	5	4	1	13	65
2	4	40	2	2	2	2	8	40	2	2	2	6	40	3	4	2	2	11	55	29	44.6	3	2	4	3	12	60
2	5	50	3	3	4	2	12	60	4	3	2	9	60	3	4	4	3	14	70	40	61.5	4	3	5	4	16	80
3	6	60	3	2	2	1	8	40	2	2	3	7	46.7	3	4	3	2	12	60	33	50.8	3	4	4	4	15	75
4	7	70	5	2	3	2	12	60	1	3	2	6	40	5	5	3	4	17	85	42	64.6	3	3	4	3	13	65
2	3	30	1	3	3	1	8	40	2	2	2	6	40	4	5	1	3	13	65	30	46.2	3	5	5	3	16	80
2	5	50	2	1	3	1	7	35	3	2	3	8	53.3	4	5	2	3	14	70	34	52.3	3	5	5	2	15	75
2	3	30	1	4	3	1	9	45	3	2	2	7	46.7	4	5	1	3	13	65	32	49.2	3	5	5	1	14	70
3	4	40	3	1	4	2	10	50	1	4	3	8	53.3	2	5	1	1	9	45	31	47.7	5	2	3	5	15	75
3	5	50	3	5	3	2	13	65	2	3	2	7	46.7	2	3	2	2	9	45	34	52.3	3	3	2	3	11	55
1	2	20	2	1	3	3	9	45	3	3	3	9	60	5	4	1	1	11	55	31	47.7	3	3	5	2	13	65
3	4	40	2	1	3	4	10	50	4	2	1	7	46.7	5	4	3	1	13	65	34	52.3	5	3	5	5	18	90
2	5	50	4	2	3	2	11	55	2	2	2	6	40	3	5	2	4	14	70	36	55.4	2	4	4	4	14	70
1	3	30	1	3	2	2	8	40	1	2	2	5	33.3	3	5	3	3	14	70	30	46.2	2	4	5	4	15	75
3	6	60	5	1	4	2	12	60	1	2	1	4	26.7	1	5	2	2	10	50	32	49.2	5	4	4	4	17	85
1	2	20	1	3	5	1	10	50	2	1	4	7	46.7	1	4	3	3	11	55	30	46.2	2	4	4	5	15	75
3	4	40	2	4	2	3	11	55	3	1	2	6	40	2	3	3	2	10	50	31	47.7	5	3	3	2	13	65
2	4	40	2	5	3	1	11	55	2	4	2	8	53.3	4	5	1	2	12	60	35	53.8	3	4	3	5	15	75
3	4	40	1	2	3	3	9	45	1	3	3	7	46.7	4	5	3	4	16	80	36	55.4	1	5	5	1	12	60
2	5	50	4	3	3	3	13	65	5	3	3	11	73.3	2	3	4	3	12	60	41	63.1	2	2	3	3	10	50
1	2	20	5	2	2	3	12	60	2	2	3	7	46.7	1	2	3	2	8	40	29	44.6	3	3	3	3	12	60
4	7	70	1	3	5	1	10	50	2	1	2	5	33.3	4	3	1	1	9	45	31	47.7	4	3	1	1	9	45
4	5	50	5	4	2	3	14	70	5	4	5	14	93.3	4	5	3	5	17	85	50	76.9	3	2	5	4	14	70
2	3	30	3	4	3	5	15	75	3	3	2	8	53.3	3	5	2	3	13	65	39	60	2	4	5	4	15	75
3	5	50	5	3	4	4	16	80	3	2	5	10	66.7	3	4	1	4	12	60	43	66.2	3	4	5	5	17	85
2	5	50	1	2	3	2	8	40	1	3	2	6	40	4	5	2	1	12	60	31	47.7	4	2	3	1	10	50
1	2	20	5	1	3	4	13	65	3	2	5	10	66.7	3	3	1	1	8	40	33	50.8	3	2	5	2	12	60
3	5	50	1	5	5	1	12	60	5	3	1	9	60	1	5	1	5	12	60	38	58.5	5	4	3	5	17	85

2	4	40	5	1	3	5	14	70	3	3	3	9	60	5	2	4	1	12	60	39	60	4	2	5	3	14	70
4	6	60	3	4	4	2	13	65	1	2	3	6	40	4	3	1	2	10	50	35	53.8	3	1	4	3	11	55
3	4	40	2	1	5	3	11	55	4	3	2	9	60	3	3	2	1	9	45	33	50.8	2	4	4	5	15	75
4	6	60	3	5	3	3	14	70	2	4	4	10	66.7	5	4	1	3	13	65	43	66.2	4	5	5	4	18	90
3	8	80	1	3	4	1	9	45	3	5	3	11	73.3	3	5	1	1	10	50	38	58.5	2	4	4	5	15	75
2	3	30	4	1	3	2	10	50	3	4	2	9	60	1	3	1	1	6	30	28	43.1	3	5	5	4	17	85
4	6	60	2	2	1	4	9	45	4	1	3	8	53.3	2	5	2	1	10	50	33	50.8	5	2	4	5	16	80
2	4	40	2	3	5	1	11	55	2	3	1	6	40	2	5	3	2	12	60	33	50.8	2	4	4	4	14	70
2	5	50	5	2	2	3	12	60	3	3	2	8	53.3	4	4	4	2	14	70	39	60	3	2	4	3	12	60
4	7	70	3	4	4	5	16	80	2	5	4	11	73.3	2	5	4	3	14	70	48	73.8	4	5	5	5	19	95
4	7	70	4	3	2	3	12	60	5	2	1	8	53.3	1	1	3	2	7	35	34	52.3	3	4	5	2	14	70
5	7	70	3	1	5	5	14	70	1	1	4	6	40	1	5	2	2	10	50	37	56.9	1	3	5	2	11	55
5	7	70	3	2	5	5	15	75	3	3	1	7	46.7	3	5	5	5	18	90	47	72.3	5	5	5	5	20	100
3	5	50	2	1	2	3	8	40	2	1	1	4	26.7	3	1	3	5	12	60	29	44.6	5	5	5	5	20	100
1	2	20	1	5	2	1	9	45	1	3	2	6	40	1	5	1	5	12	60	29	44.6	3	3	5	5	16	80
2	5	50	3	4	5	3	15	75	2	1	3	6	40	3	4	1	2	10	50	36	55.4	4	3	5	3	15	75
1	2	20	4	3	1	3	11	55	2	1	2	5	33.3	2	3	1	2	8	40	26	40	1	5	3	5	14	70
1	4	40	1	5	3	5	14	70	1	3	5	9	60	5	3	2	1	11	55	38	58.5	5	5	5	5	20	100
1	2	20	3	2	3	1	9	45	4	1	2	7	46.7	4	5	1	2	12	60	30	46.2	4	2	5	3	14	70
413	803	49.3	468	419	503	411	1801	55	420	426	421	1267	51.8	473	615	376	392	1856	56.9	5727	54.1	498	600	625	558	2281	70

Teman Sebaya										Sarana dan Prasarana																	
96	97	98	99	100	y	%	Y	%		101	102	103	104	105	106	107	108	109	y	%	110	111	112	113	y	%	Y
2	1	4	3	3	13	52	27	60		2	3	4	2	3	3	5	1	5	28	62.2	1	4	2	2	9	45	37
3	4	3	5	5	20	80	32	71.1		2	5	4	3	1	2	2	1	1	21	46.7	2	1	2	3	8	40	29
2	5	2	4	2	15	60	33	73.3		5	1	1	5	4	3	1	5	2	27	60	3	4	5	4	16	80	43
5	5	5	5	3	23	92	35	77.8		1	5	3	3	4	3	5	4	3	31	68.9	2	1	2	5	10	50	41
4	3	4	5	4	20	80	36	80		2	4	5	4	3	4	1	2	3	28	62.2	4	2	3	5	14	70	42
5	4	3	2	5	19	76	33	73.3		4	3	3	2	4	1	3	4	1	25	55.6	1	3	2	4	10	50	35
3	5	3	4	3	18	72	33	73.3		3	3	5	3	5	3	2	3	4	31	68.9	2	3	1	3	9	45	40
3	2	5	3	4	17	68	33	73.3		1	5	4	3	3	1	5	2	2	26	57.8	2	3	2	4	11	55	37
5	5	2	1	5	18	72	29	64.4		4	3	3	3	1	4	2	3	2	25	55.6	2	1	3	2	8	40	33
3	4	4	3	2	16	64	31	68.9		1	3	2	4	5	1	3	4	5	28	62.2	3	4	3	3	13	65	41
5	5	5	3	5	23	92	39	86.7		2	1	4	5	3	5	3	4	3	30	66.7	2	4	1	3	10	50	40
4	3	3	4	4	18	72	35	77.8		4	4	3	3	2	3	2	3	4	28	62.2	2	1	5	1	9	45	37
2	4	5	5	4	20	80	39	86.7		1	5	4	2	4	1	4	3	5	29	64.4	5	4	1	5	15	75	44
3	5	4	3	2	17	68	32	71.1		3	1	2	5	3	5	3	3	2	27	60	2	3	2	5	12	60	39
5	2	5	4	3	19	76	29	64.4		4	3	3	4	2	5	4	3	5	33	73.3	4	3	1	2	10	50	43
4	3	2	3	4	16	64	28	62.2		2	3	2	3	4	4	3	2	3	26	57.8	2	2	4	3	11	55	37
3	4	3	2	5	17	68	31	68.9		3	3	3	5	2	1	4	3	2	26	57.8	2	2	2	2	8	40	34
3	4	5	4	2	18	72	33	73.3		2	3	2	3	2	4	3	2	2	23	51.1	3	4	5	3	15	75	38
4	3	3	5	5	20	80	36	80		3	4	3	5	1	3	5	3	3	30	66.7	4	1	3	3	11	55	41
1	2	5	4	3	15	60	29	64.4		4	4	1	3	2	2	3	4	5	28	62.2	3	2	2	3	10	50	38
5	5	3	3	3	19	76	35	77.8		5	1	4	3	5	3	3	4	5	33	73.3	1	3	5	3	12	60	45
5	2	4	3	2	16	64	29	64.4		1	4	3	3	2	2	3	4	1	23	51.1	3	2	1	2	8	40	31
5	5	2	3	5	20	80	35	77.8		2	1	4	5	2	2	3	3	4	26	57.8	2	1	5	3	11	55	37
3	3	4	5	1	16	64	34	75.6		4	3	3	2	2	4	1	2	2	23	51.1	3	3	3	5	14	70	37
3	4	3	4	3	17	68	32	71.1		1	3	2	3	4	3	5	3	3	27	60	2	3	3	3	11	55	38
5	3	5	3	4	20	80	33	73.3		5	1	3	3	5	4	3	2	4	30	66.7	3	3	1	3	10	50	40
5	5	1	4	2	17	68	34	75.6		4	3	2	4	2	3	2	2	3	25	55.6	1	4	5	2	12	60	37
3	3	3	3	5	17	68	30	66.7		1	2	2	3	4	3	3	1	4	23	51.1	1	1	1	1	4	20	27
3	4	5	2	1	15	60	28	62.2		3	2	2	5	5	5	3	1	2	28	62.2	3	5	1	3	12	60	40
2	2	4	3	5	16	64	33	73.3		1	5	5	1	3	4	5	2	5	31	68.9	1	3	2	4	10	50	41
3	4	3	4	1	15	60	31	68.9		4	4	3	5	2	2	1	5	2	28	62.2	3	2	3	3	11	55	39
2	5	2	5	2	16	64	35	77.8		1	3	4	3	5	1	2	3	3	25	55.6	5	5	3	5	18	90	43
4	5	3	4	5	21	84	37	82.2		3	5	3	3	5	4	3	5	4	35	77.8	2	3	2	3	10	50	45

5	3	4	5	2	19	76	26	57.8	2	5	3	4	5	2	3	2	5	31	68.9	3	3	2	1	9	45	40
2	4	5	4	5	20	80	37	82.2	4	1	3	5	3	4	5	3	3	31	68.9	1	4	4	3	12	60	43
5	5	1	3	4	18	72	35	77.8	4	3	3	1	4	4	2	4	4	29	64.4	3	3	2	2	10	50	39
4	2	3	4	1	14	56	26	57.8	3	2	2	3	2	5	5	2	3	27	60	2	4	1	5	12	60	39
5	4	5	4	3	21	84	34	75.6	2	5	4	1	2	5	3	5	2	29	64.4	3	4	5	5	17	85	46
1	3	5	2	5	16	64	31	68.9	4	2	1	3	2	2	3	3	4	24	53.3	2	1	3	3	9	45	33
3	5	3	5	3	19	76	29	64.4	4	5	3	3	2	1	3	5	4	30	66.7	2	3	3	3	11	55	41
5	5	5	4	3	22	88	34	75.6	3	3	2	1	2	2	3	3	2	21	46.7	1	2	3	4	10	50	31
2	3	3	4	3	15	60	29	64.4	2	4	4	5	5	1	3	4	2	30	66.7	5	5	1	5	16	80	46
2	4	3	2	5	16	64	25	55.6	5	5	2	1	5	1	5	3	1	28	62.2	2	4	1	3	10	50	38
3	4	5	3	4	19	76	32	71.1	2	2	5	4	3	3	2	1	3	25	55.6	2	1	2	2	7	35	32
5	2	3	5	3	18	72	29	64.4	3	2	2	5	3	1	5	2	1	24	53.3	2	3	1	3	9	45	33
5	3	5	3	5	21	84	34	75.6	5	4	2	2	3	2	4	3	4	29	64.4	2	3	3	2	10	50	39
4	5	4	5	2	20	80	34	75.6	1	3	2	1	2	1	3	3	2	18	40	2	2	1	3	8	40	26
2	5	5	3	5	20	80	37	82.2	5	2	1	5	3	2	1	3	3	25	55.6	3	3	2	4	12	60	37
5	2	1	4	2	14	56	24	53.3	1	3	1	2	3	1	3	1	4	19	42.2	1	3	1	3	8	40	27
3	5	5	3	4	20	80	33	73.3	2	4	5	2	5	4	1	4	3	30	66.7	3	2	3	3	11	55	41
5	4	2	4	3	18	72	36	80	3	5	4	2	1	3	3	4	2	27	60	1	4	3	1	9	45	36
3	5	2	5	2	17	68	29	64.4	5	4	3	1	1	5	2	1	3	25	55.6	2	1	2	3	8	40	33
3	4	1	4	4	16	64	32	71.1	1	2	2	1	4	1	2	3	2	18	40	1	3	3	4	11	55	29
3	5	5	3	5	21	84	33	73.3	3	1	1	3	5	4	4	1	3	25	55.6	5	2	5	3	15	75	40
5	2	3	5	4	19	76	29	64.4	5	3	2	1	3	3	4	1	2	24	53.3	1	3	4	3	11	55	35
4	2	3	3	4	16	64	31	68.9	4	2	2	3	3	1	2	2	1	20	44.4	2	1	4	3	10	50	30
5	3	4	5	5	22	88	41	91.1	1	5	1	1	5	2	4	4	5	28	62.2	4	2	5	2	13	65	41
5	3	5	2	3	18	72	36	80	3	4	3	3	3	1	4	4	5	30	66.7	2	2	1	4	9	45	39
4	5	5	5	4	23	92	41	91.1	3	1	1	5	1	1	5	5	5	27	60	5	1	2	5	13	65	40
3	4	4	1	5	17	68	28	62.2	1	2	2	1	2	5	1	2	1	17	37.8	3	3	2	2	10	50	27
3	5	3	5	5	21	84	36	80	4	4	5	1	5	2	3	2	1	27	60	2	1	4	3	10	50	37
4	3	3	5	3	18	72	28	62.2	4	2	3	1	3	1	3	3	2	22	48.9	2	2	2	2	8	40	30
5	3	5	5	4	22	88	35	77.8	4	1	2	2	1	3	2	2	1	18	40	2	2	2	4	10	50	28
3	4	2	1	3	13	52	28	62.2	5	1	1	2	1	4	2	1	3	20	44.4	1	4	5	3	13	65	33
4	5	3	4	5	21	84	37	82.2	4	1	5	1	5	1	2	1	5	25	55.6	1	3	3	3	10	50	35
3	2	5	1	5	16	64	30	66.7	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30	66.7	5	3	3	3	14	70	44
4	3	5	4	2	18	72	29	64.4	2	3	2	5	4	3	2	1	4	26	57.8	2	4	4	3	13	65	39
4	5	3	5	5	22	88	32	71.1	3	1	2	5	3	4	1	1	2	22	48.9	3	5	5	1	14	70	36
3	1	4	4	3	15	60	23	51.1	5	2	3	2	5	2	3	2	1	25	55.6	2	3	4	5	14	70	39
4	3	5	3	5	20	80	35	77.8	1	3	4	1	2	1	3	5	4	24	53.3	1	2	1	2	6	30	30

1	3	4	5	5	18	72	35	77.8	1	3	4	2	1	3	3	5	4	26	57.8	3	2	1	2	8	40	34
5	4	3	5	4	21	84	31	68.9	4	1	1	5	2	5	1	1	2	22	48.9	2	2	5	3	12	60	34
4	4	3	5	3	19	76	30	66.7	4	2	2	4	2	3	3	2	1	23	51.1	2	2	4	2	10	50	33
2	3	3	4	3	15	60	27	60	4	1	3	2	3	3	4	3	2	25	55.6	3	4	3	3	13	65	38
3	5	5	1	2	16	64	28	62.2	4	1	1	5	1	5	2	1	5	25	55.6	2	3	3	1	9	45	34
4	5	5	5	5	24	96	40	88.9	1	3	3	3	4	4	4	3	5	30	66.7	1	2	3	4	10	50	40
5	4	1	3	3	16	64	28	62.2	1	1	3	1	3	1	5	2	3	20	44.4	3	2	1	5	11	55	31
3	4	5	4	5	21	84	33	73.3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	27	60	4	2	3	4	13	65	40
5	4	3	3	2	17	68	30	66.7	2	1	3	3	1	1	3	1	3	18	40	2	3	3	2	10	50	28
3	4	2	3	3	15	60	26	57.8	1	5	5	2	2	3	3	3	5	29	64.4	2	1	4	2	9	45	38
5	3	4	3	4	19	76	35	77.8	4	2	2	4	1	5	2	2	4	26	57.8	2	3	3	3	11	55	37
2	3	2	5	5	17	68	29	64.4	4	2	1	5	2	2	2	3	2	23	51.1	1	1	1	1	4	20	27
3	3	3	3	3	15	60	30	66.7	2	3	3	2	2	1	2	2	3	20	44.4	2	2	2	2	8	40	28
5	3	5	3	3	19	76	31	68.9	3	2	3	3	2	3	4	3	2	25	55.6	4	3	4	3	14	70	39
4	3	3	4	3	17	68	27	60	2	1	2	2	1	3	2	3	1	17	37.8	1	3	2	3	9	45	26
3	3	4	2	3	15	60	30	66.7	1	3	4	5	1	2	3	5	4	28	62.2	3	2	3	3	11	55	39
1	5	3	4	1	14	56	25	55.6	1	2	1	5	1	3	1	3	3	20	44.4	3	3	1	2	9	45	29
3	5	2	3	3	16	64	26	57.8	5	2	5	1	2	3	2	3	2	25	55.6	2	2	1	2	7	35	32
1	2	3	4	5	15	60	30	66.7	1	3	1	5	1	2	3	2	2	20	44.4	2	1	1	3	7	35	27
4	4	5	4	4	21	84	38	84.4	2	4	5	2	5	1	5	5	3	32	71.1	2	4	1	4	11	55	43
5	1	5	4	3	18	72	30	66.7	4	1	3	4	2	3	1	2	2	22	48.9	2	3	5	1	11	55	33
3	4	5	3	2	17	68	33	73.3	4	3	1	4	3	3	3	2	3	26	57.8	1	5	3	2	11	55	37
4	5	5	3	5	22	88	31	68.9	1	3	1	3	1	4	3	1	3	20	44.4	3	1	3	3	10	50	30
2	5	3	4	4	18	72	35	77.8	2	2	3	2	2	1	2	3	1	18	40	1	3	4	4	12	60	30
5	3	4	4	5	21	84	33	73.3	1	2	1	5	1	4	3	2	2	21	46.7	2	1	5	2	10	50	31
5	5	3	4	3	20	80	36	80	3	5	1	2	1	3	1	3	1	20	44.4	3	2	5	2	12	60	32
5	2	3	3	4	17	68	32	71.1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	14	31.1	2	2	1	5	10	50	24
2	3	4	3	5	17	68	31	68.9	4	2	1	5	1	3	5	5	4	30	66.7	3	2	5	3	13	65	43
4	2	3	5	4	18	72	34	75.6	1	5	5	1	4	1	3	1	3	24	53.3	4	4	2	4	14	70	38
3	5	5	3	4	20	80	33	73.3	4	2	4	4	2	2	2	3	4	27	60	2	4	4	3	13	65	40
4	3	4	2	3	16	64	26	57.8	3	3	2	2	2	1	2	2	3	20	44.4	3	1	3	2	9	45	29
2	4	3	4	5	18	72	35	77.8	3	5	1	5	1	3	1	3	1	23	51.1	3	2	5	3	13	65	36
5	3	3	4	4	19	76	38	84.4	2	1	3	3	2	2	1	3	3	20	44.4	1	3	4	4	12	60	32
3	5	4	2	3	17	68	27	60	1	3	2	5	1	3	2	3	1	21	46.7	1	2	5	3	11	55	32
2	3	3	3	2	13	52	30	66.7	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17	37.8	2	2	1	5	10	50	27
5	3	4	3	4	19	76	29	64.4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	25	55.6	2	1	3	4	10	50	35
5	5	5	5	5	25	100	45	100	1	5	5	5	5	1	5	5	5	37	82.2	5	5	1	5	16	80	53

4	4	3	5	4	20	80	29	64.4	1	5	5	1	4	1	3	3	3	26	57.8	4	2	3	4	13	65	39
2	3	4	3	4	16	64	28	62.2	4	3	3	4	4	4	3	2	1	28	62.2	3	5	3	4	15	75	43
5	5	3	4	4	21	84	35	77.8	2	3	3	2	2	1	3	3	1	20	44.4	1	3	4	4	12	60	32
2	5	5	3	4	19	76	37	82.2	1	3	2	2	5	3	3	4	2	25	55.6	2	2	1	5	10	50	35
4	1	3	1	3	12	48	24	53.3	5	2	1	5	2	3	2	1	3	24	53.3	2	1	5	3	11	55	35
3	4	5	3	5	20	80	33	73.3	2	3	3	3	1	2	1	4	3	22	48.9	1	4	3	2	10	50	32
5	4	3	3	1	16	64	26	57.8	5	2	2	2	3	2	2	3	1	22	48.9	3	1	2	1	7	35	29
3	5	4	5	5	22	88	34	75.6	2	3	3	3	5	4	1	2	2	25	55.6	2	2	1	4	9	45	34
2	5	3	4	2	16	64	27	60	1	3	3	2	2	5	1	2	3	22	48.9	2	2	1	4	9	45	31
3	3	2	5	5	18	72	31	68.9	5	3	2	3	1	2	1	3	4	24	53.3	3	4	5	4	16	80	40
3	3	2	4	2	14	56	26	57.8	3	3	2	5	2	2	3	3	2	25	55.6	2	2	3	2	9	45	34
5	5	4	3	4	21	84	37	82.2	2	5	5	4	5	1	4	3	4	33	73.3	3	2	4	3	12	60	45
3	4	3	5	3	18	72	33	73.3	2	4	1	2	3	4	2	3	3	24	53.3	2	3	2	5	12	60	36
2	5	3	3	4	17	68	30	66.7	2	3	3	2	5	4	1	4	2	26	57.8	3	4	1	4	12	60	38
4	3	3	3	1	14	56	30	66.7	5	1	3	5	1	2	3	4	3	27	60	3	3	3	2	11	55	38
3	5	4	3	5	20	80	35	77.8	1	2	2	2	3	3	2	2	2	19	42.2	3	4	1	2	10	50	29
4	4	3	4	5	20	80	34	75.6	2	3	3	2	2	2	3	3	2	22	48.9	3	3	1	2	9	45	31
1	3	2	5	5	16	64	31	68.9	4	2	3	3	2	1	3	3	4	25	55.6	1	4	3	2	10	50	35
5	4	5	3	3	20	80	31	68.9	2	3	3	1	5	2	2	2	2	22	48.9	3	4	1	4	12	60	34
2	4	4	3	2	15	60	28	62.2	4	3	3	1	2	2	3	2	5	25	55.6	1	1	2	2	6	30	31
5	3	5	4	5	22	88	40	88.9	2	1	2	2	4	3	5	3	5	27	60	3	3	2	2	10	50	37
3	4	5	3	5	20	80	34	75.6	3	3	2	3	1	2	4	3	4	25	55.6	1	3	3	3	10	50	35
4	4	4	5	5	22	88	37	82.2	3	2	4	1	2	2	3	3	1	21	46.7	1	4	2	2	9	45	30
3	2	5	2	3	15	60	32	71.1	2	4	3	3	2	1	2	3	2	22	48.9	2	1	2	2	7	35	29
3	4	3	5	5	20	80	35	77.8	5	1	3	3	2	2	1	5	1	23	51.1	3	3	3	3	12	60	35
2	5	5	3	2	17	68	30	66.7	2	4	2	2	4	2	2	3	3	24	53.3	1	4	2	3	10	50	34
4	3	4	5	5	21	84	36	80	3	1	4	3	1	5	5	3	3	28	62.2	3	3	2	1	9	45	37
3	5	5	3	4	20	80	32	71.1	5	3	3	1	3	4	3	3	5	30	66.7	5	3	2	1	11	55	41
3	5	5	4	3	20	80	30	66.7	4	2	3	3	2	3	4	3	3	27	60	3	2	3	3	11	55	38
4	3	5	3	4	19	76	31	68.9	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24	53.3	2	1	4	5	12	60	36
3	3	3	2	5	16	64	25	55.6	1	2	3	3	2	1	3	2	3	20	44.4	1	2	4	3	10	50	30
5	4	3	5	3	20	80	34	75.6	4	3	3	1	4	3	4	3	2	27	60	3	4	3	2	12	60	39
3	2	4	5	3	17	68	32	71.1	4	3	2	3	3	3	3	1	2	24	53.3	3	2	1	5	11	55	35
4	5	5	3	5	22	88	39	86.7	3	4	1	3	2	3	3	2	3	24	53.3	2	3	2	4	11	55	35
4	3	4	3	4	18	72	28	62.2	4	2	3	4	1	4	1	3	2	24	53.3	3	3	2	5	13	65	37
5	2	4	5	3	19	76	31	68.9	4	3	2	1	3	2	2	1	2	20	44.4	3	2	1	5	11	55	31
3	3	3	4	4	17	68	34	75.6	2	3	5	3	2	1	5	3	3	27	60	5	1	5	1	12	60	39

4	5	4	5	3	21	84	35	77.8	1	5	5	2	1	4	3	4	3	28	62.2	3	5	3	4	15	75	43
4	5	5	4	4	22	88	33	73.3	3	1	2	2	5	5	3	5	4	30	66.7	3	1	3	4	11	55	41
2	3	4	3	5	17	68	32	71.1	1	4	2	3	3	2	2	4	1	22	48.9	2	3	2	5	12	60	34
4	3	4	5	3	19	76	37	82.2	3	1	3	1	3	4	4	1	3	23	51.1	4	2	2	5	13	65	36
2	5	3	2	3	15	60	30	66.7	2	3	4	5	4	1	3	5	3	30	66.7	4	4	1	5	14	70	44
5	3	5	3	4	20	80	37	82.2	1	4	5	3	3	2	2	3	5	28	62.2	3	4	5	2	14	70	42
3	4	5	2	1	15	60	31	68.9	5	1	2	2	3	1	1	2	5	22	48.9	5	4	1	2	12	60	34
3	5	5	3	5	21	84	35	77.8	2	3	4	2	2	1	4	2	2	22	48.9	3	1	3	3	10	50	32
5	3	3	4	5	20	80	32	71.1	2	2	2	3	2	1	3	3	5	23	51.1	2	3	4	2	11	55	34
3	4	3	4	5	19	76	38	84.4	1	5	4	1	4	3	1	5	4	28	62.2	1	4	2	5	12	60	40
5	5	2	1	4	17	68	31	68.9	5	2	1	3	1	2	3	1	2	20	44.4	5	5	1	3	14	70	34
3	2	1	4	5	15	60	26	57.8	5	2	3	3	1	4	3	3	1	25	55.6	1	1	1	1	4	20	29
5	5	5	5	3	23	92	43	95.6	2	3	3	5	1	5	2	5	4	30	66.7	1	3	1	5	10	50	40
5	5	5	5	1	21	84	41	91.1	2	2	3	3	4	4	3	3	1	25	55.6	1	3	1	5	10	50	35
3	1	2	4	5	15	60	31	68.9	3	2	2	3	4	5	3	5	5	32	71.1	2	1	2	3	8	40	40
5	5	4	3	3	20	80	35	77.8	1	5	4	1	3	1	3	5	5	28	62.2	3	1	5	3	12	60	40
4	4	2	5	4	19	76	33	73.3	3	1	3	2	3	5	1	2	2	22	48.9	2	2	1	2	7	35	29
5	5	5	5	5	25	100	45	100	1	3	2	4	5	1	5	3	4	28	62.2	4	3	2	4	13	65	41
2	3	4	3	4	16	64	30	66.7	5	2	1	3	3	5	1	3	4	27	60	1	3	3	3	10	50	37
583	607	599	593	595	2977	73.1	5258	71.7	450	456	451	472	447	435	456	459	473	4099	55.9	394	434	431	506	1765	54.1	5864

	total
%	
56.9	281
44.6	305
66.2	314
63.1	340
64.6	344
53.8	289
61.5	345
56.9	273
50.8	319
63.1	308
61.5	374
56.9	367
67.7	453
60	321
66.2	342
56.9	305
52.3	263
58.5	311
63.1	335
58.5	308
69.2	307
47.7	285
56.9	312
56.9	294
58.5	318
61.5	307
56.9	280
41.5	293
61.5	279
63.1	275
60	278
66.2	278
69.2	291

61.5	291
66.2	298
60	301
60	237
70.8	302
50.8	258
63.1	275
47.7	294
70.8	258
58.5	247
49.2	267
50.8	259
60	290
40	280
56.9	263
41.5	265
63.1	274
55.4	292
50.8	271
44.6	260
61.5	299
53.8	304
46.2	271
63.1	379
60	298
61.5	329
41.5	289
56.9	328
46.2	282
43.1	264
50.8	267
53.8	292
67.7	319
60	322
55.4	281
60	316
46.2	276

52.3	286
52.3	260
50.8	301
58.5	308
52.3	252
61.5	344
47.7	263
61.5	281
43.1	262
58.5	284
56.9	285
41.5	259
43.1	286
60	297
40	252
60	288
44.6	239
49.2	271
41.5	239
66.2	339
50.8	237
56.9	273
46.2	247
46.2	287
47.7	262
49.2	254
36.9	269
66.2	280
58.5	313
61.5	314
44.6	204
55.4	264
49.2	283
49.2	249
41.5	262
53.8	311
81.5	411

60	261
66.2	302
49.2	285
53.8	291
53.8	259
49.2	269
44.6	241
52.3	271
47.7	251
61.5	275
52.3	261
69.2	278
55.4	273
58.5	264
58.5	257
44.6	282
47.7	255
53.8	260
52.3	280
47.7	246
56.9	262
53.8	271
46.2	251
44.6	247
53.8	247
52.3	254
56.9	269
63.1	295
58.5	302
55.4	295
46.2	261
60	296
53.8	276
53.8	290
56.9	249
47.7	249
60	267

66.2	292
63.1	292
52.3	248
55.4	309
67.7	245
64.6	269
52.3	275
49.2	274
52.3	263
61.5	344
52.3	255
44.6	278
61.5	376
53.8	257
61.5	280
61.5	265
44.6	269
63.1	315
56.9	249
55.3	46505

Lampiran XI
Kegiatan Penelitian









KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Kampus Sekaran Gd. A2. Telp/Fax. 024-8508019 Gunungpati Semarang 50229
 Laman : <http://fip.unnes.ac.id>

Nomor : 553 /UN37.1.1/TU/2016
 Lamp : -
 Hal : ijin tryout

1 Februari 2016

Kepada
 Yth. Kepala SMP Negeri 41 Semarang
 di Semarang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Musyarofah Hartati
 NIM : 1301411049
 Prodi : Bimbingan dan Konseling
 Judul/Topik : Faktor-faktor yang Melatar Belakang Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Konseling Perorangan
 Pembimbing : Dra. M. Th. Sri Hartati, M.Pd., Kons.

bermaksud mengadakan penyebaran skala psikologi dengan responden siswa di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Februari 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas mohon Bapak/Ibu berkenan memberi ijin mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terma kasih.



An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik.

Dr. Edy Purwanto, M. Si.
 NIP. 196301211987031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor

1119/UN37.1-1/TA/2016

Lamp.

.....

Hal

: Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMP Negeri 41 Semarang
di Semarang

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MUSYAROFAH HARTATI
NIM : 1301411049
Program Studi : Bimbingan dan Konseling, S1
Topik : Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan Di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 2 Maret 2016

Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.

NIP. 195604271986031001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP N 41 SEMARANG
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
 Jl. Cepoko Utara, Gunungpati Semarang Telp. (024) 70712476
 Email :smp-41semarang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

420/ 194 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah

Nama : **Dra. Nurwakhidah Pramudiyati**
 NIP : 19650305 199003 2 006
 Pangkat /Gol : Pembina TK, I/IV b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP 41 Semarang

Menerangkan Mahasiswa :

Nama : Musyarafah Hartati
 NIM : 1301411049
 Prodi : Bimbingan Konseling

Telah melakukan Penelitian di SMP N 41 dengan judul “ Faktor – Faktor Yang Melatar Belakangi Rendahnya Minat Siswa Dalam Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2015 / 2016”. Pada bulan Maret.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan Seperlunya..

Semarang, 16 Mei 2016
 Kepala Sekolah



Dra. Nurwakhidah Pramudiyati
 NIP. 19650305 199003 2 006